



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJ-IP) TAHUN 2018

**PEMERINTAH KOTA DUMAI
TAHUN 2019**

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr, Wb.



Alhamdulillah robbil'alamin, kami panjatkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya Pemerintah Kota Dumai telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai salah satu instrument dalam upaya untuk mewujudkan percepatan reformasi birokrasi di lingkungan Pemerintah Kota Dumai dan sebagai media pertanggungjawaban serta sarana informasi Pemerintah Kota Dumai dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat pada umumnya.

Secara garis besar Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 ini berisi informasi tentang perencanaan dan capaian kinerja tahun ketiga Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode 2016 - 2021, baik keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis juga memuat aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara dana masyarakat yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diterima masyarakat. Besar harapan kami bahwa penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Dumai ini dapat menjadi salah satu pemacu dalam memperbaiki kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek - aspek perencanaan, pengorganisasian, maupun koordinasi pelaksanaannya.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini masih belum sempurna. Dengan demikian Pemerintah Kota Dumai sangat mengharapkan adanya kritik dan saran konstruktif guna perbaikan laporan di tahun mendatang. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Dumai ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja Pemerintah Kota Dumai.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dumai, Maret 2019

WALIKOTA DUMAI


Drs. H. ZULKIFLI, AS. M.Si



PEMERINTAH KOTA DUMAI

INSPEKTORAT

Jalan Tuanku Tambusai No. Telp. (0765) 4300014 Fax. (0765) 4300013
DUMAI - RIAU

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA (LKj) PEMERINTAH DAERAH KOTA DUMAI
TAHUN ANGGARAN 2018

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Kota Dumai untuk tahun anggaran 2018 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pemerintah Kota Dumai.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Dumai, 29 Maret 2019

Plt. INSPEKTUR



Drs. AMIRUDDIN, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19600513 198101 1 002

LAMPIRAN REVIU LKj
PEMERINTAH KOTA DUMAI
TAHUN 2018

| No | Pernyataan | checklist |
|-----|----------------------|--|
| I | Format | <p>1. Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP V</p> <p>2. LKj telah menyajikan informasi target kinerja V</p> <p>3. LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai V</p> <p>4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan V</p> <p>5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan V</p> <p>6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan V</p> |
| II | Mekanisme Penyusunan | <p>1. LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu V</p> <p>2. Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai V</p> <p>3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj V</p> <p>4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja V</p> <p>5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya V</p> <p>6. Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait V</p> <p>7. LKj IP bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya. V</p> |
| III | Substansi | <p>1. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja V</p> <p>2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis V</p> |

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. LATAR BELAKANG | 1 |
| B. MAKSUD DAN TUJUAN | 2 |
| C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI..... | 2 |
| 1. Aspek Pemerintah Daerah..... | 2 |
| 2. Aspek Geografi dan Demografi..... | 5 |
| a. Luas dan Batas Wilayah Administrasi..... | 5 |
| b. Letak dan Kondisi Geografis..... | 6 |
| c. Topografi..... | 6 |
| d. Geologi | 7 |
| e. Hidrologi..... | 7 |
| f. Klimatologi..... | 8 |
| g. Wilayah Rawan Bencana..... | 9 |
| h. Demografi..... | 10 |
| 3. Aspek Kesejahteraan Masyarakat..... | 13 |
| a. Perkembangana PDRB..... | 13 |
| b. Pendapatan per Kapita..... | 16 |
| c. Tingkat Kemiskinan..... | 17 |
| d. Distribusi Pendapatan..... | 21 |
| e. Inflasi | 22 |
| f. Produktivitas Total Daerah..... | 24 |
| g. Kondisi IPM Kota Dumai..... | 24 |

| | |
|---|-----------|
| h. Inovasi Pemerintah Kota Dumai..... | 26 |
| D. SISTEMATIKA PENULISAN | 28 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 29 |
| A. VISI PEMBANGUNAN KOTA DUMAI TAHUN 2016-2021 | 30 |
| B. MISI PEMBANGUNAN KOTA DUMAI TAHUN 2016-2021 | 30 |
| C. TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN KOTA DUMAI TAHUN 2016-2021 | 31 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 46 |
| D. PENCAPAIAN KINERJA PEMERINTAH KOTA DUMAI 2018 .. | 46 |
| E. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018. | 54 |
| 1. Perbandingan target dan Realisasi Kinerja..... | 54 |
| Tujuan 1..... | 54 |
| Sasaran Strategis 1.1..... | 58 |
| Sasaran Strategis 1.2..... | 61 |
| Sasaran Strategis 1.3..... | 72 |
| Tujuan 2..... | 76 |
| Sasaran Strategis 2.1..... | 80 |
| Sasaran Strategis 2.2..... | 88 |
| Sasaran Strategis 2.3..... | 92 |
| Tujuan 3..... | 97 |
| Sasaran Strategis 3.1..... | 100 |
| Sasaran Strategis 3.2..... | 116 |
| Tujuan 4..... | 120 |
| Sasaran Strategis 4.1..... | 122 |
| Tujuan 5..... | 125 |
| Sasaran Strategis 5.1..... | 128 |
| Sasaran Strategis 5.2..... | 130 |

| | |
|---|-----|
| Sasaran Strategis 5.3..... | 132 |
| Sasaran Strategis 5.4..... | 138 |
| Tujuan 6..... | 142 |
| Sasaran Strategis 6.1..... | 144 |
| Sasaran Strategis 6.2..... | 146 |
| Tujuan 7 | 151 |
| Sasaran Strategis 7.1..... | 153 |
| Sasaran Strategis 7.2..... | 155 |
| Tujuan 8..... | 157 |
| Sasaran Strategis 8.1..... | 159 |
| Sasaran Strategis 8.2..... | 162 |
| Tujuan 9..... | 165 |
| Sasaran Strategis 9.1..... | 167 |
| Sasaran Strategis 9.2..... | 170 |
| F. REALISASI ANGGARAN..... | 179 |
| G. PENJABARAN REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA 2018..... | 189 |
| 1. Sasaran 1.1. Meningkatnya Kapasitas Instalasi Pengolahan Sumber Air Bersih..... | 189 |
| 2. Sasaran 1.2. Meningkatnya Infstruktur Perkotaan..... | 190 |
| 3. Sasaran 1.3. Meningkatnya kualitas lingkungan..... | 203 |
| 4. Sasaran 2.1. Meningkatnya partisipasi pendidikan..... | 206 |
| 5. Sasaran 2.2. Meningkatnya angka kelulusan Pendidikan dasar..... | 212 |
| 6. Sasaran 2.3. Meningkatnya fasilitas sarana prasarana pendidikan dasar..... | 215 |
| 7. Sasaran 3.1. Terkendalinya Kejadian Mortalitas, Morbilitas dan meningkatnya Status Gizi Masyarakat..... | 227 |
| 8. Sasaran 3.2. Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat | 238 |

| | |
|---|-------------|
| 9. Sasaran 4.1. Meningkatnya prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga..... | 242 |
| 10. Sasaran 5.1. Terwujudnya pemerataan pendapatan masyarakat..... | 244 |
| 11. Sasaran 5.2. Menurunnya persentase penduduk miskin | 246 |
| 12. Sasaran 5.3. Menurunnya laju pertumbuhan pendudukan..... | 250 |
| 13. Sasaran 5.4. Meningkatnya Lapangan Kerja..... | 254 |
| 14. Sasaran 6.1. Meningkatnya kualitas kelembagaan pelayanan publik..... | 256 |
| 15. Sasaran 6.2. Meningkatnya kualitas dan profesionalisme penyelenggaraan pemerintah daerah..... | 279 |
| 16. Sasaran 7.1. Meningkatnya pendapatan petani..... | 316 |
| 17. Sasaran 7.2. Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat..... | 323 |
| 18. Sasaran 8.1. Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah..... | 326 |
| 19. Sasaran 8.2. Meningkatnya investasi di Kota Dumai..... | 330 |
| 20. Sasaran 9.1. Meningkatnya implementasi budaya melayu dalam pendidikan dasar..... | 331 |
| 21. Sasaran 9.2. Meningkatnya implementasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan dasar..... | 333 |
| BAB IV PENUTUP..... | IV-1 |

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

1. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2018
2. Realisasi Capaian Pengukuran Kinerja Sasaran Strategis dan Realisasi Program kdn kegiatan

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|--|--------|
| BAB 1 | PENDAHULUAN | |
| Tabel 1.1 | Jumlah ASN Berdasarkan Golongan/Pangkat | I-4 |
| Tabel 1.2 | Sungai-sungai yang Mengalir Menurut Kecamatan di Kota Dumai | I-8 |
| Tabel 1.3 | Banyaknya Hari Hujan di Kota Dumai Selama Tahun 2010-2017 | I-9 |
| Tabel 1.4 | Banyaknya Kejadian Kebakaran di Kota Dumai | I-10 |
| Tabel 1.5 | Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Dumai Tahun 2002-2017 | I-11 |
| Tabel 1.6 | Laju Pertumbuhan Penduduk Tahunan Rata-Rata Kota Dumai Tahun 2010-2017 Menurut Kecamatan | I-12 |
| Tabel 1.7 | PDRB Kota Dumai Tahun 2013-2017 Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 | I-14 |
| Tabel 1.8 | Laju Pertumbuhan Kota Dumai Tahun 2013-2017 | I-15 |
| Tabel 1.9 | Hasil Analisis Tipologi Klassen Kota Dumai Tahun 2013-2017 | I-16 |
| Tabel 1.10 | Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Dumai Tahun 2013-2017 | I-17 |
| Tabel 1.11 | Perbandingan Indikator Kemiskinan Tahun 2013-2017 Kota Dumai dan Provinsi Riau | I-18 |
| Tabel 1.12 | Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kota Dumai Tahun 2010-2017 | I-20 |
| Tabel 1.13 | Inflasi Bulanan dan Inflasi Tahunan (Y on Y) Tahun 2014-2017 Kota Dumai vs Provinsi Riau | I-22 |
| Tabel 1.14 | Perbandingan Kondisi IPM Kota Dumai dengan Skala Provinsi dan Nasional Tahun 2010-2017 | I-25 |
| Tabel 1.15 | Kondisi IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2010-2017 | I-26 |
| BAB 2 | PERENCANAAN KINERJA | |
| Tabel 2.1 | Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran | II-33 |
| Tabel 2.2 | Perubahan Perjanjian Kinerja 2018 Pemerintah Kota Dumai | II-39 |
| BAB 3 | AKUNTABILITAS KINERJA | |
| Tabel 3.1 | Capaian Kinerja Pemerintah Kota Dumai Tahun 2018 | III-48 |
| Tabel 3.2 | Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 1 | III-55 |
| Tabel 3.3 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.1 | III-58 |
| Tabel 3.4 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.2 | III-61 |

| | | |
|------------|---|---------|
| Tabel 3.5 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.3 | III-72 |
| Tabel 3.6 | Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 2 | III-77 |
| Tabel 3.7 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.1 | III-80 |
| Tabel 3.8 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.2 | III-89 |
| Tabel 3.9 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.3 | III-93 |
| Tabel 3.10 | Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 3 | III-97 |
| Tabel 3.11 | Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH) Dengan Metode Baru Di Indonesia, Provinsi Riau dan Kota Dumai Dari Tahun 2010 sampai dengan 2018 | III-98 |
| Tabel 3.12 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3.1 | III-100 |
| Tabel 3.13 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3.2 | III-116 |
| Tabel 3.14 | Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 4 | III-120 |
| Tabel 3.15 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4.1 | III-122 |
| Tabel 3.16 | Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 5 | III-125 |
| Tabel 3.17 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.1 | III-129 |
| Tabel 3.18 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.2 | III-130 |
| Tabel 3.19 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.3 | III-132 |
| Tabel 3.20 | Rekapitulasi Hasil Pemutakhiran Data Keluarga Tahun 2018 | III-136 |
| Tabel 3.21 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.4 | III-138 |
| Tabel 3.22 | Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 6 | III-142 |
| Tabel 3.23 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.1 | III-144 |
| Tabel 3.24 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.2 | III-147 |
| Tabel 3.25 | Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 7 | III-151 |
| Tabel 3.26 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7.1 | III-153 |
| Tabel 3.27 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7.2 | III-155 |
| Tabel 3.28 | Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 8 | III-157 |
| Tabel 3.29 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 8.1 | III-159 |
| Tabel 3.30 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 8.2 | III-163 |
| Tabel 3.31 | Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 9 | III-165 |
| Tabel 3.32 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 9.1 | III-168 |
| Tabel 3.33 | Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 9.2 | III-171 |
| Tabel 3.34 | Efisiensi Penggunaan Sumber Daya | III-174 |
| Tabel 3.35 | Realisasi Anggaran sesuai Perubahan Perjanjian Kinerja 2018 Pemerintah Kota Dumai | III-179 |

| | | |
|------------|---|---------|
| Tabel 3.36 | Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2018 Standar pelayanan kesehatan | III-230 |
| Tabel 3.37 | Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2018 Evaluasi standar pelayanan kesehatan | III-230 |
| Tabel 3.38 | Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2018 Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan | III-231 |
| Tabel 3.39 | Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2018 Monitoring, evaluasi dan pelaporan | III-232 |
| Tabel 3.40 | Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2018 Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular | III-237 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------|--|--------|
| BAB 1 | PENDAHULUAN | |
| Gambar 1.1 | Diagram Pie Kemiringan Lereng Kota Dumai | I-7 |
| Gambar 1.2 | Piramida Penduduk Kota Dumai Tahun 2017 | I-12 |
| Gambar 1.3 | Perkembangan Angka Kemiskinan Kota Dumai Tahun 2012-2017 | I-18 |
| Gambar 1.4 | Perkembangan Angka Kemiskinan Tahun 2012-2017 Kota Dumai dan Provinsi Riau | I-19 |
| Gambar 1.5 | Persentase Penduduk Miskin Tahun 2012-2017 | I-19 |
| Gambar 1.6 | Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota Dumai Tahun 2010-2017 | I-20 |
| | Kurva Indeks Gini Kota Dumai Tahun 2011-2017 | |
| Gambar 1.7 | Kurva Indeks Gini Kota Dumai Tahun 2011-2017 | I-22 |
| Gambar 1.8 | Perkembangan Inflasi/Deflasi Tahun 2017 Kota Dumai vs Provinsi Riau | I-23 |
| Gambar 1.9 | PROSES INOVASI KPBU SPAM KOTA DUMAI | I-27 |
| BAB 3 | AKUNTABILITAS KINERJA | |
| Gambar 3.1 | Persentase Cakupan Kecamatan yang mendapatkan infrastruktur layak | III-55 |
| Gambar 3.2 | Persentase Cakupan Kecamatan yang mendapatkan infrastruktur layak | III-57 |
| Gambar 3.3 | Persentase Cakupan Kecamatan yang mendapatkan infrastruktur layak | III-58 |
| Gambar 3.4 | Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan | III-59 |
| Gambar 3.5 | Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan | III-59 |
| Gambar 3.6 | Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan | III-60 |
| Gambar 3.7 | Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani | III-61 |

| | | |
|-------------|--|--------|
| | dengan Jaringan Air Minum Perpipaan | |
| Gambar 3.8 | Persentase Infrastruktur Dasar dan Utilitas Umum di kecamatan | III-62 |
| Gambar 3.9 | Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik | III-63 |
| Gambar 3.10 | Persentase lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat | III-64 |
| Gambar 3.11 | Persentase Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni | III-64 |
| Gambar 3.12 | Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat Kota Dumai | III-65 |
| Gambar 3.13 | Ruas jalan dengan sarana penerangan jalan | III-66 |
| Gambar 3.14 | Persentase Infrastruktur Dasar dan Utilitas Umum di kecamatan | III-66 |
| Gambar 3.15 | Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik | III-67 |
| Gambar 3.16 | Persentase lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat | III-67 |
| Gambar 3.17 | Persentase Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni | III-68 |
| Gambar 3.18 | Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat Kota Dumai | III-68 |
| Gambar 3.19 | Ruas jalan dengan sarana penerangan jalan | III-69 |
| Gambar 3.20 | Persentase Infrastruktur Dasar dan Utilitas Umum di kecamatan | III-69 |
| Gambar 3.21 | Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik | III-70 |
| Gambar 3.22 | Persentase lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat | III-70 |
| Gambar 3.23 | Persentase Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni | III-71 |
| Gambar 3.24 | Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat Kota Dumai | III-71 |
| Gambar 3.25 | Ruas jalan dengan sarana penerangan jalan | III-72 |
| Gambar 3.26 | Persentase Kualitas udara | III-73 |
| Gambar 3.27 | Persentase kualitas air | III-74 |
| Gambar 3.28 | Persentase Kualitas udara | III-75 |
| Gambar 3.29 | Persentase kualitas air | III-75 |
| Gambar 3.30 | Persentase Kualitas udara | III-76 |
| Gambar 3.31 | Persentase kualitas air | III-76 |

| | | |
|-------------|---|--------|
| Gambar 3.32 | Rata-rata lama sekolah | III-77 |
| Gambar 3.33 | Harapan lama sekolah | III-78 |
| Gambar 3.34 | Rata-rata lama sekolah | III-78 |
| Gambar 3.35 | Harapan lama sekolah | III-79 |
| Gambar 3.36 | Rata-rata lama sekolah | III-79 |
| Gambar 3.37 | Harapan lama sekolah | III-80 |
| Gambar 3.38 | Angka melek huruf | III-81 |
| Gambar 3.39 | Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A | III-82 |
| Gambar 3.40 | Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B | III-83 |
| Gambar 3.41 | Angka melek huruf | III-84 |
| Gambar 3.42 | Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A | III-85 |
| Gambar 3.43 | Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B | III-85 |
| Gambar 3.44 | Angka melek huruf | III-86 |
| Gambar 3.45 | Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A | III-86 |
| Gambar 3.46 | Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B | III-87 |
| Gambar 3.47 | Angka melek huruf | III-87 |
| Gambar 3.48 | Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A | III-88 |
| Gambar 3.49 | Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket B | III-88 |
| Gambar 3.50 | Angka Kelulusan (AL) SD/MI | III-89 |
| Gambar 3.51 | Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs | III-90 |
| Gambar 3.52 | Angka Kelulusan (AL) SD/MI | III-91 |
| Gambar 3.53 | Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs | III-91 |



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam perspektif yang luas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mempunyai fungsi sebagai media/wahana pertanggungjawaban kepada publik atas penyelenggaraan Pemerintahan. Untuk itu penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Dumai Tahun 2018 ini secara garis besarnya berisi informasi mengenai rencana kinerja maupun capaian kinerja selama Tahun 2018. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Dumai ini mendasarkan pada amanat Peraturan perundangan sebagai berikut:

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat RI Nomor XI/MPR/1998 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Dumai Tahun 2016-2021;
7. Peraturan Walikota Dumai Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Dumai Tahun 2018.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Dumai Tahun 2018 ini merupakan Laporan Pelaksanaan Kinerja tahun ketiga dari Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode Tahun 2016 - 2021. Maksud Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Dumai Tahun 2018 adalah untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan serta sebagai wujud akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Dumai Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

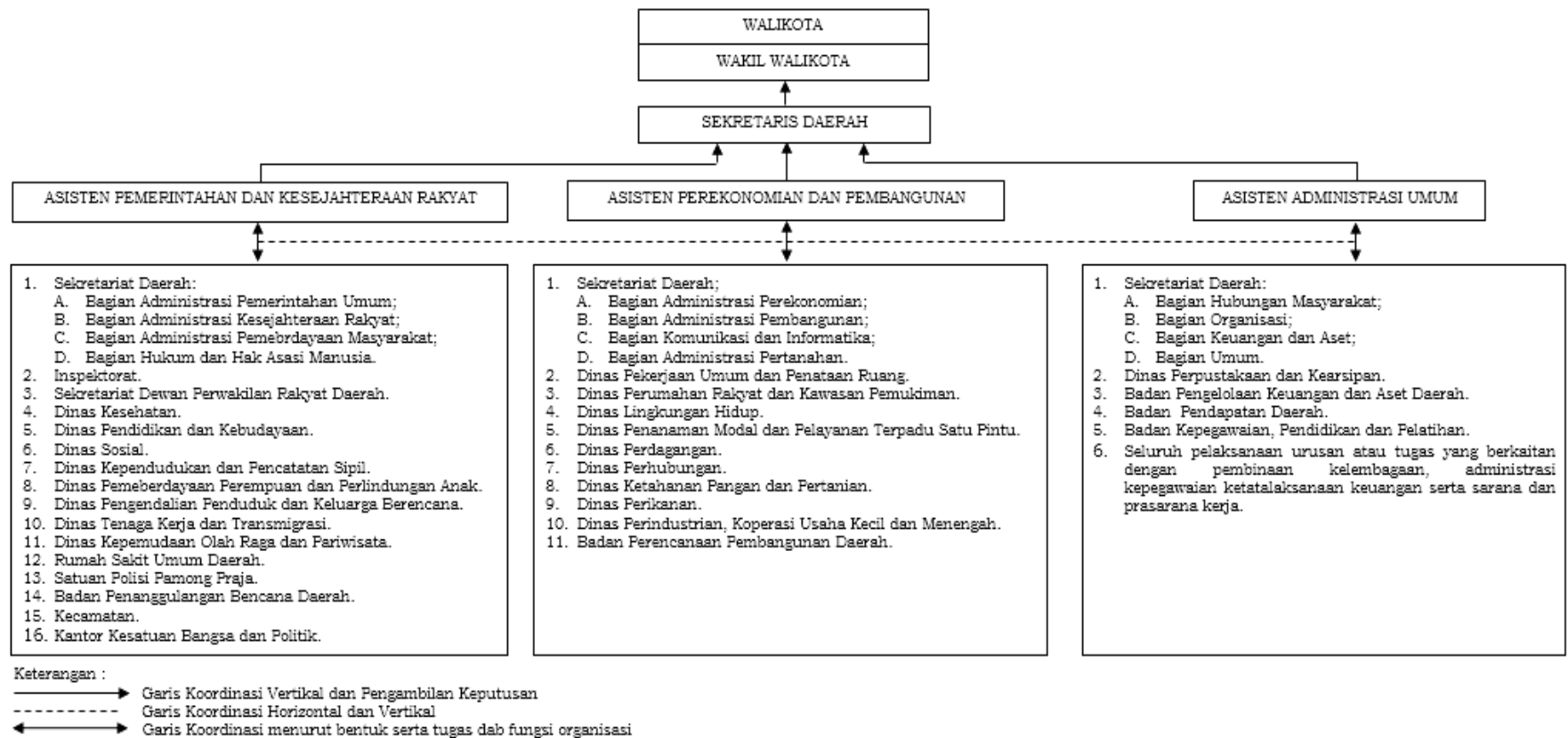
1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Dumai Tahun 2018 Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Pemerintah Kota Dumai selama Tahun Anggaran 2018;
2. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Pemerintah Kota Dumai pada Tahun 2018;
3. Hasil evaluasi yang berupa kritik saran diharapkan menjadi bahan acuan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Pemerintah Kota Dumai di tahun selanjutnya serta masa yang akan datang;
4. Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah Kota Dumai dengan menerapkan azas transparansi, sistematis dan *accountable* (dapat dipertanggungjawabkan).

C. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

1. Aspek Pemerintah Daerah

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor : 19/Org/2017 tentang Alur koordinasi berdasarkan urusan bidang pemerintahan dan pembentukan kelembagaan. Maka struktur organisasi Pemerintah kota Dumai sebagai berikut:

ALUR KOORDINASI BERDASARKAN BENTUK KELEMBAGAAN



Tabel. 1.1 Jumlah ASN Berdasarkan Golongan/Pangkat

| | <i>Organisasi Perangkat Daerah</i> | IV | III | II | I | Total |
|----|--|------------|--------------|--------------|-----------|---------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | SEKRETARIAT DAERAH | 19 | 77 | 47 | - | 143 |
| 2 | SEKRETARIAT DPRD | 6 | 16 | 22 | - | 44 |
| 3 | SEKRETARIAT KOMISI PEMILIHAN UMUM | - | 5 | 5 | - | 10 |
| 4 | BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH | 3 | 27 | 20 | - | 50 |
| 5 | INSPEKTORAT KOTA DUMAI | 18 | 19 | 8 | - | 45 |
| 6 | BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN | 4 | 13 | 8 | - | 25 |
| 7 | BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH | 5 | 21 | 6 | - | 32 |
| 8 | DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA | 6 | 23 | 2 | - | 31 |
| 9 | DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU | 6 | 31 | 11 | - | 48 |
| 10 | BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | 1 | 13 | 25 | - | 39 |
| 11 | BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA DUMAI | 1 | 4 | 2 | - | 7 |
| 12 | DINAS KESEHATAN (TERMASUK PUSKESMAS) | 18 | 306 | 125 | - | 449 |
| 13 | DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN (TERMASUK SD DAN SMP) | 550 | 883 | 330 | 6 | 1 769 |
| 14 | DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK | 2 | 24 | 1 | - | 27 |
| 15 | BADAN PENDAPATAN DAERAH | 6 | 39 | 40 | 2 | 87 |
| 16 | DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG | 6 | 61 | 26 | - | 93 |
| 17 | DINAS SOSIAL | 2 | 10 | 4 | - | 16 |
| 18 | DINAS PERHUBUNGAN | 4 | 47 | 48 | 2 | 101 |
| 19 | DINAS KEPEMUDAAN,OLAH RAGA DAN PARIWISATA | 5 | 20 | 9 | - | 34 |
| 20 | DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL | 3 | 19 | 8 | - | 30 |
| 21 | DINAS PERINDUSTRIAN,KOPERASI,USAHA KECIL DAN MENENGAH | 6 | 20 | 9 | 1 | 36 |
| 22 | DINAS PERDAGANGAN | 6 | 24 | 15 | - | 45 |
| 23 | DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN | 7 | 59 | 3 | - | 69 |
| 24 | DINAS PERIKANAN | 6 | 19 | 6 | - | 31 |
| 25 | DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN | 4 | 14 | 7 | - | 25 |
| 26 | DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI | 4 | 17 | 7 | - | 28 |
| 27 | RSUD KOTA DUMAI | 16 | 235 | 45 | - | 296 |
| 28 | DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN | 3 | 13 | 11 | - | 27 |
| 29 | SATUAN POLISI PAMONG PRAJA | 4 | 19 | 26 | 5 | 54 |
| 30 | KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT KOTA DUMAI | 2 | 4 | 4 | - | 10 |
| 31 | DINAS LINGKUNGAN HIDUP | 4 | 26 | 7 | 3 | 40 |
| 32 | KECAMATAN BUKIT KAPUR (TERMASUK KELURAHAN) | 1 | 39 | 17 | 1 | 58 |
| 33 | KECAMATAN DUMAI BARAT (TERMASUK KELURAHAN) | - | 33 | 10 | - | 43 |
| 34 | KECAMATAN DUMAI KOTA (TERMASUK KELURAHAN) | 3 | 40 | 13 | 1 | 57 |
| 35 | KECAMATAN DUMAI SELATAN (TERMASUK KELURAHAN) | 1 | 38 | 13 | - | 52 |
| 36 | KECAMATAN DUMAI TIMUR (TERMASUK KELURAHAN) | 2 | 32 | 12 | - | 46 |
| 37 | KECAMATAN MEDANG KAMPAI (TERMASUK KELURAHAN) | 1 | 31 | 14 | - | 46 |
| 38 | KECAMATAN SUNGAI SEMBILAN (TERMASUK KELURAHAN) | 1 | 36 | 14 | - | 51 |
| | Jumlah / Total 2017 | 736 | 2 357 | 980 | 21 | 4 094* |
| | 2016 | 906 | 2 501 | 1 228 | 26 | 4 661 |
| | 2015 | 912 | 2 453 | 1 351 | 30 | 4 746 |
| | 2014 | 930 | 2 274 | 1 346 | 35 | 4 585 |
| | 2013 | 837 | 2 107 | 1 649 | 39 | 4 632 |

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018

Secara administrasi Kota Dumai dikepalai oleh seorang Walikota dengan seorang Wakil Walikota. Didalam melaksanakan tugasnya, dibantu Sekretariat Daerah, Inspektorat dan 22 Dinas dan Badan serta 8 kantor pelayanan masyarakat, diantaranya Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Dumai. Sekretaris Daerah membawahi 3 (tiga) asisten dan 11 (sebelas) bagian yaitu :

a. Asisten I (Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat), yang membawahi:

1. Bagian Adm Pemerintahan Umum
2. Bagian Adm Kesejahteraan Rakyat
3. Bagian Adm Pertanahan
4. Bagian Hubungan Masyarakat dan Informasi Komunikasi

b. Asisten II (Perekonomian dan Pembangunan) yang membawahi :

1. Bagian Adm Perekonomian
2. Bagian Adm Pembangunan
3. Bagian Adm Sumberdaya Alam

c. Asisten III (Administrasi Umum) yang membawahi :

1. Bagian Hukum dan HAM
2. Bagian Organisasi
3. Bagian Keuangan
4. Bagian Umum

Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kota Dumai pada Tahun 2017 berjumlah 4.094 orang dengan rincian golongan I berjumlah 21 orang (0,51 persen), golongan II berjumlah 980 orang (23,94 persen), golongan III berjumlah 2.357 orang (57,57 persen) dan selebihnya sebanyak 736 orang (17,98 persen) adalah golongan IV. Sedang berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 1.429 laki-laki dan 2.665.

2. Aspek Geografi dan Demografi

a. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Kota Dumai merupakan salah satu dari 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau yang mempunyai luas wilayah 1.727,38 km². Kota Dumai memiliki 7 (Tujuh) kecamatan dan 33 (Tiga Puluh Tiga) kelurahan. Batas wilayah administratif Kota Dumai adalah sebagai berikut :

- Utara : Selat Rupat, Kabupaten Bengkalis.
- Timur : Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis.
- Selatan : Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis.

- Barat : Kecamatan Bangko dan Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir.

b. Letak dan Kondisi Geografis

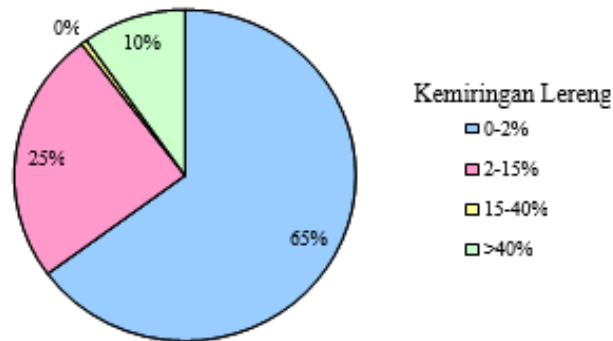
Kota Dumai merupakan kabupaten/kota di Provinsi Riau yang terletak di pesisir Pulau Sumatera yang berhadapan dengan Selat Malaka yang merupakan jalur transportasi perdagangan yang strategis. Ditinjau dari letak geografis, Kota Dumai terletak antara 101°23'37" -101°28'13" Bujur Timur dan 1°23'23" - 1°24'23" Lintang Utara dengan luas wilayah 1.727,38 km².

Kota Dumai memiliki 15 sungai besar dan kecil yang tersebar di seluruh wilayah Kota Dumai dengan total panjang keseluruhannya sepanjang 222 km, yang bermuara ke Selat Rupa dan Selat Malaka sebagai jalur lalu lintas perdagangan. Berikut gambar 2.1 Peta Kota Dumai.

c. Topografi

Jika dilihat dari segi topografi, Kota Dumai termasuk ke dalam kategori daerah yang datar dengan kemiringan lereng 0 < 3 %, di mana sebelah utara Kota Dumai umumnya merupakan dataran yang landai dan ke selatan semakin bergelombang. Kota Dumai berada pada ketinggian antara 1–50 meter di atas permukaan laut, dan secara morfologis sebagian besar atau sekitar 41.032 Ha (64,90%) merupakan daerah yang datar dengan kemiringan lereng 0-2%, sekitar 15.642 Ha (24,71%) merupakan daerah yang landai sampai berombak memiliki kemiringan lereng 2-15%, dan sekitar 364 Ha (0,58%) merupakan daerah bergelombang dengan kemiringan lereng berkisar antara 15-40% serta sekitar 6.200 Ha (9,81%) merupakan daerah berbukit memiliki kemiringan lereng >40%, yang terletak di bagian Selatan Kota Dumai yaitu Kelurahan Bukit Timah dan Bukit Datuk di Kecamatan Dumai Barat, Kelurahan Bukit Batrem di Kecamatan Dumai Timur, Kelurahan Bukit Nenas, Bukit Kayu Kapur di Kecamatan Bukit Kapur. Diagram Pie Kemiringan Lereng Kota Dumai dapat dilihat pada Gambar 2.2

Gambar 1.1 Diagram Pie Kemiringan Lereng Kota Dumai



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018

d. Geologi

Kota Dumai sebagian terdiri dari dataran rendah di bagian utara dan dataran tinggi di bagian selatan. Formasi geologi Kota Dumai sebagian besar terbentuk dari formasi Alluvium Muda dan Alluvium Tua yang berawa-rawa di wilayah pesisir Kota Dumai. Struktur geologi di Kota Dumai sebagian besar terbentuk dari endapan kuarter yang membentuk lahan bergambut.

Kemampuan lahan di Wilayah Kota Dumai secara umum sangat baik. Terdapat dua kelompok atau golongan tanah, yaitu Typic Tropaquepts atau *Fluvisol Gleik* dan *Hydric Trophemis* atau Humic Histosol. Pembentukan kedua jenis tanah ini tidak lepas dari adanya bentukan lapisan tanah gambut, yang secara historis menjadi lapisan tanah dominan di seluruh wilayah Kota Dumai ini. Dilihat secara topografi, Kota Dumai berada pada lahan bergambut dengan kedalaman 0–3 m dan ketinggian rata-ratanya berkisar 5 meter di atas permukaan laut. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam pengaliran air buangan kota agak sulit, dan pada tempat-tempat tertentu sering terjadi banjir terutama pada air laut sedang pasang.

e. Hidrologi

Wilayah Kota Dumai dialiri oleh Sungai Dumai yang membentang dari timur ke barat yang merupakan saluran drainase utama di Kota Dumai. Hidrologi air tanah di Kota Dumai sebagian besar bersifat kurang baik untuk air minum. Kondisi air tanah di Kota Dumai yang berasal dari air tanah dangkal

(sumur gali dan sumur pompa) dengan kedalaman rata-rata 1-2 meter, maupun air tanah dalam (sumur bor), pada umumnya kurang baik. Sebagian lagi, tepatnya di wilayah yang tinggi seperti di Kelurahan Bukit Datuk, Kelurahan Bukit Batrem, Bukit Timah dan Kecamatan Bukit Kapur memiliki permeabilitas dan porositas yang tinggi yang menjadi sumber air tanah dangkal Kota Dumai.

Di Kota Dumai terdapat 51 sungai yang dapat dilayari oleh kapal pompong, sampan dan perahu sampai jauh ke daerah hulu sungai seperti yang tersaji pada Tabel 1.2 Sungai-sungai yang Mengalir Menurut Kecamatan di Kota Dumai.

Tabel 1.2 Sungai-sungai yang Mengalir Menurut Kecamatan di Kota Dumai

| No | Kecamatan | Nama Sungai |
|----|-----------------|--|
| 1. | Bukit Kapur | - |
| 2. | Medang Kampai | 1. Sungai Puak 2. Sungai Kemeli Kecil 3. Sungai Pelintung 4. Sungai Kemeli 5. Sungai Beruang 6. Sungai Selinsing 7. Sungai Guntung |
| 3. | Sungai Sembilan | 1. Sungai Nyirih 2. Sungai Siput 3. Sungai Bunian 4. Sungai Sepit 5. Sungai Perpat 6. Sungai Parit 7. Sungai Sepi 8. Sungai Tiram 9. Sungai Pauh 10. Sungai Bakau Tua 11. Sungai Teluk Dalam 12. Sungai Teluk Kijuk 13. Sungai Tengar Besar 14. Sungai Tengar Kecil 15. Sungai Tawar Kecil 16. Sungai Tawar Besar 17. Sungai Sempit Kecil 18. Sungai Sempit Besar 19. Sungai Tembuan 20. Sungai Tianjung 21. Sungai Santahalu 22. Sungai Penempul 23. Sungai Geniot 24. Sungai Geniot Kecil 25. Sungai Buluhala 26. Sungai Teras 27. Sungai Penyengat 28. Sungai Ilir 29. Sungai Danau 30. Sungai Hulu 31. Sungai Sembilan 32. Sungai Mampu 33. Sungai Mampu Kecil 34. Sungai Nerbit Kecil 35. Sungai Nerbit Besar 36. Sungai Paul 37. Sungai Mesjid 38. Sungai Banain 39. Sungai Saliyo 40. Sungai Bulu Ala 41. Sungai Tambuan 42. Sungai Teritib 43. Sungai Selat Mati |
| 4. | Dumai Barat | Sungai Mesjid |
| 5. | Dumai Selatan | - |
| 6. | Dumai Timur | Sungai Dumai |
| 7. | Dumai Kota | - |

Sumber: Kota Dumai Dalam Angka Tahun 2017

f. Klimatologi

Kota Dumai sangat dipengaruhi oleh sifat iklim laut yaitu iklim tropis basah dengan kelembaban udara rata-rata di tahun 2017 berkisar antara 70-84%. Sedangkan suhu udara pada tahun 2017 berkisar antara 26,8°C-33,8°C. Terdapat dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Curah hujan terbanyak selama tahun 2017 terjadi pada bulan Februari sedangkan terkecil

terjadi pada bulan Juni dengan nilai berturut-turut sebesar 418,0 mm³ dan 95,0 mm³. Sementara itu jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Februari, April dan Mei yaitu sebanyak 21 hari dan terkecil pada bulan Juni yaitu sebanyak 6 hari. Berikut Tabel 2.2 dan 2.3. Banyaknya Hari Hujan di Kota Dumai Selama Tahun 2010-2017. Dan Banyaknya Curah Hujan di Kota Dumai Selama Tahun 2010-2017 Kondisi klimatologi seperti ini sangat mendukung pengembangan perumahan maupun kegiatan pertanian, seperti persawahan, perkebunan, dan perikanan.

Tabel 1.3 Banyaknya Hari Hujan di Kota Dumai Selama Tahun 2010-2017

| Bulan | Tahun | | | | | | | | |
|-----------|-------|------|------|------|-------|-------|------|------|--|
| | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014* | 2015* | 2016 | 2017 | |
| Januari | 15 | 19 | 13 | 13 | 13 | 13 | 16 | 20 | |
| Februari | 12 | 6 | 11 | 11 | 11 | 11 | 11 | 21 | |
| Maret | 12 | 15 | 11 | 11 | 11 | 11 | 9 | 12 | |
| April | 13 | 16 | 11 | 11 | 11 | 11 | 17 | 21 | |
| Mei | 17 | 5 | 14 | 14 | 14 | 14 | 15 | 21 | |
| Juni | 13 | 9 | 7 | 7 | 7 | 7 | 15 | 6 | |
| Juli | 17 | 9 | 14 | 14 | 14 | 14 | 13 | 9 | |
| Agustus | 13 | 8 | 18 | 18 | 18 | 18 | 9 | 17 | |
| September | tad | 15 | 7 | 7 | 7 | 7 | 13 | 20 | |
| Oktober | tad | 22 | 17 | 17 | 17 | 17 | 15 | 20 | |
| Nopember | tad | 26 | 21 | 21 | 21 | 21 | 21 | 20 | |
| Desember | tad | 14 | 24 | 24 | 24 | 24 | 20 | 19 | |
| | 112 | 164 | 168 | 168 | 168 | 168 | 174 | 206 | |

Sumber: Kota Dumai Dalam Angka Tahun 2018

g. Wilayah Rawan Bencana

Potensi bencana yang diperkirakan terjadi setiap tahunnya di Kota Dumai adalah kebakaran hutan dan lahan. Kebakaran hutan dan lahan ini selalu terjadi pada saat datangnya musim kemarau dan pada saat yang bersamaan pada umumnya masyarakat memulai membuka lahan pertanian/perkebunan. Namun kebakaran hutan dan lahan ini dapat diantisipasi pada tahun 2017 dengan menumbuhkan kesadaran baik pemerintah dalam menjalankan fungsi pengawasannya serta masyarakat yang sudah mulai sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu terdapat juga potensi angin puting beliung yang disebabkan tingginya potensi dorongan kecepatan angin mencapai lebih dari 30 km/jam. Kecepatan angin ini dikarenakan faktor masa transisi dari musim kemarau ke musim penghujan.

Jika dilihat dari banyaknya kejadian bencana kebakaran hutan dan lahan, maka selama periode 2016-2017 terjadi peningkatan kejadian bencana, dimana bencana kebakaran hutan dan lahan paling banyak terjadi pada tahun 2016 dan 2017 berturut-turut sebanyak 10 kejadian dan 25 kejadian. Berikut tabel 1.4 Banyaknya Kejadian Kebakaran Hutan dan Lahan di Kota Dumai

Tabel 1.4 Banyaknya Kejadian Kebakaran di Kota Dumai

| Kabupaten/Kota | 2016 | | | 2017 | | |
|-------------------|---------|---------------------|-----------------|---------|---------------------|-----------------|
| | Hotspot | Luas Areal Terbakar | Jumlah Kejadian | Hotspot | Luas Areal Terbakar | Jumlah Kejadian |
| Kuantan Singingi | 1017 | 0 | 0 | 2170 | 24.5 | 3 |
| Indragiri Hulu | 1188 | 36.5 | 5 | 1919 | 45.3 | 8 |
| Indragiri Hilir | 8063 | 75 | 2 | 1378 | 82 | 5 |
| Pelalawan | 11299 | 648.75 | 28 | 3296 | 162.16 | 41 |
| Siak | 12117 | 147.8 | 21 | 682 | 76.5 | 9 |
| Kampar | 3765 | 76.25 | 18 | 548 | 83.25 | 35 |
| Rokan Hulu | 7157 | 350 | 1 | 1869 | 68 | 10 |
| Bengkalis | 32248 | 115.8 | 24 | 1826 | 64 | 11 |
| Rokan Hilir | 26943 | 200.25 | 11 | 3198 | 392 | 16 |
| Kepulauan Meranti | 16162 | 487.5 | 20 | 515 | 236.11 | 19 |
| Pekanbaru | 0 | 54.3 | 10 | 0 | 12.7 | 6 |
| Dumai | 11782 | 156.5 | 10 | 395 | 122.75 | 25 |
| RIAU | 131741 | 2348.65 | 150 | 17796 | 1369.27 | 188 |

Sumber: Kota Dumai Dalam Angka Tahun 2018

h. Demografi

Laju pertumbuhan penduduk Kota Dumai menunjukkan penurunan selama periode 2002-2017. Dalam kurun waktu tersebut laju pertumbuhan penduduk mengalami fluktuasi. Pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 laju pertumbuhan penduduknya cenderung stagnan dengan besar pertumbuhan penduduk sebesar 4,83%. Mulai tahun 2005 sampai tahun 2008 terus mengalami penurunan dengan besaran pertumbuhan di tahun 2008 sebesar 2,45%. Namun di tahun 2008 dan 2009 pertumbuhan penduduk Kota Dumai kembali mengalami peningkatan menjadi 4,08%. Kemudian mengalami penurunan yang sangat tajam di tahun 2010 dengan pertumbuhan sebesar 1,37%, namun pertumbuhannya kembali mengalami peningkatan di tahun 2011 dan 2012. Mulai tahun 2013 sampai tahun 2017 jumlah penduduk Kota Dumai

tidak mengalami pertumbuhan, atau dengan kata lain pertumbuhan penduduknya terus mengalami penurunan dengan total pertumbuhan di tahun 2017 sebesar 1,96%. Selama periode 2002-2017, laju pertumbuhan penduduk Kota Dumai tertinggi terjadi pada pada tahun 2009 yaitu sebesar 5,74%, sedangkan laju pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2010 dengan angka pertumbuhan sebesar 1,37%. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk Kota Dumai tahun 2002-2017 adalah sebesar 3,29%. Selain kematian penduduk, kegiatan transmigrasi dan banyaknya minat menjadi tenaga kerja ke luar daerah maupun luar negeri menjadi salah satu indikator berkurangnya jumlah penduduk di beberapa kecamatan. Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Dumai Tahun 2002-2017 dapat dilihat pada table 1.5.

Tabel 1.5 Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Dumai Tahun 2002-2017

| Tahun | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | Pertumbuhan (%) |
|-------|-----------|-----------|---------|-----------------|
| 2002 | 99.514 | 92.476 | 191.990 | 4,83 |
| 2003 | 106.696 | 94.567 | 201.263 | 4,83 |
| 2004 | 111.851 | 99.133 | 210.984 | 4,83 |
| 2005 | 112.924 | 106.427 | 219.351 | 3,97 |
| 2006 | 112.958 | 112.291 | 225.249 | 2,69 |
| 2007 | 115.902 | 115.219 | 231.121 | 2,61 |
| 2008 | 121.739 | 118.814 | 240.553 | 4,08 |
| 2009 | 129.992 | 120.375 | 250.367 | 4,08 |
| 2010 | 131.465 | 122.338 | 253.803 | 1,37 |
| 2011 | 133.645 | 126.268 | 259.913 | 2,41 |
| 2012 | 137.715 | 130.307 | 268.022 | 3,12 |
| 2013 | 140.776 | 133.313 | 274.089 | 2,26 |
| 2014 | 143.900 | 136.209 | 280.109 | 2,20 |
| 2015 | 146.792 | 139.175 | 285.967 | 2,09 |
| 2016 | 149.791 | 142.117 | 291.908 | 2,08 |
| 2017 | 152.731 | 144.907 | 297.638 | 1,96 |

Sumber: Kota Dumai Dalam Angka Tahun 2018

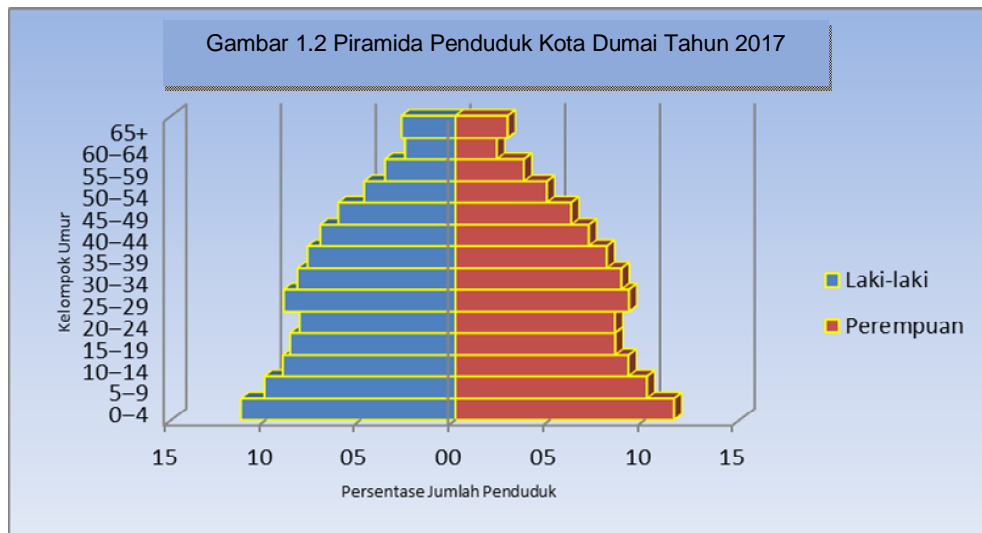
Jumlah penduduk paling banyak selama periode 2010-2017 terdapat di Kecamatan Dumai Timur dan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Medang Kampai. Pertumbuhan penduduk tahunan rata-rata tertinggi selama periode 2010-2017 terjadi di Kecamatan Bukit Kapur yaitu sebesar 2,46%. Berikut ini tabel 1.6 Laju Pertumbuhan Penduduk Tahunan Rata-Rata Kota Dumai Selama Tahun 2010-2017.

Tabel 1.6 Laju Pertumbuhan Penduduk Tahunan Rata-Rata Kota Dumai Tahun 2010-2017 Menurut Kecamatan

| Kecamatan | Jumlah Penduduk (jiwa) | | | | | | | | Pertumbuhan Penduduk tahunan rata-rata (%) |
|-------------------|------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--|
| | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | |
| Bukit Kapur | 38.051 | 40.133 | 42.082 | 45.933 | 42.399 | 43.403 | 44.447 | 45.479 | 2,46 |
| Medang Kampai | 10.199 | 10.611 | 10.983 | 11.235 | 11.240 | 11.470 | 11.701 | 11.923 | 2,19 |
| Sungai Sembilan | 27.465 | 28.767 | 29.920 | 32.065 | 30.475 | 31.158 | 31.860 | 32.546 | 2,35 |
| Dumai Barat | 35.785 | 37.423 | 38.871 | 38.068 | 39.688 | 40.572 | 41.479 | 42.364 | 2,34 |
| Dumai Timur | 54.854 | 56.946 | 58.793 | 60.482 | 60.450 | 61.685 | 62.932 | 64.127 | 2,19 |
| Dumai Kota | 41.504 | 41.887 | 42.122 | 41.815 | 45.264 | 46.063 | 46.844 | 47.570 | 1,96 |
| Dumai Selatan | 45.945 | 47.209 | 48.752 | 50.429 | 50.593 | 51.616 | 52.645 | 53.629 | 2,17 |
| Kota Dumai | 253.803 | 262.976 | 271.523 | 280.027 | 280.199 | 285.967 | 291.908 | 297.638 | 2,23 |

Sumber: Kota Dumai Dalam Angka Tahun 2018

Jika melihat nilai rasio ketergantungan kota Dumai maka peluang kota Dumai untuk masuk dalam kondisi Bonus demografi sangat besar. Bonus demografi terjadi ketika komposisi penduduk masuk kedalam priode yang disebut dengan window of opprtunity, yaitu suatu waktu dimana rasio ketergantungan berada pada titik terendah, biasa 50%, yang berarti bahwa jumlah penduduk usia kerja pada saat periode tersebut lebih dari dua kali lipat penduduk non usia kerja. Berikut ini gambar 2.3 Piramida Penduduk Kota Dumai Tahun 2017



Sumber: Kota Dumai Dalam Angka Tahun 2018

Sedangkan perbandingan jumlah penduduk non produktif antara usia anak-anak dengan usia tua (*child to old*) adalah 11, artinya penduduk usia non produktif didominasi oleh penduduk muda yakni 11 kali lipat penduduk tua. Kedua kondisi di atas menunjukkan bahwa Kota Dumai memiliki modal pembangunan (bonus demografi) yang besar berupa penduduk usia produktif yang siap menggerakkan pembangunan pada tahun-tahun mendatang. Disamping itu, angka kelahiran yang tinggi juga harus diantisipasi dan disikapi secara bijak melalui kebijakan-kebijakan pembangunan karena beberapa tahun ke depan beban pemerintah daerah akan semakin besar terkait penyediaan lapangan pekerjaan maupun penyediaan sarana dan prasarana sosial budaya lainnya.

3. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Aspek kesejahteraan masyarakat terdiri dari kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, kesejahteraan sosial, serta seni budaya dan olahraga. Untuk menganalisis gambaran umum kondisi daerah pada aspek kesejahteraan masyarakat terlebih dahulu disusun tabel capaian indikator setiap variabel yang akan dianalisis menurut kecamatan di wilayah kabupaten/kota. Indikator variabel aspek kesejahteraan masyarakat dimaksud terdiri dari:

a. Perkembangan PDRB

Dalam menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah harus memperhatikan seluruh aspek pembangunan. Sebagai ukuran kuantitatif maka data-data PDRB tetap merupakan informasi yang berguna dan mendasar, walaupun belum bisa menggambarkan aspek pembangunan secara keseluruhan.

Kondisi ekonomi daerah dapat dilihat melalui perkembangan PDRB. Selama tahun 2013-2017, PDRB Kota Dumai terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2017, PDRB ADHK Kota Dumai dengan migas adalah sebesar 22,4 triliun rupiah, sedangkan PDRB ADHB Kota Dumai dengan migas adalah sebesar 30,3 triliun rupiah. Peningkatan PDRB ini menunjukkan adanya kegiatan ekonomi masyarakat yang terus berkembang di Kota

Dumai. Nilai dan Kontribusi Sektor dalam PDRB Kota Dumai tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 atas dasar harga konstan dapat dilihat pada tabel 1.7.

Tabel 1.7 PDRB Kota Dumai Tahun 2013-2017 Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017

| No | Kategori | Nilai PDRB ADHK (Juta Rupiah) | | | | |
|------------|--|-------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| A. | Pertanian, kehutanan, dan perikanan | 1.119.969,79 | 1.138.071,39 | 1.139.159,31 | 1.152.198,89 | 1.190.685,24 |
| B. | Pertambangan dan penggalian | 86.479,50 | 87.258,58 | 87.421,17 | 83.885,46 | 79.731,61 |
| C. | Industri pengolahan | 10.414.550,79 | 11.059.234,35 | 11.357.155,83 | 12.069.822,54 | 12.675.132,10 |
| D. | Pengadaan listrik dan gas. | 11.612,14 | 13.196,96 | 14.483,65 | 17.107,96 | 17.285,13 |
| E. | Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang | 3.363,44 | 3.428,96 | 3.523,70 | 3.517,99 | 3.679,72 |
| F. | Konstruksi | 2.181.412,05 | 2.081.314,46 | 2.119.777,32 | 2.184.087,17 | 2.275.697,48 |
| G. | Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor | 3.735.616,92 | 3.771.270,34 | 3.776.043,56 | 3.887.613,26 | 3.967.113,15 |
| H. | Transportasi dan pergudangan | 537.461,38 | 590.801,20 | 602.752,39 | 632.138,13 | 667.090,22 |
| I. | Penyediaan akomodasi dan makan minum | 134.378,76 | 146.744,72 | 150.191,31 | 154.066,50 | 163.772,54 |
| J. | Informasi dan komunikasi | 206.134,11 | 229.294,86 | 245.697,40 | 255.850,29 | 269.847,31 |
| K. | Jasa keuangan dan asuransi | 471.332,89 | 285.154,19 | 265.536,84 | 265.883,62 | 263.892,89 |
| L. | Real estate | 86.988,13 | 90.248,56 | 94.773,07 | 96.113,61 | 99.409,55 |
| M, N | Jasa perusahaan | 883,50 | 958,60 | 1.032,15 | 1.069,38 | 1.143,30 |
| O. | Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | 419.717,32 | 421.465,77 | 429.988,77 | 430.683,13 | 430.859,42 |
| P. | Jasa pendidikan | 82.520,25 | 89.917,60 | 94.631,35 | 95.277,88 | 97.846,18 |
| Q. | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 28.650,41 | 29.384,74 | 32.305,65 | 32.586,29 | 34.375,97 |
| R, S, T, U | Jasa lainnya | 84.596,52 | 94.630,46 | 102.020,06 | 106.501,69 | 115.078,72 |
| PDRB | | 18.909.845,69 | 19.605.667,87 | 20.132.375,74 | 20.516.493,53 | 22.352.640,53 |

Sumber : Dumai Dalam Angka Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan harga konstan (ADHK), selama kurun waktu tahun 2013-2017, PDRB Kota Dumai terus tumbuh. Pada Tahun 2017 PDRB ADHK Kota Dumai adalah sebesar 22,352 triliun Rupiah jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mengalami kenaikan sebesar 951,64 Miliar Rupiah.

Penghitungan PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu memberikan hasil yang positif jika diikuti pula oleh tingginya pertumbuhan penduduk, apalagi jika pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak diikuti dengan kualitas sumberdaya manusia yang produktif, maka yang terjadi adalah penurunan produktivitas yang akan menyebabkan kemiskinan dan ketertinggalan pembangunan. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Dumai tahun 2013-2017 dapat dilihat pada Tabel 1.8.

Tabel 1.8 Laju Pertumbuhan Kota Dumai Tahun 2013-2017

| No | Sektor/Sub sector | Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahunan (%) | | | | | Laju Pertumbuhan Ekonomi Rata-rata Tahun 2013-2017 |
|--------------------------------|--|--------------------------------------|--------|-------|-------|-------|--|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | |
| 1. | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | -1.03 | 1.62 | 0.10 | 1.14 | 3.34 | 1.54 |
| 2. | Pertambangan dan Penggalian | 0.07 | 0.90 | 0.18 | -4.04 | -4.96 | -2.01 |
| 3. | Industri Pengolahan | 3.78 | 6.19 | 2.92 | 5.71 | 5.34 | 5.03 |
| 4. | Pengadaan Listrik dan Gas | 10.35 | 13.70 | 9.70 | 18.16 | 1.05 | 10.47 |
| 5. | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 0.54 | 2.08 | 2.62 | 0.00 | 4.55 | 2.30 |
| 6. | Konstruksi | 3.02 | -4.59 | 1.85 | 3.03 | 4.19 | 1.06 |
| 7. | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 2.26 | 0.95 | 0.13 | 2.16 | 2.84 | 1.51 |
| 8. | Transportasi dan Pergudangan | 6.80 | 9.92 | 2.02 | 4.88 | 5.53 | 5.55 |
| 9. | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 8.97 | 9.20 | 2.35 | 2.58 | 6.30 | 5.07 |
| 10. | Informasi dan Komunikasi | 20.86 | 11.24 | 7.16 | 4.13 | 5.47 | 6.97 |
| 11. | Jasa Keuangan dan Asuransi | 18.44 | -39.50 | -6.88 | 0.13 | -0.75 | -13.50 |
| 12. | Real Estate | 4.74 | 3.75 | 5.01 | 1.41 | 3.43 | 3.39 |
| 13. | Jasa Perusahaan | 5.81 | 9.09 | 7.29 | 3.88 | 6.54 | 6.69 |
| 14. | Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib | 1.75 | 0.42 | 2.02 | 0.16 | 0.04 | 0.66 |
| 15. | Jasa Pendidikan | 5.51 | 8.97 | 5.24 | 0.69 | 2.70 | 4.35 |
| 16. | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 7.99 | 2.55 | 9.97 | 0.87 | 5.49 | 4.66 |
| 17. | Jasa lainnya | 11.39 | 11.86 | 7.81 | 4.39 | 8.06 | 8.00 |
| Pertumbuhan Ekonomi Kota Dumai | | 3.68 | 2.69 | 2.03 | 4.18 | 4.45 | 3.33 |

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Dumai Tahun 2018, diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak ada 1 (satu) sektor ekonomi pun pada PDRB Kota Dumai yang terus menerus mengalami pertumbuhan dari tahun 2013 hingga tahun 2017. Bahkan sektor industri pengolahan yang menjadi sektor utama penggerak perekonomian Kota Dumai, mulai tahun 2014 (tahun dengan pertumbuhan tertinggi selama kurun waktu 2013-2017) dapat dikatakan mengalami perlambatan pertumbuhan. Sektor industri pengolahan merupakan sektor utama penggerak perekonomian tetapi laju pertumbuhannya masih dibawah beberapa sektor yang ada di Kota Dumai, dan sektor ini memiliki laju pertumbuhan rata-rata selama periode 2013-2017 sebesar 5,03%. Sektor ekonomi yang mengalami laju pertumbuhan rata-rata tertinggi selama periode 2013-2017 adalah sektor pengadaan listrik dan gas yaitu sebesar 10,47%. Sama halnya dengan sektor industri pengolahan, sektor ini mengalami perlambatan yang signifikan di tahun 2017.

b. Pendapatan per Kapita

Pendapatan perkapita merupakan pendapatan yang diterima oleh masing-masing penduduk. Diperoleh dengan membagi pendapatan regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Secara umum, semakin tinggi PDRB/kapita maka semakin tinggi tingkat perekonomian wilayah. Untuk Kota Dumai tahun 2013-2017 dimana Kota Dumai masuk dalam kategori **wilayah berkembang cepat** karena memiliki pendapatan per kapita dan laju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi daripada pendapatan perkapita dan laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau

Tabel 1.9 Hasil Analisis Tipologi Klasen Kota Dumai Tahun 2013-2017

| Uraian | Tahun | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| PDRB ADHB perkapita Kota Dumai (juta Rp.) | 77,463.01 | 84,354.52 | 89,008.77 | 95,836.36 | 101,816.17 |
| PDRB ADHB perkapita Provinsi Riau (juta Rp.) | 100.6914412 | 109.7846371 | 102.8878105 | 104.952091 | 105.9909922 |
| Pertumbuhan ekonomi Kota Dumai (%) | 3,68 | 2,69 | 1,91 | 4,64 | 4,45 |
| Pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau (%) | 2,48 | 2,71 | 0,22 | 2,23 | 2,71 |
| Klasifikasi Wilayah | Wilayah berkembang cepat | Wilayah berkembang cepat | Wilayah berkembang cepat | Wilayah berkembang cepat | Wilayah berkembang cepat |

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

Pada Tabel 1.9 berikut tersaji perkembangan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan dan persentasenya menurut kelompok makanan dan bukan makanan di Kota Dumai tahun 2013-2017.

Tabel 1.10 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Dumai Tahun 2013-2017

| Uraian | Tahun | | | | |
|--|----------------|----------------|------------------|------------------|------------------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Pengeluaran Perkapita Makanan | | | | | |
| Nominal (Rp) | 492.336 | 479.722 | 511.316 | 574.717 | 602.559 |
| Persentase (%) | 53,10 | 50,96 | 45,46 | 48,32 | 50,64 |
| Pengeluaran Perkapita Bukan Makanan | | | | | |
| Nominal (Rp) | 434.894 | 461.705 | 613.344 | 614.756 | 587.256 |
| Persentase (%) | 46,90 | 49,04 | 54,54 | 51,68 | 49,36 |
| Jumlah Pengeluaran Perkapita | 927.230 | 941.427 | 1.124.660 | 1.189.473 | 1.189.815 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari tabel di atas terlihat bahwa selama periode 2013-2017 rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk meningkat dari Rp 927.230,- menjadi Rp. 1.189.815,-. Bila dilihat dari persentasenya, pengeluaran untuk makanan mengalami penurunan, dari 53,10% pada tahun 2013 menjadi 50,64% di tahun 2017. Sebaliknya, pengeluaran untuk bukan makanan mengalami peningkatan, dari 46,90% pada tahun 2012 menjadi 49,36% di tahun 2017. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kesejahteraan, artinya orientasi pengeluaran bukan lagi hanya untuk makanan namun sudah untuk konsumsi non makanan yang terdiri dari perumahan, aneka barang dan jasa, pakaian, barang tahan lama lainnya dan lain-lain.

c. Tingkat Kemiskinan

Keterbatasan peluang kesempatan kerja karena keterbatasan sumberdaya modal dan kualitas SDM akan menghambat penduduk untuk mendapatkan penghasilan yang layak untuk mencukupi kebutuhan hidup minimal. Indikator kemiskinan umumnya menggunakan kriteria garis kemiskinan (*poverty line*) untuk mengukur kemiskinan absolut. Kemiskinan absolut adalah ukuran angka atau hitungan per kepala (*headcount*) tentang seberapa banyak orang yang penghasilannya berada dibawah garis kemiskinan absolut. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi

Riau, perkembangan beberapa indikator kemiskinan di Kota Dumai tahun 2013-2017 fluktuatif seperti tersaji pada Tabel 1.11

Tabel 1.11 Perbandingan Indikator Kemiskinan Tahun 2013-2017 Kota Dumai dan Provinsi Riau

| Indikator | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | Rata-rata r (% per tahun) |
|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------------------------|
| Kota Dumai | | | | | | |
| Garis kemiskinan (Rp/kapita/bln) | 328.158 | 341.525 | 353.079 | 369.624 | 403.244 | 5,29 |
| Jumlah penduduk miskin(000 jiwa) | 13,72 | 13,62 | 14,97 | 13,76 | 13,53 | (0,35) |
| Persentase penduduk miskin (%) | 4,98 | 4,83 | 5,26 | 4,74 | 4,57 | (2,13) |
| Provinsi Riau | | | | | | |
| Garis kemiskinan (Rp/kapita/bln) | 350.129 | 379.223 | 399.211 | 426.001 | 456.493 | 6,86 |
| Jumlah penduduk miskin (000 jiwa) | 476,46 | 498,28 | 531,39 | 515,40 | 514.62 | 0,15 |
| Persentase penduduk miskin (%) | 8,42 | 7,99 | 8,42 | 7,98 | 7.78 | (1,96) |

Sumber: Badan Pusat Statistik

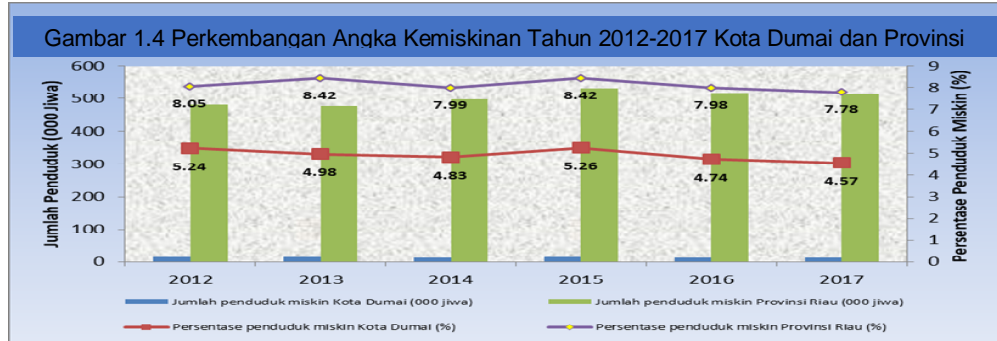
Pada tahun 2013 persentase penduduk miskin kota Dumai adalah 4,98%, kemudian mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan tahunan sebesar 2,13% menjadi 4,57% di tahun 2017. Sedangkan untuk garis kemiskinan, Kota Dumai selama periode 2013-2017 mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan (r) tahunan sebesar 5,29%, dari Rp. 328.158/ kapita/bulan pada tahun 2013 menjadi Rp.403.244,00/kapita/bulan di tahun 2017. Selama periode 2013-2017 tersebut persentase penduduk miskin Kota Dumai lebih rendah dibandingkan dengan persentase penduduk miskin Provinsi Riau



Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah

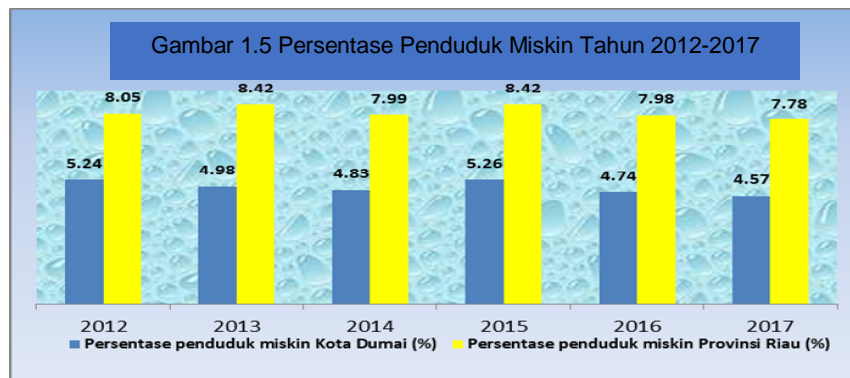
Seperti yang terlihat pada Gambar diatas dapat diasumsikan terjadi penurunan tingkat kemiskinan dari tahun ke tahun, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya untuk tahun 2017 pemerintah kota dumai berhasil menekan tingkat kemiskinan sebesar 0,17%, hal ini dipengaruhi

oleh berbagai aspek salah satunya pertumbuhan ekonomi yang kondusif diberbagai sektor. Berikut Gambar 1.4 Perkembangan Angka Kemiskinan Tahun 2012-2017 Kota Dumai dan Provinsi Riau.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

Pada tahun 2012 persentase penduduk miskin Provinsi Riau adalah 8,05%, kemudian mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan tahunan sebesar 0,68% menjadi 7,78% di tahun 2017. Sama halnya dengan jumlah penduduk miskin Kota Dumai yang mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan tahunan sebesar 2,70%, 5,24% pada tahun 2012 menjadi 4,57% di tahun 2017. Berbeda dengan dua komponen kemiskinan sebelumnya, garis kemiskinan Kota Dumai selama periode 2012-2017 mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan (r) tahunan sebesar 5,27%, Rp.311.891,00/ kapita/bulan pada tahun 2012 menjadi Rp.403.244,00/kapita/bulan di tahun 2017. Selama periode 2012-2017 tersebut persentase penduduk miskin Kota Dumai lebih rendah dibandingkan dengan persentase penduduk miskin Provinsi Riau seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.5.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

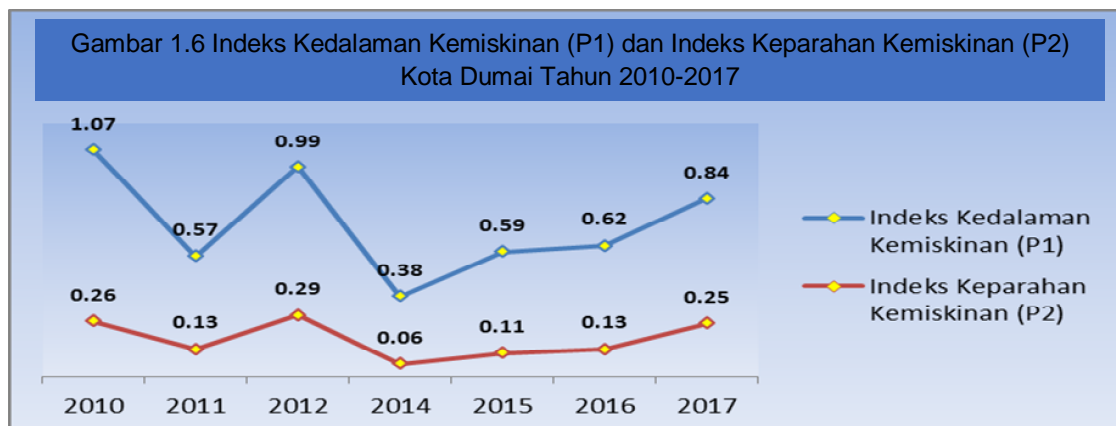
Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran/kapita/bulan di bawah garis kemiskinan maka akan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Ukuran garis kemiskinan yang paling sering digunakan adalah garis kemiskinan yang dibuat oleh World Bank yaitu US\$ 2/kapita/hari untuk negara yang masuk kategori *developing countries*. Garis kemiskinan digunakan untuk mengukur beberapa indikator kemiskinan seperti jumlah dan persentase penduduk miskin, indeks kedalaman kemiskinan (P1) dan indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*, P2).

Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*, P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks kedalaman kemiskinan maka semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan. Indeks Keparahannya kemiskinan (*Poverty Severity Index*, P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks keparahan kemiskinan, maka semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Pada Tabel 1.12 dan Gambar 1.6 berikut tersaji perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahannya Kemiskinan Kota Dumai Tahun 2012-2017 (tanpa data tahun 2013).

Tabel 1.12 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahannya Kemiskinan Kota Dumai Tahun 2010-2017

| Uraian | 2010 | 2011 | 2012 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|-------------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) | 1,07 | 0,57 | 0,99 | 0,38 | 0,59 | 0,62 | 0,84 |
| Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) | 0,26 | 0,13 | 0,29 | 0,06 | 0,11 | 0,13 | 0,25 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

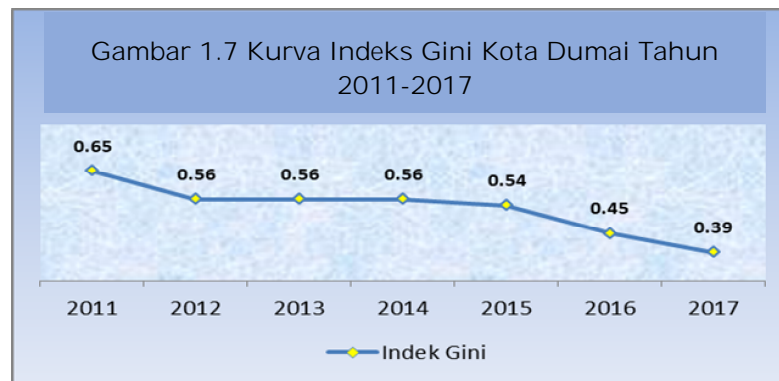


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

Dari Gambar diatas dapat dilihat bahwa indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan Kota Dumai cenderung berfluktuatif. Indeks kedalaman tertinggi terjadi di tahun 2010 yaitu sebesar 1,07, kemudian turun menjadi 0,57 di tahun 2011, tetapi kembali memburuk dengan angka indeks 0,99 di tahun 2012. Selama tiga tahun terakhir (2015-2017) angka indeks kedalaman kemiskinan Kota Dumai mengalami kondisi yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2010 dan 2012, hanya saja tetap perlu menjadi perhatian bersama khususnya Pemerintah Kota karena angka indeksnya cenderung mengalami peningkatan. Ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin semakin jauh dari garis kemiskinan. Sama halnya dengan indeks kedalaman kemiskinan, selama periode 2015-2017 angka indeks keparahan kemiskinan mengalami peningkatan dari 0,11 menjadi 0,25. Ini mengindikasikan bahwa selama periode tersebut ketimpangan pengeluaran penduduk miskin relatif meningkat.

d. Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan yang tidak merata mengakibatkan munculnya kesenjangan pendapatan, yaitu perbedaan kemakmuran ekonomi antara kelompok penduduk kaya dengan yang miskin. Dalam artian, penduduk pendapatan riil dari kelompok kaya terus bertambah sedangkan yang miskin terus berkurang atau dengan kata lain pendapatan riil yang kaya tumbuh lebih cepat dari pada yang miskin. Salah satu indikator untuk mengukur distribusi pendapatan adalah Indeks Gini. Dari hasil pengolahan data statistik kesejahteraan Riau pada tahun 2011-2017, menggambarkan bahwa ketimpangan pendapatan/kesenjangan pendapatan masyarakat Kota Dumai masuk pada kategori ketimpangan tinggi. Berikut ini Gambar 2.12 Kurva Indeks Gini Kota Dumai Tahun 2011-2017.



e. Inflasi

Menurut Badan Pusat Statistik, inflasi merupakan indikator ekonomi yang mengindikasikan baik buruknya perekonomian suatu daerah. Tingkat inflasi yang tinggi menggambarkan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, meskipun perekonomian secara menyeluruh semakin baik tidak berarti bahwa inflasi tidak terjadi. Terjadinya deflasi juga tidak selalu menunjukkan hal yang positif bagi perekonomian suatu daerah. Dengan kata lain, bahwa yang menjadi indikator perekonomian semakin baik jika angka inflasi suatu daerah stabil dan relatif rendah.

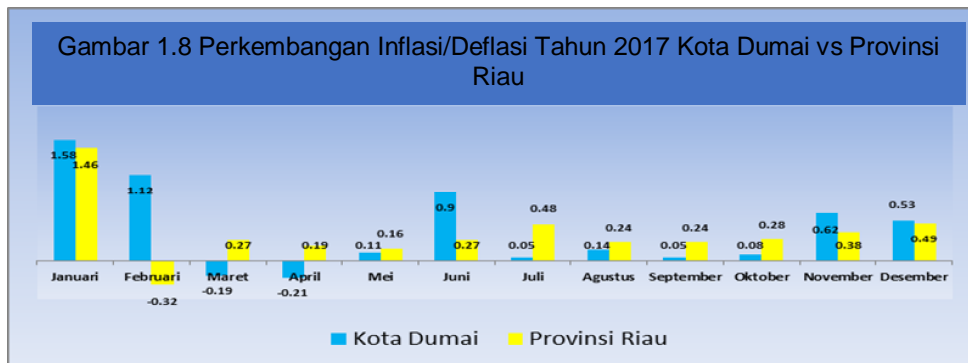
Sejak Januari 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun dasar 2012 (2012 = 100). IHK dengan tahun dasar tersebut dihitung berdasarkan hasil Survei Biaya Hidup 2012 untuk menggantikan IHK tahun 2007 = 100, yang berlaku sejak bulan Juni tahun 2008. Pergeseran tahun dasar ini dimaksudkan agar IHK yang baru mampu mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat di Indonesia, dan secara khusus diharapkan dapat menggambarkan tingkat inflasi. Berikut tabel 2.21 menunjukkan perbandingan inflasi bulanan dan inflasi tahunan (Y on Y) Kota Dumai dengan Provinsi Riau tahun 2014-2017 dan Gambar 2.13 Perkembangan Inflasi/Deflasi Tahun 2017 Kota Dumai vs Provinsi Riau.

Tabel 1.13 Inflasi Bulanan dan Inflasi Tahunan (Y on Y)
Tahun 2014-2017 Kota Dumai vs Provinsi Riau

| Bulan | Kota Dumai | | | | Provinsi Riau | | | |
|------------------|------------|-------|-------|-------|---------------|-------|-------|-------|
| | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Inflasi Bulanan: | | | | | | | | |
| Januari | 0,43 | -0,37 | 0,65 | 1,58 | 0,80 | -0,61 | 0,33 | 1,46 |
| Februari | 0,30 | -0,68 | 0,32 | 1,12 | 0,11 | -0,64 | -0,34 | -0,32 |
| Maret | 0,24 | 0,13 | 0,23 | -0,19 | 0,15 | -0,01 | 0,47 | 0,27 |
| April | 0,40 | 0,38 | -0,64 | -0,21 | 0,08 | 0,73 | -1,10 | 0,19 |
| Mei | 0,14 | 0,98 | 0,06 | 0,11 | 0,16 | 0,53 | 0,20 | 0,16 |
| Juni | 0,66 | 0,59 | 0,79 | 0,90 | 0,58 | 0,70 | 0,43 | 0,27 |

| Bulan | Kota Dumai | | | | Provinsi Riau | | | |
|--------------------------|------------|-------|------|------|---------------|-------|------|------|
| | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Juli | 0,83 | 0,78 | 0,46 | 0,05 | 0,96 | 0,61 | 1,06 | 0,48 |
| Agustus | 0,65 | 0,55 | 0,05 | 0,14 | 0,89 | 0,45 | 0,13 | 0,24 |
| September | 0,64 | -0,23 | 0,64 | 0,05 | 0,42 | -0,38 | 0,81 | 0,24 |
| Oktober | 0,42 | 0,11 | 0,47 | 0,08 | 0,54 | -0,15 | 0,63 | 0,28 |
| November | 1,86 | -0,02 | 0,82 | 0,62 | 1,98 | 0,32 | 1,15 | 0,38 |
| Desember | 1,66 | 0,39 | 0,07 | 0,53 | 1,69 | 1,08 | 0,23 | 0,49 |
| Inflasi Tahunan (Y on Y) | 8,53 | 2,63 | 3,98 | 4,78 | 8,65 | 2,65 | 4,04 | 4,20 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

Dari Tabel 1.13 diatas terlihat bahwa inflasi tahunan Kota Dumai selama kurun waktu 2014-2017 cenderung tidak stabil. Pada tahun 2014 Kota Dumai mengalami inflasi tahunan tertinggi dibandingkan dengan tahun 2015, 2016 dan 2017. Pada tahun 2017 inflasi Kota Dumai mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,8% (dari 3,98% pada tahun 2016 menjadi 4,78% di tahun 2017). Kondisi ini sejalan dengan perkembangan inflasi Provinsi Riau yang menunjukkan kenaikan juga dari 4,04% pada tahun 2016 menjadi 4,20% pada tahun 2017. Kinerja perekonomian yang sudah membaik ini kemudian mulai memburuk lagi di tahun 2017 dengan angka inflasi tahunan sebesar 4,78% (meningkat 0,8%). Hal ini sangat mempengaruhi kondisi perekonomian Kota Dumai secara makro. Jika dilihat dari kondisi inflasi bulanan tahun 2017 seperti yang tersaji pada Gambar 2.9 diatas, terlihat bahwa inflasi bulanan tertinggi di Kota Dumai dan Provinsi Riau sama-sama terjadi di bulan Januari. Untuk Kota Dumai inflasi bulanan terendah terjadi di bulan April, sementara Provinsi Riau inflasi bulanan terendahnya terjadi di bulan februari. Secara umum tingkat inflasi bulanan yang terjadi di Kota Dumai dan Provinsi Riau sama, namun tingkat deflasinya sedikit berbeda antara Kota Dumai dengan

Provinsi Riau dimana Kota Dumai mengalami deflasi terendah pada bulan April sementara Provinsi Riau terjadi pada bulan Februari.

f. Produktivitas Total Daerah

Produktivitas total daerah menunjukkan produktivitas suatu wilayah dalam memberikan kesejahteraan dan perbaikan perekonomian bagi para pekerja yang berada dalam sektor-sektor pembentuk PDRB. Produktivitas total daerah diperoleh dengan membagi total PDRB dengan Jumlah total Pekerja yang bekerja pada sektor-sektor pembentuk PDRB. Karena keterbatasan data ketenagakerjaan yang dimiliki, maka produktivitas total daerah Kota Dumai yang dapat diukur adalah produktivitas total daerah Kota Dumai tahun 2018 yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Produktivitas Total Daerah} &= \frac{\text{PDRB}}{\text{Jumlah pekerja}} \\ &= (25.430.569,61 \times 10^6) / 117.280 \\ &= 216.836.371,16 \end{aligned}$$

Produktivitas menunjukkan nilai rupiah yang diterima pekerja yang bekerja diseluruh sektor pembentuk PDRB. Analisis komparatif dapat dilakukan dengan membandingkan nilai produktivitas total daerah dengan pendapatan perkapita dan perbandingan antar sektor. Semakin tinggi dan besar produktivitas suatu sektor, semakin besar perannya bagi pembangunan.

g. Kondisi IPM Kota Dumai

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan ukuran pencapaian suatu daerah atau negara dalam tiga dimensi pembangunan manusia yaitu peluang hidup, pengetahuan, dan standar hidup layak.

Sejak tahun 2014 penghitungan IPM menggunakan metodologi baru dengan perubahan pada beberapa indikatornya diantaranya angka harapan hidup saat lahir, rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah, dan Produk Domestik Bruto (PNB) per kapita. Angka harapan hidup mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Angka ini didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang ditempuh seseorang sejak lahir. Angka harapan lama sekolah digunakan untuk dapat mengetahui kondisi

pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai banyaknya tahun yang digunakan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Pengeluaran perkapita disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli. Keempat indikator IPM tersebut cenderung meningkat selama tahun 2010-2017.

Selama periode 2010-2017 IPM Kota Dumai terus meningkat. Sejak tahun 2011 IPM Kota Dumai berada pada kategori tinggi dengan angka berturut-turut sampai tahun 2017 adalah sebesar 70,43 ; 71,07 ; 71,59 ; 71,86 ; 72,20 ; 72,96 ; 73,46. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hidup masyarakat Kota Dumai semakin membaik dilihat dari aspek kesehatan, pendidikan maupun kondisi ekonominya. Meskipun demikian, angka IPM yang cukup tinggi tidak sepenuhnya merefleksikan tingkat kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan penduduk dapat dicapai jika pemerataan hasil pembangunan telah terealisasi. Berikut tabel 2.22 Perbandingan Kondisi IPM Kota Dumai dengan Skala Provinsi dan Nasional Tahun 2010-2017.

Tabel 1.14 Perbandingan Kondisi IPM Kota Dumai dengan Skala Provinsi dan Nasional Tahun 2010-2017

| Cakupan Wilayah | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Kota Dumai | 69,55 | 70,43 | 71,07 | 71,59 | 71,86 | 72,20 | 72,96 | 73,46 |
| Provinsi Riau | 68,65 | 68,90 | 69,15 | 69,91 | 70,33 | 70,84 | 71,20 | 71,79 |
| Nasional | 66,53 | 67,09 | 67,70 | 68,31 | 68,90 | 69,55 | 70,18 | 70,81 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

Jika dibandingkan dengan 11 kabupaten/kota lainnya di Provinsi Riau, selama kurun waktu 2010-2017, IPM Kota Dumai menempati urutan kedua setelah Kota Pekanbaru seperti yang tersaji pada Tabel 2.23 dibawah. Pada tahun 2017, dari 12 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Riau, hanya 6 kabupaten/kota yang memiliki angka IPM dengan kategori tinggi, yaitu: Pekanbaru, Dumai, Siak, Bengkalis, Kampar, dan Pelalawan. Di sisi lain dalam lingkup yang lebih luas, IPM Kota Dumai lebih tinggi daripada IPM Provinsi Riau maupun IPM nasional seperti yang tersaji pada Tabel 2.22 di atas. Pada tahun 2017 IPM Kota Dumai, IPM Provinsi Riau, maupun IPM nasional berada pada kategori tinggi dengan angka IPM berturut-turut sebesar 73,46 ; 71,79 ; 70,81. Berikut tabel 2.23 Kondisi IPM

Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2010-2017 dan Gambar Perbandingan IPM Kota Dumai, Provinsi Riau, dan Nasional Tahun 2010-2017.

Tabel 1.15 Kondisi IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2010-2017

| Kabupaten/Kota | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|-------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Kuantan Singingi | 65,07 | 65,72 | 66,31 | 66,65 | 67,47 | 68,32 | 68,66 | 69,53 |
| Indragiri Hulu | 65,10 | 65,93 | 66,50 | 66,68 | 67,11 | 68,00 | 68,67 | 68,97 |
| Indragiri Hilir | 61,98 | 62,82 | 63,04 | 63,44 | 63,80 | 64,80 | 65,35 | 66,17 |
| Pelalawan | 65,95 | 66,58 | 67,25 | 68,29 | 68,67 | 69,82 | 70,21 | 70,59 |
| Siak | 69,78 | 70,20 | 70,45 | 70,84 | 71,45 | 72,17 | 72,70 | 73,18 |
| Kampar | 68,62 | 69,64 | 70,08 | 70,46 | 70,72 | 71,28 | 71,39 | 72,19 |
| Rokan Hulu | 63,59 | 64,20 | 64,99 | 66,07 | 67,02 | 67,29 | 67,68 | 68,67 |
| Bengkalis | 69,29 | 69,72 | 70,26 | 70,60 | 70,84 | 71,29 | 71,98 | 72,27 |
| Rokan Hilir | 64,13 | 64,76 | 65,09 | 65,46 | 66,22 | 66,81 | 67,52 | 67,84 |
| Kepulauan Meranti | 59,71 | 60,38 | 61,49 | 62,53 | 62,91 | 63,25 | 63,90 | 64,70 |
| Pekanbaru | 77,34 | 77,71 | 77,94 | 78,16 | 78,42 | 79,32 | 79,69 | 79,97 |
| Dumai | 69,55 | 70,43 | 71,07 | 71,59 | 71,86 | 72,20 | 72,96 | 73,46 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

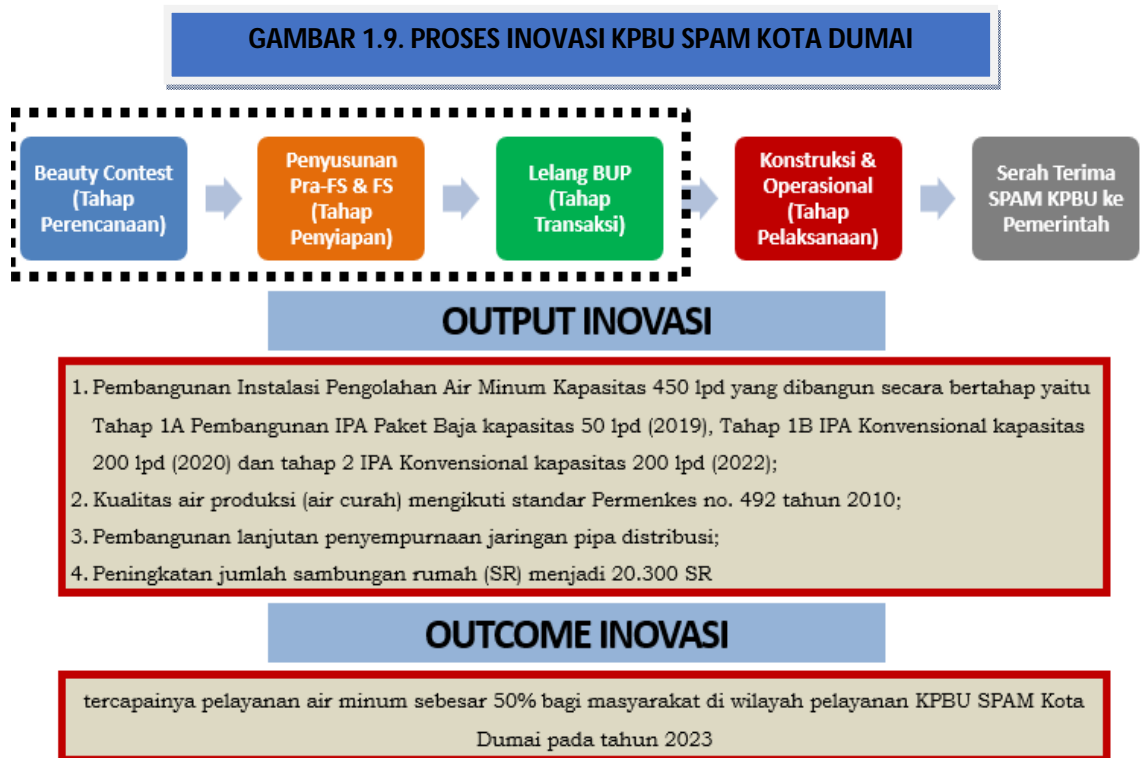
h. Inovasi Pemerintah Kota Dumai

Terbatasnya sumber air baku juga menjadi faktor penghambat, saat ini sumber air baku yang digunakan berasal dari Sungai Mesjid dengan debit andal 813 lpd dimana air baku (air gambut) dengan Kandungan tingkat pH rendah (asam) yaitu pH 5,8 (standar baku mutu pH 6,5-9), kandungan warna air Sungai Mesjid mencapai 165 Pt-Co (standar baku mutu 50 Pt-Co) dan kemudian angka permanganat mencapai 94,5 mg/ltr KMNO₄ (standar baku mutu 10 mg/ltr KMNO₄). Hal ini menyebabkan tingginya biaya operasional pengolahan air minum di Kota Dumai dibandingkan pengolahan air di daerah lain.

Pada tahun 2008 – 2011 Pemerintah Kota Dumai telah melaksanakan pembangunan jaringan distribusi (JDU, JDB dan SR) akan tetapi tidak terselesaikan dengan progress 78% dan saat ini belum dilanjutkan pembangunannya. Untuk melanjutkan jaringan distribusi tersebut diperkirakan membutuhkan dana + 60 milyar rupiah (sesuai review DED Jaringan Infrastruktur Air Minum tahun 2016).

Sejak tahun 2015 Pemerintah Provinsi Riau bersama kementerian PUPR telah menginisiasi program SPAM Regional Durolis (Dumai-Rokan Hilir- Bengkalis) dengan sumber air baku berasal dari Sungai Rokan. Pembangunan SPAM Regional Durolis dengan kapasitas 1.500 lpd dibagi

dalam 4 (empat) tahap dimana tahap I (2020) Kota Dumai akan menerima penyaluran air curah sebesar 150 lpd. Kewajiban pemerintah Kota Dumai dalam Program SPAM Regional Durolis adalah menyiapkan jaringan distribusi diwilayah Kota Dumai. Dengan kondisi APBD Kota Dumai yang sangat terbatas, Pemerintah Kota Dumai mencari inovasi pembiayaan untuk melanjutkan pembangunan jaringan distribusi tanpa menggunakan APBD. Jika dilihat dari tingginya minat calon investor yang ingin berinvestasi dalam melanjutkan pembangunan SPAM di Kota Dumai, maka Pemerintah Kota Dumai mengambil kebijakan untuk menggunakan skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). Seperti gambar dibawah ini :



C. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Dumai Tahun 2018 terdiri dari 4 (empat) Bab yaitu sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas Latar Belakang, Maksud dan Tujuan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Gambaran Umum Kota Dumai serta Sistematika Penyusunan.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun 2018 yang mendasarkan pada dokumen perencanaan.

BAB III. KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Menjelaskan capaian kinerja berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2018. Diuraikan pula analisis capaian kinerja yang meliputi : perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2018; perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan target pada Dokumen Perubahan RPJMD Kota Dumai Tahun 2016-2021; untuk beberapa indikator realisasi kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan Standar Nasional; Analisis keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang diambil serta penyajian realisasi anggaran.

BAB IV. PENUTUP

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja Pemerintah Kota Dumai Tahun 2016 dan upaya/ langkah di masa mendatang yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kota Dumai dalam rangka peningkatan kinerjanya.



BAB II **PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Pemerintah Kota Dumai. Perjanjian kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Perangkat Daerah /Unit Kerja di lingkungan Pemerintah Kota Dumai dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan umum disusunnya Perjanjian Kinerja yaitu Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerjapenerima amanah.

Namun demikian, ruang lingkup ini lebih diutamakan terhadap berbagai program utama organisasi, yaitu program-program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta menggambarkan isu strategik yang sedang dihadapi organisasi. Untuk itu, penyusunan Perencanaan Kinerja Pemerintah Kota Dumai Tahun 2018 merupakan sasaran dan target kinerja yang sepenuhnya mengacu pada Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 02 Tahun 2018 Tentang Perubahan Rencana

Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah

Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Dumai Tahun 2016-2021 dan Peraturan Walikota Dumai Nomor 49 Tahun 2018 tentang Perubahan Indikator Kinerja Utama Tahun 2016-2021, Peraturan Walikota nomor 42 tahun 2018 tentang Perubahan Dokumen Rencana Kinerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Dumai Tahun 2018.

Target Kinerja tersebut merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2018. Target Kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolok ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi misi dan akan menjadi komitmen bagi Pemerintah Kota Dumai untuk mencapainya dalam Tahun 2018. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI (PAN & RB RI) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

A. VISI PEMBANGUNAN KOTA DUMAI TAHUN 2016-2021

Visi pembangunan daerah merupakan pandangan ke depan yang menggambarkan arah, dan tujuan yang ingin dicapai guna menyamakan komitmen seluruh pihak yang berkepentingan dalam menjalankan roda pemerintahan dan melaksanakan pembangunan Kota Dumai. Dalam penetapan Visi dan Misi rancangan teknokratik Pembangunan Kota Dumai mengacu kepada Peraturan Daerah Kota Dumai nomor 13 Tahun 2014 tentang RPJPD Kota Dumai, Peraturan Daerah Propinsi Riau Nomor 7 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Propinsi Riau Tahun 2014-2019 dan Peraturan presiden nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN tahun 2015-2019. Adapun Visi RPJMN adalah *Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong*. Adapun Visi Pembangunan Propinsi Riau adalah *Terwujudnya provinsi Riau yang maju, masyarakat sejahtera, berbudaya melayu, berdaya saing tinggi, menurunnya kemiskinan, tersedianya lapangan kerja serta pematapan aparatur*.

Mengacu kepada Visi RPJMN dan Visi Propinsi Riau serta bertolak pada kondisi eksisting maka ditetapkan Visi pembangunan Kota Dumai yang hendak diwujudkan pada tahun 2021 adalah :

“Terwujudnya Masyarakat Dumai Yang Makmur dan Madani Pada Tahun 2021”

B. MISI PEMBANGUNAN KOTA DUMAI TAHUN 2016-2021

Misi pembangunan Kota Dumai untuk merealisasikan visi pembangunan di atas adalah:

1. Meningkatkan pelayanan air bersih yang terjangkau dan peningkatan pemerataan pembangunan infrastruktur dasar
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang berdaya saing
3. Meningkatkan ekonomi masyarakat dan pengentasan kemiskinan
4. Mewujudkan pemerintahan yang efektif, bersih melalui penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, aspiratif, partisipatif dan transparan.
5. Meningkatkan pembangunan sektor pertanian dan Perikanan serta ketahanan pangan

6. Meningkatkan produktifitas sektor jasa, Perdagangan, industri dan kemaritiman dalam mendukung perekonomian daerah.
7. Mewujudkan pembangunan masyarakat yang seimbang secara lahir batin yang agamis serta berbasis budaya melayu

C. TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN KOTA DUMAI TAHUN 2016-2021

Berdasarkan analisis dari pernyataan Visi dan Misi Pembangunan Kota Dumai Tahun 2016 - 2021 di atas maka diperlukan strategi yang mewujudkan visi pembangunan tersebut. Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan pada 7 (Tujuh) misi sebagaimana yang ingin dicapai oleh Pemerintah Kota Dumai pada masa 5 (Lima) tahun mendatang. Tujuan pembangunan daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan adalah:

1. Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar dengan sasaran :
 - a) Meningkatnya kapasitas instalasi pengolahan sumber air bersih;
 - b) Meningkatnya infrastruktur perkotaan;
 - c) Meningkatnya kualitas lingkungan.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dengan sasaran :
 - a) meningkatnya partisipasi pendidikan;
 - b) meningkatnya angka kelulusan pendidikan dasar;
 - c) meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dasar.
3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan sasaran:
 - a) Terkendalinya Kejadian Mortalitas, Morbilitas dan meningkatnya Status Gizi Masyarakat;
 - b) Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat.
4. Meningkatkan prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga dengan sasaran meningkatnya prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan sasaran :
 - a) Terwujudnya pemerataan pendapatan masyarakat;
 - b) Menurunnya persentase penduduk miskin;
 - c) Menurunnya laju pertumbuhan penduduk;
 - d) Meningkatnya lapangan kerja.

6. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan sasaran :
 - a) Meningkatnya kualitas kelembagaan pelayanan publik;
 - b) Meningkatnya kualitas dan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah.
7. Meningkatkan produktivitas hasil pertanian, perkebunan dan perikanan dalam memenuhi kebutuhan lokal dengan sasaran :
 - a) Meningkatnya pendapatan petani;
 - b) Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat.
8. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan sasaran :
 - a) Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan dan industry sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah;
 - b) Meningkatnya investasi di Kota Dumai;
9. Mewujudkan pembangunan manusia berbasis nilai-nilai agama dan budaya melayu sejak dini, dengan sasaran :
 - a) Meningkatnya implementasi budaya melayu dalam pendidikan dasar;
 - b) Meningkatnya implementasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan dasar.

Tabel 2.1 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

| No | Visi & Misi | Tujuan/Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi Awal Tahun 2016 | Target Capaian | | | | | Kondisi Akhir | |
|---|---------------|---|---|--|-------------------------|----------------|-------|-------|-------|-------|---------------|-------|
| | | | | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | | |
| -1 | -2 | -3 | -4 | -5 | -6 | -7 | -8 | -9 | -10 | -11 | -12 | |
| Visi Terwujudnya masyarakat dumai yang makmur dan madani pada Tahun 2021 | | | | | | | | | | | | |
| | Misi 1 | Meningkatkan Pelayanan Air Bersih yang Terjangkau dan Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar | | | | | | | | | | |
| | | Tujuan 1 | Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar | Persentase Cakupan Kecamatan yang mendapatkan infrastruktur layak | % | 28,6 | 42,8 | 42,8 | 57,1 | 57,1 | 100 | 100 |
| | | Sasaran 1.1 | Meningkatnya kapasitas instalasi pengolahan sumber air bersih | Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan | Sambungan Rumah | 400 | 600 | 800 | 4300 | 10015 | 16230 | 16230 |
| | | Sasaran 1.2 | Meningkatnya infrastruktur perkotaan | Persentase Infrastruktur Dasar dan Utilitas Umum di kecamatan | % | 2,00 | 3,42 | 3,44 | 3,48 | 3,50 | 3,55 | 3,55 |
| | | | | Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik | % | 55,57 | 56,24 | 56,92 | 57,59 | 58,26 | 58,94 | 58,94 |
| | | | | Persentase lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat | % | 2,00 | 2,79 | 2,80 | 2,83 | 2,85 | 2,9 | 2,9 |
| | | | | Persentase Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni | % | 2,04 | 5,92 | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 |

| No | Visi & Misi | Tujuan/Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi Awal Tahun 2016 | Target Capaian | | | | | Kondisi Akhir | |
|----|---------------|---|--|---|-------------------------|----------------|---------|---------|---------|---------|---------------|---------|
| | | | | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | | |
| -1 | -2 | -3 | -4 | -5 | -6 | -7 | -8 | -9 | -10 | -11 | -12 | |
| | | | Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat Kota Dumai | % | 12 | 28 | 40 | 52 | 60 | 72 | 72 | |
| | | | Ruas jalan dengan sarana penerangan jalan | Ruas Jalan | 356 | 369 | 395 | 416 | 437 | 457 | 457 | |
| | | Sasaran 1.3 | Meningkatnya kualitas lingkungan | Persentase Kualitas udara | % | 60 | 65 | 70 | 75 | 80 | 85 | |
| | | | | Persentase kualitas air | % | 60 | 65 | 70 | 75 | 80 | 85 | |
| | Misi 2 | Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM yang Berdaya Saing | | | | | | | | | | |
| | | Tujuan 2 | Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan | Rata-rata lama sekolah | Tahun | 9,58 | 9,62 | 9,65 | 9,69 | 9,73 | 9,77 | 9,77 |
| | | | | Harapan lama sekolah | Tahun | 12,68 | 12,87 | 13,06 | 13,25 | 13,45 | 13,68 | 13,68 |
| | | Sasaran 2.1 | Meningkatnya partisipasi pendidikan | Angka melek huruf | % | 99,43 | 99,44 | 99,45 | 99,46 | 99,47 | 99,48 | 99,48 |
| | | | | Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A | % | 99,25 | 99,25 | 99,5 | 99,75 | 99,92 | 100 | 100 |
| | | | | Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B | % | 85,26 | 88,76 | 92,26 | 95,76 | 99,26 | 100 | 100 |
| | | Sasaran 2.2 | Meningkatnya angka kelulusan Pendidikan dasar | Angka Kelulusan (AL) SD/MI | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | | | Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | Sasaran 2.3 | Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dasar | Rasio ketersediaan sekolah/penduduk | per 1.000 siswa | 1 : 339 | 1 : 339 | 1 : 339 | 1 : 339 | 1 : 339 | 1 : 339 | 1 : 339 |

| No | Visi & Misi | Tujuan/Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi Awal Tahun 2016 | Target Capaian | | | | | Kondisi Akhir |
|----|-------------|----------------|---|---|-------------------------|----------------|---------|---------|---------|---------|---------------|
| | | | | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| -1 | -2 | -3 | -4 | -5 | -6 | -7 | -8 | -9 | -10 | -11 | -12 |
| | | | usia sekolah SD/MI | | | | | | | | |
| | | | Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs | per 1.000 siswa | 1 : 473 | 1 : 473 | 1 : 473 | 1 : 473 | 1 : 473 | 1 : 473 | 1 : 473 |
| | | Tujuan 3 | Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat | Angka Harapan Hidup | Tahun | 70,06 | 70,08 | 71,00 | 71,02 | 71,04 | 71,04 |
| | | Sasaran 3.1 | Terkendalinya Kejadian Mortalitas, Morbilitas dan meningkatnya Status Gizi Masyarakat | Persentase Terkendalinya Kejadian Mortalitas (Kematian) | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | | | Persentase Terkendalinya Kejadian Morbiditas (Kesakitan) | % | 86,84 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | | | Persentase Meningkatnya Status Gizi Balita | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | Sasaran 3.2 | Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat | GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit | % | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| | | | | Jumlah penduduk miskin yang mendapat akses pelayanan kesehatan gratis | Orang | 126.672 | 126.363 | 127.366 | 146.887 | 169.887 | 192.887 |
| | | Tujuan 4 | Meningkatkan prestasi daerah dalam | Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi | Peringkat | 6 | - | 5 | - | 3 | - |

| No | Visi & Misi | Tujuan/Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi Awal Tahun 2016 | Target Capaian | | | | | Kondisi Akhir |
|----|---------------|---|--|-----------|-------------------------|----------------|------------|------------|------------|------------|---------------|
| | | | | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| -1 | -2 | -3 | -4 | -5 | -6 | -7 | -8 | -9 | -10 | -11 | -12 |
| | | kepemudaan dan olahraga | (Pekan Olah raga Pelajar Daerah/ POPDA) | | | | | | | | |
| | | Sasaran 4.1 Meningkatnya prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga | Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olah raga Pelajar Daerah/ POPDA) | Peringkat | 6 | - | 5 | - | 3 | - | 3 |
| | Misi 3 | Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan | | | | | | | | | |
| | | Tujuan 5 Meningkatkan kesejahteraan masyarakat | Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan | Rp. 000 | 11.531 | 11.652 | 12.016 | 12.391 | 12.777 | 13.176 | 13.176 |
| | | | PDRB per kapita | Rp. 000 | 95.733,57 | 100.332,3 | 105.151,92 | 110.203,07 | 115.496,86 | 121.044,95 | 121.044,95 |
| | | Sasaran 5.1 Terwujudnya pemerataan pendapatan masyarakat | Indeks Gini | Indeks | 0,450 | 0,438 | 0,426 | 0,415 | 0,403 | 0,400 | 0,400 |
| | | Sasaran 5.2 Menurunnya persentase penduduk miskin | Tingkat Kemiskinan | % | 4,74 | 4,66 | 4,58 | 4,50 | 4,42 | 4,34 | 4,34 |
| | | Sasaran 5.3 Menurunnya laju pertumbuhan penduduk | Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP) | % | 2,078 | 2,076 | 2,074 | 2,072 | 2,070 | 2,068 | 2,068 |
| | | Sasaran 5.4 Meningkatnya lapangan kerja | Tingkat Pengangguran Terbuka | % | 9,51 | 8,97 | 8,40 | 7,90 | 7,42 | 6,98 | 6,98 |
| | Misi 4 | Mewujudkan Pemerintahan yang Efektif, Bersih Melalui Penyelenggaraan Pemerintahan yang Profesional, Aspiratif, Partisipatif dan transparan | | | | | | | | | |
| | | Tujuan 6 Meningkatkan kualitas pelayanan publik | Indeks Kepuasan Masyarakat | Indeks | 72 | 74 | 76 | 78 | 80 | 81.5 | 81,5 |
| | | Sasaran 6.1 Meningkatnya kualitas kelembagaan pelayanan publik | Peringkat LPPD Kota Dumai di Propinsi Riau | Peringkat | 9 | 8 | 7 | 6 | 5 | 4 | 4 |

| No | Visi & Misi | Tujuan/Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi Awal Tahun 2016 | Target Capaian | | | | | Kondisi Akhir |
|----|---------------|--|---|------------|-------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | | | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| -1 | -2 | -3 | -4 | -5 | -6 | -7 | -8 | -9 | -10 | -11 | -12 |
| | | Sasaran 6.2 Meningkatnya kualitas dan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah | Opini BPK | Opini BPK | WDP | WDP | WDP | WTP | WTP | WTP | WTP |
| | | | Nilai Akuntabilitas | Nilai | CC | CC | B | B | B | B | B |
| | Misi 5 | Meningkatkan Pembangunan Sektor Pertanian dan Perikanan serta Ketahanan Pangan | | | | | | | | | |
| | | Tujuan 7 Meningkatkan produktivitas hasil pertanian, perkebunan dan perikanan dalam memenuhi kebutuhan lokal | Nilai PDRB sektor pertanian/kehutan an/perikanan | Rp. Milyar | 1.687,64 | 1.791,53 | 1.901,83 | 2.018,91 | 2.143,19 | 2.275,14 | 2.275,14 |
| | | Sasaran 7.1 Meningkatnya pendapatan petani | Pendapatan perkapita petani | Rp. Juta | 165,60 | 175,79 | 186,61 | 198,10 | 210,30 | 223,24 | 223,24 |
| | | Sasaran 7.2 Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat | Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi | Angka | 79,68 | 80,48 | 81,28 | 82,09 | 82,91 | 83,74 | 83,74 |
| | Misi 6 | Meningkatkan Produktifitas Sektor Jasa dan Perdagangan, Industri dan Kemaritiman Dalam Mendukung Perekonomian Daerah | | | | | | | | | |
| | | Tujuan 8 Meningkatkan pertumbuhan ekonomi | Laju pertumbuhan ekonomi | % | 4,64 | 4,13 | 4,22 | 4,32 | 4,37 | 4,42 | 4,42 |
| | | Sasaran 8.1 Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan dan industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah | Persentase Kontribusi sektor jasa dan perdagangan pada PDRB | % | 21.42 | 21.43 | 21.44 | 21.45 | 21.46 | 21.47 | 21.47 |
| | | | Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB | % | 53.88 | 54.07 | 54.27 | 54.46 | 54.65 | 54.85 | 54.85 |
| | | Sasaran 8.2 Meningkatnya investasi di Kota Dumai | Jumlah nilai investasi berskala nasional | Rupiah | 5.563.502.258.070 | 5.674.772.303.231 | 5.788.267.749.296 | 5.904.033.104.282 | 6.022.113.766.368 | 6.142.556.041.695 | 6.142.556.041.695 |

| No | Visi & Misi | Tujuan/Sasaran | Indikator | Satuan | Kondisi Awal Tahun 2016 | Target Capaian | | | | | Kondisi Akhir |
|----|---------------|--|--|--------|-------------------------|----------------|------|------|------|------|---------------|
| | | | | | | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| -1 | -2 | -3 | -4 | -5 | -6 | -7 | -8 | -9 | -10 | -11 | -12 |
| | | | (PMDN/PMA) | | | | | | | | |
| | Misi 7 | Mewujudkan Pembangunan Masyarakat yang Seimbang Secara Lahir Batin yang Agamis serta Berbasis Budaya Melayu | | | | | | | | | |
| | | Tujuan 9 Mewujudkan pembangunan manusia berbasis nilai-nilai agama dan budaya melayu sejak dini | Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib serta Penetapan kurikulum muatan lokal budaya melayu | % | 74 | 79,5 | 85 | 90,5 | 96 | 100 | 100 |
| | | Sasaran 9.1. Meningkatnya implementasi budaya melayu dalam pendidikan dasar | Persentase sekolah Pendidikan Dasar yang menerapkan kurikulum muatan lokal budaya melayu | % | 71 | 77 | 83 | 89 | 95 | 100 | 100 |
| | | Sasaran 9.2. Meningkatnya implementasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan dasar | Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib | % | 77 | 82 | 87 | 92 | 97 | 100 | 100 |

**Tabel 2.2 Perubahan Perjanjian Kinerja 2018
Pemerintah Kota Dumai**

| No. | Sasaran Strategis | Indikator | Satuan | Target 2018 |
|-----|---|--|-----------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Meningkatnya kapasitas instalasi pengolahan sumber air bersih | 1 Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan | Sambungan Rumah | 800 |
| 2 | Meningkatnya infrastruktur perkotaan | 1 Persentase Infrastruktur Dasar dan Utilitas Umum di kecamatan | % | 3,44 |
| | | 2 Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik | % | 56,92 |
| | | 3 Persentase lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat | % | 2,8 |
| | | 4 Persentase Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni | % | 6 |
| | | 5 Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat Kota Dumai | % | 40 |
| | | 6 Ruas jalan dengan sarana penerangan jalan | Ruas Jalan | 395 |
| 3 | Meningkatnya kualitas lingkungan | 1 Persentase Kualitas udara | % | 70 |
| | | 2 Persentase Kualitas Air | % | 70 |
| 4 | Meningkatnya partisipasi pendidikan | 1 Angka melek huruf | % | 99,45 |
| | | 2 Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A | % | 99,5 |
| | | 3 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B | % | 92,26 |
| 5 | Meningkatnya angka kelulusan Pendidikan dasar | 1 Angka Kelulusan (AL) SD/MI | % | 100 |
| | | 2 Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs | % | 100 |
| 6 | Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dasar | 1 Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI | per 1.000 siswa | 0,277083333 |
| | | 2 Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs | per 1.000 siswa | 0,370138889 |
| 7 | Terkendalinya Kejadian Mortalitas, Morbilitas dan meningkatnya Status Gizi Masyarakat | 1 Persentase Terkendalinya Kejadian Mortalitas (Kematian) | % | 100 |
| | | 2 Persentase Terkendalinya Kejadian Morbiditas (Kesakitan) | % | 100 |
| | | 3 Persentase Meningkatnya Status Gizi Balita | % | 100 |
| 8 | Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat | 1 GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 | % | 31 |

| No. | Sasaran Strategis | Indikator | Satuan | Target 2018 |
|-----|---|---|-----------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | penderita keluar dari rumah sakit | | |
| | | 2 Jumlah penduduk miskin yang mendapat akses pelayanan kesehatan gratis | Orang | 127.366 |
| 9 | Meningkatnya prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga | 1 Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olah raga Pelajar Daerah/ POPDA) | Peringkat | 5 |
| 10 | Terwujudnya pemerataan pendapatan masyarakat | 1 Indeks Gini | Indeks | 0,426 |
| 11 | Menurunnya persentase penduduk miskin | 1 Tingkat Kemiskinan | % | 4,58 |
| 12 | Menurunnya laju pertumbuhan penduduk | 1 Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP) | % | 2,074 |
| 13 | Meningkatnya lapangan kerja | 1 Tingkat Pengangguran Terbuka | % | 8,4 |
| 14 | Meningkatnya kualitas kelembagaan pelayanan publik | 1 Peringkat LPPD Kota Dumai di Propinsi Riau | Peringkat | 7 |
| 15 | Meningkatnya kualitas dan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah | 1 Opini BPK | Opini BPK | WDP |
| | | 2 Nilai Akuntabilitas | Nilai | B |
| 16 | Meningkatnya pendapatan petani | 1 Pendapatan perkapita petani | Rp. Juta | 186,61 |
| 17 | Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat | 1 Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi | Angka | 81,28 |
| 18 | Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan dan industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah | 1 Persentase Kontribusi sektor jasa dan perdagangan pada PDRB | % | 21,44 |
| | | 2 Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB | % | 54,27 |
| 19 | Meningkatnya investasi di Kota Dumai | 1 Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) | Rupiah | 5.788.267.749.296 |
| 20 | Meningkatnya implementasi budaya melayu dalam pendidikan dasar | 1 Persentase sekolah Pendidikan Dasar yang menerapkan kurikulum muatan lokal budaya melayu | % | 83 |
| 21 | Meningkatnya implementasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan dasar | 1 Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib | % | 87 |

| No. | Program | Anggaran |
|-----|--|--------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya | Rp. 15.235.950.875 |
| 2 | Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku | Rp. 326.542.650 |
| 3 | Program Pengembangan Perumahan | Rp. 13.357.419.852 |

| No. | Program | Anggaran |
|-----|--|--------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 4 | Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh | Rp. 14.627.399.250 |
| 5 | Program pembangunan jalan dan jembatan | Rp. 57.821.335.044 |
| 6 | Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong | Rp. 5.158.204.375 |
| 7 | Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh | Rp. 4.988.000.000 |
| 8 | Program pembinaan Pengembangan bidang ketenagalistrikan | Rp. 12.270.247.008 |
| 9 | Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan | Rp. 5.112.360.100 |
| 10 | Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ | Rp. 158.979.610 |
| 11 | Program peningkatan pelayanan angkutan | Rp. 1.579.173.280 |
| 12 | Program Pembangunan sarana dan prasarana perhubungan | Rp. 25.000.000 |
| 13 | Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas | Rp. 2.683.470.000 |
| 14 | Program pengelolaan areal pemakaman | Rp. 1.192.617.195 |
| 15 | Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) | Rp. 3.390.672.615 |
| 16 | Program Perencanaan Tata Ruang | Rp. 81.050.000 |
| 17 | Program Pemanfaatan Ruang | Rp. 149.221.810 |
| 18 | Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang | Rp. 47.728.190 |
| 19 | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan | Rp. 5.164.428.900 |
| 20 | Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup | Rp. 437.541.177 |
| 21 | Program peningkatan pengendalian polusi | Rp. 105.530.000 |
| 22 | Program pengendalian banjir | Rp. 4.028.749.000 |
| 23 | Program Pendidikan Anak Usia Dini | Rp. 1.991.500.627 |
| 24 | Program Manajemen Pelayanan Pendidikan | Rp. 2.641.671.750 |
| 25 | Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan | Rp. 392.593.297 |
| 26 | Program Pendidikan Non Formal | Rp. 260.779.980 |
| 27 | Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Rp. 9.152.019.915 |
| 28 | Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun | Rp. 47.463.458.279 |
| 29 | Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | Rp. 1.490.312.000 |
| 30 | Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita | Rp. 237.543.105 |
| 31 | Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia | Rp. 227.015.210 |
| 32 | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | Rp. 1.536.428.750 |
| 33 | Program obat dan perbekalan kesehatan | Rp. 5.429.972.000 |
| 34 | Program Pengawasan Obat dan Makanan | Rp. 71.000.000 |
| 35 | Program Pengembangan Lingkungan Sehat | Rp. 1.288.348.055 |
| 36 | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular | Rp. 3.243.372.450 |
| 37 | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | Rp. 20.174.693.322 |
| 38 | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | Rp. 1.005.072.590 |
| 39 | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | Rp. 265.424.000 |
| 40 | Program pengadaan, peningkatan sarana dan | Rp. 31.339.046.050 |

| No. | Program | Anggaran |
|-----|--|-------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| | prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata | |
| 41 | Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata | Rp. 2.800.608.000 |
| 42 | Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD | Rp. 9.812.486.500 |
| 43 | Program peningkatan peran serta kepemudaan | Rp. 734.308.300 |
| 44 | Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga | Rp. 928.487.650 |
| 45 | Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi | Rp. 440.905.500 |
| 46 | Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah | Rp. 253.739.700 |
| 47 | Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma | Rp. 88.330.300 |
| 48 | Program pembinaan eks penyandang penyakit sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya) | Rp. 178.475.000 |
| 49 | Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial | Rp. 291.783.000 |
| 50 | Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya | Rp. 408.127.900 |
| 51 | Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial | Rp. 1.308.095.660 |
| 52 | Program penciptaan iklim usaha Usaha Kecil Menengah yang kondusif | Rp. 381.574.117 |
| 53 | Program Keluarga Berencana | Rp. 3.922.640.700 |
| 54 | Program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak | Rp. 1.110.426.098 |
| 55 | Program pelayanan kontrasepsi | Rp. 236.253.200 |
| 56 | Program pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR | Rp. 243.384.200 |
| 57 | program peningkatan kesempatan kerja | Rp. 255.425.900 |
| 58 | Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan | Rp. 182.325.500 |
| 59 | Program Manajemen Pelayanan Tenaga Kerja | Rp. 174.635.000 |
| 60 | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja | Rp. 542.619.300 |
| 61 | Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi | Rp. 271.969.000 |
| 62 | Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Terpadu | Rp. 2.183.440.740 |
| 63 | Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah | Rp. 774.097.900 |
| 64 | Program Penyelesaian Konflik - Konflik Pertanahan | Rp. 188.819.150 |
| 65 | Program Penataan Administrasi Kependudukan | Rp. 1.441.720.000 |
| 66 | Program Pendataan Administrasi Kependudukan dan catatan sipil | Rp. 446.052.600 |
| 67 | Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran | Rp. 710.151.000 |
| 68 | Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam | Rp. 208.021.600 |
| 69 | Program Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | Rp. 753.750.000 |
| 70 | Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana | Rp. 117.585.000 |
| 71 | Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan | Rp. 1.738.555.500 |

| No. 1 | Program 2 | Anggaran 3 |
|----------|---|-------------------|
| 72 | Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan | Rp. 1.631.395.000 |
| 73 | Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal | Rp. 717.130.000 |
| 74 | Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan | Rp. 337.680.000 |
| 75 | Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan | Rp. 650.006.592 |
| 76 | Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa | Rp. 872.387.625 |
| 77 | Program keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan | Rp. 103.347.900 |
| 78 | Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak | Rp. 110.426.098 |
| 79 | Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan | Rp. 258.122.950 |
| 80 | Program peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan | Rp. 424.377.149 |
| 81 | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | Rp. 393.905.000 |
| 82 | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | Rp. 641.524.750 |
| 83 | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | Rp. 61.700.000 |
| 84 | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | Rp. 638.692.000 |
| 85 | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | Rp. 797.100.000 |
| 86 | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | Rp. 50.000.000 |
| 87 | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | Rp. 420.640.000 |
| 88 | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | Rp. 836.794.340 |
| 89 | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | Rp. 47.885.000 |
| 90 | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | Rp. 356.950.000 |
| 91 | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | Rp. 367.478.000 |
| 92 | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | Rp. 51.463.000 |
| 93 | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | Rp. 463.050.000 |
| 94 | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | Rp. 768.300.000 |
| 95 | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | Rp. 50.000.000 |
| 96 | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | Rp. 550.304.176 |
| 97 | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | Rp. 876.884.550 |
| 98 | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | Rp. 50.000.000 |
| 99 | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | Rp. 531.990.000 |
| 100 | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | Rp. 917.185.000 |
| 101 | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | Rp. 84.611.948 |

| No. 1 | Program 2 | Anggaran 3 |
|----------|---|-------------------|
| 102 | Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur | Rp. 199.335.000 |
| 103 | Program Pembinaan dan pengembangan aparatur | Rp. 2.539.848.000 |
| 104 | Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH | Rp. 2.432.675.930 |
| 105 | Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan | Rp. 340.366.000 |
| 106 | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | Rp. 193.549.750 |
| 107 | Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah | Rp. 8.093.921.244 |
| 108 | program perbaikan sistem administrasi kearsipan | Rp. 94.348.280 |
| 109 | Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah | Rp. 20.857.350 |
| 110 | program pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana kearsipan | Rp. 15.183.000 |
| 111 | Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah | Rp. 198.631.400 |
| 112 | Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa | Rp. 2.618.614.450 |
| 113 | Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi | Rp. 219.530.000 |
| 114 | Program Kerjasama Informasi dengan Mass Media | Rp. 2.212.499.000 |
| 115 | Program perencanaan pembangunan daerah | Rp. 2.448.761.000 |
| 116 | Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah | Rp. 8.578.010.250 |
| 117 | Program perencanaan pembangunan ekonomi | Rp. 294.460.700 |
| 118 | Program perencanaan sosial dan budaya | Rp. 864.180.229 |
| 119 | Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah | Rp. 7.501.774.050 |
| 120 | Program pengembangan wawasan kebangsaan | Rp. 94.730.000 |
| 121 | Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan | Rp. 337.680.000 |
| 122 | Program Peningkatan Kesejahteraan Petani | Rp. 674.262.350 |
| 123 | Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan | Rp. 306.496.000 |
| 124 | Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan | Rp. 787.847.300 |
| 125 | Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan | Rp. 1.042.717.500 |
| 126 | Program peningkatan penerapan teknologi peternakan | Rp. 139.727.050 |
| 127 | Program pengembangan budidaya perikanan | Rp. 567.676.400 |
| 128 | Program pengembangan perikanan tangkap | Rp. 400.482.000 |
| 129 | Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar | Rp. 294.568.725 |
| 130 | Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan) | Rp. 2.278.281.850 |
| 131 | Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan | Rp. 148.710.000 |
| 132 | Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak | Rp. 528.091.000 |
| 133 | Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan | Rp. 516.215.000 |
| 134 | Program peningkatan dan pengembangan ekspor | Rp. 47.990.000 |
| 135 | Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri | Rp. 469.929.600 |
| 136 | Program pengembangan industri kecil dan menengah | Rp. 203.214.565 |
| 137 | Program peningkatan kemampuan teknologi industri | Rp. 636.646.750 |

| No. 1 | Program 2 | Anggaran 3 |
|----------|---|-------------------|
| 138 | Program penataan struktur industri | Rp. 211.270.000 |
| 139 | Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi | Rp. 941.314.800 |
| 140 | Program pengelolaan kekayaan budaya | Rp. 499.846.000 |
| 141 | program pengembangan pemasaran pariwisata | Rp. 399.890.305 |
| 142 | Program pengembangan Kemitraan | Rp. 210.766.250 |
| 143 | Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Rp. 2.277.000.000 |
| 144 | Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan | Rp. 5.309.775.100 |



BAB III
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH

A. PENCAPAIAN KINERJA PEMERINTAH KOTA DUMAI TAHUN 2018

Dalam melakukan pengukuran capaian kinerja, Pemerintah Kota Dumai pada tahun 2018 telah dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan serta masih mendasarkan pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur

Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Dumai Tahun 2018.

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis

Pemerintah Kota Dumai sebagai alat ukur untuk melihat pencapaian Visi RPJMD Kota Dumai tahun 2016-2021 yaitu Mewujudkan Masyarakat Yang Makmur dan Madani pada Tahun 2021. Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kota Dumai tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formulir Tabel TC.17 dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, sebagai berikut :

Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi

Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang. Metode ini

terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak- pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Namun demikian, sangat disadari bahwa kedua metode yang digunakan tersebut membutuhkan perumusan indikator kinerja yang spesifik, terukur, dapat dicapai dan berorientasi hasil.

Tabel 3.1 Skala Penilaian Kinerja Kota Dumai Tahun 2018

| No | Interval Kinerja Tahun 2018 | Kriteria Kinerja Tahun 2018 | Kode |
|----|-----------------------------|-----------------------------|------|
| 1 | $91 \leq$ | Sangat Tinggi | |
| 2 | $76 \leq 90$ | Tinggi | |
| 3 | $66 \leq 75$ | Sedang | |
| 4 | $51 \leq 65$ | Rendah | |
| 5 | ≤ 50 | Sangat Rendah | |

Capaian realisasi capaian kinerja sasaran strategis kurun tahun 2016 – 2021 yang merupakan target dalam Perubahan RPJMD Kota Dumai terlihat pada Tabel III.A dokumen Laporan Kinerja ini, sedangkan pencapaian realisasi kinerja yang tertuang dalam misi pada tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Pemerintah Kota Dumai Tahun 2018

| No. | Tujuan/Sasaran | Indikator | Satuan | Target 2018 | Realisasi 2018 | % Pencapaian | | |
|---|---|---|-----------------------------|--|-----------------|---------------|---------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=6/5 | | |
| Visi Terwujudnya masyarakat dumai yang makmur dan madani pada Tahun 2021 | | | | | | | | |
| Misi 1 | Meningkatkan Pelayanan Air Bersih yang Terjangkau dan Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar | | | | | 113,28 | | |
| | Tujuan 1 | Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar | 1 | Persentase Cakupan Kecamatan yang mendapatkan insfrastruktur layak | % | 42,8 | 48,48 | 113,28 |
| | Sasaran 1.1 | Meningkatnya kapasitas instalasi pengolahan sumber air bersih | 1 | Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan | Sumbangan Rumah | 800 | 888,00 | 111,00 |
| | | | | | | | | |
| | | | % Pencapaian sasaran | | | | 111,00 | |
| | Sasaran 1.2 | Meningkatnya infrastruktur perkotaan | 1 | Persentase Infrastruktur Dasar dan Utilitas Umum di kecamatan | % | 3,44 | 3,85 | 111,92 |
| | | | 2 | Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik | % | 56,92 | 51,82 | 91,04 |
| | | | 3 | Persentase lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat | % | 2,8 | 17,50 | 625,00 |
| | | | 4 | Persentase Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni | % | 6 | 23,84 | 397,33 |
| | | | 5 | Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat Kota Dumai | % | 40 | 40,00 | 100,00 |
| | | | 6 | Ruas jalan dengan sarana penerangan jalan | Ruas Jalan | 395 | 392,00 | 99,24 |
| | | | % Pencapaian sasaran | | | | 237,42 | |
| | Sasaran 1.3 | Meningkatnya kualitas lingkungan | 1 | Persentase Kualitas udara | % | 70 | 70,00 | 100,00 |
| | | | 2 | Persentase kualitas air | % | 70 | 70,00 | 100,00 |
| | | | % Pencapaian sasaran | | | | 100,00 | |

| No. | Tujuan/Sasaran | Indikator | Satuan | Target 2018 | Realisasi 2018 | % Pencapaian | |
|---------------|---|--|--|-----------------|----------------|--------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=6/5 | |
| Misi 2 | Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM yang Berdaya Saing | | | | | 74,66 | |
| | Tujuan 2 | Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan | 1 Rata-rata lama sekolah | Tahun | 9,65 | 9,67 | 100,21 |
| | | | 2 Harapan lama sekolah | Tahun | 13,06 | 12,97 | 99,31 |
| | Sasaran 2.1 | Meningkatnya partisipasi pendidikan | 1 Angka melek huruf | % | 99,45 | 99,46 | 100,01 |
| | | | 2 Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A | % | 99,5 | 99,74 | 100,24 |
| | | | 3 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B | % | 92,26 | 93,19 | 101,01 |
| | | | % Pencapaian sasaran | | | | 100,42 |
| | Sasaran 2.2 | Meningkatnya angka kelulusan Pendidikan dasar | 1 Angka Kelulusan (AL) SD/MI | % | 100 | 100 | 100,00 |
| | | | 2 Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs | % | 100 | 99,98 | 99,98 |
| | | | % Pencapaian sasaran | | | | 99,99 |
| | Sasaran 2.3 | Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dasar | 1 Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI | per 1.000 siswa | 1:339 | 1:290,70 | 198,54 |
| | | | 2 Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs | per 1.000 siswa | 1:473 | 1:386,42 | 198,60 |
| | | | % Pencapaian sasaran | | | | 198,57 |
| | Tujuan 3 | Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat | 1 Angka Harapan Hidup | Tahun | 71 | 70,37 | 99,11 |

| No. | Tujuan/Sasaran | Indikator | Satuan | Target 2018 | Realisasi 2018 | % Pencapaian | | |
|-----|--|--|---|---|----------------|--------------|--------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=6/5 | | |
| | Sasaran 3.1 | Terkendalnya Kejadian Mortalitas, Morbilitas dan meningkatnya Status Gizi Masyarakat | 2 | Persentase Terkendalnya Kejadian Mortalitas (Kematian) | % | 100 | 99,77 | 99,77 |
| | | 3 | Persentase Terkendalnya Kejadian Morbiditas (Kesakitan) | % | 100 | 99,26 | 99,26 | |
| | | 4 | Persentase Meningkatnya Status Gizi Balita | % | 100 | 100 | 100,00 | |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | | 99,68 | |
| | Sasaran 3.2 | Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat | 1 | GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit | % | 31 | 31,55 | 101,77 |
| | | 2 | Jumlah penduduk miskin yang mendapat akses pelayanan kesehatan gratis | Orang | 127.366 | 65960 | 51,79 | |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | | 76,78 | |
| | Tujuan 4 | Meningkatkan prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga | 1 | Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olah raga Pelajar Daerah/ POPDA) | Peringkat | 5 | 10 | 0,00 |
| | Sasaran 4.1 | Meningkatnya prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga | 1 | Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olah raga Pelajar Daerah/ POPDA) | Peringkat | 5 | 10 | 0,00 |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | | 0,00 | |
| | Misi 3 Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan | | | | | | 84,39 | |
| | Tujuan 5 | Meningkatkan kesejahteraan masyarakat | 1 | Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan | Rp. 000 | 12.016 | 11.699 | 97,36 |
| | | 2 | PDRB per kapita | Rp. 000 | 105.151,92 | 75.100 | 71,42 | |

| No. | Tujuan/Sasaran | Indikator | Satuan | Target 2018 | Realisasi 2018 | % Pencapaian | |
|---------------|---|---|--|-------------|----------------|---------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=6/5 | |
| | Sasaran 5.1 | Terwujudnya pemerataan pendapatan masyarakat | 1 Indeks Gini | Indeks | 0,426 | 0,39 | 91,55 |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | | 91,55 |
| | Sasaran 5.2 | Menurunnya persentase penduduk miskin | 2 Tingkat Kemiskinan | % | 4,58 | 5 | 99,78 |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | | 99,78 |
| | Sasaran 5.3 | Menurunnya laju pertumbuhan penduduk | 3 Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP) | % | 2,074 | 1 | 147,93 |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | | 147,93 |
| | Sasaran 5.4 | Meningkatnya lapangan kerja | 4 Tingkat Pengangguran Terbuka | % | 8,4 | 9 | 93,57 |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | | 93,57 |
| Misi 4 | Mewujudkan Pemerintahan yang Efektif, Bersih Melalui Penyelenggaraan Pemerintahan yang Profesional, Aspiratif, Partisipatif dan transparan | | | | | 111,28 | |
| | Tujuan 6 | Meningkatkan kualitas pelayanan publik | 1 Indeks Kepuasan Masyarakat | Indeks | 76 | 84,57 | 111,28 |
| | Sasaran 6.1 | Meningkatnya kualitas kelembagaan pelayanan publik | 1 Peringkat LPPD Kota Dumai di Propinsi Riau | Peringkat | 7 | 8 | 85,71 |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | | 85,71 |
| | Sasaran 6.2 | Meningkatnya kualitas dan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah | 1 Opini BPK | Opini BPK | WDP | WTP | 150,00 |
| | | 2 Nilai Akuntabilitas | Nilai | B | CC | | 102,63 |

| No. | Tujuan/Sasaran | Indikator | Satuan | Target 2018 | Realisasi 2018 | % Pencapaian | | |
|---------------|---|---|--|---|-------------------|-------------------|--------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=6/5 | | |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | 126,32 | | |
| Misi 5 | Meningkatkan Pembangunan Sektor Pertanian dan Perikanan serta Ketahanan Pangan | | | | | 95,03 | | |
| | Tujuan 7 | Meningkatkan produktivitas hasil pertanian, perkebunan dan perikanan dalam memenuhi kebutuhan lokal | 1 Nilai PDRB sektor pertanian/kehutanan/perikanan | Rp. Milyar | 1.901,83 | 1.807,38 | 95,03 | |
| | Sasaran 7.1 | Meningkatnya pendapatan petani | 1 Pendapatan perkapita petani | Rp. Juta | 186,61 | 243,77 | 130,63 | |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | 130,63 | | |
| | Sasaran 7.2 | Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat | 1 Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi | Angka | 81,28 | 82,10 | 101,01 | |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | 101,01 | | |
| Misi 6 | Meningkatkan Produktifitas Sektor Jasa dan Perdagangan, Industri dan Kemaritiman Dalam Mendukung Perekonomian Daerah | | | | | 105,45 | | |
| | Tujuan 8 | Meningkatkan pertumbuhan ekonomi | 1 Laju pertumbuhan ekonomi | % | 4,22 | 4,45 | 105,45 | |
| | Sasaran 8.1 | Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan dan industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah | 1 | Persentase Kontribusi sektor jasa dan perdagangan pada PDRB | % | 21,44 | 19,84 | 92,54 |
| | | | 2 | Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB | % | 54,27 | 54,75 | 100,88 |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | 96,71 | | |
| | Sasaran 8.2 | Meningkatnya investasi di Kota Dumai | 1 Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) | Rupiah | 5.788.267.749.296 | 2.006.313.400.000 | 34,66 | |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | 34,66 | | |

| No. | Tujuan/Sasaran | Indikator | Satuan | Target 2018 | Realisasi 2018 | % Pencapaian |
|-----------------------------|--|--|--------|-------------|----------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=6/5 |
| Misi 7 | Mewujudkan Pembangunan Masyarakat yang Seimbang Secara Lahir Batin yang Agamis serta Berbasis Budaya Melayu | | | | | 103,90 |
| Tujuan 9 | Mewujudkan pembangunan manusia berbasis nilai-nilai agama dan budaya melayu sejak dini | Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib serta Penetapan kurikulum muatan lokal budaya melayu | % | 85 | 88,32 | 103,90 |
| Sasaran 9.1. | Meningkatnya implementasi budaya melayu dalam pendidikan dasar | Persentase sekolah Pendidikan Dasar yang menerapkan kurikulum muatan lokal budaya melayu | % | 83 | 98,10 | 118,19 |
| % Pencapaian sasaran | | | | | | 118,19 |
| Sasaran 9.2. | Meningkatnya implementasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan dasar | Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib | % | 87 | 80,37 | 92,38 |
| % Pencapaian sasaran | | | | | | 92,38 |

pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang sudah ditargetkan dalam dokumen perencanaan. Sehingga pada tahun 2018 yang merupakan tahun kedua implementasi Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2018 tentang RPJMD Kota Dumai Tahun 2016-2021, yang secara bertahap dan konsisten telah diupayakan untuk mewujudkan misi dan 9 tujuan melalui 21 (dua puluh satu) sasaran strategis dan 11 (sebelas) indikator kinerja Tujuan serta 36 (tiga puluh enam) Indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam IKU maupun Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 Pemerintah Kota Dumai.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Misi 1. Meningkatkan Pelayanan Air Bersih yang Terjangkau dan Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar

Pencapaian misi pertama ini melalui 1 (satu) Tujuan dan 3 (Tiga) sasaran strategis, 1 (satu) indikator Tujuan, 9 (sembilan) Indikator Kinerja Sasaran yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 dengan penjelasan berikut :

Tujuan 1

Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar

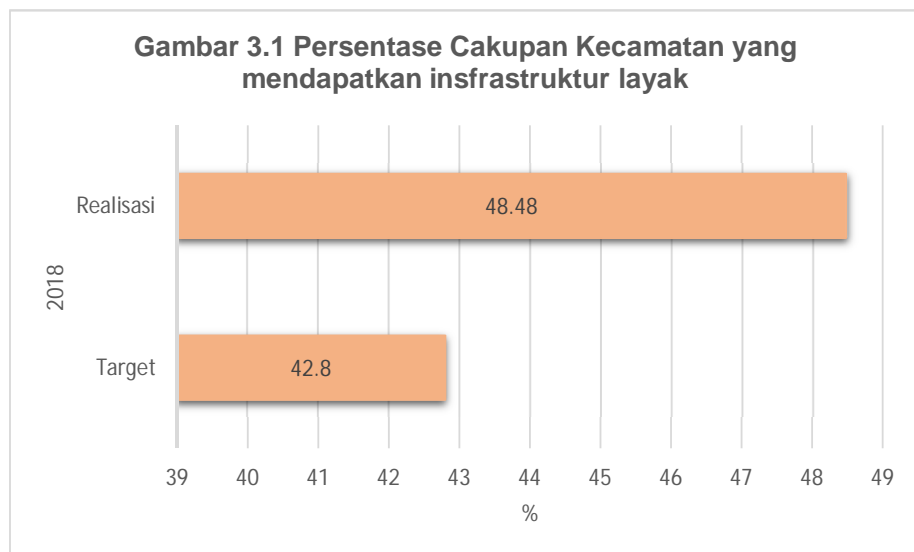
Tujuan 1 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai Misi 1 “**Meningkatkan Pelayanan Air Bersih yang Terjangkau dan Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar**”. Tujuan ini didukung OPD secara terpadu yaitu **Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan dan Permukiman, Dinas Perhubungan, Dinas Lingkungan Hidup**. Untuk mengukur Tujuan 1 ini terdapat 1 indikator tujuan. Berikut ditampilkan capaian kinerja Tujuan yang tersaji pada tabel 3.3 berikut di bawah ini:

Tabel 3.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 1.

| No | Indikator Kinerja Tujuan | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----|---|--------|------------|------------|-----------|---------------|--|-------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | | 2021 |
| 1 | Persentase Cakupan Kecamatan yang mendapatkan | % | 48,48 | 42,8 | 48,48 | 113,28 | 100 | 48,48 |
| | Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | 113,28 | | |

Terlihat dari tabel 3.3 diatas pada Misi Pertama tujuan 1 ini 1 (satu) indikator tujuan tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Tujuan : **Persentase Cakupan Kecamatan yang mendapatkan infrastruktur layak**
Target tahun 2018 **Persentase Cakupan Kecamatan yang mendapatkan infrastruktur** adalah 42,8% dan realisasi tahun 2018 sebesar 48,48% dengan tingkat capaian sebesar 113,28%.



Pada tahun 2017 dan 2018 Terdapat 16 kelurahan dengan cakupan infrastruktur layak dari 33 kelurahan atau sebesar 48,48%. Adapun Cakupan 7 Kecamatan yang mendapatkan infrastruktur layak dapat dijabarkan pada 33 kelurahan sebagai berikut:

1. Kecamatan Dumai Kota, yang terdiri dari 5 (lima) Kelurahan yaitu:
 - Kelurahan Dumai Kota (Infrastruktur Layak)

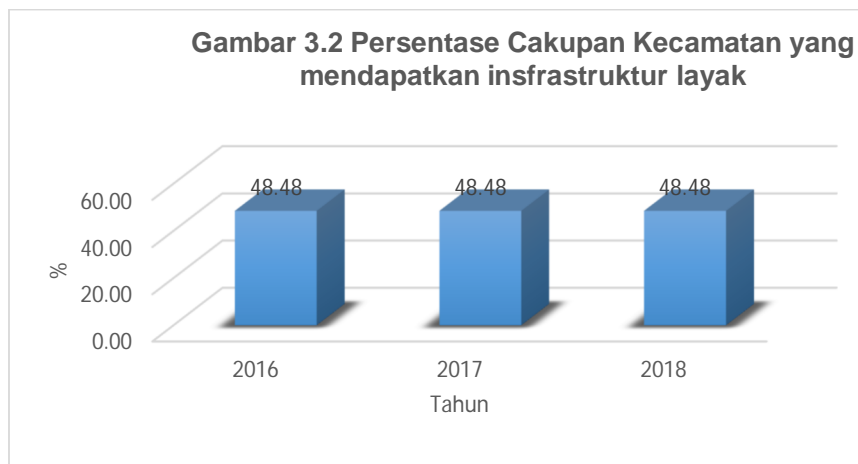
- Kelurahan Sukajadi (Infrastruktur Layak)
 - Kelurahan Bintan (Infrastruktur Layak)
 - Kelurahan Rimba Sekampung (Infrastruktur Layak)
 - Kelurahan Laksamana (Infrastruktur Layak)
2. Kecamatan Medang Kampai, yang terdiri dari 4 (empat) Kelurahan yaitu:
- Kelurahan Pelintung
 - Kelurahan Guntung
 - Kelurahan Teluk Makmur
 - Kelurahan Mundam
3. Kecamatan Dumai Timur, yang terdiri dari 5 (lima) Kelurahan yaitu:
- Kelurahan Tanjung Palas (Infrastruktur Layak)
 - Kelurahan Jaya Mukti (Infrastruktur Layak)
 - Kelurahan Bukit Batrem (Infrastruktur Layak)
 - Kelurahan Teluk Binjai (Infrastruktur Layak)
 - Kelurahan Buluh Kasap (Infrastruktur Layak, tanah konsesi)
4. Kecamatan Dumai Barat, yang terdiri dari 4 (empat) Kelurahan yaitu:
- Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan (Infrastruktur Layak)
 - Kelurahan Pangkalan Sesai (Infrastruktur Layak)
 - Kelurahan Purnama
 - Kelurahan Bagan Keladi
5. Kecamatan Dumai Selatan, yang terdiri dari 5 (lima) Kelurahan yaitu:
- Kelurahan Bumi Ayu (Infrastruktur Layak, tanah konsesi)
 - Kelurahan Bukit Datuk (Infrastruktur Layak)
 - Kelurahan Bukit Timah (Infrastruktur Layak)
 - Kelurahan Ratu Sima
 - Kelurahan Mekar Sari (Infrastruktur Layak)
6. Kecamatan Bukit Kapur, yang terdiri dari 5 (lima) Kelurahan yaitu:
- Kelurahan Bagan Besar
 - Kelurahan Kayu Kapur
 - Kelurahan Bukit Nenas
 - Kelurahan Kampung Baru
 - Kelurahan Gurun Panjang
7. Kecamatan Sungai Sembilan, yang terdiri dari 5 (lima) Kelurahan yaitu:

- Kelurahan Bangsal Aceh
- Kelurahan Lubuk Gaung
- Kelurahan Tanjung Penyembal
- Kelurahan Basilam Baru
- Kelurahan Batu Teritip

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

a. Indikator Kinerja Tujuan : **Persentase Cakupan Kecamatan yang mendapatkan infrastruktur layak**

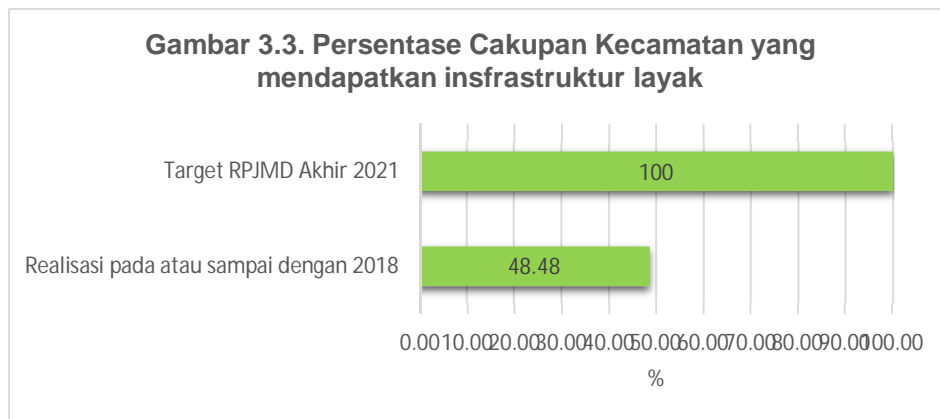
Realisasi Pada tahun 2017 Persentase Cakupan Kecamatan yang mendapatkan infrastruktur layak adalah sebesar 48,48%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase Cakupan Kecamatan yang mendapatkan infrastruktur layak tetap sebesar 48,48%.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

a. Indikator Kinerja Tujuan : **Persentase Cakupan Kecamatan yang mendapatkan infrastruktur**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 100%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 48,48% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 48,48%.



Sasaran Strategis 1.1

Meningkatnya kapasitas instalasi pengolahan sumber air bersih

Sasaran strategis 1.1 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan “Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar”. Sasaran ini didukung OPD secara terpadu yaitu **Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**. Untuk mengukur sasaran 1.1 ini terdapat 1 (Satu) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.4 berikut di bawah ini :

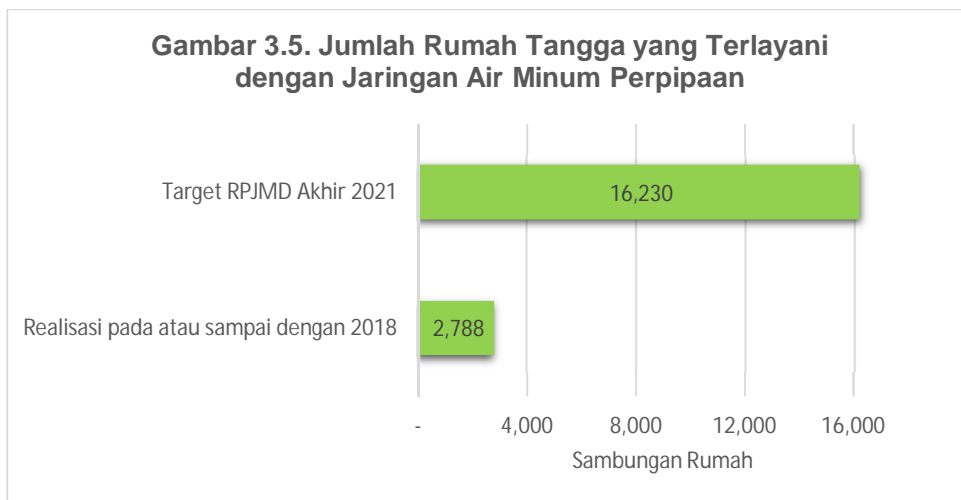
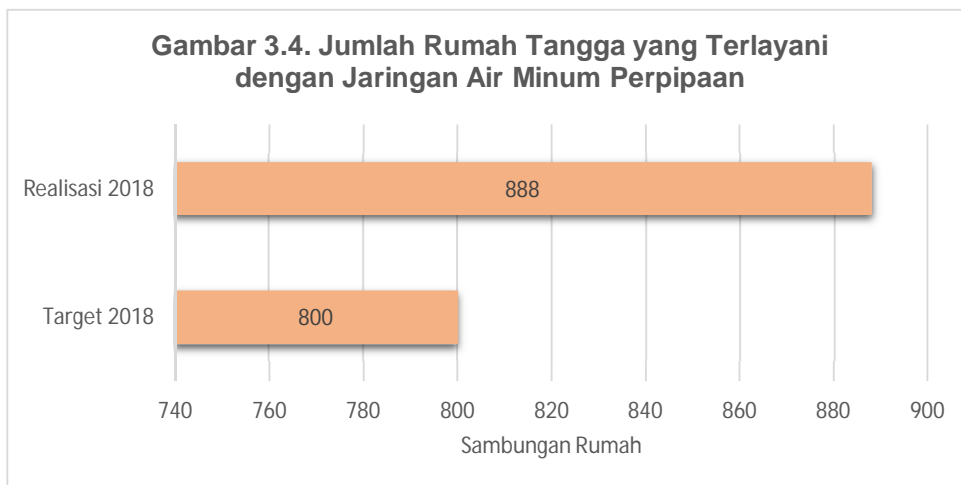
Tabel 3.4. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.1

| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----|--|-----------------|------------|------------|-----------|--------------|--|-------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | | 2021 |
| 1 | Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan | Sambungan Rumah | 600 | 800 | 888 | 111,0 | 16230 | 17,18 |
| | Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | 111,0 | | |

Terlihat dari tabel 3.4 diatas pada Tujuan pertama ini sasaran strategis 1.1 terdapat 1 (satu) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Sasaran : Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan

Target tahun 2018 Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan adalah 800 SR dan realisasi tahun 2018 sebesar 888 SR dengan tingkat capaian sebesar 111,0%.



2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

a. Indikator Kinerja Sasaran : Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan

Realisasi Pada tahun 2017 Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan adalah sebesar 600 SR, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan meningkat menjadi sebesar 391 SR.

Pada tahun 2017 Jumlah rumah tangga yang terlayani dengan jaringan air minum perpipaan adalah sebesar 600 SR sedangkan pada tahun 2018 Jumlah rumah tangga yang terlayani dengan jaringan air minum perpipaan menjadi 391 SR termasuk dalam indeks kategori “SEDANG”.

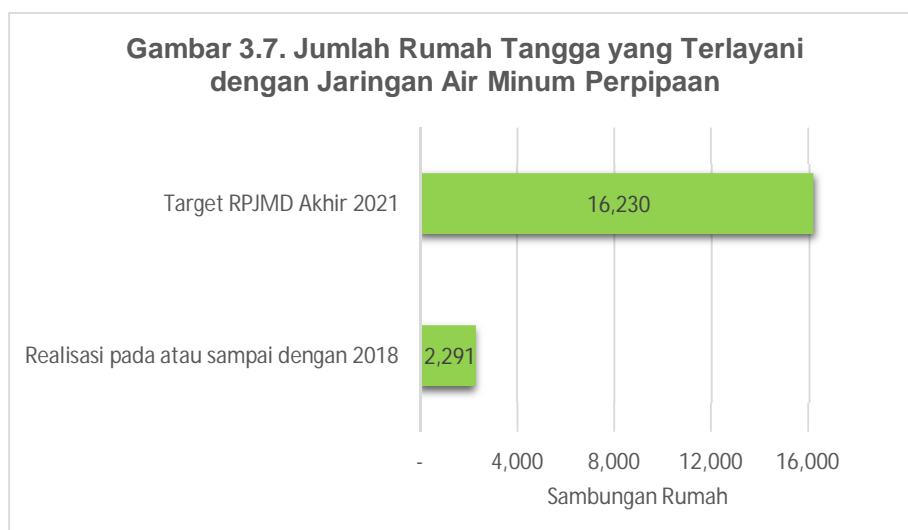
Berikut ini grafik yang menggambarkan perbandingan Jumlah rumah tangga yang terlayani dengan jaringan air minum perpipaan Tahun 2017 – 2018.



3. Perbandingan realisasi kinerja Sasaran sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

a. Indikator Kinerja Sasaran : Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 16.230 SR, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 (realisasi tahun 2016 sebesar 1300 SR + tahun 2017 sebesar 600 SR + tahun 2018 sebesar 391 SR) sebesar 2.291 SR dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 14,12%.



Sasaran Strategis 1.2

Meningkatnya infrastruktur perkotaan

Sasaran strategis 1.2 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan 1 “Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar”. Sasaran ini didukung OPD secara terpadu yaitu **Dinas Perumahan Rakyat dan Pemukiman, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perhubungan, dan Dinas Lingkungan Hidup**. Untuk mengukur sasaran 1.2 misi pertama ini terdapat 6 (enam) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.5 berikut dibawah ini :

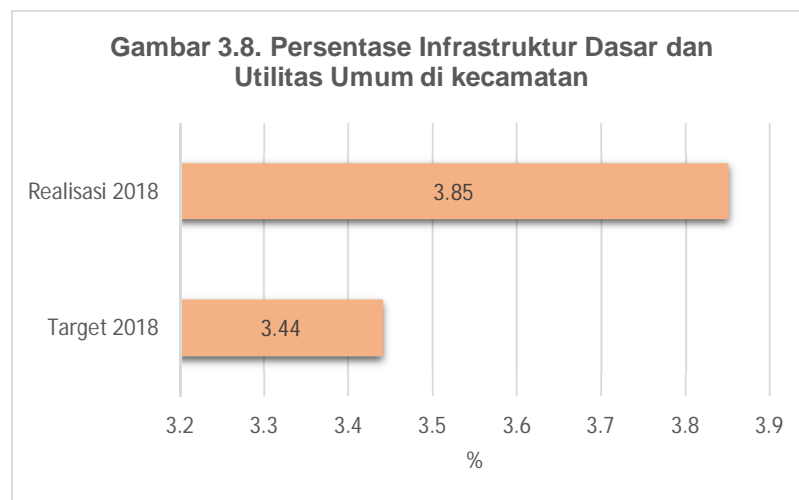
Tabel 3.5. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.2

| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir 2021 | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----|--|--------|------------|------------|-----------|-------------------|--|-----------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | | | Capaian % |
| 1 | Persentase Infrastruktur Dasar dan Utilitas Umum di | % | 2,73 | 3,44 | 3,85 | 111,92 | 3,55 | 108,45 |
| 2 | Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik | % | 52,35 | 56,92 | 51,82 | 91,04 | 58,94 | 87,92 |
| 3 | Persentase lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat | % | 7,5 | 2,8 | 17,5 | 625,00 | 2,9 | 603,45 |
| 4 | Persentase Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni | % | 1,86 | 6 | 23,84 | 397,33 | 7 | 340,57 |
| 5 | Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat Kota Dumai | % | 28 | 40 | 40 | 100,00 | 72 | 55,56 |

| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----------------------------------|---|------------|------------|------------|-----------|---------------|--|-------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | | 2021 |
| 6 | Ruas jalan dengan sarana penerangan jalan | Ruas Jalan | 369 | 395 | 392 | 99,24 | 457 | 85,78 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 237,42 | | |

Terlihat dari tabel 3.5 diatas pada Tujuan Kedua ini sasaran Strategis 1.2 terdapat 6 (enam) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Infrastruktur Dasar dan Utilitas Umum di kecamatan
Target tahun 2018 Persentase Infrastruktur Dasar dan Utilitas Umum di kecamatan adalah 3,44% dan realisasi tahun 2018 sebesar 3,85% dengan tingkat capaian sebesar 111,92, %.

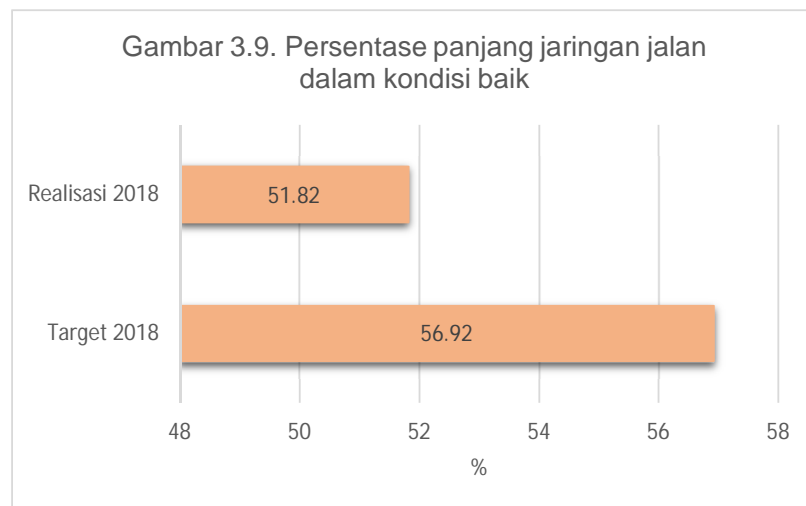


Untuk melaksanakan indikator sasaran maka dilaksanakan beberapa program :

1. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh Program ini bertujuan untuk membangun jalan lingkungan (semenisasi dan infrastruktur lainnya)
2. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan, Program ini bertujuan untuk membangun jalan dan jembatan pedesaan, (pada tahun 2018, tidak dilaksanakan)

Jumlah Ruas jalan sesuai dengan Keputusan Walikota nomor 613/DPUPR/2017 berjumlah 2569 ruas jalan (gang dan jalan), dan ruas yang memiliki lebar lebih kecil atau sama dengan 3 meter yang diasumsikan merupakan kewenangan OPD DPRKP dan UPT DPUPR berjumlah 1542 ruas jalan (60% dari 2569 ruas jalan). Tahun 2018 jumlah kegiatan infrastruktur yang terlaksana berjumlah 59 ruas jalan/gang dengan lebar lebih kecil dari atau sama dengan 3 meter.

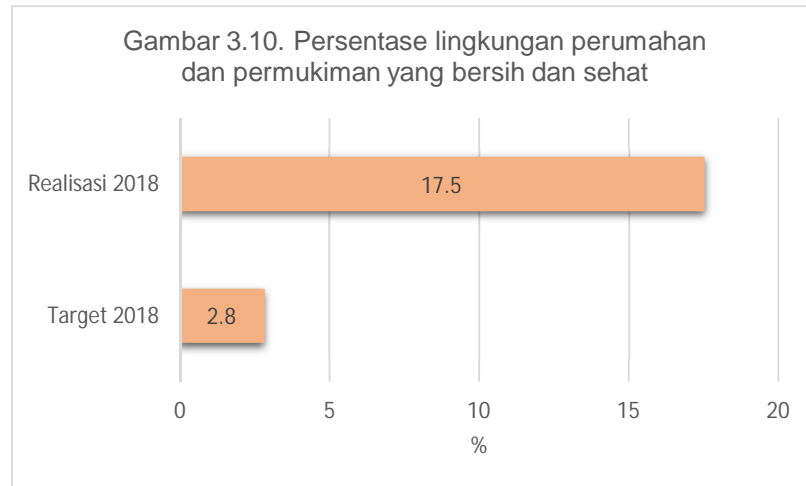
- b. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik
 Target tahun 2018 Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik adalah 56,92% dan realisasi tahun 2018 sebesar 51,82% dengan tingkat capaian sebesar 91,04 %.



Kegiatan pendukung Indikator sasaran ini yaitu kegiatan Pembangunan Jalan, Pembangunan Jembatan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan, Rehabilitasi/pemeliharaan jalan, Rehabilitasi/pemeliharaan jembatan, Rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat berat, Rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat Ukur dan bahan laboratorium kebinamargaan, Pembangunan / Peningkatan Infrastruktur Kec. Dumai Kota, Pembangunan / Peningkatan Infrastruktur Kec. Dumai Timur, Pembangunan/ Peningkatan Infrastruktur Kec. Dumai Barat, Pembangunan / Peningkatan Infrastruktur Kec. Dumai Selatan, Pembangunan / Peningkatan Infrastruktur Kec. Bukit Kapur, Pembangunan / Peningkatan Infrastruktur Kec. Medang Kampai, Pembangunan / Peningkatan Infrastruktur Kec. Sungai Sembilan.

- c. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat

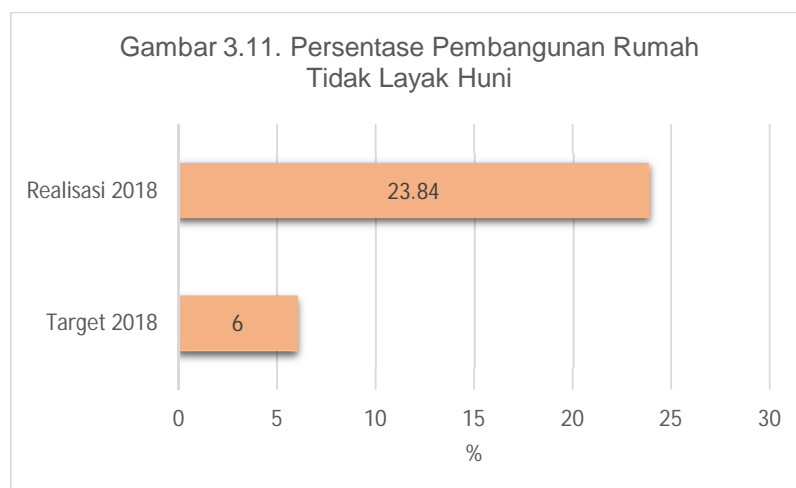
Target tahun 2018 Persentase lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat adalah 2,8% dan realisasi tahun 2018 sebesar 17,5% dengan tingkat capaian sebesar 625,00 %.



Sesuai dengan buku MPS kota Dumai tahun 2015-2019 bahwa jumlah yang direncanakan untuk pembangunan sanitasi selama 5 (tahun) berjumlah 40 unit yaitu IPAL, Tangki septic komunal dan MCK ++. Berdasarkan realisasi tahun 2018 telah terbangun 7 unit dengan realisasi IKU nya 17,5 %.

- d. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni

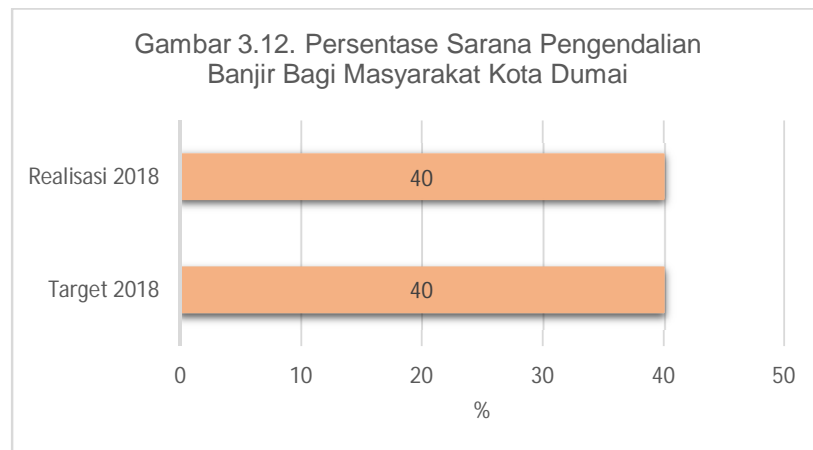
Target tahun 2018 Persentase Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni adalah 6% dan realisasi tahun 2018 sebesar 23,84% dengan tingkat capaian sebesar 397,33 %.



Berdasarkan data yang bersumber Bidang Perumahan OPD DPRKP, jumlah rumah tidak layak huni berjumlah 2609 RTLH. Yang dilaksanakan pada tahun 2018 lebih kurang 622 unit, yang bersumber dari DAK, Dana Dekonsentrasi (reguler), APBD provinsi dan APBD Kota Dumai.

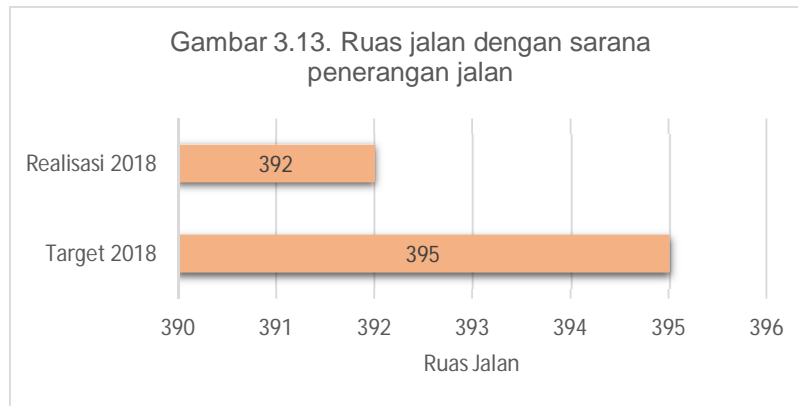
- e. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat Kota Dumai

Target tahun 2018 Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat Kota Dumai adalah 40% dan realisasi tahun 2018 sebesar 40% dengan tingkat capaian sebesar 100%.



Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan Perencanaan Turap/Talud/Bronjong, Pembangunan Turap/Talud/Bronjong, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Bantaran dan tanggul Sungai, Mengendalikan banjir pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai, Peningkatan Pembangunan Pusat-pusat Pengendali Banjir.

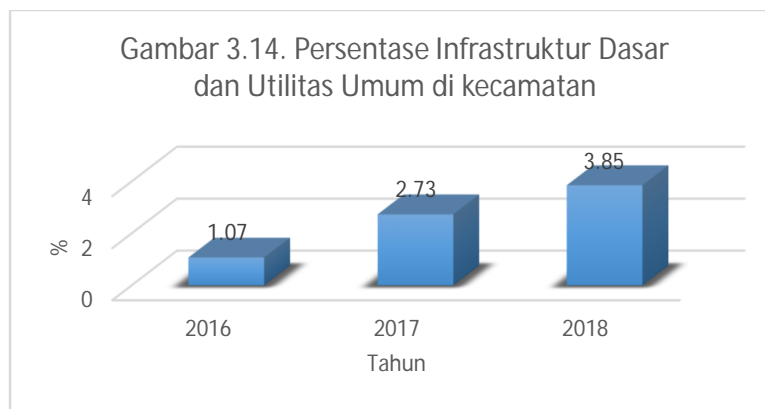
- f. Indikator Kinerja Sasaran : Ruas jalan dengan sarana penerangan jalan
Target tahun 2018 Ruas jalan dengan sarana penerangan jalan adalah 395 ruas jalan dan realisasi tahun 2018 sebesar 392 ruas jalan dengan tingkat capaian sebesar 99,24 %.



Indikator ini dilaksanakan dengan satu program, yaitu Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan dengan 2 kegiatan yang bertujuan melakukan pemasangan dan pemeliharaan lampu jalan di Kota Dumai. Pada tahun 2018 telah dilaksanakan ± 23 paket (Ruas Jalan).

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;
 - a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Infrastruktur Dasar dan Utilitas Umum di kecamatan

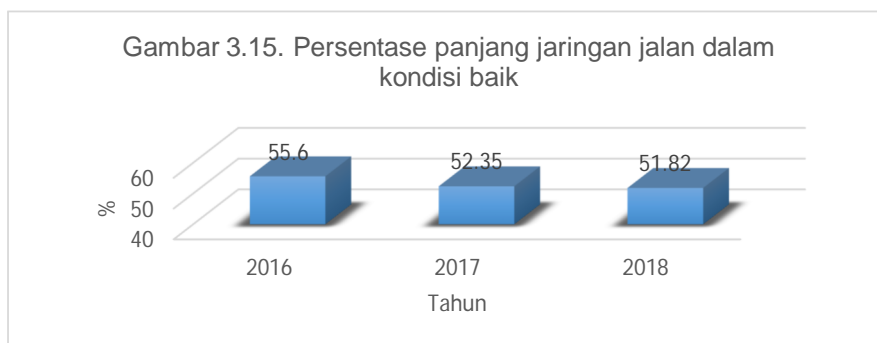
Realisasi Pada tahun 2017 Persentase Infrastruktur Dasar dan Utilitas Umum di kecamatan adalah sebesar 2,73%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase Infrastruktur Dasar dan Utilitas Umum di kecamatan meningkat menjadi sebesar 3,85%.



- b. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik

Realisasi Pada tahun 2017 Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik adalah sebesar 52,35%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik menurun menjadi 51,82%. termasuk dalam indeks kategori “SEDANG”.

Berikut ini grafik yang menggambarkan perbandingan Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik Tahun 2017 – 2018.



- c. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat

Realisasi Pada tahun 2017 Persentase lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat adalah sebesar 7,5%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat meningkat menjadi 17,5%.



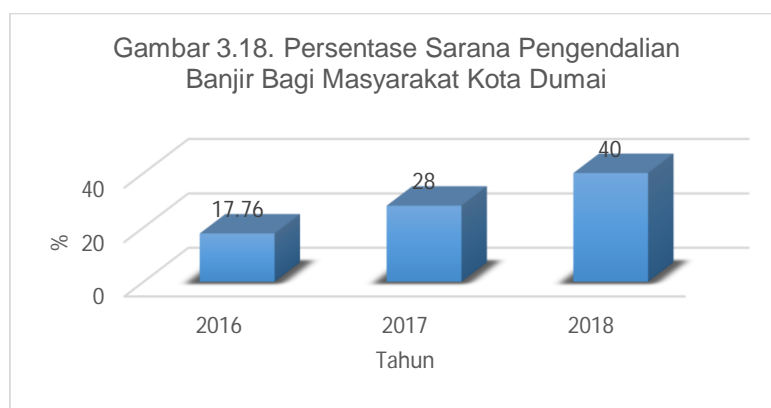
- d. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni

Realisasi Pada tahun 2017 Persentase Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni adalah sebesar 1,86%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni meningkat menjadi 23,84%.

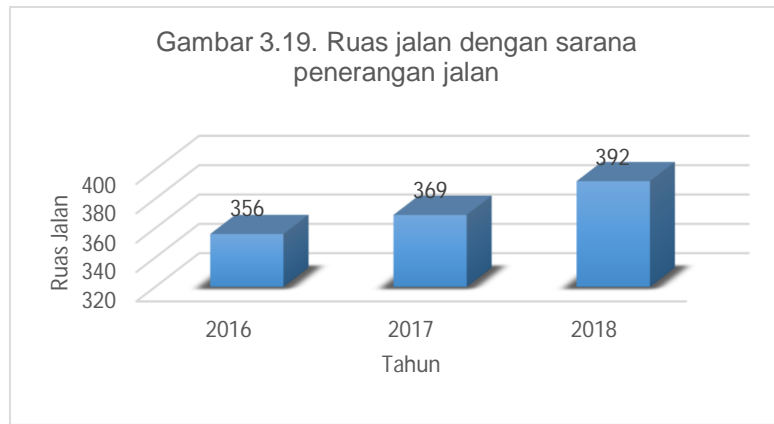


- e. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat Kota Dumai

Realisasi Pada tahun 2017 Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat Kota Dumai adalah sebesar 28%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat Kota Dumai meningkat menjadi 40%. Ini termasuk dalam indeks kategori “BAIK”. Berikut ini gambar yang menggambarkan perbandingan Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat Kota Dumai Tahun 2017 – 2018.



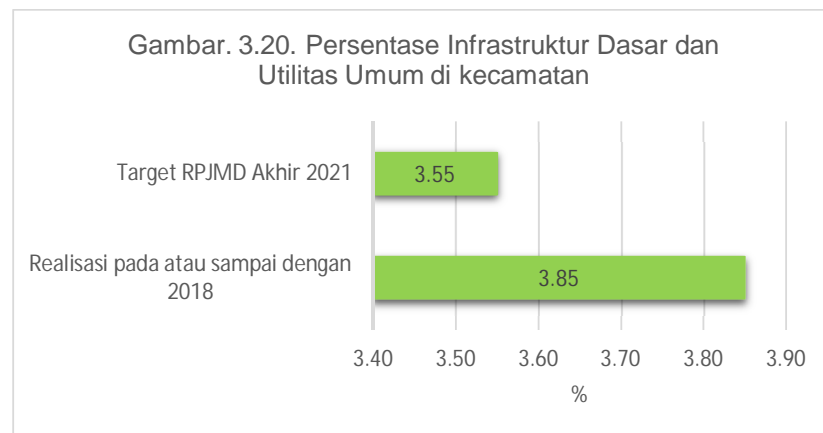
- f. Indikator Kinerja Sasaran : Ruas jalan dengan sarana penerangan jalan
 Realisasi Pada tahun 2017 Ruas jalan dengan sarana penerangan jalan adalah sebesar 369 ruas jalan, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Ruas jalan dengan sarana penerangan jalan meningkat menjadi 392 ruas jalan.



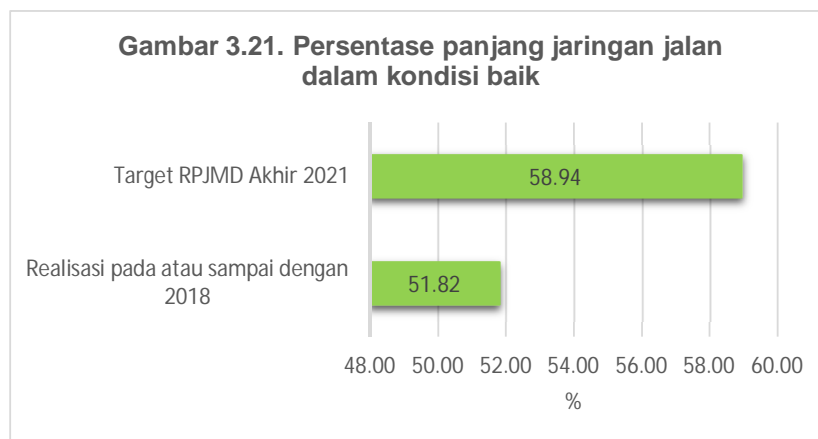
3. Perbandingan realisasi kinerja Sasaran sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Infrastruktur Dasar dan Utilitas Umum di kecamatan

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 3,55%, realisasi kinerja Sasaran sampai dengan Tahun 2018 sebesar 3,85% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 108,45 %.

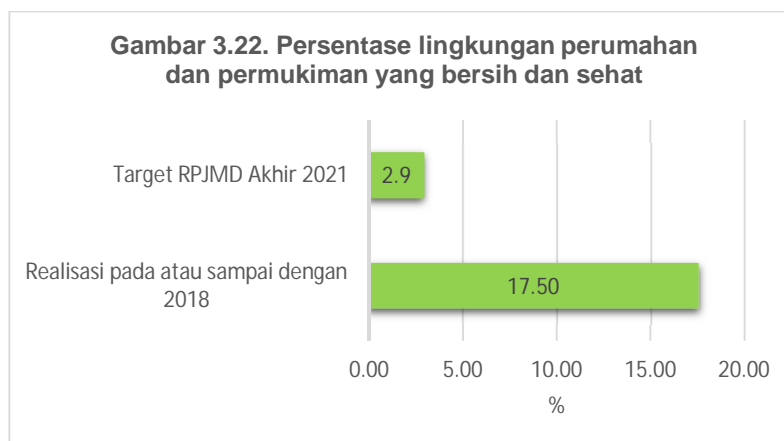


b. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik
 Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 58,94%, realisasi kinerja Sasaran sampai dengan Tahun 2018 sebesar 51,82% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 87,92%.

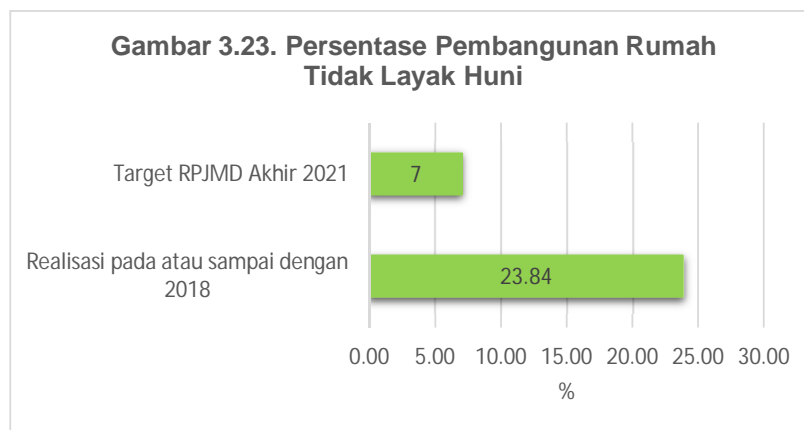


- c. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 2,9%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 17,5% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 603,45%.

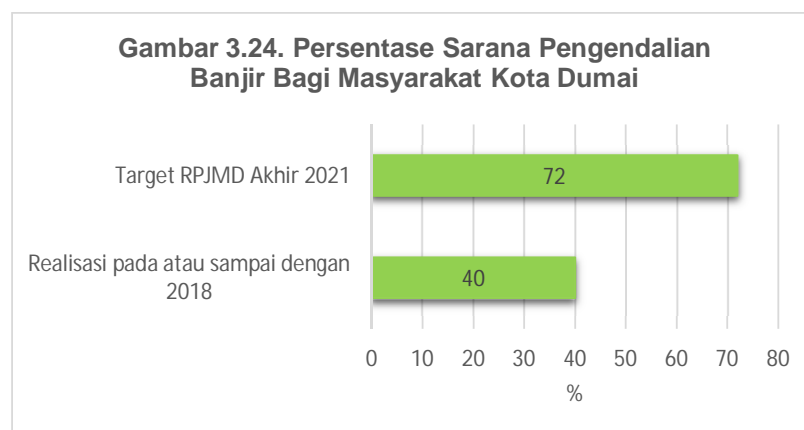


- d. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni
 Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 7%, realisasi kinerja Sasaran sampai dengan Tahun 2018 sebesar 23,84% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 340,57%.



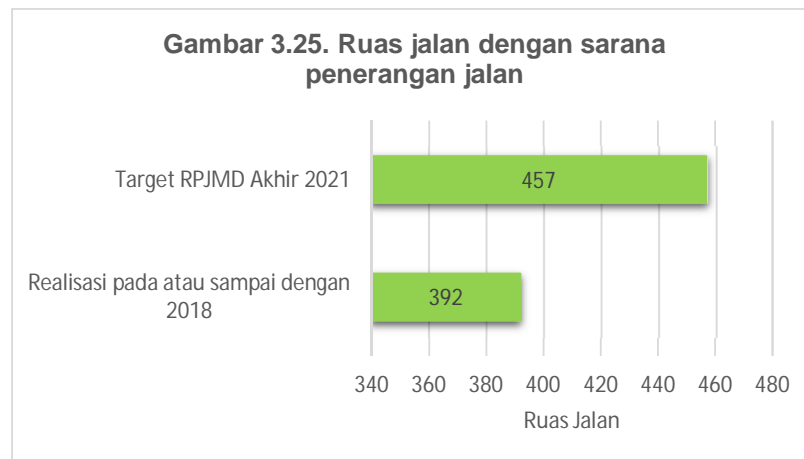
- e. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat Kota Dumai

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 72%, realisasi kinerja Sasaran sampai dengan Tahun 2018 sebesar 40% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 55,56%.



- f. Indikator Kinerja Sasaran : Ruas jalan dengan sarana penerangan jalan

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 457 ruas jalan, realisasi kinerja Sasaran sampai dengan Tahun 2018 sebesar 392 ruas jalan dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 85,78%.



Sasaran Strategis 1.3

Meningkatnya kualitas lingkungan

Sasaran strategis 1.3 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan “Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar”. Sasaran ini didukung OPD Dinas Lingkungan Hidup. Untuk mengukur sasaran misi pertama ini terdapat 2 (Dua) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.6 berikut di bawah ini :

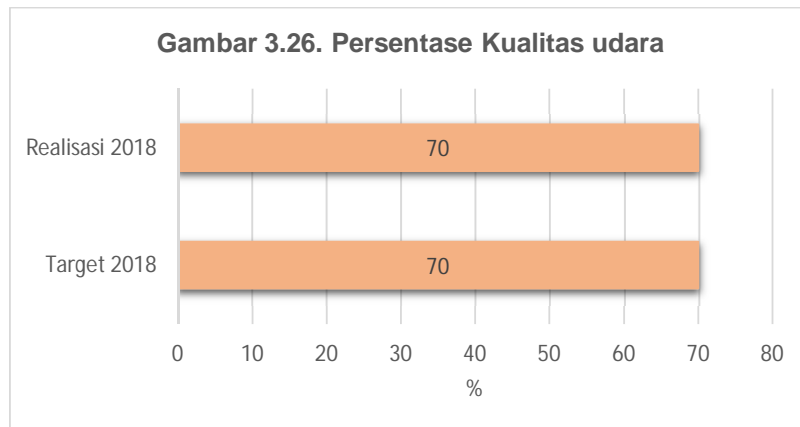
Tabel 3.6. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.3

| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----------------------------------|---------------------------|--------|------------|------------|-----------|---------------|--|-------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | | 2021 |
| 1 | Persentase Kualitas udara | % | 65 | 70 | 70 | 100,00 | 85 | 82,35 |
| 2 | Persentase kualitas air | % | 65 | 70 | 70 | 100,00 | 85 | 82,35 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 100,00 | | |

Terlihat dari tabel 3.6 diatas pada Tujuan Kedua ini sasaran Strategis 1.3 terdapat 2 (dua) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Kualitas udara

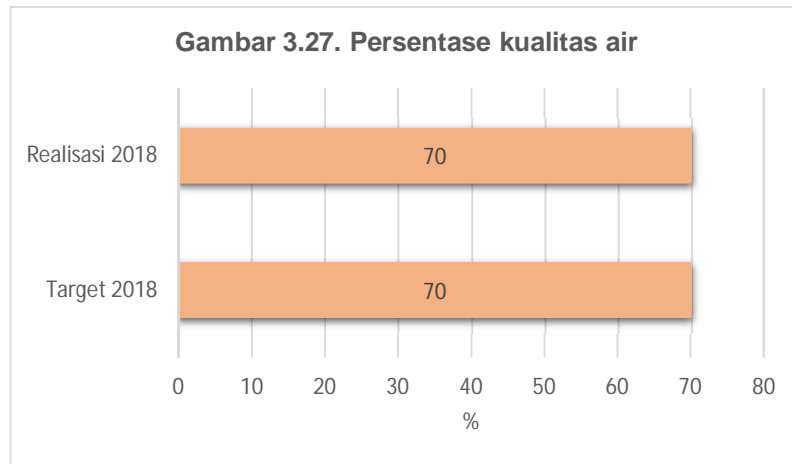
Target tahun 2018 Persentase Kualitas udara adalah 70% dan realisasi tahun 2018 sebesar 70% dengan tingkat capaian sebesar 100, %.



Program dan kegiatan pendukung indikator sasaran ini adalah Program **Peningkatan Pengendalian Polusi** kegiatan **Pengujian Polusi Udara Ambien** ini bertujuan untuk mengetahui tingkat polutan bagi lingkungan udara kota Dumai Target dari indikator sasaran ini yaitu terlaksananya kegiatan pengujian kualitas udara dengan perlakuan pengambilan analisa sampel sebanyak 10 titik di Kota Dumai. Dengan anggaran sebesar 105.530.000,- dan realisasi keuangan sebesar 94.859.049,- atau 90%. Hasil analisa sample terhadap uji parameter didapat kualitas udara di kota dumai tidak ada yang melebihi ambang batas .sesuai Kep No. 50/MenLH/1996 tentang Baku Tingkat Kebauan, dan Baku tentang Tingkat Kebisingan mengacu pada KepMenLH No. 48 Tahun 1996.

b. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Kualitas Air

Target tahun 2018 Persentase kualitas air adalah 70% dan realisasi tahun 2018 sebesar 70% dengan tingkat capaian sebesar 100 %.

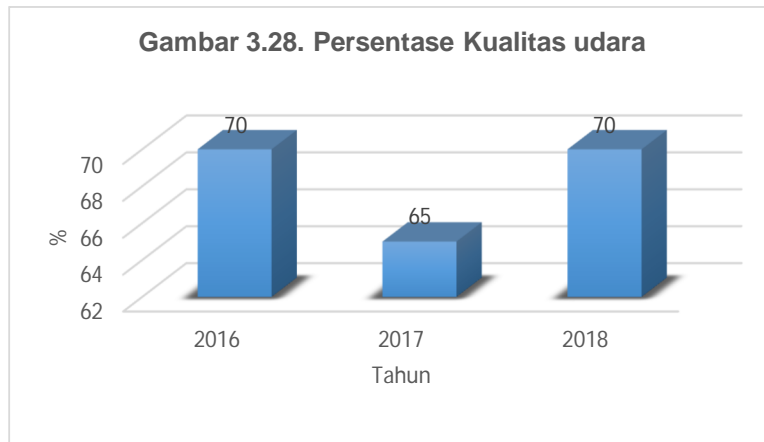


Program dan kegiatan pendukung indikator sasaran ini adalah Program **Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup** Kegiatan **Pengendalian Pencemaran Air** Target dari indikator sasaran ini yaitu terlaksananya kegiatan pengujian kualitas air dengan perlakuan pengambilan sampel air sumur sebanyak 4 sampel, air sungai sebanyak 15 sampel, air laut sebanyak 10 sampel, air drainase sebanyak 6 sampel, air hujan sebanyak 2 sampel di Kota Dumai. Dengan realisasi 4 sumur di kecamatan kota dumai air sungai kota dumai sebanyak 14 sample, air laut senayak 12 sample dan drainase sample senyak 4 sample. Dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 188.189.288,- dan realisasi keuangan sebesar 176.497.876,- atau 94%. Artinya ada beberapa target yang belum terealisasi dikarenakan dana tidak mencukupi untuk dilakukan pengujian sample. Dari hasil pengujian

dari beberapa parameter tidak ditemukannya sample yang melebihi baku mutu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

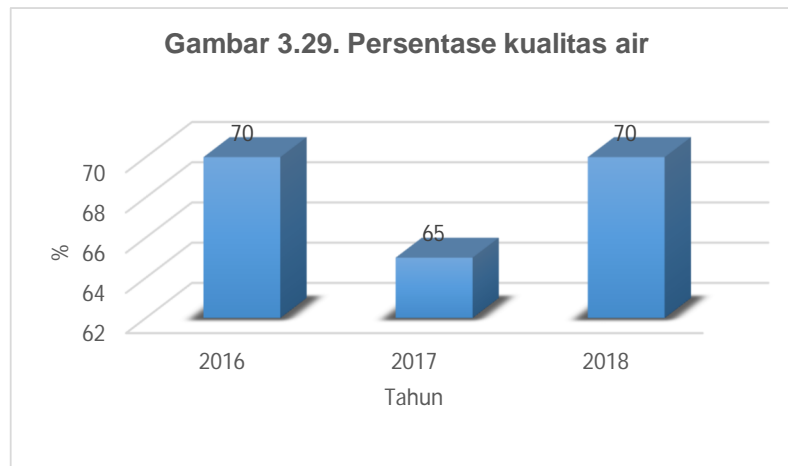
2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;
 - a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Kualitas udara

Realisasi Pada tahun 2017 Persentase Kualitas udara adalah sebesar 65%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase Kualitas udara meningkat menjadi sebesar 70%.



b. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase kualitas air

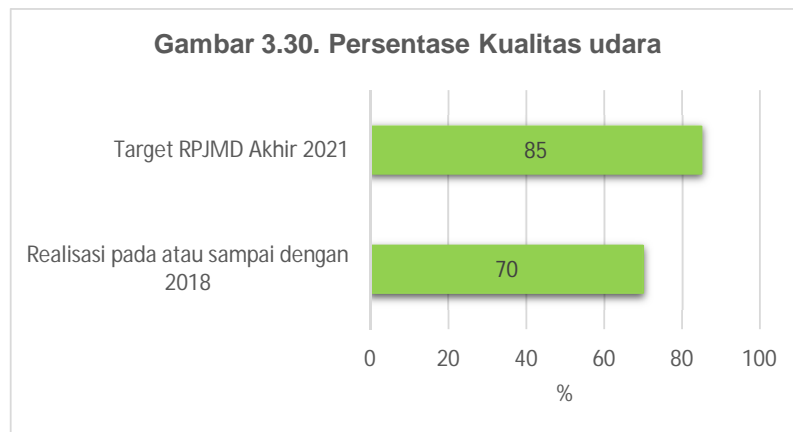
Realisasi Pada tahun 2017 Persentase kualitas air adalah sebesar 65%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase kualitas air meningkat menjadi 70%.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

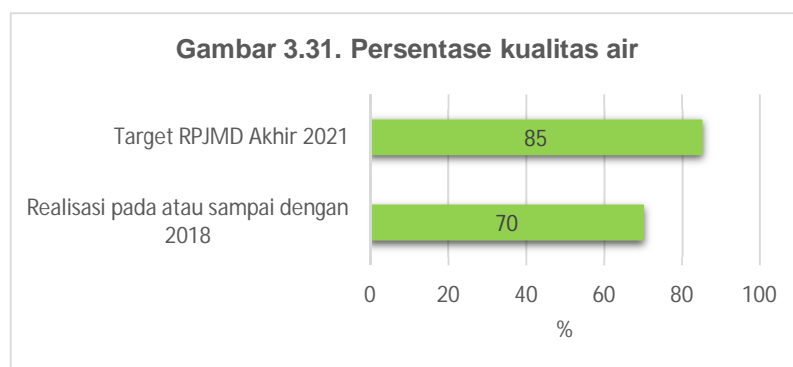
a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Kualitas udara

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 85%, realisasi kinerja Sasaran sampai dengan Tahun 2018 sebesar 70% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 82,35 %.



b. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase kualitas air

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 85%, realisasi kinerja Sasaran sampai dengan Tahun 2018 sebesar 70% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 82,35%.



Misi 2. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM yang Berdaya Saing

Pencapaian misi Kedua ini melalui 3 (tiga) Tujuan dan 6 (enam) sasaran strategis, 4 (empat) indikator Tujuan, 13 (tiga belas) Indikator Kinerja Sasaran yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tujuan 2

Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan

Tujuan2 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai Misi 2 “Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM yang Berdaya Saing”. Tujuan ini didukung OPD secara terpadu yaitu

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Perpustakaan dan Arsip,. Untuk mengukur Tujuan 2 ini terdapat 2 indikator tujuan. Berikut ditampilkan capaian kinerja Tujuan yang tersaji pada tabel 3.7 di bawah ini :

Tabel 3.7. Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 2.

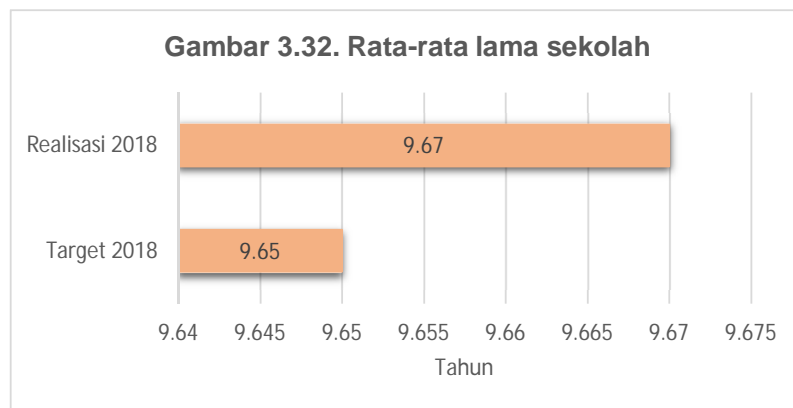
| No | Indikator Kinerja Tujuan | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) |
|----------------------------------|--------------------------|--------|------------|------------|-----------|--------------|--------------|--|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | 2021 | |
| 1 | Rata-rata lama sekolah | Tahun | 9,58 | 9,65 | 9,67 | 100,21 | 9,77 | 98,98 |
| 2 | Harapan lama sekolah | Tahun | 12,75 | 13,06 | 12,97 | 99,31 | 13,68 | 94,81 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 99,76 | | |

Terlihat dari tabel 3.7 diatas pada Misi Kedua tujuan 2 ini 2 (dua) indikator tujuan tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

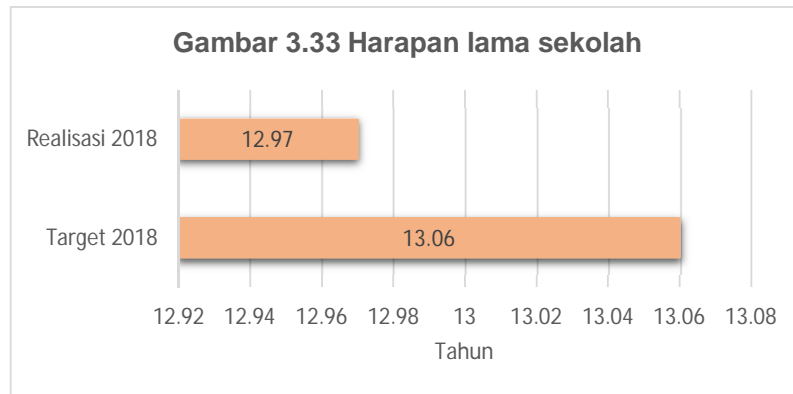
a. Indikator Kinerja Tujuan : **Rata-rata lama sekolah**

Target tahun 2018 Rata-rata lama sekolah adalah 9,65 tahun dan realisasi tahun 2018 sebesar 9,67 tahun dengan tingkat capaian sebesar 100,21%.



b. Indikator Kinerja Tujuan : **Harapan lama sekolah**

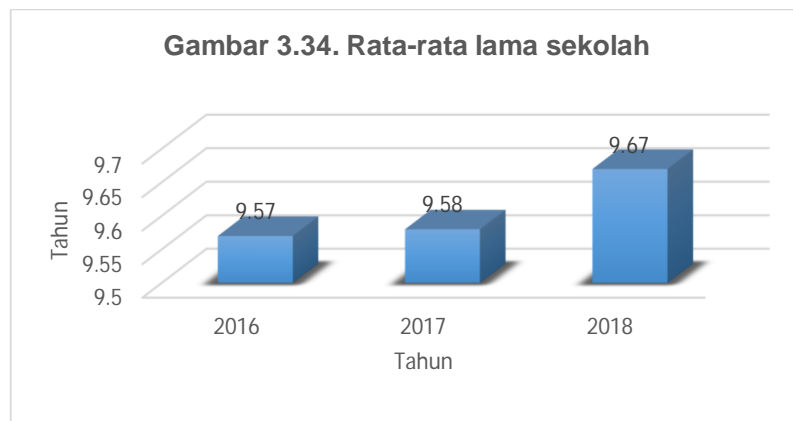
Target tahun 2018 Harapan lama sekolah adalah 13,06 tahun dan realisasi tahun 2018 sebesar 12,97 tahun dengan tingkat capaian sebesar 99,31 %.



2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

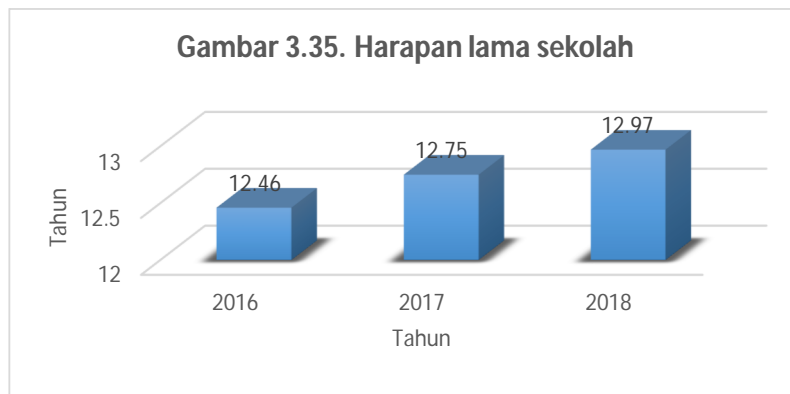
a. Indikator Kinerja Tujuan : **Rata-rata lama sekolah**

Realisasi Pada tahun 2017 Rata-rata lama sekolah adalah sebesar 9,58 tahun, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Rata-rata lama sekolah menurun menjadi 9,67 tahun.



b. Indikator Kinerja Tujuan : **Harapan lama sekolah**

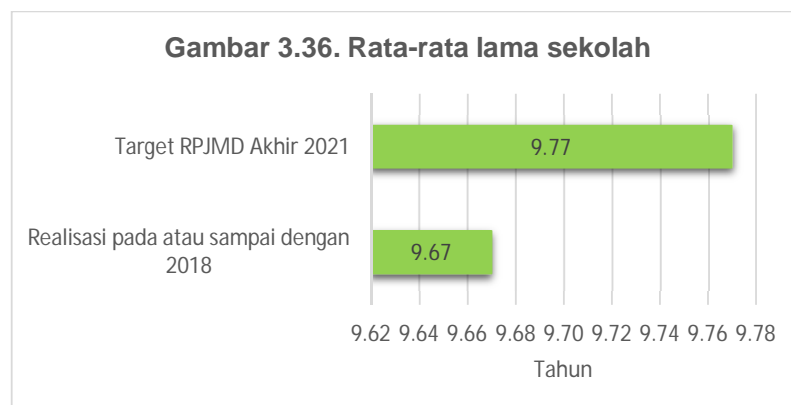
Realisasi Pada tahun 2017 Harapan lama sekolah adalah sebesar 12,75 tahun, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Rata-rata lama sekolah meningkat menjadi 12,97 tahun.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

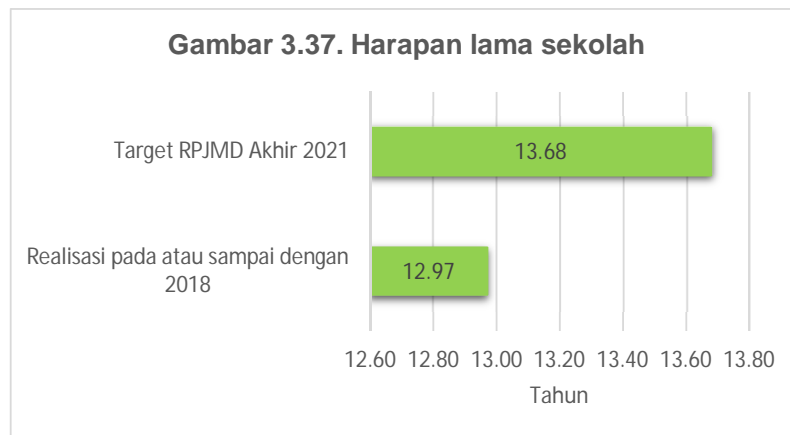
a. Indikator Kinerja Tujuan : **Rata-rata Lama Sekolah**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 9,77 tahun, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 9,67 tahun dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 98,98 %.



b. Indikator Kinerja Tujuan : **Harapan Lama Sekolah**

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 13,68 tahun, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 12,97 tahun dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 94,81 %.



Sasaran Strategis 2.1

Meningkatnya partisipasi pendidikan

Sasaran strategis 2.1 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan “**Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan**”. Sasaran ini didukung OPD secara terpadu yaitu **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**.

Untuk mengukur sasaran misi Kedua ini terdapat 3 (tiga) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.8. berikut dibawah ini :

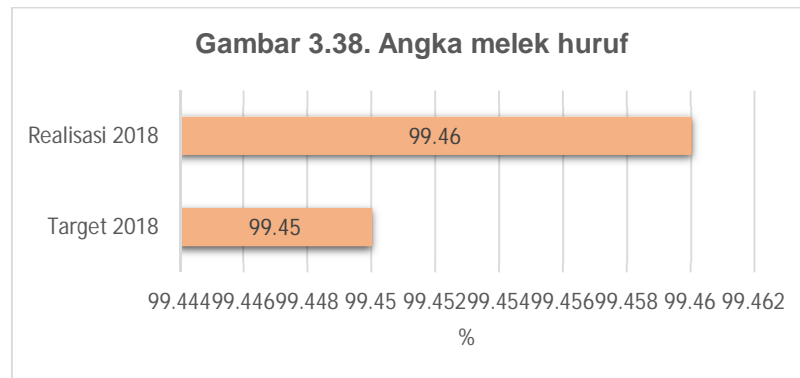
Tabel 3.8. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.1

| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir 2021 | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----------------------------------|---|--------|------------|------------|-----------|-------------------|--|-----------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | | | Capaian % |
| 1. | Angka melek huruf | % | 99,53 | 99,45 | 99,46 | 100,01 | 99,98 | |
| 2. | Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A | % | 107,33 | 99,5 | 99,74 | 99,96 | 100,24 | 99,74 |
| 3. | Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B | % | 100,89 | 92,26 | 93,19 | 95,01 | 101,01 | 93,19 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 98,33 | | |

Terlihat dari tabel 3.8 diatas pada Tujuan Kedua ini sasaran Strategis 2.1 terdapat 3 (tiga) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Sasaran : **Angka melek huruf**

Target tahun 2018 Angka melek huruf adalah 99,45% dan realisasi tahun 2018 sebesar 99,46% dengan tingkat capaian sebesar 100,01%.

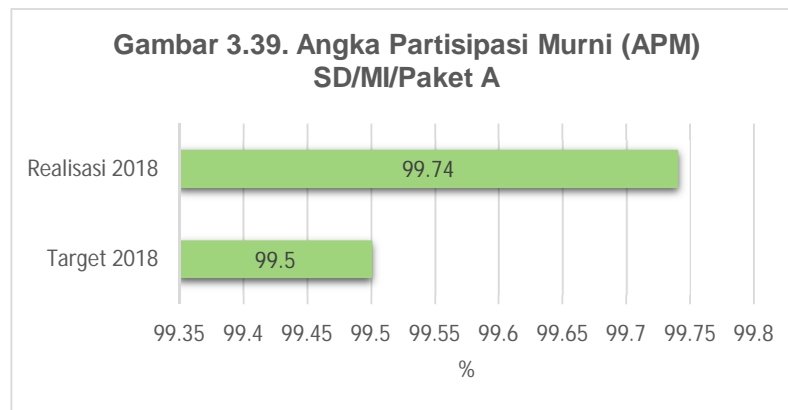


Target dari indikator sasaran ini dalam renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang bisa baca tulis. Target capaian kondisi akhir 2017 adalah 99,53% sedangkan realisasi 2018 adalah 99,46% yang menunjukkan tidak ada perubahan yang signifikan dari tahun 2017 tetapi jika dibandingkan dengan target pada tahun 2018 yaitu sebesar 99,45% dapat dikatakan capaian telah mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian yaitu 100,01%.

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan pada program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Dalam program wajib belajar sembilan tahun terdapat kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak meningkatkan angka melek huruf yaitu penyelenggaraan pendidikan pada jenjang SD dan jenjang SMP. Selain itu untuk penduduk yang putus sekolah, pada program ini terdapat kegiatan penyelenggaraan Paket A dan Paket B untuk menekan angka buta huruf.

b. Indikator Kinerja Sasaran : **Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A**

Target tahun 2018 Harapan lama sekolah adalah 99,5% dan realisasi tahun 2018 sebesar 99,46% dengan tingkat capaian sebesar 100,24 %.



Target Target dari indikator sasaran ini yaitu angka partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A yang menunjukkan persentase jumlah anak pada kelompok usia SD/MI/Paket A yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah 7-12 Tahun. Bila APK digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan di suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, maka Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu. Capaian indikator ini sampai tahun 2017 adalah 107,33%, pada tahun 2018 target capaian APM SD/MI/Paket A adalah sebesar 99,50% sedangkan realisasi tahun 2018 adalah 99,74% yang berarti capaian sudah mencapai target yaitu sebesar 100,24%.

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Pencapaian target tersebut dikarenakan beberapa tahun terakhir pemerintah semakin gencar melakukan sosialisasi dan pengetatan aturan usia masuk sekolah. Sebagaimana diketahui dari tahun ke tahun usia masuk sekolah pendidikan dasar cenderung semakin cepat. Menurut data tahun 2016 siswa baru yang memasuki sekolah SD di tingkat pertama atau calon siswa yang mendaftar masuk SD atau sederajat lebih hampir 15% belum mencukupi umur 7 tahun. Bahkan masih ada yang belum mencapai umur 6 tahun.

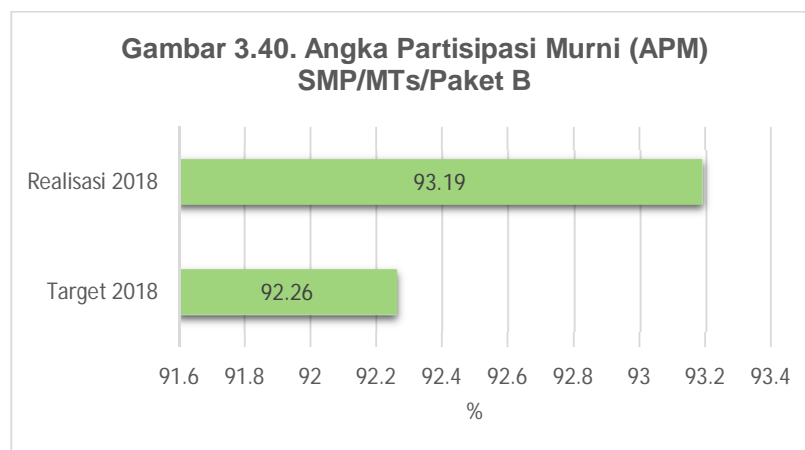
Hal ini pada dasarnya diharapkan peserta didik dapat mengikuti pendidikan pada jenjang tertentu sesuai dengan kematangan psikologi perkembangan anak dan sesuai juga dengan lingkungan pendidikan yang diterimanya. Namun di sisi lain dapat dikatakan bahwa jika banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya meskipun secara usia belum cukup, yang seringkali diasumsikan seiring dengan perkembangan tingkat ekonomi sebuah keluarga atau masyarakat.

Namun tentu saja selain berpengaruh terhadap kesiapan siswa tersebut dalam mengikuti pendidikan secara mental dan emosional, hal ini juga mempengaruhi angka partisipasi murni, dimana indikator ini membandingkan siswa SD/ sederajat yang berumur 7-12 tahun (bukan seluruh siswa SD/ sederajat) dengan penduduk usia sekolah 7-12 tahun.

Hal ini didukung oleh surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Dinas Pendidikan Provinsi Riau yang mengingatkan pentingnya mematuhi ketentuan umur calon peserta didik bagi sekolah pada saat penerimaan siswa baru. Dan diharapkan pada tahun-tahun mendatang hal ini dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Hal ini dipandang penting karena jika aturan umur tidak secara ketat dilakukan pada tingkat SD/ sederajat akan mempengaruhi APM di tingkat pendidikan selanjutnya.

c. Indikator Kinerja Sasaran : **Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B**

Target tahun 2018 Harapan lama sekolah adalah 92,26% dan realisasi tahun 2018 sebesar 93,19% dengan tingkat capaian sebesar 101,01 %.



Target dari indikator sasaran ini yaitu angka partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B yang menunjukkan persentase jumlah anak pada kelompok usia SMP/MTs/Paket B yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah 13-15 Tahun. Bila APK digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan di suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, maka Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu.

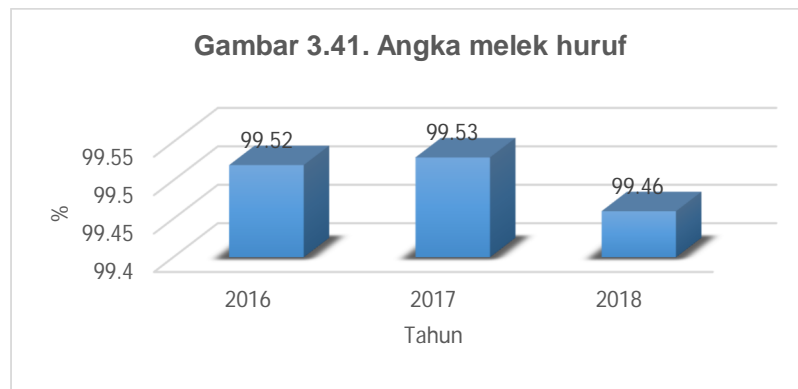
Capaian indikator ini sampai tahun 2017 adalah 100,89%, target tahun 2018 adalah sebesar 92,26% sedangkan realisasi tahun 2018 adalah 93,13% yang berarti capaian sudah melebihi target yaitu sebesar 101,01%.

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Sama seperti APM SD/MI/SDLB/ Paket A, pencapaian target tersebut dapat berhasil dikarenakan beberapa tahun terakhir pemerintah semakin gencar melakukan sosialisasi dan pengetatan aturan usia masuk sekolah yang dimulai dari pendidikan anak usia dini. Hal ini tentu saja selain berpengaruh terhadap APM di tingkat pendidikan selanjutnya. Diharapkan upaya sosialisasi dan pengetatan usia sekolah ini dapat tetap dilanjutkan di tahun-tahun berikutnya.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

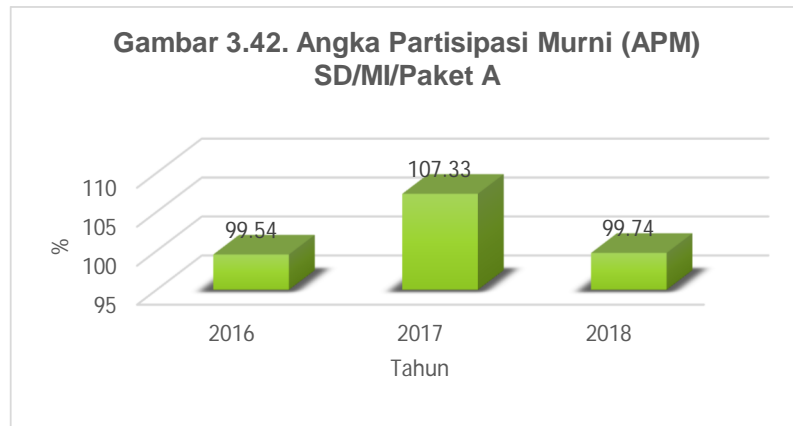
a. Indikator Kinerja Sasaran : **Angka melek huruf**

Realisasi Pada tahun 2017 Angka melek huruf adalah sebesar 99,53%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Angka melek huruf menurun menjadi sebesar 99,45%.



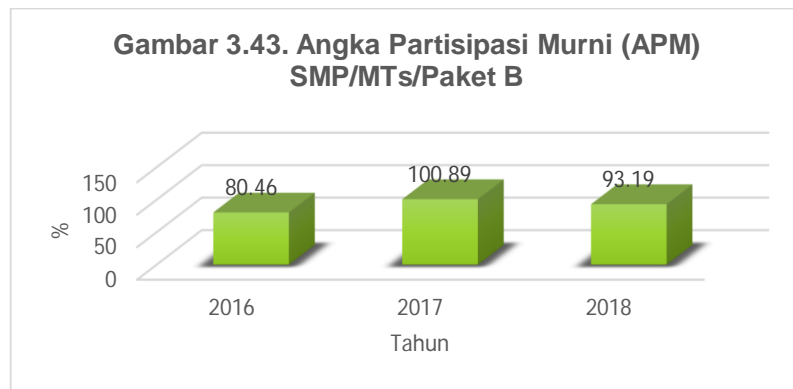
b. Indikator Kinerja Sasaran : **Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A**

Realisasi Pada tahun 2017 Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A adalah sebesar 107,33%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A menurun menjadi 99,74%.



c. Indikator Kinerja Sasaran : **Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B**

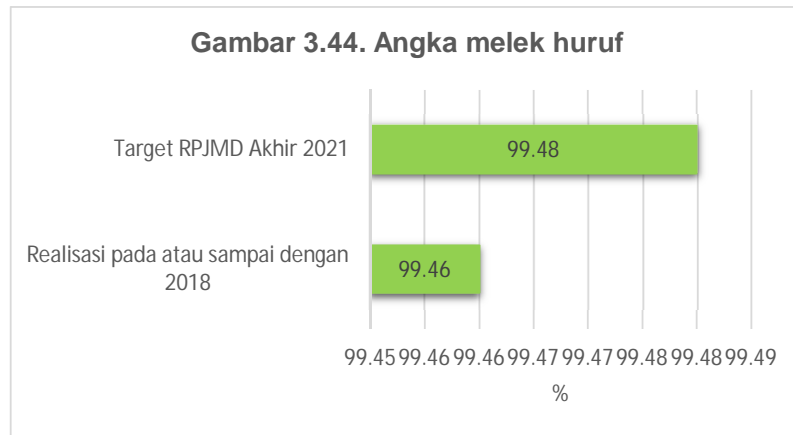
Realisasi Pada tahun 2017 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B adalah sebesar 100,89%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B menurun menjadi 93,19%.



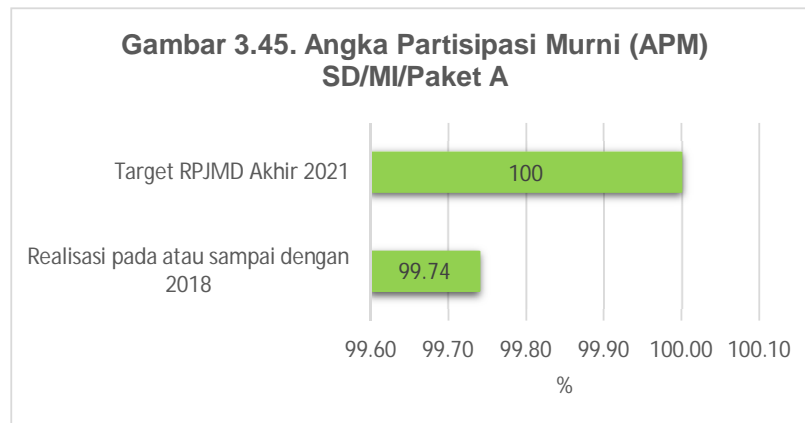
3. Perbandingan realisasi kinerja Sasaran sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

a. Indikator Kinerja Sasaran : **Angka melek huruf**

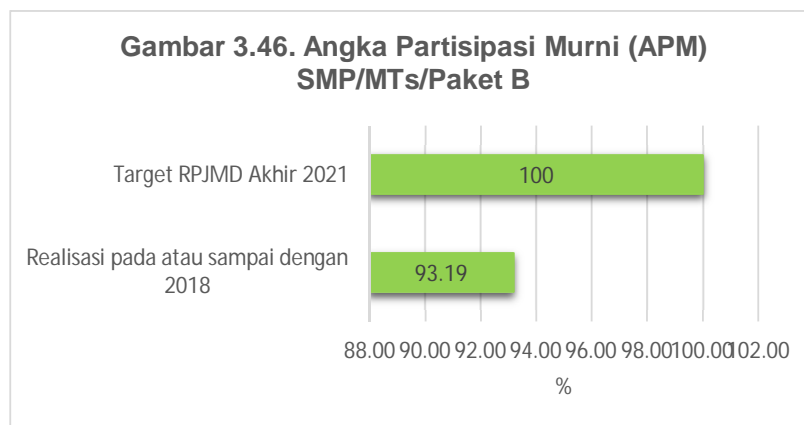
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 99,48%, realisasi kinerja Sasaran sampai dengan Tahun 2018 sebesar 99,46% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 99,98 %.



- b. Indikator Kinerja Sasaran : **Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A**
 Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 100%, realisasi kinerja Sasaran sampai dengan Tahun 2018 sebesar 99,74% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 99,74%.



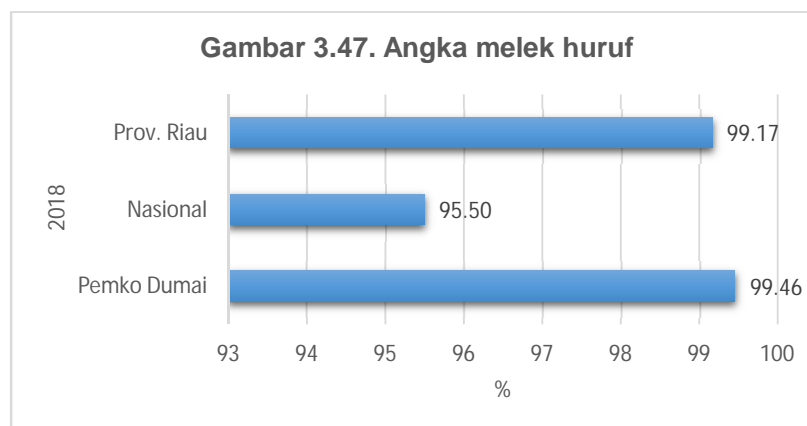
- c. Indikator Kinerja Sasaran : **Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B**
 Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 100%, realisasi kinerja Sasaran sampai dengan Tahun 2018 sebesar 87,66% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 93,19 %.



4. Perbandingan realisasi kinerja Sasaran tahun ini dengan realisasi Nasional (jika ada);

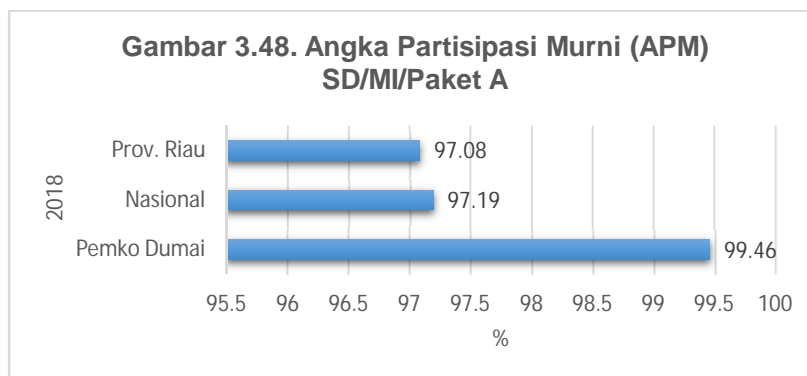
a. Indikator Kinerja Sasaran : **Angka Melek huruf**

Realisasi Angka Melek Huruf, pemerintah kota Dumai sebesar 99,46% dan lebih tinggi dari realisasi nasional sebesar 95,60% dan lebih tinggi dari realisasi provinsi Riau sebesar 99,17%.



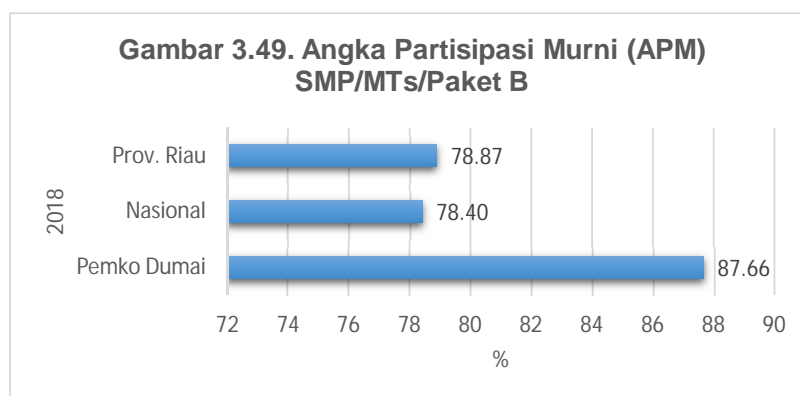
b. Indikator Kinerja Sasaran : **Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ MI/ Paket A**

Realisasi Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A, pemerintah kota Dumai sebesar 99,46% dan lebih tinggi dari realisasi nasional sebesar 97,19 tahun dan lebih tinggi dari realisasi provinsi Riau sebesar 97,08%.



c. Indikator Kinerja Sasaran : **Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/ MTs/ Paket B**

Realisasi Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/ MTs/ Paket B, pemerintah kota dumai sebesar 87,66% dan lebih tinggi dari realisasi nasional sebesar 78,40% dan lebih tinggi dari realisasi provinsi Riau sebesar 78,87%.



Sasaran Strategis 2.2

Meningkatnya angka kelulusan Pendidikan dasar

Sasaran strategis 2.2 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan **“Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan”**. Sasaran ini didukung OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Untuk mengukur sasaran 2.2 ini terdapat 2 (dua) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.9 berikut di bawah ini :

Tabel 3.9. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.2

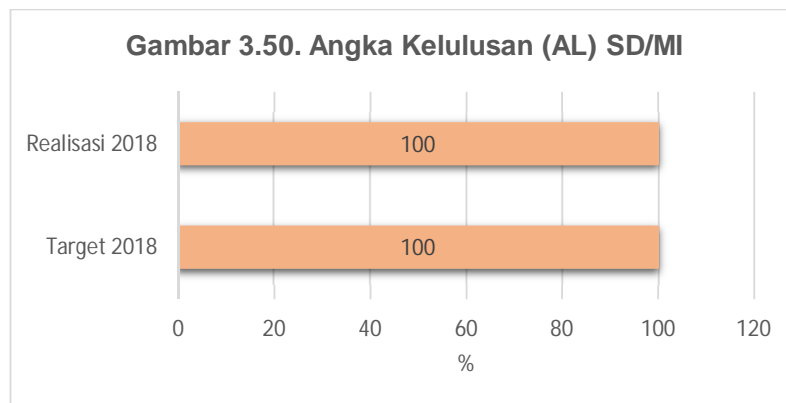
| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) |
|----------------------------------|------------------------------|--------|------------|------------|-----------|--------------|--|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | |
| 1. | Angka Kelulusan (AL) SD/MI | % | 100 | 100 | 100 | 100,00 | 100,00 |
| 2. | Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs | % | 100 | 100 | 99,98 | 99,98 | 99,98 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 99,99 | |

Terlihat dari tabel 3.9 diatas pada Tujuan Kedua ini sasaran Strategis 2.2 terdapat 2 (dua) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

a. Indikator Kinerja Sasaran : Angka Kelulusan (AL) SD/MI

Target tahun 2018 Angka Kelulusan (AL) SD/MI adalah 100% dan realisasi tahun 2018 sebesar 100% dengan tingkat capaian sebesar 100,0%.

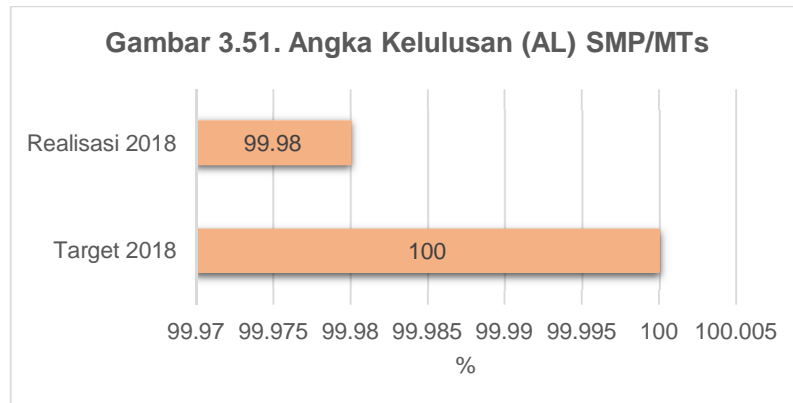


Indikator sasaran Angka Kelulusan (AL) SD/MI menunjukkan persentase jumlah peserta didik pada jenjang SD/MI yang lulus pada tahun ajaran 2017/2018. Capaian indikator ini pada tahun 2018 adalah 100%, target tahun 2017 adalah sebesar 100% adapun realisasi tahun 2018 sebesar 100% yang berarti capaian sudah memenuhi target yaitu sebesar 100%.

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Pencapaian target tersebut dapat berhasil dikarenakan program dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai yang mendukung peningkatan kompetensi peserta didik.

b. Indikator Kinerja Sasaran : Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs

Target tahun 2018 Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs adalah 100% dan realisasi tahun 2018 sebesar 99,98% dengan tingkat capaian sebesar 99,98 %.

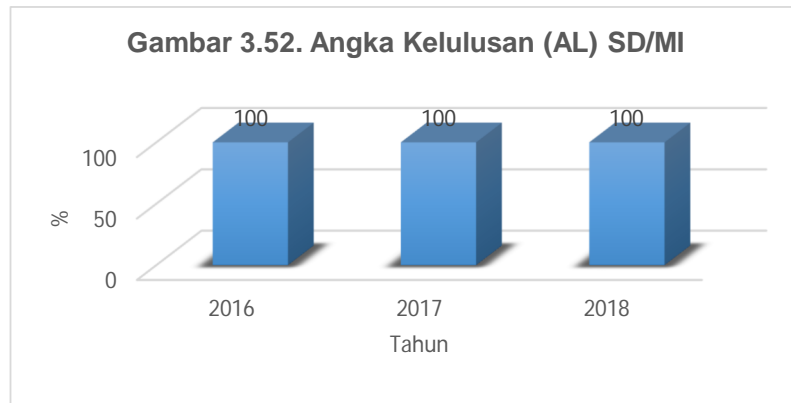


Indikator sasaran Angka Kelulusan (AL) SMP/MTS menunjukkan persentase jumlah peserta didik pada jenjang SMP/MTS yang lulus pada tahun ajaran 2017/2018. Capaian indikator ini pada tahun 2017 adalah 100%, target tahun 2018 adalah sebesar 100% adapun realisasi tahun 2018 sebesar 99,98% yang berarti capaian hamper memenuhi target yaitu sebesar 100%.

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Pencapaian target tersebut dapat berhasil dikarenakan program dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Dumai yang mendukung peningkatan kompetensi peserta didik. Diharapkan upaya-upaya ini dapat tetap dilanjutkan di tahun-tahun berikutnya

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;
 - a. Indikator Kinerja Sasaran : Angka Kelulusan (AL) SD/MI

Realisasi Pada tahun 2017 Angka Kelulusan (AL) SD/MI adalah sebesar 100%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Angka Kelulusan (AL) SD/MI tetap sebesar 100%.



b. Indikator Kinerja Tujuan : Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs

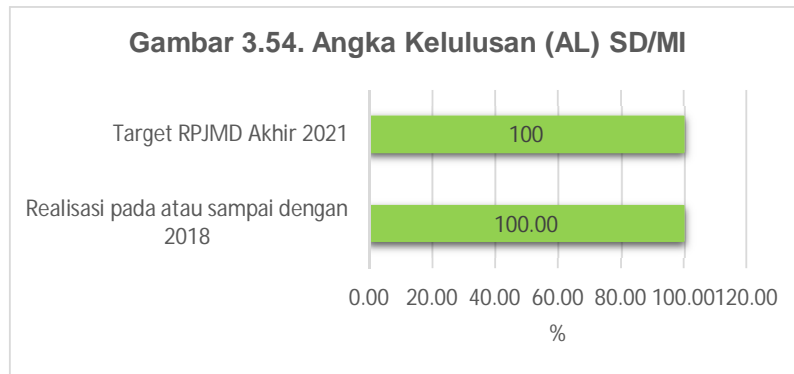
Realisasi Pada tahun 2017 Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs adalah sebesar 100%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs menurun menjadi 99,98.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

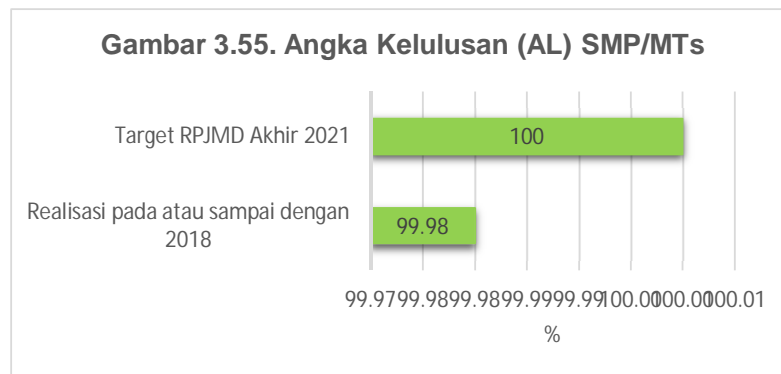
a. Indikator Kinerja Tujuan : Angka Kelulusan (AL) SD/MI

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 100%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 100% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 100 %.



b. Indikator Kinerja Tujuan : Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 100%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 99,98% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 99,98%.



Sasaran Strategis 2.3

Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dasar

Sasaran strategis 2.3 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan **“Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan”**.

Sasaran ini didukung OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk mengukur sasaran misi kedua ini terdapat 2 (Dua) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.10 di bawah ini :

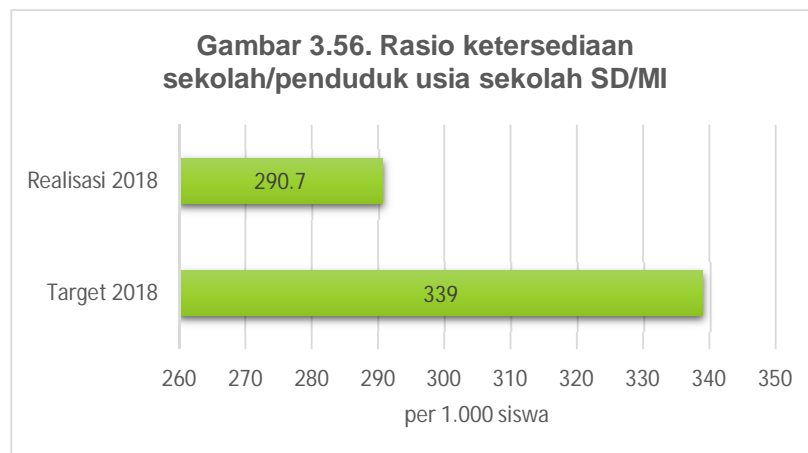
Tabel 3.10. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.3

| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----------------------------------|--|-----------------|------------|------------|-----------|---------------|--|--------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | | 2021 |
| 1. | Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI | per 1.000 siswa | 1:288,42 | 1:339 | 1:290,70 | 198,54 | 1 : 339 | 198,54 |
| 2. | Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs | per 1.000 siswa | 1:228,97 | 1:473 | 1:386,42 | 198,60 | 1 : 473 | 198,60 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 198,57 | | |

Terlihat dari tabel 3.10 diatas pada Tujuan Kedua ini sasaran Strategis 2.3 terdapat 2 (dua) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Sasaran : Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI

Target tahun 2018 Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI adalah 1:339 dan realisasi tahun 2018 sebesar 1:290,70 dengan tingkat capaian sebesar 198,54%.



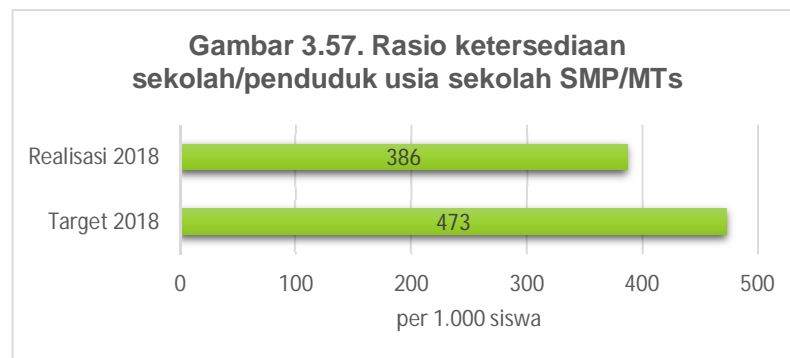
Target dari indikator sasaran ini yaitu tercukupinya kebutuhan sekolah untuk penduduk usia 7-12 tahun yang bersekolah di jenjang SD/MI. Pada tahun 2018 rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah adalah 1:290,70 hal ini berarti 1 sekolah jenjang SD/MI dapat melayani kurang lebih 290 penduduk

usia 7-12 tahun. Capaian tahun 2018 ini dapat dikatakan baik karna mendekati target yaitu 1:339 dengan persentase capaian yaitu 85,75%.

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Diharapkan pada tahun-tahun berikutnya dapat dilakukan penambahan unit sekolah baru dengan memperhatikan kebutuhan sekolah pada wilayah yang jauh dari sekolah untuk memenuhi rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah ini.

- b. Indikator Kinerja Sasaran : Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs

Target tahun 2018 Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs adalah 1:473 dan realisasi tahun 2018 sebesar 1:386,42 dengan tingkat capaian sebesar 198,60 %.



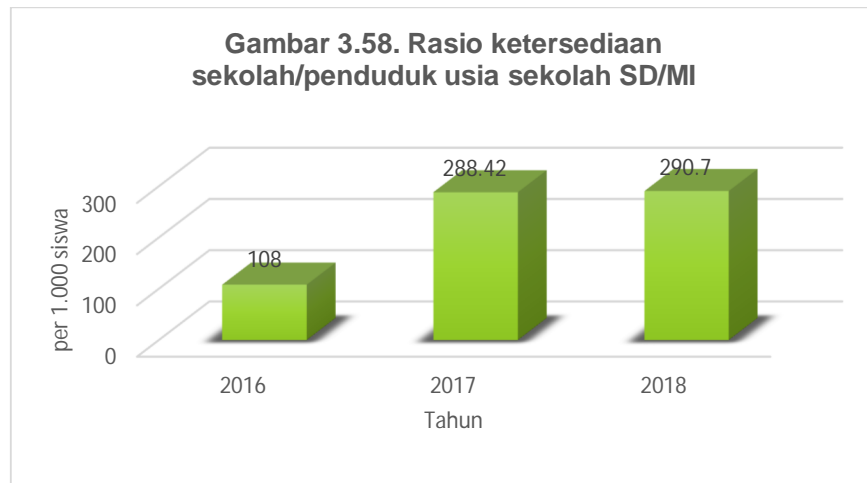
Target dari indikator sasaran ini yaitu tercukupinya kebutuhan sekolah untuk penduduk usia 13-15 tahun yang bersekolah di jenjang SMP/MTs. Pada tahun 2018 rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah adalah 1:386,42 hal ini berarti 1 sekolah jenjang SMP/MTs dapat melayani kurang lebih 386 penduduk usia 13-15 tahun. Capaian tahun 2018 ini dapat dikatakan baik karna mendekati target yaitu 1:473 dengan persentase capaian yaitu 81,70%.

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Diharapkan pada tahun-tahun berikutnya dapat dilakukan penambahan unit sekolah baru dengan memperhatikan kebutuhan sekolah pada wilayah yang jauh dari sekolah untuk memenuhi rasio ketersediaan sekolah/ penduduk usia sekolah ini.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

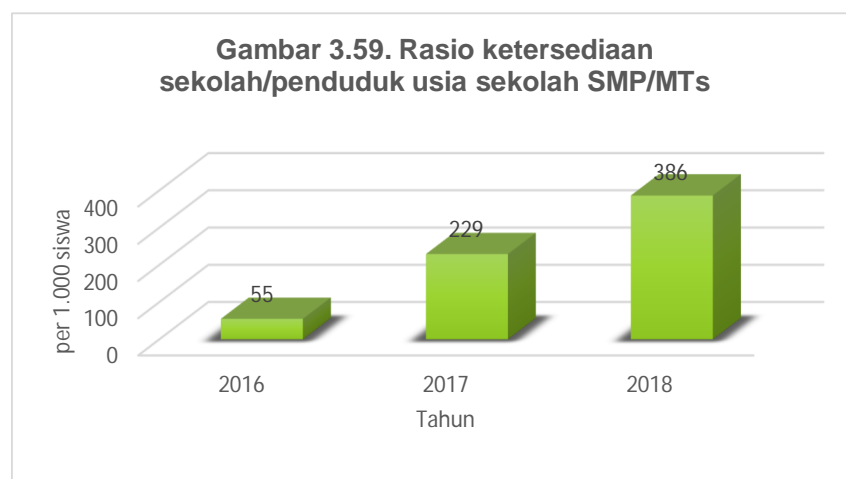
a. Indikator Kinerja Sasaran : Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI

Realisasi Pada tahun 2017 Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI adalah sebesar 1:228,97 sedangkan realisasi pada tahun 2018 Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI menurun sebesar 1:386,42.



b. Indikator Kinerja Sasaran : Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs

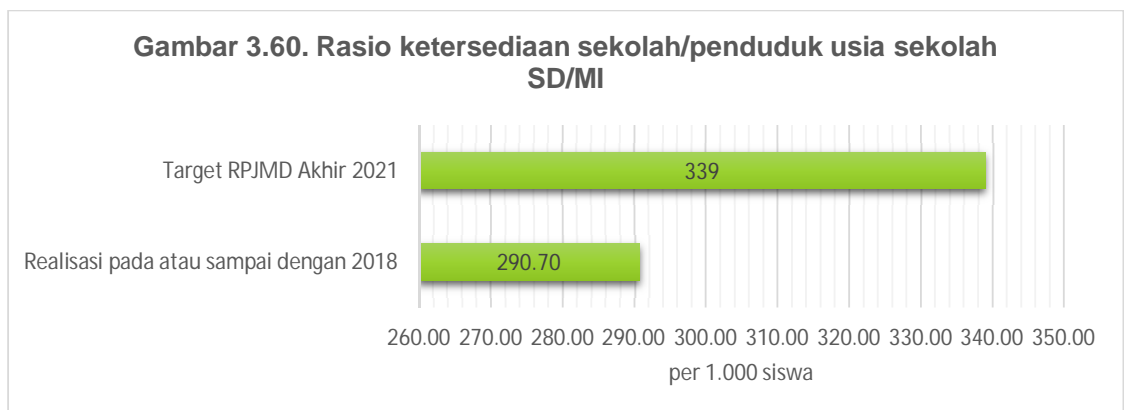
Realisasi Pada tahun Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs adalah sebesar 1:228,97, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs menurun menjadi 1:386,42.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

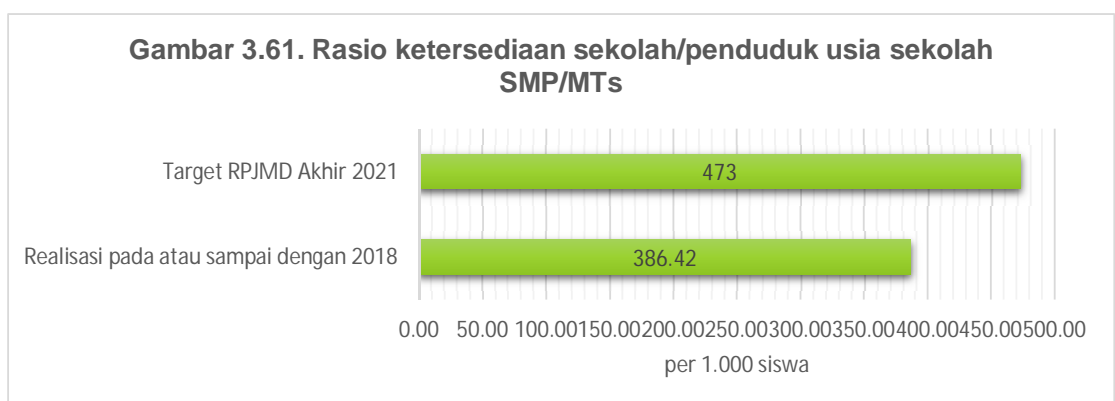
a. Indikator Kinerja Sasaran : Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 1:339, realisasi kinerja Sasaran sampai dengan Tahun 2018 sebesar 1:290,70 dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 198,54 %.



b. Indikator Kinerja Sasaran : Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 1:473 realisasi kinerja Sasaran sampai dengan Tahun 2018 sebesar 1:386,42 dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 198,60%.



Tujuan 3

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

Tujuan3 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai Misi 2 “Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM yang Berdaya Saing”. Tujuan ini didukung OPD secara terpadu yaitu Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum Daerah. Untuk mengukur Tujuan 3 ini terdapat 1 indikator tujuan. Berikut ditampilkan capaian kinerja Tujuan yang tersaji pada tabel 3.11 berikut di bawah ini :

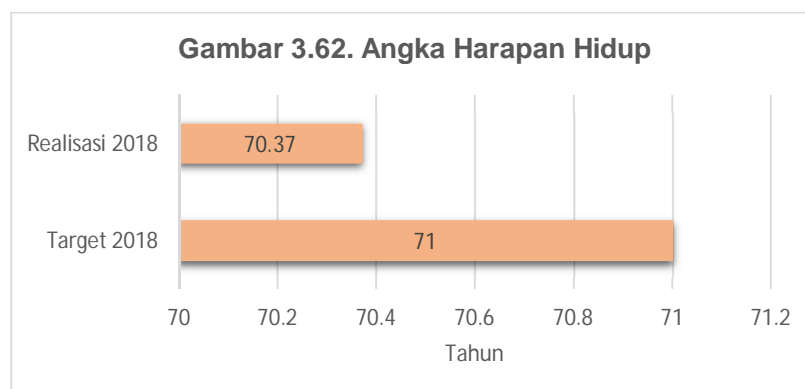
Tabel 3.11. Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 3.

| No | Indikator Kinerja Tujuan | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----------------------------------|--------------------------|--------|------------|------------|-----------|--------------|--|-------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | | 2021 |
| 1 | Angka Harapan Hidup | Tahun | 70,31 | 71 | 70,37 | 99,11 | 71,04 | 99,06 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 99,11 | | |

Terlihat dari tabel 3.11 diatas pada Misi Kedua tujuan 3 ini 1 (satu) indikator tujuan tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Tujuan :Angka Harapan Hidup

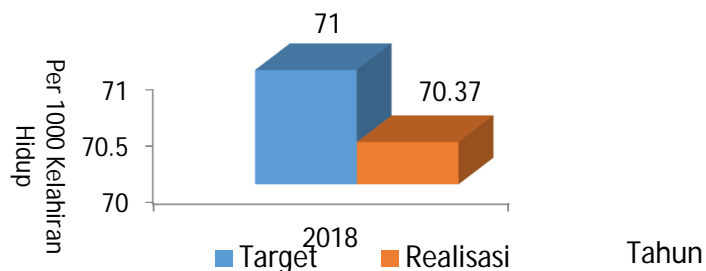
Target tahun 2018 Angka Harapan Hidup adalah 71 tahun dan realisasi tahun 2018 sebesar 70,37 tahun dengan tingkat capaian sebesar 99,11%.



Mulai tahun 2017 karena ada perubahan metodologi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang salah salah satu indikatornya adalah Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH), maka Badan Pusat Statistik Pusat telah merilis data IPM dengan menggunakan metode baru. Dengan diterapkannya metode baru dalam menghitung IPM menyebabkan level IPM metode baru lebih rendah dibandingkan dengan IPM metode lama termasuk Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH).

Pada tahun 2018 angka harapan hidup waktu lahir (umur harapan hidup) di Kota Dumai sebesar 70,37 tahun (diasumsikan sama dengan tahun 2017 karena data terbaru dari BPS belum ada). Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 yakni sebesar 70,31 tahun terlihat ada sedikit peningkatan angka harapan hidup waktu lahir. Meningkatnya angka harapan hidup waktu lahir secara tidak langsung memberikan gambaran tentang adanya kemungkinan peningkatan kualitas hidup dan kesehatan dalam masyarakat sehingga dapat menurunkan angka kematian. Pencapaian Angka Harapan Hidup waktu lahir di Kota Dumai tahun 2018 dapat di lihat pada Gambar 3.63 berikut ini :

Gambar 3.63. Pencapaian Angka Harapan Hidup Waktu Lahir di Kota Dumai Tahun 2018



Tabel 3.12. Angka Harapan Hidup Saat Lahir (AHH) Dengan Metode Baru Di Indonesia, Provinsi Riau dan Kota Dumai Dari Tahun 2010 sampai dengan 2018

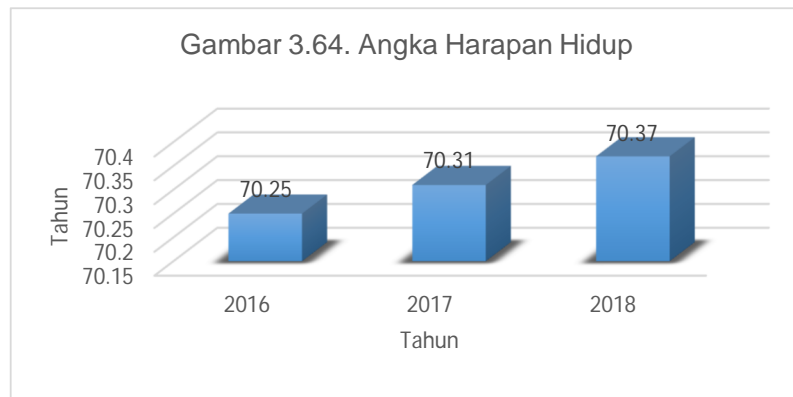
| No | Tahun | Indonesia | Provinsi Riau | Kota Dumai |
|----|-------|-----------|---------------|------------|
| 1. | 2010 | 69,81 | 70,15 | 69,93 |
| 2. | 2011 | 70,01 | 70,32 | 69,95 |
| 3. | 2012 | 70,20 | 70,49 | 70,02 |
| 4. | 2013 | 70,40 | 70,67 | 70,04 |
| 5. | 2014 | 70,59 | 70,76 | 70,05 |
| 6. | 2015 | 70,70* | 70,93 | 70,25 |
| 7. | 2016 | 70,70* | 70,93 | 70,25 |
| 8. | 2017 | 70,70* | 70,97 | 70,31 |
| 9. | 2018 | 70,70* | 70,99 | 70,37 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Pusat Tahun 2017 (AHH, " Life Expectancy of Population")

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Angka Harapan Hidup

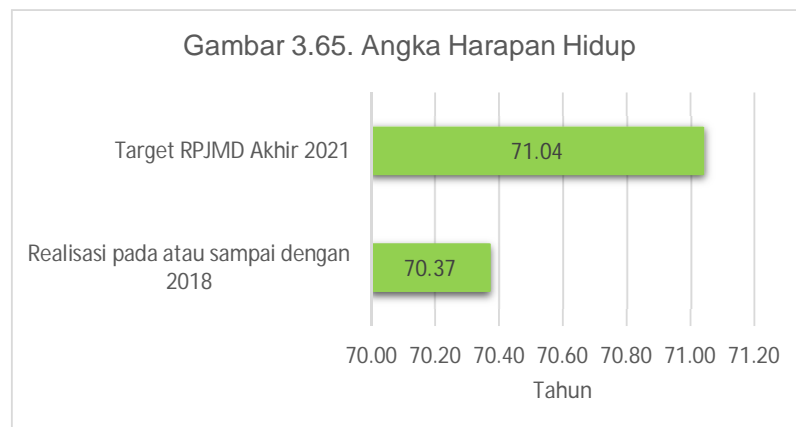
Realisasi Pada tahun 2017 Angka Harapan Hidup adalah sebesar 70,31 tahun, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Angka Harapan Hidup meningkat menjadi 70,37 tahun.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Angka Harapan Hidup

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 71,04 tahun, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 70,37 tahun dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 99,06 %.



Sasaran Strategis 3.1

Terkendalinya Kejadian Mortalitas, Morbilitas dan meningkatnya Status Gizi Masyarakat

Sasaran strategis 3.1 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan “Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat”. Sasaran ini didukung OPD Dinas Kesehatan. Untuk mengukur sasaran misi kedua ini terdapat 3 (Tiga) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.13 berikut di bawah ini :

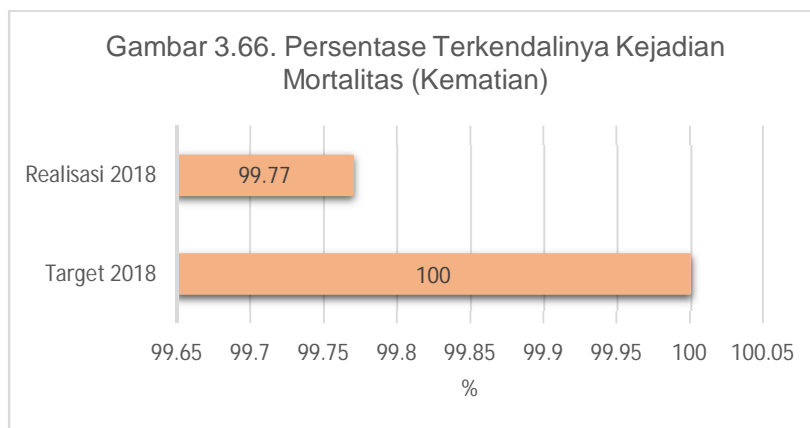
Tabel 3.13. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3.1

| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----------------------------------|--|--------|------------|------------|-----------|--------------|--|--------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | | 2021 |
| 1. | Persentase Terkendalinya Kejadian Mortalitas (Kematian) | % | 95,28 | 100 | 99,77 | 99,77 | 100 | 99,77 |
| 2. | Persentase Terkendalinya Kejadian Morbiditas (Kesakitan) | % | 99,68 | 100 | 99,26 | 99,26 | 100 | 99,26 |
| 3. | Persentase Meningkatnya Status Gizi Balita | % | 100 | 100 | 100 | 100,00 | 100 | 100,00 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 99,68 | | |

Terlihat dari tabel 3.13 diatas pada Tujuan Kedua ini sasaran Strategis 3.1 terdapat 3 (tiga) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Terkendalinya Kejadian Mortalitas (Kematian)

Target tahun 2018 Persentase Terkendalinya Kejadian Mortalitas (Kematian) adalah 100% dan realisasi tahun 2018 sebesar 99,77% dengan tingkat capaian sebesar 99,77%.

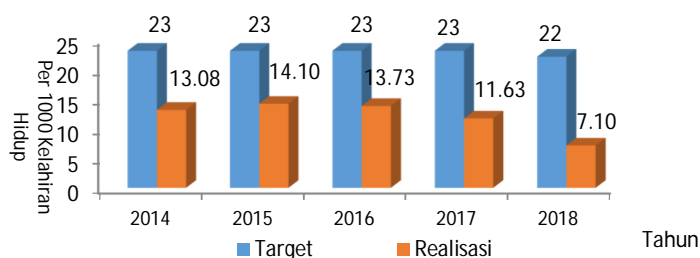


Pencapaian indikator kinerja dari Sasaran menurunnya Mortalitas (angka kematian) pada tahun 2018 adalah sebesar 100%, dimana angka mortalitas terdiri dari:

1. Angka Kematian Bayi

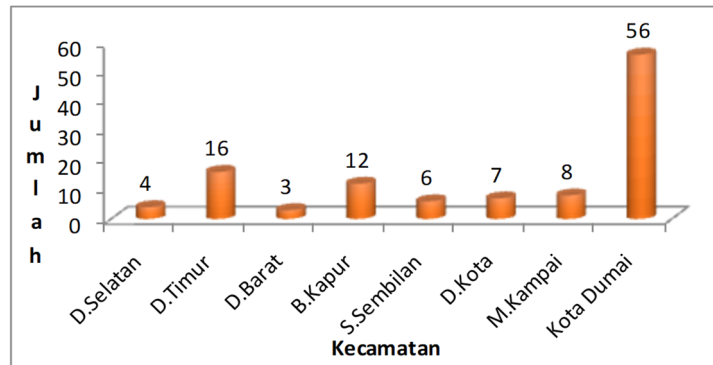
Angka kematian bayi mencerminkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan terhadap perinatal. Pada tahun 2018 jumlah kasus kematian bayi yang ditemukan di Kota Dumai sebanyak 56 kasus dari 7.886 kelahiran hidup. Dengan demikian angka kematian bayi di Kota Dumai sebesar 7,10 per 1.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 dimana angka kematian bayi sebesar 11,63 per 1000 kelahiran hidup, terlihat angka kematian bayi pada tahun 2018 mengalami sedikit penurunan. Bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2018 yakni 22 per 1.000 kelahiran hidup, maka pencapaian angka kematian bayi di Kota Dumai masih di bawah target. Pencapaian Angka Kematian Bayi Tahun 2014 sampai dengan 2018 Kota Dumai dapat pada grafik 3.67 berikut ini :

Gambar 3.67. Pencapaian Angka Kematian Bayi Kota Dumai Dari Tahun 2014 sampai dengan 2018



Berdasarkan kecamatan, jumlah kasus kematian bayi terbanyak berada di Kecamatan Dumai Timur yakni sebanyak 16 kasus, disusul dengan Kecamatan Bukit Kapur sebanyak 12 kasus, seperti terlihat pada grafik 3.68 berikut ini :

Gambar 3.68. Pencapaian Kematian Bayi Berdasarkan Kecamatan Di Kota Dumai tahun 2018

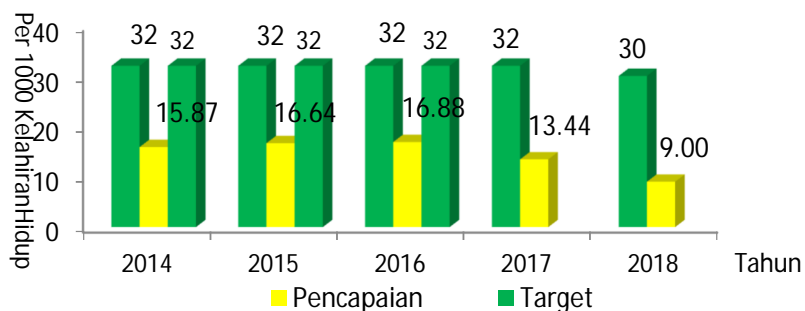


Penyebab kematian bayi didominasi oleh kasus Asfiksia dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

2. Angka kematian Balita

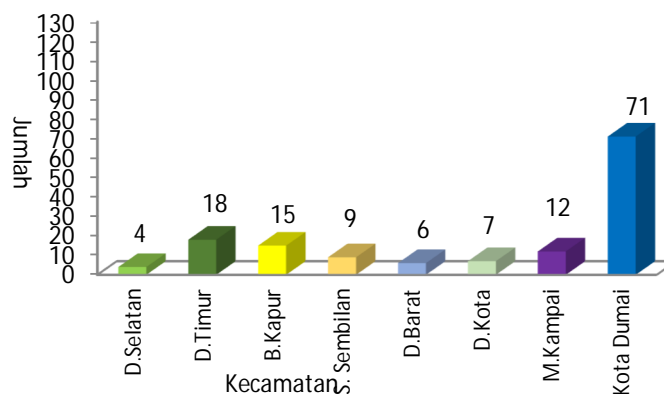
Angka kematian balita menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi dan penyakit infeksi. Pada tahun 2018 jumlah kasus kematian balita yang ditemukan di Kota Dumai sebanyak 71 kasus. Dengan demikian angka kematian balita tahun 2018 di Kota Dumai sebesar 9,00 per 1.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 dimana angka kematian bayi sebesar 13,44 per 1000 kelahiran hidup, terlihat adanya penurunan angka kematian balita. Namun bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2018 yakni 30 per 1.000 kelahiran hidup, maka pencapaian angka kematian balita ini masih di bawah target (yang berarti tingkat pencapaiannya masih baik). Pencapaian Angka Kematian Balita dan Tahun 2014 sampai dengan 2018 Kota Dumai dapat dilihat pada grafik 3.69 berikut ini :

Gambar 3.69. Pencapaian Angka Kematian Balita Kota Dumai Dari Tahun 2014 sampai dengan 2018



Berdasarkan Kecamatan, jumlah kasus kematian balita terbanyak berada di Kecamatan Dumai Timur yakni sebanyak 18 kasus, disusul dengan Kecamatan Bukit Kapur sebanyak 15 kasus, seperti terlihat pada grafik 3.70 berikut ini

Gambar 3.70. Jumlah kematian Balita Berdasarkan Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2018



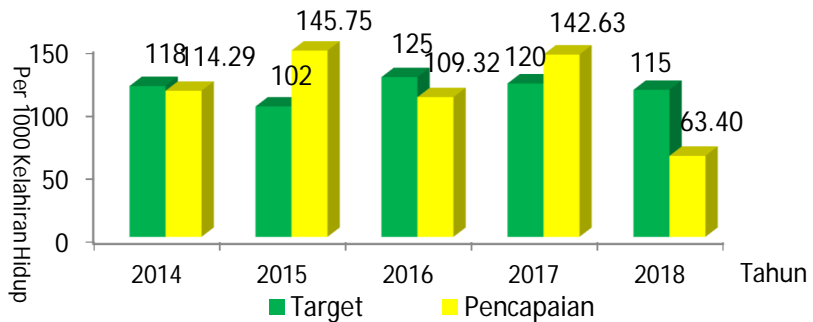
Penyebab kematian balita masih didominasi oleh Asfiksia dan Penyebab lain.

3. Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kondisi ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas. Pada tahun 2018 jumlah kasus kematian ibu dengan penyebab langsung yang ditemukan di Kota Dumai sebanyak 5 kasus dari 7.886 kelahiran hidup. Dengan demikian

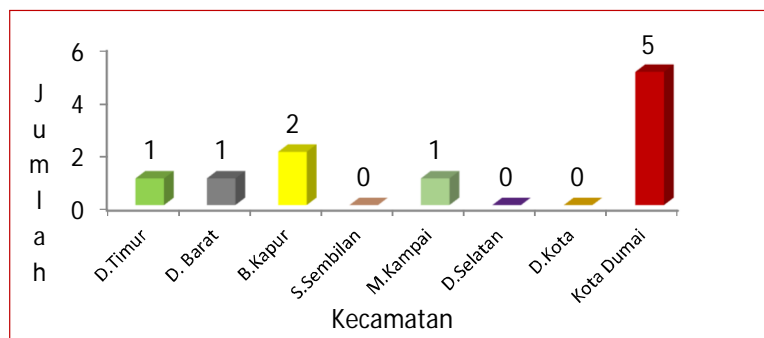
angka kematian ibu tahun 2018 di Kota Dumai sebesar 63,40 per 100.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017, di mana angka kematian ibu sebesar 142,63 per 100.000 kelahiran hidup, maka terlihat ada penurunan angka kematian ibu pada tahun 2018. Bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2018 yakni 115 per 100.000 kelahiran hidup, maka pencapaian angka kematian ibu ini dibawah target (yang berarti tingkat pencapaiannya baik). Pencapaian Angka Kematian Ibu dari tahun 2014 sampai dengan 2018 Kota Dumai dapat di lihat pada grafik 3.71 berikut ini :

Gambar 3.71. Pencapaian Angka Kematian Ibu Melahirkan di Kota Dumai Dari Tahun 2014 sampai dengan 2018



Berdasarkan kecamatan, jumlah kasus kematian ibu terbanyak berada di Kecamatan Bukit Kapur sebanyak 2 kasus, seperti terlihat pada grafik 3.72 berikut ini :

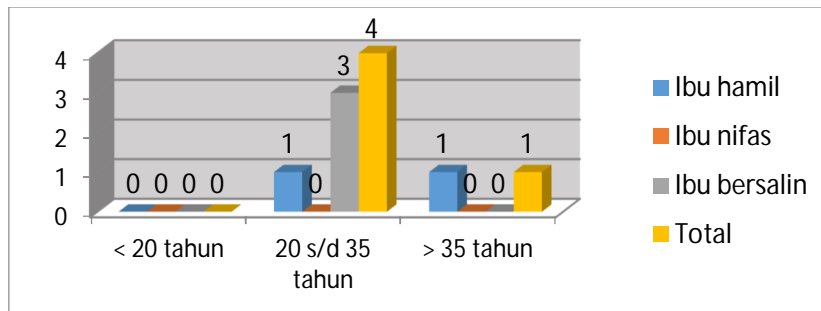
Gambar 3.72. Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2018



Penyebab kematian ibu terbanyak adalah karena pre eklamsi sebanyak 2 kasus. Berdasarkan kelompok umur, kasus kematian ibu terbanyak

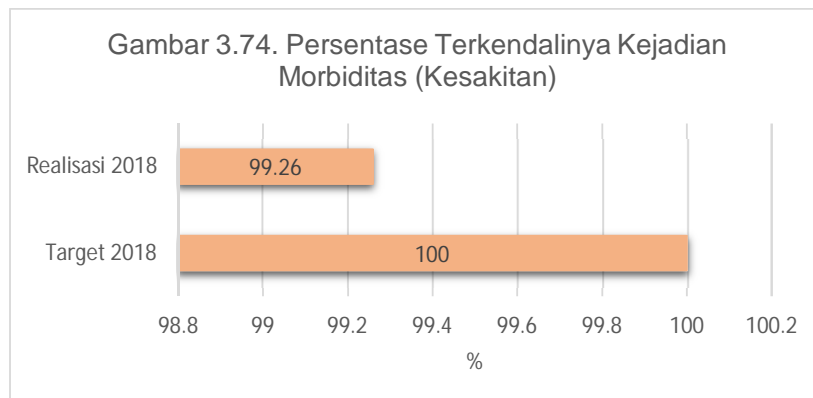
terjadi pada kelompok umur 20-34 tahun yakni sebanyak 4 kasus, sedangkan berdasarkan kelompok kematian, kasus kematian terbanyak pada kelompok ibu bersalin sebanyak 3 kasus seperti terlihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3.73. Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Jenis Kematian Ibu Dan Kelompok Umur di Kota Dumai Tahun 2018



b. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Terkendalinya Kejadian Morbiditas (Kesakitan)

Target tahun 2018 Persentase Terkendalinya Kejadian Morbiditas (Kesakitan) adalah 100% dan realisasi tahun 2018 sebesar 99,26% dengan tingkat capaian sebesar 99,26%.



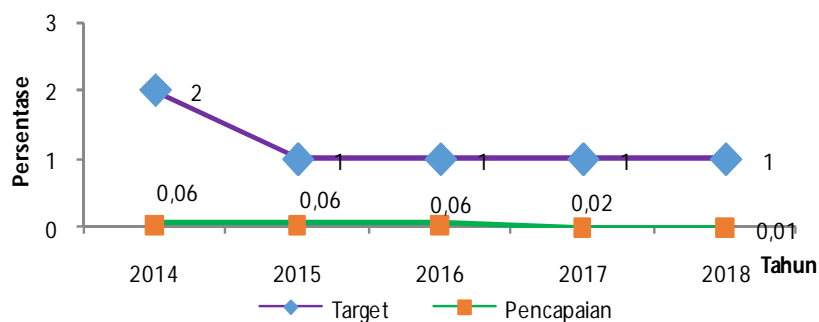
Terkendalinya kejadian mortalitas terdiri dari:

1. Angka Kesakitan Malaria

Upaya kegiatan pengendalian vektor melalui penyemprotan rumah (IRS) dapat dinilai belum efektif bila dilihat dari dampak terhadap peningkatan angka malaria klinis. Pada tahun 2018 ditemukan sebanyak 519 kasus malaria klinis.

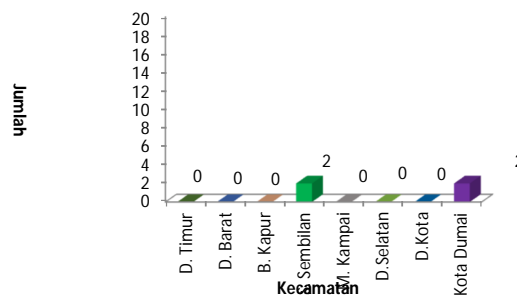
Dari 519 kasus yang ada terdapat 2 kasus penderita malaria positif sehingga di dapatkan *Annual Parasite Incidence* (API) sebesar 0,01 per 1.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 di mana *Annual Parasite Incidence*(API) sebesar 0,02 per 1.000 penduduk, terlihat pencapaiannya menurun. Bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2018 Pre yakni 1 per 1.000 penduduk maka pencapaian *Annual Parasite Incidence* (API) ini masih di bawah target (yang berarti tingkat pencapaiannya masih baik). Seluruh penderita Malaria (100%) telah mendapat pengobatan standar di puskesmas. Pencapaian dapat dilihat dari grafik 3.76 dibawah ini:

Gambar 3.75. Pencapaian Angka Kesakitan Malaria Kota Dumai dari tahun 2014 sampai dengan 2018



Berdasarkan kecamatan, jumlah kasus Malaria positif terbanyak ditemukan di Kecamatan Sungai Sembilan yakni sebanyak 2 kasus (40%). Hal tersebut disebabkan tingginya mobilitas penduduk baik warga lokal maupun warga pendatang dari luar Kota Dumai dan pembukaan lahan perkebunan yang berpotensi berkembangnya nyamuk malaria, seperti terlihat pada grafik 3.77 berikut ini :

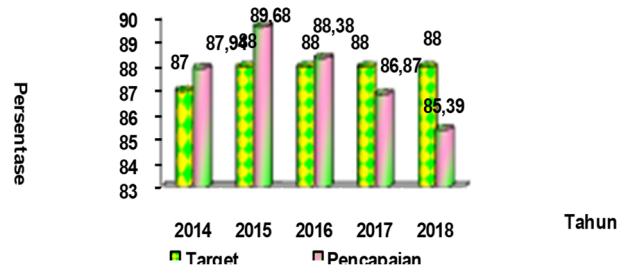
Gambar 3.76. Jumlah Kasus Malaria Berdasarkan Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2018



2. Angka kesembuhan Penderita TB Paru BTA +

Pada tahun 2018 dari total 400 penderita TB Paru BTA + yang ditemukan dan diberikan pengobatan dengan OAT selama 6 bulan, sebanyak 341 orang dinyatakan sembuh (hasil pemeriksaan dahaknya menunjukkan 2 kali negatif). Dengan demikian pencapaian angka kesembuhan penderita TB Paru BTA + adalah sebesar 85,25%. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 sebesar 86,87%, maka terlihat ada penurunan angka kesembuhan penderita TB Paru BTA +. Namun bila dibandingkan dengan target Kota Dumai sebesar 88%, maka pencapaian angka kesembuhan penderita TB Paru BTA + tahun 2018 belum mencapai target. Pencapaian angka kesembuhan penderita TB Paru BTA + dari tahun 2014 sampai dengan 2018 dapat dilihat dari grafik 3.78 berikut ini :

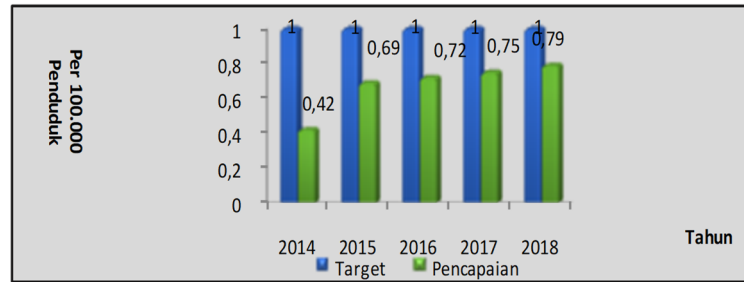
Gambar 3.77. Pencapaian Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA + Kota Dumai dari tahun 2014 sampai dengan 2018



3. Prevalensi Penderita HIV terhadap Penduduk Beresiko

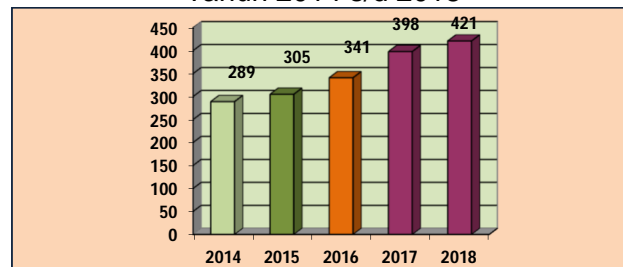
Sampai dengan akhir tahun 2018, jumlah kumulatif kasus HIV yang dijumpai di Kota Dumai sebanyak 421 kasus yang terdiri dari 398 kasus lama dan 23 kasus baru yang ditemukan tahun 2018. Dari 421 kasus HIV yang ditemukan, jumlah penderita HIV yang meninggal sebanyak 161 orang sehingga jumlah penderita HIV yang hidup sampai saat ini adalah 260 orang, Dengan demikian prevalensi penderita HIV terhadap penduduk beresiko pada tahun 2018 adalah sebesar 0,79% (jumlah penduduk beresiko HIV sebanyak 32.719 orang).

Gambar 3.78. Prevalensi Penderita HIV Terhadap Penduduk Beresiko Kota Dumai dari tahun 2014 sampai dengan 2018



Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 dimana prevalensi penderita HIV terhadap penduduk beresiko sebesar 0,75%, maka terlihat ada peningkatan angka prevalensi pada tahun 2018. Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai tahun 2018 sebesar < 1%, maka pencapaian tersebut masih di bawah target. Melihat potensi Kota Dumai sebagai Kota Jasa dan Industri, daerah yang memiliki pelabuhan internasional dan sebagai pintu gerbang keluar masuknya bagi wisatawan asing maupun pelaut asing, serta mobilisasi penduduk dari dan ke kabupaten/kota yang memiliki angka prevalensi HIV/AIDS cukup tinggi seperti Kota Batam, Tanjung Balai Karimun, serta Kepulauan Riau, maka tidak tertutup besar kemungkinannya penyakit HIV/AIDS akan menjadi permasalahan di Kota Dumai.

Gambar 3.79. Data Kasus HIV/AIDS Kota Dumai Dari Tahun 2014 s/d 2018

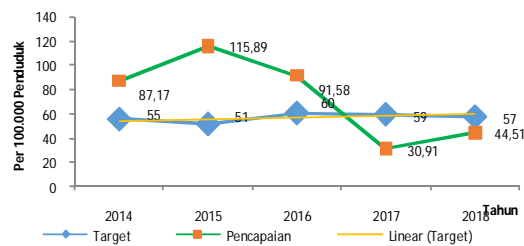


4. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)

Kota Dumai merupakan daerah endemis Demam Berdarah Dengue (DBD). Pada tahun 2018 di Kota Dumai ditemukan kasus DBD sebanyak 135 kasus atau IR = 44,51 per 100.000 penduduk dengan angka kematian 2 orang atau CFR = 1,48%. Bila dibandingkan dengan tahun 2017 dimana ditemukan kasus DBD sebanyak 92 kasus atau IR= 30,91 per 100.000 penduduk dengan kematian sebanyak 1 kasus atau CFR = 1,09%, maka ada sedikit penurunan

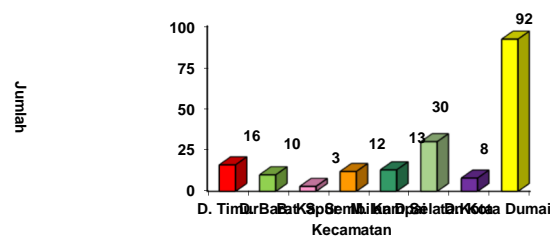
angka kesakitan Demam Berdarah Dengue. Namun bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai yaitu 57 per 100.000 penduduk, maka angka tersebut dibawah target indikator Kota Dumai (yang berarti tingkat pencapaiannya baik). Masih tingginya angka kesakitan DBD terutama disebabkan oleh faktor perilaku, lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat yang masih mendukung sebagai tempat berkembang biaknya nyamuk vektor DBD seperti \pm 80% penduduk Dumai masih menggunakan bak-bak penampung air hujan (PAH) dalam memenuhi kebutuhan air bersih, serta tingginya mobilitas penduduk. Di samping itu, dampak dari global warming juga memicu meningkatnya angka kesakitan DBD. Dari hasil pengamatan data jumlah kasus DBD dalam kurun waktu tertentu menunjukkan grafik naik turun. Berdasarkan pengamatan tersebut, ada suatu masa yang menunjukkan pola jumlah kasus DBD yang lebih tinggi di banding waktu-waktu lainnya, yang biasanya muncul setiap lima tahun. Inilah yang kemudian di sebut dengan siklus lima tahunan DBD.

Gambar 3.80. Pencapaian Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue Kota Dumai dari tahun 2014 sampai dengan 2018



Kecamatan, jumlah kasus DBD terbanyak ditemukan di Kecamatan Dumai Selatan yakni sebanyak 44 kasus, disusul dengan Kecamatan Dumai Kota sebanyak 31 dan Dumai Barat 30 kasus, seperti terlihat pada Gambar 3.81 berikut ini:

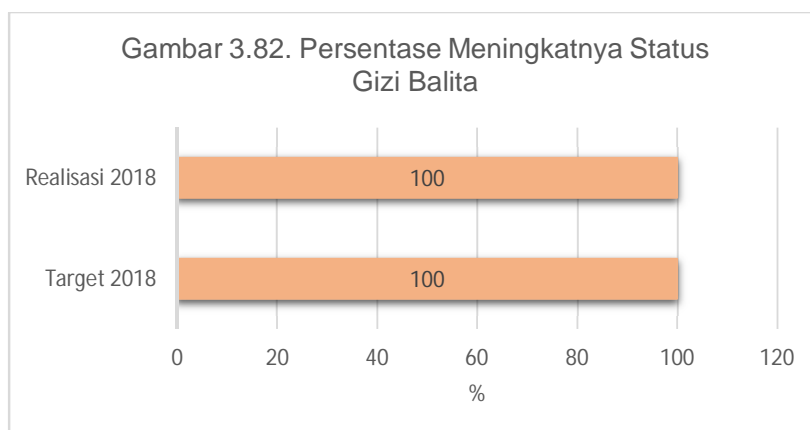
Gambar 3.81 Jumlah Kasus DBD Berdasarkan Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2018



Untuk meminimalisir dan mencegah penularan kasus DBD dilakukan dengan metode fogging focus. Fogging atau pengasapan dilakukan untuk memutuskan rantai penularan dengan cara membunuh nyamuk dewasa yang telah Infektif (terinfeksi Virus Dengue). Nyamuk yang telah menggigit penderita akan menjadi infektif dan apabila tidak dibunuh maka selama hidup nyamuk tersebut akan menjadi sumber penyebaran penyakit DBD. Kegiatan fogging focus dilakukan setiap ditemukan kasus tersangka DBD berdasarkan rekomendasi hasil penyelidikan epidemiologi (PE) dengan luas daerah penyemprotan atau radius 200 M2 dan dilakukan di 250 fokus sebanyak 2 siklus dengan interval 1 (satu) minggu. Namun demikian, fogging/pengasapan bukanlah solusi dalam upaya pengendalian penyakit demam berdarah, upaya yang paling efektif adalah dengan pemberantasan sarang nyamuk secara serentak oleh seluruh warga masyarakat dan secara terus menerus.

c. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Meningkatnya Status Gizi Balita

Target tahun 2018 Persentase Meningkatnya Status Gizi Balita adalah 100% dan realisasi tahun 2018 sebesar 100% dengan tingkat capaian sebesar 100 %.



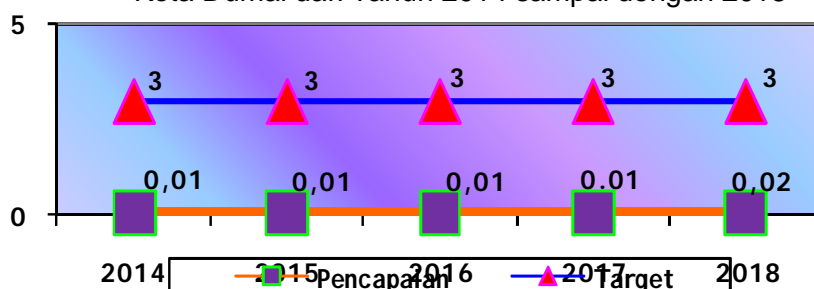
Persentase meningkatnya status gizi balita dapat dilihat dari :

1. Persentase Balita dengan gizi buruk

Status gizi sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan secara umum, karena disamping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi secara langsung dan juga dapat menyebabkan gangguan kesehatan individual. Bahkan status gizi janin yang masih berada dalam kandungan dan bayi yang sedang menyusui sangat dipengaruhi oleh

status gizi ibu hamil dan ibu menyusui. Pengukuran gizi pada balita difokuskan pada tingkat kecukupan gizinya yang diukur melalui berat badan terhadap umur atau berat badan terhadap tinggi badan yang dilakukan di posyandu. Menurut Departemen Kesehatan RI (2008), gizi buruk adalah suatu keadaan kurang gizi tingkat berat pada anak berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) ≤ 3 standar deviasi WHO-NCHS dan ditemukan tanda-tanda klinis marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor. Pada tahun 2014 sampai dengan 2013 tidak ditemukan kasus balita dengan gizi buruk di Kota Dumai, sehingga persentase balita dengan gizi buruk di Kota Dumai adalah 0%. Namun mulai tahun 2016, sudah ditemukan kasus balita dengan gizi buruk. Hal ini berkat optimalisasi implementasi kegiatan perawatan kesehatan masyarakat (perkesmas) yang mulai diaktifkan kembali sejak tahun 2016, salah satunya melalui pelacakan kasus balita dengan gizi buruk. Pada tahun 2018 ditemukan 6 kasus balita dengan gizi buruk di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu, Bukit Timah, Medang Kampai, Jaya Mukti dan Bukit Kayu Kapur. Dengan demikian persentase balita dengan gizi buruk di Kota Dumai pada tahun 2018 adalah 0,02%. Bila dibandingkan dengan tahun 2017 dimana ditemukan kasus gizi buruk sebanyak 5 kasus, maka ada peningkatan kasus gizi buruk pada tahun 2018. Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai Tahun 2018 yakni sebesar 3%, maka pencapaian tersebut masih di bawah target.

Gambar 3.83. Pencapaian Persentase Balita Dengan Gizi Buruk Kota Dumai dari Tahun 2014 sampai dengan 2018



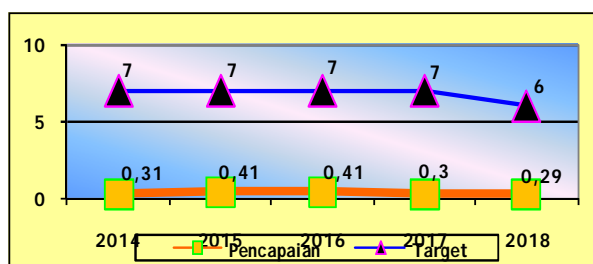
Keseluruhan kasus gizi buruk sudah diintervasi dengan pemberian makanan tambahan pemulihan berupa susu selama 90 hari, sudah dilakukan pemantauan oleh TPG dengan melakukan pengukuran antropometri meliputi penimbangan BB setiap minggu, pengukuran TB setiap bulannya,

pemeriksaan klinis oleh dokter puskesmas, dan pemberian konseling dan penyuluhan gizi kepada ibu atau pengasuhnya.

2. Persentase Balita dengan gizi kurang

Gizi Kurang adalah gangguan kesehatan akibat kekurangan atau ketidakseimbangan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan, aktivitas berfikir dan semua hal yang berhubungan dengan kehidupan. Kekurangan zat gizi adaptif bersifat ringan sampai dengan berat. Gizi kurang banyak terjadi pada anak usia kurang dari 5 tahun. Kasus balita dengan gizi kurang di Kota Dumai masih sering ditemukan dan jumlahnya cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh tingginya mobilitas warga pendatang dari luar Kota Dumai, dimana warga pendatang ini pada umumnya masih kurang berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan jarang mau datang ke sarana kesehatan (posyandu, poskeskel dan puskesmas) untuk memeriksakan kesehatan balitanya. Selama tahun 2018 kasus balita dengan gizi kurang yang ditemukan di Kota Dumai sebanyak 108 kasus dari 35.145 balita yang ditimbang, sehingga persentase balita dengan gizi kurang di Kota Dumai adalah sebesar 0,31%. Bila dibandingkan dengan tahun 2017 dimana kasus balita dengan gizi kurang yang ditemukan di Kota Dumai sebanyak 104 kasus dengan persentase balita dengan gizi kurang sebesar 0,30%, terlihat ada penurunan kasus balita dengan gizi kurang. Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai Tahun 2018 yakni sebesar 1%, maka pencapaian tersebut masih di bawah target.

Gambar. 3.84. Pencapaian Persentase Balita Dengan Gizi Kurang Kota Dumai dari Tahun 2014 sampai dengan 2018



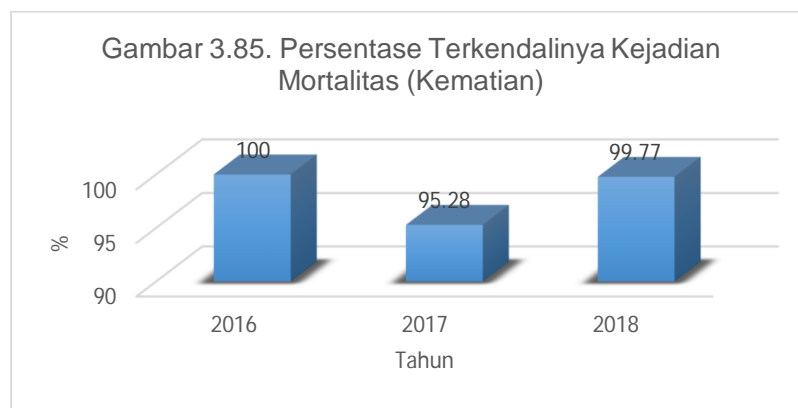
Melalui pelaksanaan kegiatan perawatan kesehatan masyarakat (perkesmas) yakni pelacakan kasus balita dengan gizi kurang selama tahun 2018 ditemukan 225 kasus balita gizi kurang dan balita BGM. Setelah

dilakukan intervensi berupa pemberian PMT pemulihan berupa susu yaitu sebanyak 80 gram selama 90 hari dan pemantauan setiap minggunya dengan cara melakukan pengukuran antropometri yaitu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan balita, pada akhir tahun 2018 jumlah kasus balita gizi kurang dan balita BGM berkurang menjadi 48 kasus balita gizi kurang. Melalui pemantauan pertumbuhan balita yang dilakukan secara terus menerus setiap bulannya di posyandu terutama pada balita BGM (Bawah Garis Merah) oleh petugas kesehatan, pengadaan PMT (Pemberian Makanan Tambahan), pemberian vitamin balita dan penyuluhan gizi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu yang memiliki balita, maka kejadian gizi kurang pada balita diharapkan dapat segera diantisipasi.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

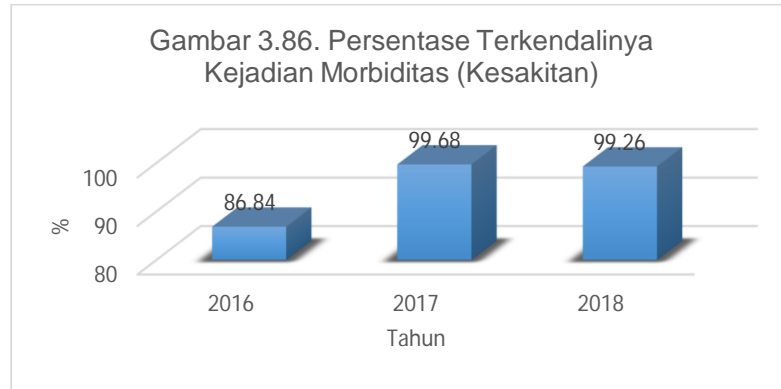
a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Terkendalinya Kejadian Mortalitas (Kematian)

Realisasi Pada tahun 2017 Persentase Terkendalinya Kejadian Mortalitas (Kematian) adalah sebesar 95,28%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase Terkendalinya Kejadian Mortalitas (Kematian) tetap sebesar 99,77%.

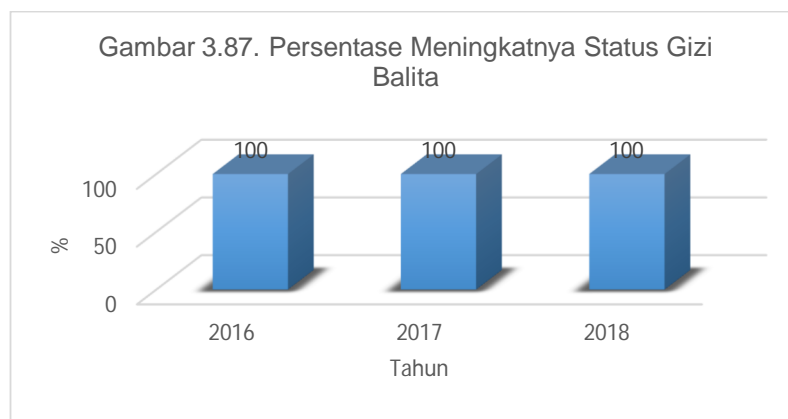


b. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Terkendalinya Kejadian Morbiditas (Kesakitan)

Realisasi Pada tahun 2017 Persentase Terkendalnya Kejadian Morbiditas (Kesakitan) adalah sebesar 99,68%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase Terkendalnya Kejadian Morbiditas (Kesakitan) menurun menjadi 99,26%.

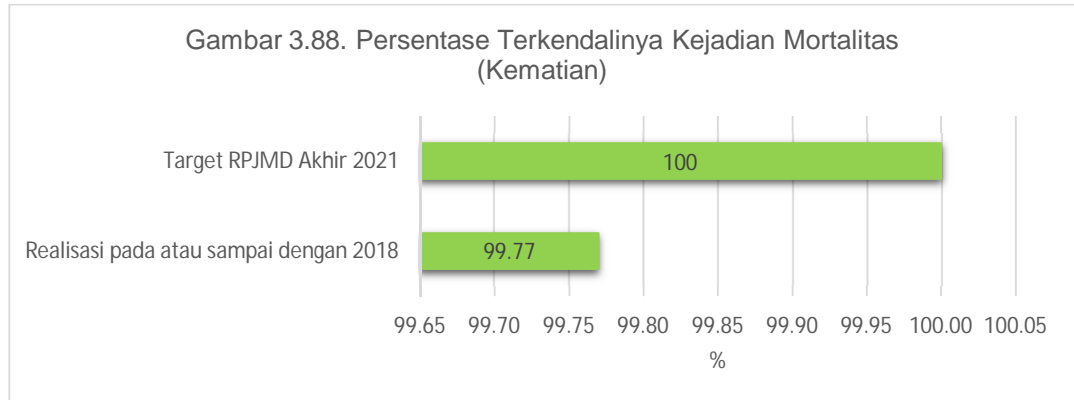


- c. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Meningkatnya Status Gizi Balita
Realisasi Pada tahun 2017 Persentase Meningkatnya Status Gizi Balita adalah sebesar 100%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase Meningkatnya Status Gizi Balita menurun menjadi 100%.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;
- a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Terkendalnya Kejadian Mortalitas (Kematian)

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 100%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 99,77% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 99,77 %.



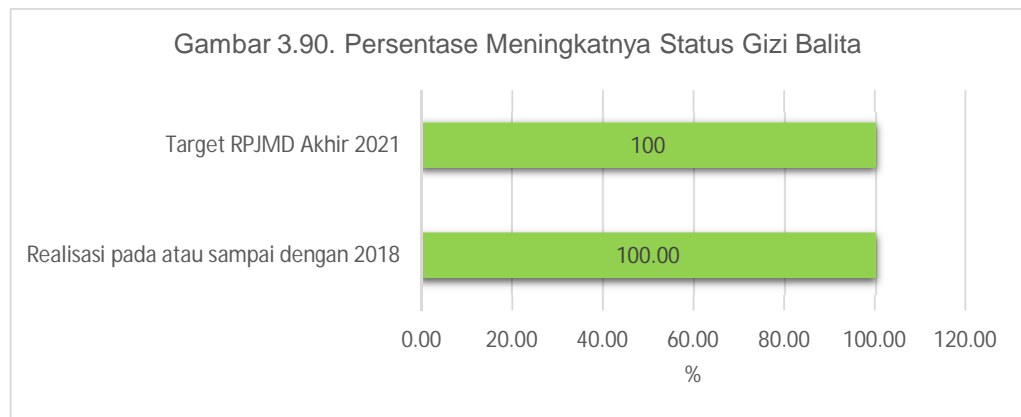
b. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Terkendalinya Kejadian Morbiditas (Kesakitan)

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 100%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 99,26% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 99,26%.



c. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Meningkatnya Status Gizi Balita

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 100%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 100% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 100%.



Sasaran Strategis 3.2

Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat

Sasaran strategis 3.2 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan “Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat”. Sasaran ini didukung OPD secara terpadu yaitu Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum Daerah. Untuk mengukur sasaran misi kedua ini terdapat 2 (Dua) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.14 berikut ini :

Tabel 3.14. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3.2

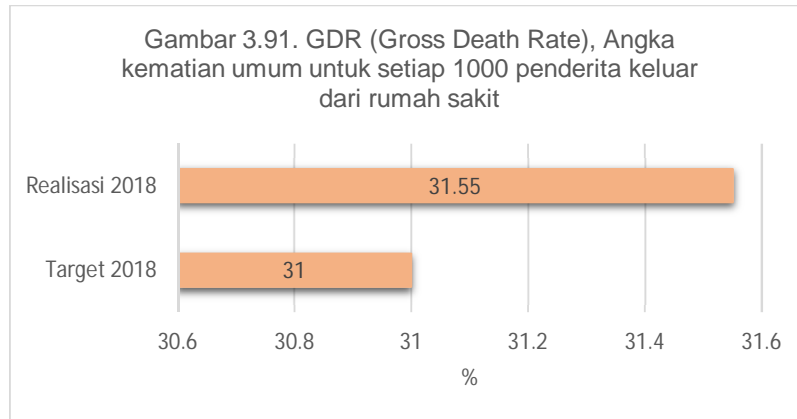
| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir 2021 | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----------------------------------|---|--------|------------|------------|-----------|-------------------|--|-----------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | | | Capaian % |
| 1. | GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit | % | 34,31 | 31 | 31,55 | 98,23 | 31 | 98,23 |
| 2. | Jumlah penduduk miskin yang mendapat akses pelayanan kesehatan gratis | Orang | 65.146 | 127.366 | 65.960 | 51,79 | 192.887 | 34,20 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 75,01 | | |

Terlihat dari tabel 3.14 diatas pada Tujuan Kedua ini sasaran Strategis 3.12 terdapat 2 (dua) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

- a. Indikator Kinerja Tujuan : GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita

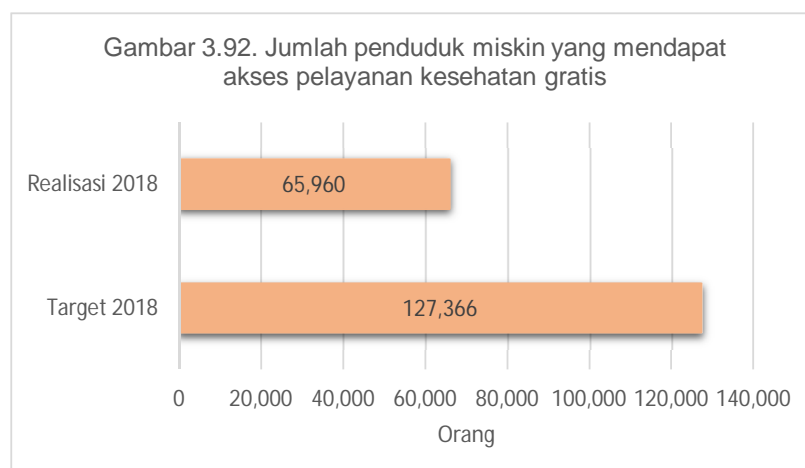
Target tahun 2018 GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita adalah 31% dan realisasi tahun 2018 sebesar 31,55% dengan tingkat capaian sebesar 98,23%.



hal ini menunjukkan bahwa tingkat kematian pasien yang keluar Rumah Sakit Umum daerah Kota Dumai setiap 1000 pasien masih dalam batas normal. Hal ini sesuai dengan standar ideal GDR adalah kurang dari 45 kasus dari 1000 pasien keluar.

- b. Indikator Kinerja Tujuan : Jumlah penduduk miskin yang mendapat akses pelayanan kesehatan gratis

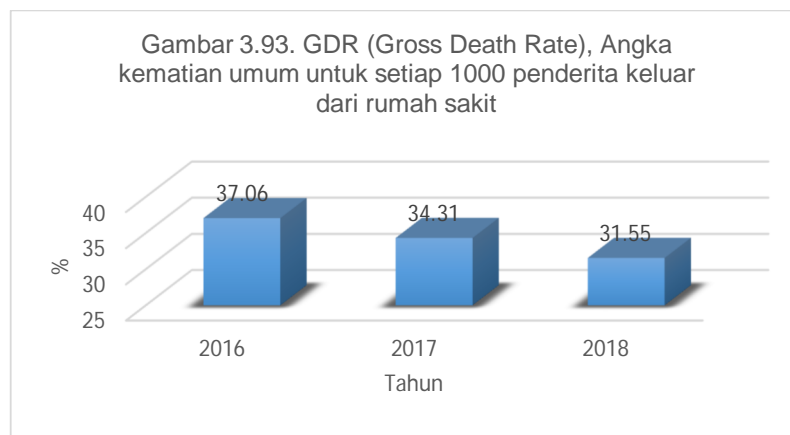
Target tahun 2018 Jumlah penduduk miskin yang mendapat akses pelayanan kesehatan gratis adalah 127.366 orang dan realisasi tahun 2018 sebesar 65.960 orang dengan tingkat capaian sebesar 51,79 %.



2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

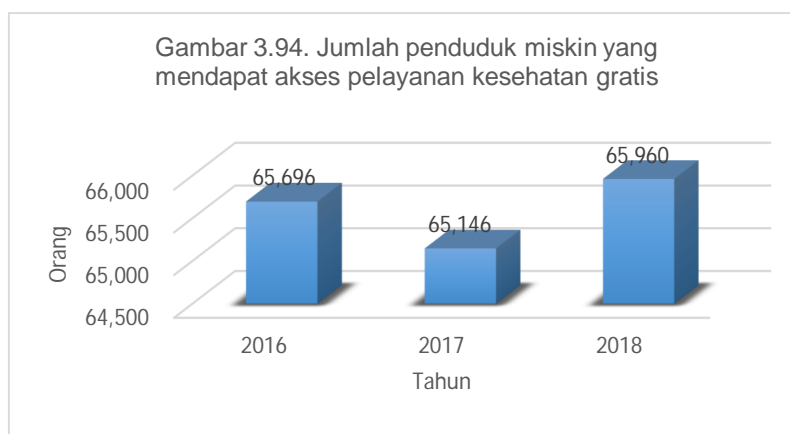
a. Indikator Kinerja Tujuan : GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita

Realisasi Pada tahun 2017 GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita adalah sebesar 34,31%, sedangkan realisasi pada tahun GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita dapat ditekan menjadi sebesar 31,55%.



b. Indikator Kinerja Tujuan : Jumlah penduduk miskin yang mendapat akses pelayanan kesehatan gratis

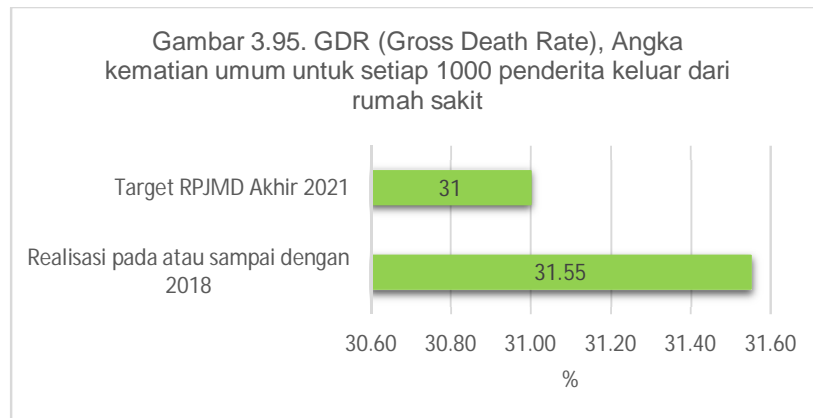
Realisasi Pada tahun 2017 Jumlah penduduk miskin yang mendapat akses pelayanan kesehatan gratis adalah sebesar 65.146 orang sedangkan realisasi pada tahun 2018 Jumlah penduduk miskin yang mendapat akses pelayanan kesehatan gratis menurun menjadi 65.960 orang.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

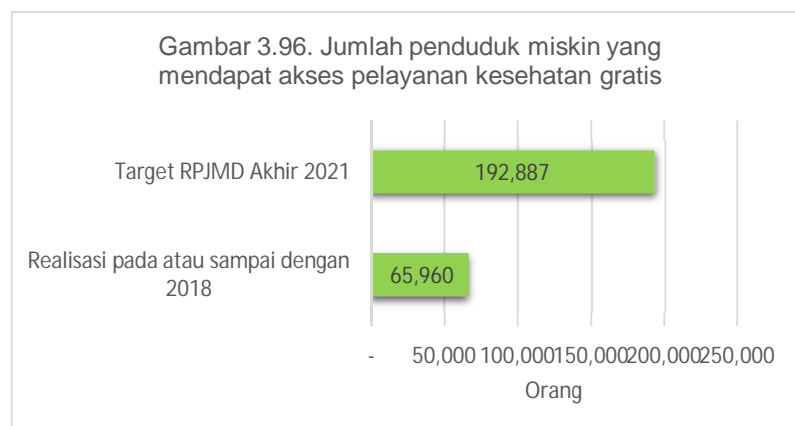
a. Indikator Kinerja Tujuan : GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 31%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 31,55% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 98,23 %.



b. Indikator Kinerja Sasaran : Jumlah penduduk miskin yang mendapat akses pelayanan kesehatan gratis

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 192.887 orang, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 65.960 orang dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 34,20%.



Tujuan 4

Meningkatkan prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga

Tujuan 4 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai Misi 2 “Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM yang Berdaya Saing”. Tujuan ini didukung OPD secara terpadu yaitu Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata. Untuk mengukur Tujuan 2 ini terdapat 2 indikator tujuan. Berikut ditampilkan capaian kinerja Tujuan yang tersaji pada tabel 3.15 berikut di bawah ini :

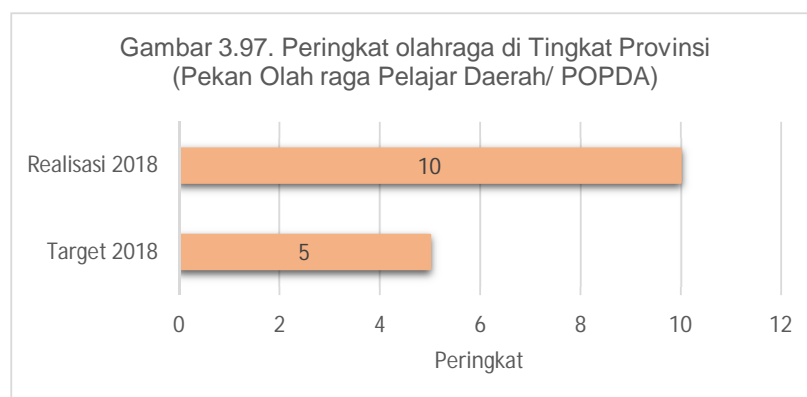
Tabel 3.15. Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 4.

| No | Indikator Kinerja Tujuan | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) |
|----------------------------------|---|-----------|------------|------------|-----------|-----------|--------------|--|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | 2021 | |
| 1 | Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA) | Peringkat | - | 5 | 10 | 0 | 3 | -133,33 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 0 | | |

Terlihat dari tabel 3.15 diatas pada Misi Kedua tujuan 4 ini 1 (satu) indikator tujuan tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Tujuan : Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA)

Target tahun 2018 Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA) adalah peringkat 5 dan realisasi tahun 2018 sebesar peringkat 10 dengan tingkat capaian sebesar 0%.



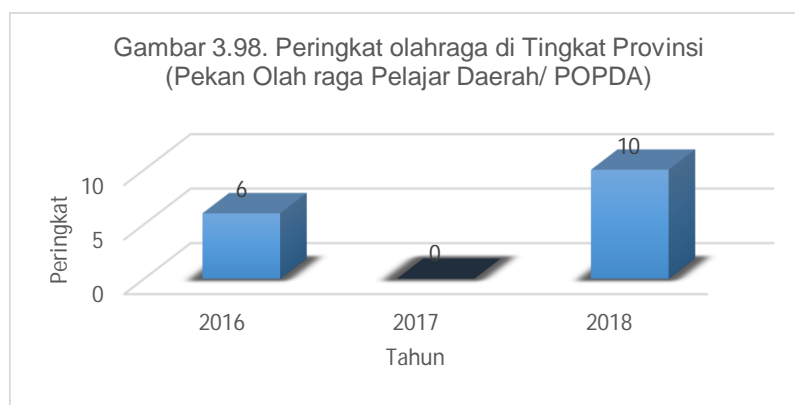
Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata untuk tahun 2018 Kota Dumai yaitu menduduki peringkat ke 5. Diskopar Kota Dumai dalam pelaksanaan POPDA hanya mengirimkan 6 Cabor (Volly, silat, bulu tangkis, tenis meja, sepak takraw dan bola kaki) dari 12 cabor yang dipertandingkan. Peserta terdiri dari 12 kab/kota se-propinsi Riau yang dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali.

Kota Dumai mendapat peringkat ke-10 dari 12 Kabupaten/Kota yang mengikuti POPDA tersebut, hal ini sangat jauh dari target yang diinginkan pada Tahun 2018 yaitu peringkat ke-5 dan terjadi penurunan pada 2 tahun sebelumnya dimana Dumai mendapatkan peringkat 7. Hal ini disebabkan sangat sedikitnya cabor yang dikirim dari cabor yang diperlombakan karena terbatasnya anggaran untuk kegiatan penyelenggaraan pekan Olahraga Pelajar Daerah tersebut hal ini disebabkan karena terbatasnya anggaran.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA)

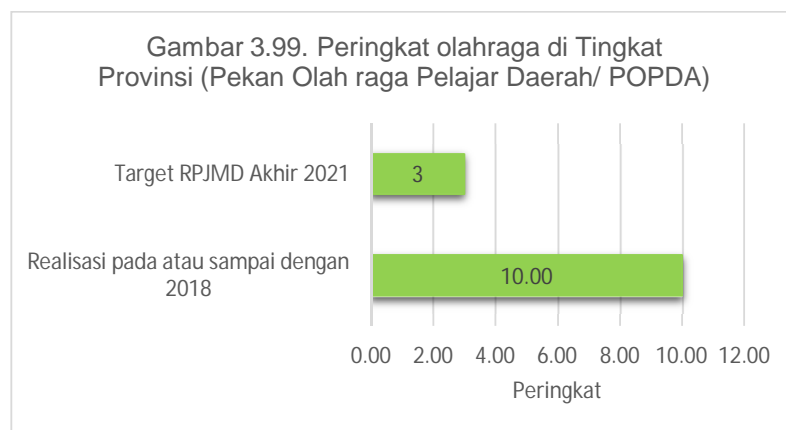
Realisasi Pada tahun 2017 Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA) tidak ada diselenggarakannya Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA dikarenakan Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA diselenggarakan setiap 2 tahun sekali, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA) adalah peringkat 10.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA)

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 adalah peringkat 3, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 adalah peringkat 10 dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar -133,33 %.



Sasaran Strategis 4.1

Meningkatnya prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga

Sasaran strategis 4.1 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan **“Meningkatkan prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga”**.

Sasaran ini didukung OPD Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata. Untuk mengukur misi kedua ini terdapat 1 (Satu) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.16 berikut di bawah ini :

Tabel 3.16. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4.1

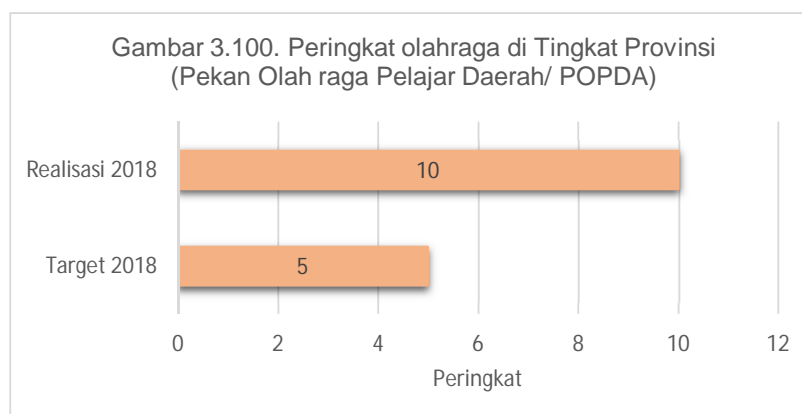
| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----------------------------------|---|-----------|------------|------------|-----------|--------------|--|---------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | | 2021 |
| 1 | Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA) | Peringkat | - | 5 | 10 | 0 | 3 | -133,33 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 0 | | |

Terlihat dari tabel 3.16 diatas pada Tujuan Kedua ini sasaran Strategis 4.1 terdapat 1 (Satu) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

a. Indikator Kinerja Sasaran : Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA)

Target tahun 2018 Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA) adalah peringkat 5 dan realisasi tahun 2018 sebesar peringkat 10 dengan tingkat capaian sebesar 0%.



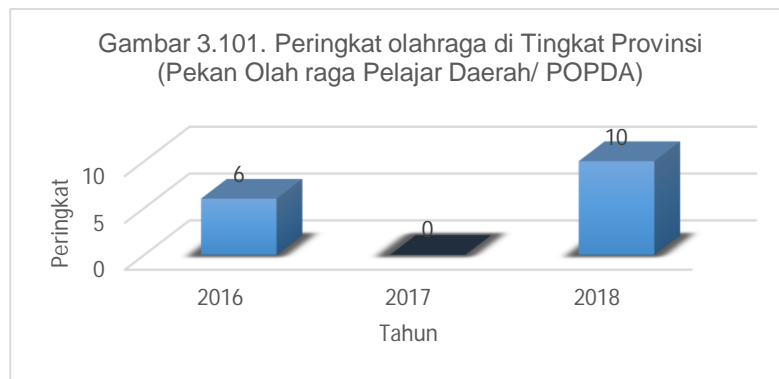
Target dari indikator sasaran ini dalam Renstra Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata untuk tahun 2018 Kota Dumai yaitu menduduki peringkat ke 5. Diskopar Kota Dumai dalam pelaksanaan POPDA hanya mengirimkan 6 Cabor (Volly, silat, bulu tangkis, tenis meja, sepak takraw dan bola kaki) dari 12 cabor yang dipertandingkan. Peserta terdiri dari 12 kab/kota se-propinsi Riau yang dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali.

Kota Dumai mendapat peringkat ke-10 dari 12 Kabupaten/Kota yang mengikuti POPDA tersebut, hal ini sangat jauh dari target yang diinginkan pada Tahun 2018 yaitu peringkat ke-5 dan terjadi penurunan pada 2 tahun sebelumnya dimana Dumai mendapatkan peringkat 7. Hal ini disebabkan sangat sedikitnya cabor yang dikirim dari cabor yang diperlombakan karena terbatasnya anggaran untuk kegiatan penyelenggaraan pekan Olahraga Pelajar Daerah tersebut hal ini disebabkan karena terbatasnya anggaran.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

- a. Indikator Kinerja Sasaran : Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA)

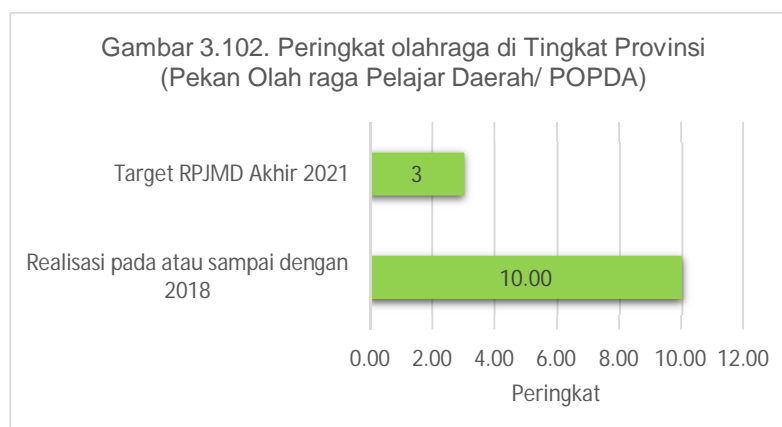
Realisasi Pada tahun 2017 Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA) tidak ada diselenggarakannya Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA dikarenakan Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA diselenggarakan setiap 2 tahun sekali, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA) adalah peringkat 10.



3. Perbandingan realisasi kinerja Sasaran sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

- a. Indikator Kinerja Sasaran : Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olahraga Pelajar Daerah/ POPDA)

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 adalah peringkat 3, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 adalah peringkat 8 dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar -133,33 %.



Misi 3. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan

Pencapaian misi ketiga ini melalui 1 (satu) Tujuan dan 4 (empat) sasaran strategis, 2 (dua) indikator Tujuan, 4 (empat) Indikator Kinerja Sasaran yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tujuan 5

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

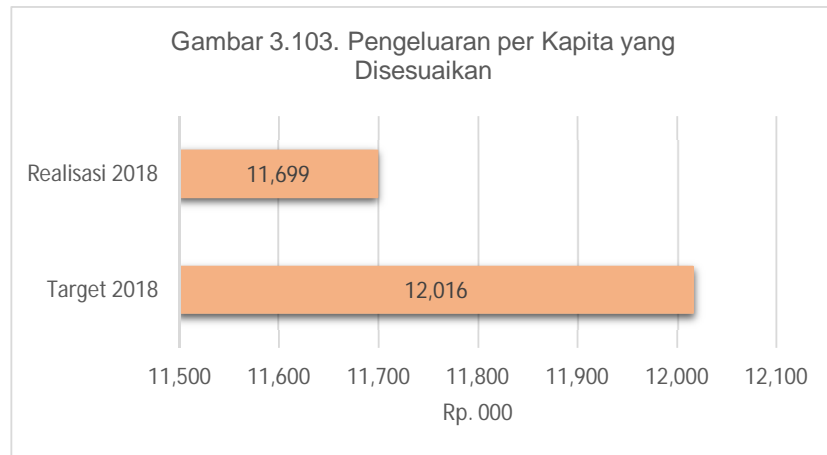
Tujuan 5 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai Misi 3 “Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan”. Tujuan ini didukung OPD secara terpadu yaitu Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Sosial, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Untuk mengukur Tujuan 5 ini terdapat 2 indikator tujuan. Berikut ditampilkan capaian kinerja Tujuan yang tersaji pada tabel 3.17 berikut di bawah ini

Tabel 3.17. Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 5.

| No | Indikator Kinerja Tujuan | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) |
|----------------------------------|---|---------|------------|------------|-----------|--------------|--------------|--|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | 2021 | |
| 1 | Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan | Rp. 000 | 11.531 | 12.016 | 11.699 | 97,36 | 13.176 | 88,79 |
| 2 | PDRB per kapita | Rp. 000 | 73.314,21 | 105.151,92 | 75.100,09 | 71,42 | 121.044,95 | 62,04 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 84,39 | | |

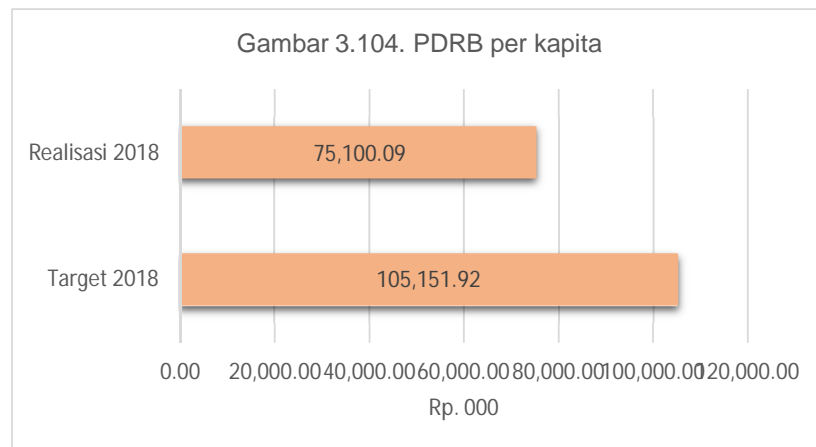
Terlihat dari tabel 3.17 diatas pada Misi Ketiga, tujuan 5 ini 2 (dua) indikator tujuan tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Tujuan : Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan
Target tahun 2018 Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan adalah Rp. 12.016.000 dan realisasi tahun 2018 sebesar Rp. 11.699.000 dengan tingkat capaian sebesar 97,36 %.



b. Indikator Kinerja Tujuan : PDRB per kapita

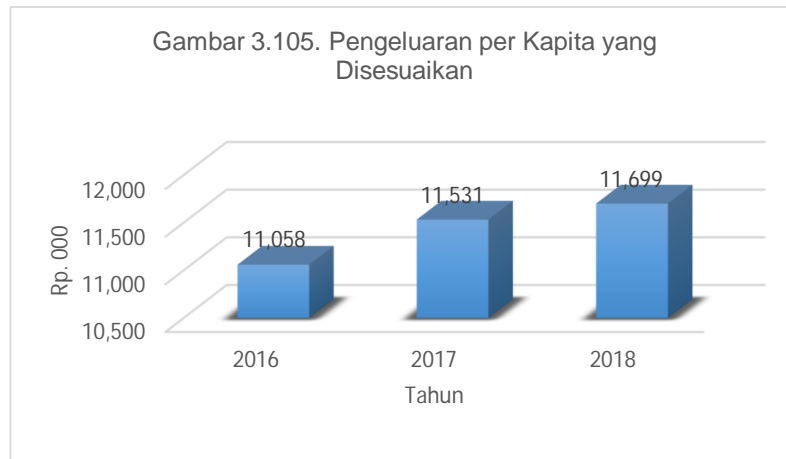
Target tahun 2018 PDRB per kapita adalah Rp. 105.151.920 dan realisasi tahun 2018 sebesar Rp. 75.100.090 dengan tingkat capaian sebesar 71,42 %.



2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

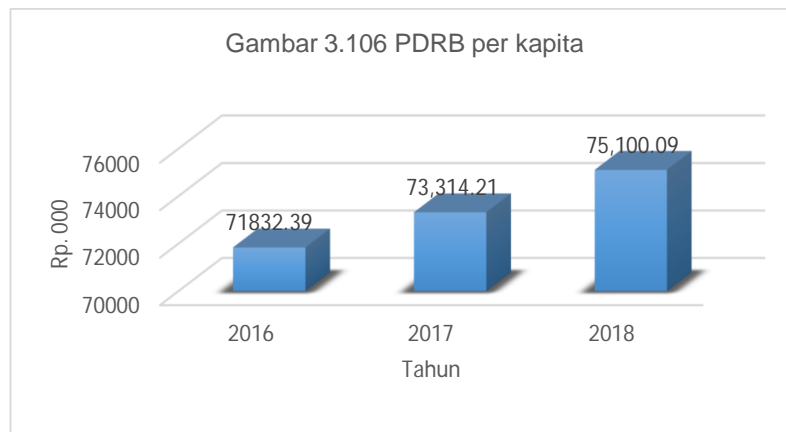
a. Indikator Kinerja Tujuan : Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan

Realisasi Pada tahun 2017 Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan adalah sebesar Rp. 11.531.000, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan meningkat menjadi Rp. 11.699.000



b. Indikator Kinerja Tujuan : PDRB per kapita

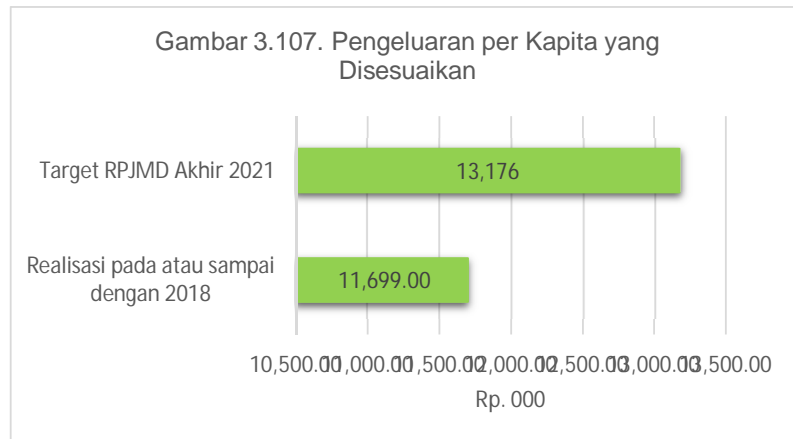
Realisasi Pada tahun 2017 PDRB per kapita adalah sebesar Rp. 73.314.207, sedangkan realisasi pada tahun 2018 PDRB per kapita menurun menjadi Rp. 75.100.089.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

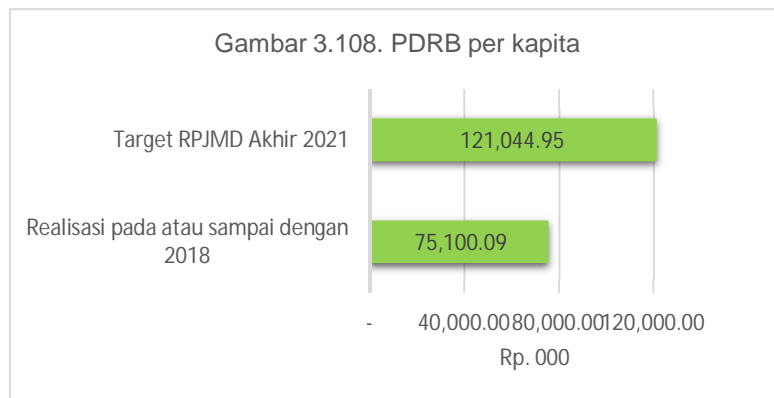
a. Indikator Kinerja Tujuan : Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar Rp. 13.176.000, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar Rp. 11.699.000 dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 88,79 %.



b. Indikator Kinerja Tujuan : PDRB per kapita

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar Rp. 121.044.950, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar Rp. 75.100.089 dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 62,04 %.



Sasaran Strategis 5.1

Terwujudnya pemerataan pendapatan masyarakat

Sasaran strategis 5.1 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan **“Meningkatkan kesejahteraan masyarakat”**. Sasaran ini didukung OPD Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

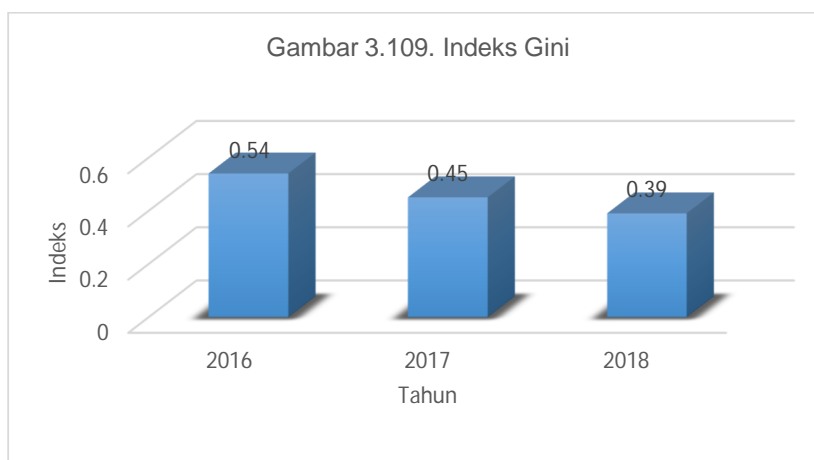
Untuk mengukur sasaran misi ketiga ini terdapat 1 (Satu) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.18 berikut di bawah ini

Tabel 3.18. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.1

| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----|----------------------------------|--------|------------|------------|-----------|--------------|--|-------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | | 2021 |
| 1. | Indeks Gini | Indeks | 0,45 | 0,426 | 0,39 | 91,55 | 0,4 | 97,50 |
| | Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | 91,55 | | |

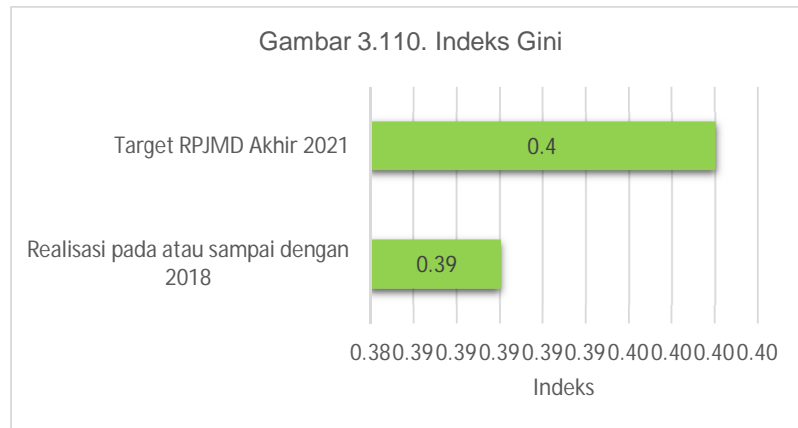
Terlihat dari tabel 3.5.1 diatas pada Tujuan lima ini sasaran Strategis 5.1 terdapat 1 (satu) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Tujuan : Indeks Gini
Target tahun 2018 Indeks Gini adalah 0,426 dan realisasi tahun 2018 sebesar 0,39 dengan tingkat capaian sebesar 108,45%.
2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;
 - a. Indikator Kinerja Tujuan : Indeks Gini
Realisasi Pada tahun 2017 Indeks Gini adalah sebesar 0,45, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Indeks Gini dapat ditekan menjadi sebesar 0,39.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;
 - a. Indikator Kinerja Tujuan : Indeks Gini
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 0,4 realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 0,39 dari target

yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 108,45 %.



Sasaran Strategis 5.2

Menurunnya persentase penduduk miskin

Sasaran strategis 5.2 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan “**Meningkatkan kesejahteraan masyarakat**”. Sasaran ini didukung OPD secara terpadu yaitu **Dinas Sosial, Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah**. Untuk mengukur sasaran misi ketiga ini terdapat 1 (satu) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.19 berikut di bawah ini :

Tabel 3.19. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.2

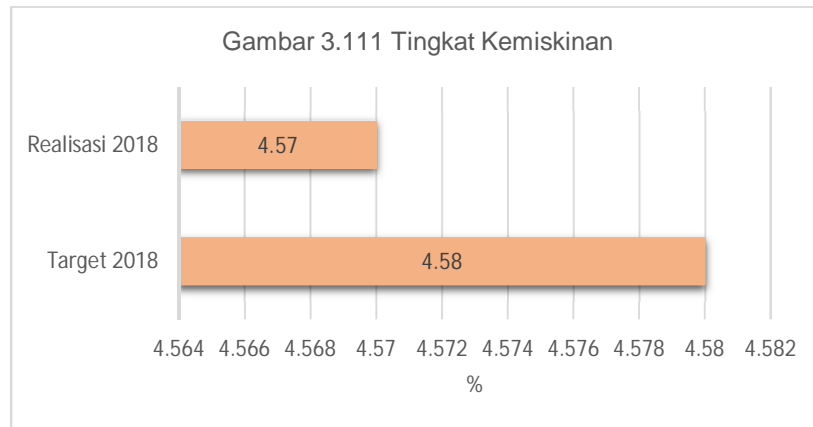
| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir 2021 | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----|----------------------------------|--------|------------|------------|-----------|-------------------|--|-----------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | | | Capaian % |
| | Tingkat Kemiskinan | % | 4,74 | 4,58 | 4,57 | 100,22 | 4,34 | 94,70 |
| | Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | 100,22 | | |

Terlihat dari tabel 3.19 diatas pada Tujuan Kelima ini sasaran Strategis 5.2 terdapat 1 (satu) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

a. Indikator Kinerja Tujuan : Tingkat Kemiskinan

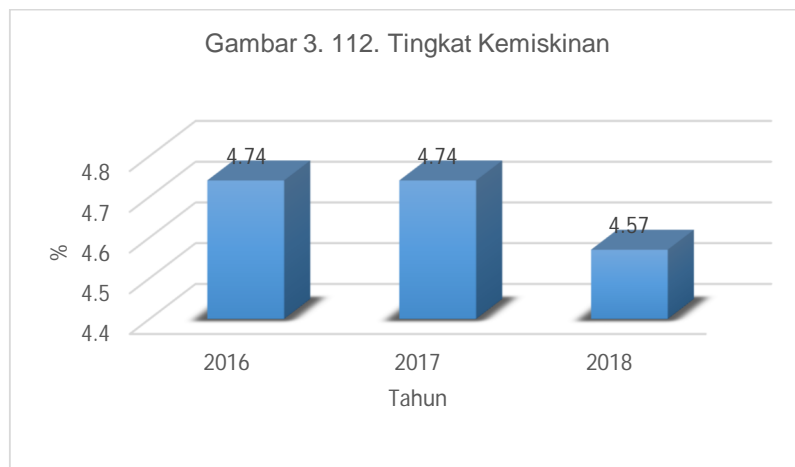
Target tahun 2018 Tingkat Kemiskinan adalah 4,58% dan realisasi tahun 2018 sebesar 4,57% dengan tingkat capaian sebesar 100,22%.



2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Tingkat Kemiskinan

Realisasi Pada tahun 2017 Tingkat Kemiskinan adalah sebesar 4,74%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Tingkat Kemiskinan dapat ditekan menjadi 4,57%.

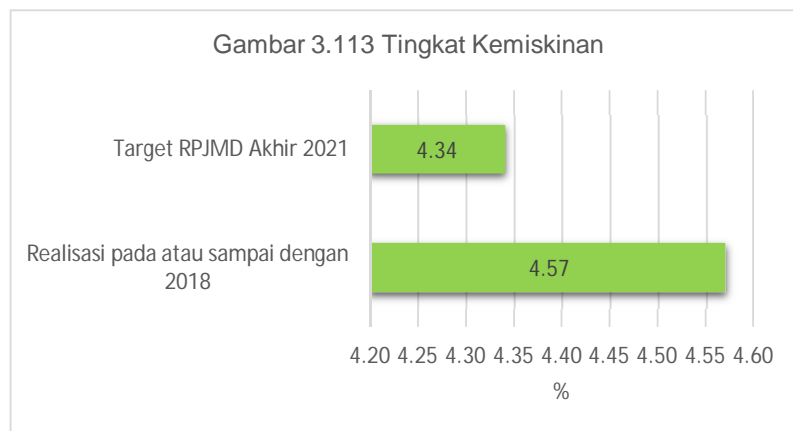


3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Tingkat Kemiskinan

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 4,34%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 4,57% dari

target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 94,70 %.



Sasaran Strategis 5.3

Menurunnya laju pertumbuhan penduduk

Sasaran strategis 5.3 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan **“Meningkatkan kesejahteraan masyarakat”**. Sasaran ini didukung OPD Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Untuk mengukur sasaran misi kedua ini terdapat 1 (satu) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.20 berikut dibawah ini :

Tabel 3.20. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.3

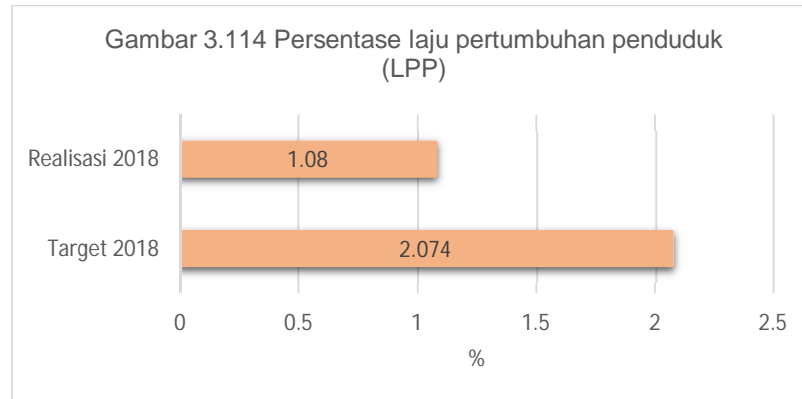
| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir 2021 | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----------------------------------|--|--------|------------|------------|-----------|-------------------|--|-----------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | | | Capaian % |
| 1. | Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP) | % | 1,96 | 2,074 | 1,08 | 147,93 | 2,068 | 147,78 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 147,93 | | |

Terlihat dari tabel 3.20 diatas pada Tujuan Kelima ini sasaran Strategis 5.3 terdapat 1 (satu) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

a. Indikator Kinerja Tujuan : Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP)

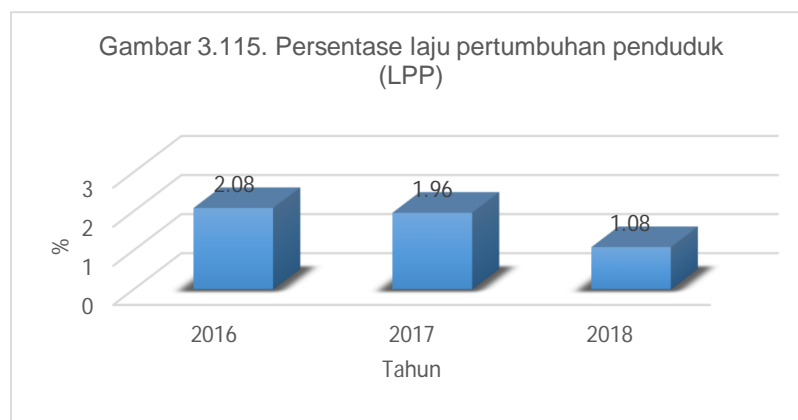
Target tahun 2018 Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP) adalah 2,074% dan realisasi tahun 2018 sebesar 1,08% dengan tingkat capaian sebesar 147,93,%.



2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP)

Realisasi Pada tahun 2017 Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP) adalah sebesar 1,96%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP) dapat ditekan menjadi 1,08%.

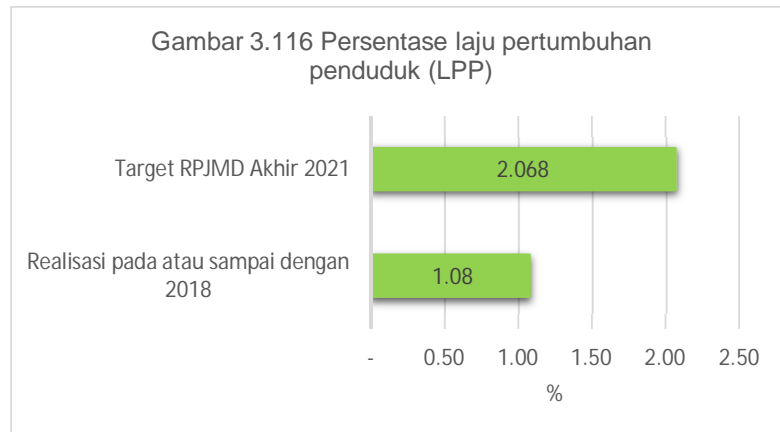


3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP)

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 2,068%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 1,08% dari

target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 147,78%.



Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu kegiatan Pelayanan KIE. Adapun kegiatan ini meliputi :

1. Kegiatan Sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan

Tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. Memberikan arah dan pedoman bagi penanggung jawab dan pengelola pendidikan, guru pembina, dan lingkungan sekitar sekolah dalam melakukan penerapan Pendidikan Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga.
- b. Memberikan wawasan, sikap, pengetahuan dan keterampilan tentang Program KKBPK kepada peserta didik

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

- a. Pendidikan kependudukan dapat terintegrasi kedalam mata pelajaran dan kurikulum.
- b. Peserta didik matang dalam mengolah data kependudukan.
- c. Peserta didik memahami konsep kependudukan, dan pembekalan siswa menghadapi bonus demografi.
- d. Koalisi kependudukan dan TP-PKK pendamping Kampung KB dapat berperan aktif dalam program SSK yang menunjang program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK).

2. Kegiatan Pemutakhiran Data Keluarga

Undang Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga pasal 49 mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan, dan keluarga yang dilaksanakan melalui sensus, survey dan pendataan keluarga. Hal ini kemudian diperjelas dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan, Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga pada pasal 53 menjelaskan Pendataan Keluarga wajib dilaksanakan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk mendapatkan data keluarga yang akurat, valid dan dapat dipertanggungjawabkan melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyajian, penyimpanan serta pemanfaatan data dan informasi kependudukan dan keluarga.

Pada Tahun 2015 Pendataan Keluarga telah dilaksanakan pada tanggal 1 sd 31 Mei 2015 di seluruh wilayah Republik Indonesia. Pendataan Keluarga secara langsung akan menghasilkan profil keluarga termasuk profil Pasangan Usia Subur (PUS) baik yang sudah mengikuti program Keluarga Berencana (KB) maupun yang belum, menghasilkan basis data PUS secara akurat dan lengkap *by name by address*, dimana Basis Data Keluarga termasuk profil PUS ini tidak tersedia pada sumber data manapun kecuali hanya diperoleh melalui pelaksanaan Pendataan Keluarga. Secara lebih rinci pendataan keluarga akan menghasilkan data keluarga di Indonesia yang terdiri dari data demografi, data Keluarga Berencana dan data Keluarga Sejahtera.

Basis Data Keluarga Indonesia perlu Pemutakhiran Basis Data Keluarga Indonesia yang dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan Pemutakhiran Basis Data Keluarga di Indonesia ini dilaksanakan pada Tingkat RT se-Indonesia dengan memberdayakan seluruh kader KB untuk memutakhirkan data seluruh keluarga di Kota Dumai, Pada Tahun 2018 PBDKI difokuskan di 7 (tujuh) Kampung KB se Kota Dumai, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.21. Rekapitulasi Hasil Pemutakhiran Data Keluarga Tahun 2018

| Kampung KB | Jumlah KK | Ket |
|--|------------------|------------|
| Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai | 1.517 KK | - |
| Kelurahan Laksamana Kecamatan Dumai Kota | 778 KK | - |
| Kelurahan Tanjung Palas Kecamatan Dumai timur | 2.396 KK | - |
| Kelurahan STDI Kecamatan Dumai Barat | 1.850 KK | - |
| Kelurahan Bukit Timah Kecamatan Dumai Selatan | 1.712 KK | - |
| Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Bukit Kapur | 1.323 KK | - |
| Kelurahan Tanjung Penyembal Kecamatan Sungai Sembilan | 1.200 KK | - |
| | 10.776 KK | |

3. Kegiatan Pembekalan Pokja Kampung KB

Adapun Arah Kebijakan dan Strategi BKKBN dalam menyelenggarakan pembangunan subbidang Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga dalam lima tahun ke depan adalah :

- a. Meningkatkan akses dan pelayanan KB yang merata dan berkualitas di dalam sistem Jaminan Kesehatan Nasional;
- b. Meningkatkan pemahaman remaja mengenai kesehatan reproduksi dan penyiapan kehidupan berkeluarga;
- c. Memperkuat advokasi dan KIE tentang KB dan Kesehatan Reproduksi di seluruh wilayah;
- d. Meningkatkan peran dan fungsi keluarga dalam pengasuhan anak dan perawatan lanjut usia;
- e. Menyeraskan landasan hukum dan kebijakan kependudukan dan Keluarga Berencana;
- f. Menata dan memperkuat serta meningkatkan kapasitas kelembagaan kependudukan dan keluarga berencana di pusat dan daerah;
- g. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas data dan informasi kependudukan yang memadai dan
- h. Memperkuat penelitian dan pengembangan bidang KB

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pembekalan dan kesepakatan bersama tentang fungsi dan peran pokja dalam pengembangan dan penggerakan Kampung KB, demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat dalam mewujudkan keluarga kecil berkualitas menuju masyarakat Dumai makmur dan madani.

4. Honorarium Tenaga Administrator Data Informasi Pengendalian Lapangan.

Dengan diterbitkan UU No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, mekanisme pengelolaan data rutin pengendalian lapangan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi yang berkaitan dengan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) di semua tingkat wilayah. Undang-Undang tersebut diperkuat dengan diterbitkannya PP No. 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dan Sistem Informasi Keluarga, sehingga kegiatan pengelolaan data rutin pengendalian lapangan sangat penting untuk program kependudukan, keluarga Berencana, Pembangunan Keluarga dan berbagai program lainnya.

Bahwa proses kegiatan dan hasil pengendalian lapangan yang dilakukan oleh lini lapangan harus dilakukan pengelolaan datanya sebagai bukti nyata (*evidence base*) dan pemenuhan akuntabilitas publik. Yang penginputan datanya dilakukan secara berjenjang oleh petugas administrator data informasi pengendalian lapangan

5. Tersedianya Media Informasi dan Pelaporan antara lain Baligho, Leaflet, Spanduk, Backdrope, Formulir, Laporan Pemutakhiran Data. Media Informasi dan pelaporan di atas tersebar di semua wilayah Pemerintah Kota Dumai, dan dimanfaatkan dalam peningkatan pelayanan KIE.

6. Perjalanan Dinas Dalam Daerah

- a. Dalam rangka pembinaan Kampung KB dengan hasil kegiatan :
 - Menginventaris kebutuhan Kampung KB untuk kelancaran dan operasional

- Pembinaan kader untuk pelaksanaan kegiatan Kampung KB
- b. Dalam rangka Informasi Pendidikan Kependudukan Dengan hasil kegiatan :
 - Menyampaikan informasi pendidikan kependudukan terkait perkembangan piramida kependudukan
 - Mengolah data kependudukan di wilayah Kampung KB se Kota Dumai
 - Menyusun piramida kependudukan

Sasaran Strategis 5.4

Meningkatnya lapangan kerja.

Sasaran strategis 5.4 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan “Meningkatkan kesejahteraan masyarakat”. Sasaran ini didukung OPD Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Untuk mengukur sasaran misi ketiga ini terdapat 1 (Satu) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.22 berikut di bawah ini :

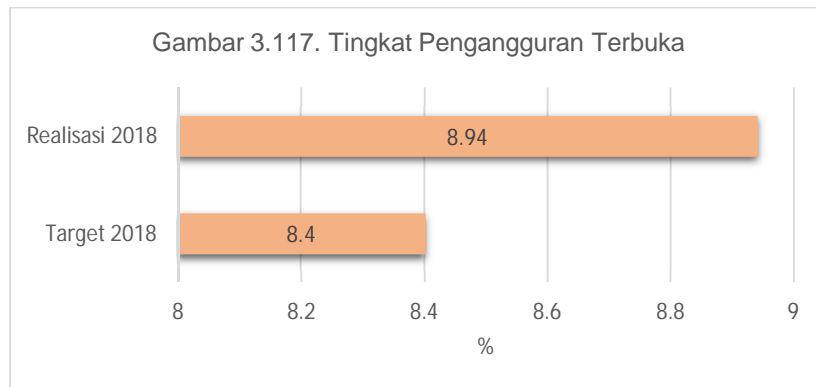
Tabel 3.22. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.4

| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) |
|----|----------------------------------|--------|------------|------------|-----------|--------------|--------------|--|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | 2021 | |
| 1. | Tingkat Pengangguran Terbuka | % | 11,23 | 8,4 | 8,94 | 93,57 | 6,98 | 71,92 |
| | Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | 93,57 | | |

Terlihat dari tabel 3.22 diatas pada Tujuan Kedua ini sasaran Strategis 5.4 terdapat 1 (satu) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

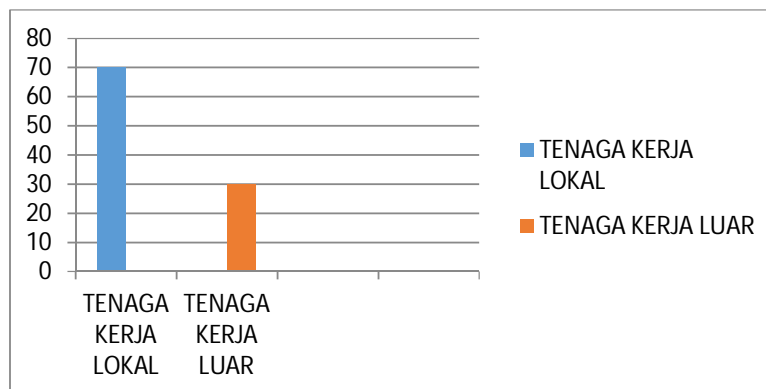
1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Tujuan : Tingkat Pengangguran Terbuka

Target tahun 2018 Tingkat Pengangguran Terbuka adalah 8,4% dan realisasi tahun 2018 sebesar 8,94% dengan tingkat capaian sebesar 93,57%.



Kegiatan pendukung Sasaran yaitu kegiatan Penyusunan Informasi Bursa Tenaga Kerja dimana kegiatan tersebut Pencari Kerja yang terdaftar ditempatkan telah melampaui Target Sasaran di Renstra. Meskipun Target Sasaran di Renstra telah tercapai namun sesungguhnya kuantitas pencari kerja yang mendapatkan suatu pekerjaan masih perlu di evaluasi . Penempatan Tenaga kerja yang terdaftar ditempatkan merupakan suatu tantangan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Dumai dalam mengurangi permasalahan pengangguran. Kepres nomor 04 thn 1980 tentang wajib lapor ketenagakerjaan dan Pemerintah Kota Dumai sudah mengeluarkan PERDA 10 tentang ketenagakerjaan yang terdiri dari 70% tenaga kerja lokal dan 30% dari tenaga kerja luar dan Perwako Dumai juga mengotopimalkan penempatan tenaga kerja helper 100%.

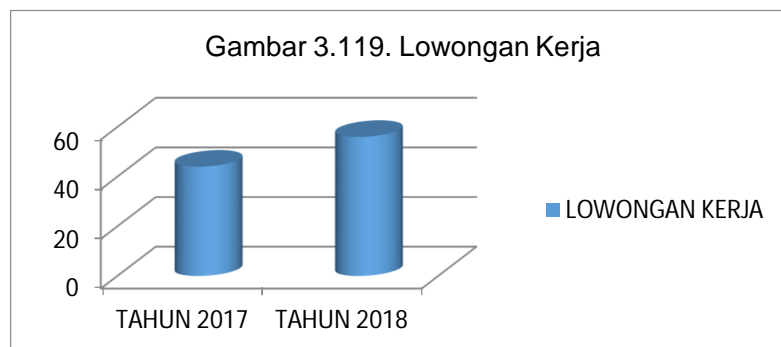
Gambar 3.118. Penempatan Tenaga Kerja



Kegiatan pendukung Sasaran yaitu kegiatan Penyebarluasan Informasi Bursa Tenaga Kerja , kegiatan ini dilakukan untuk Mengumpulkan dan meneliti

data hasil antar kerja (data pencari kerja, lowongan kerja, penempatan tenaga kerja), mengatur dan menyusun data dalam kelompok umur, jenis kelamin, jabatan, tingkat pendidikan, dan sektor lapangan usaha di buat dalam suatu Dokumen Rencana Tenaga Kerja

Pemberi kerja wajib menyampaikan informasi lowongan pekerjaan secara tertulis kepada Instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan kabupaten/kota. Informasi lowongan pekerjaan memuat Jumlah Tenaga Kerja yang dibutuhkan; Jenis pekerjaan, jabatan dan syarat-syarat jabatan yang digolongkan dalam jenis kelamin, usia, pendidikan, keterampilan, keahlian, pengalaman kerja dan syarat-syarat lain yang diperlukan, Instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan kab/kota bersama-sama dengan pemberi kerja melakukan seleksi calon tenaga kerja sesuai dengan persyaratan jabatan yang dibutuhkan untuk itu perlu adanya Informasi Bursa Kerja Kepmenaker 07 /MEN/IV/2008 dan Kep Dirjen Nomor : 251/DPPTK/IX/2008, KEP DIRJEN 258//DPPTK/IX/2008. Sesuai web informasi pasar kerja (<https://devinfokerja.kemnaker.go.id/>) adapun lowongan pekerjaan di perusahaan yang berada di Kota Dumai Tahun 2017 sebanyak 44 Perusahaan, tenaga kerja yang terdaftar di tahun 2017 berjumlah 1,210 orang dan di Tahun 2018 sebanyak 56 Perusahaan , tenaga kerja yang terdaftar di tahun 2018 berjumlah 1.701 orang.



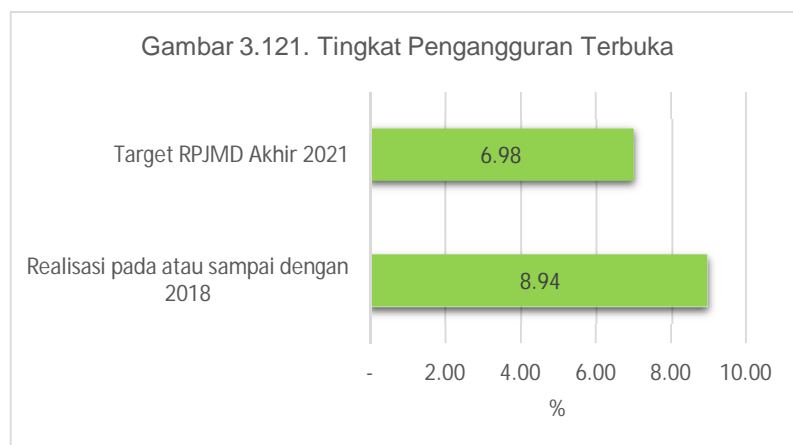
2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;
 - a. Indikator Kinerja Tujuan : Tingkat Pengangguran Terbuka
Realisasi Pada tahun 2017 Tingkat Pengangguran Terbuka adalah sebesar 11,23%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Tingkat Pengangguran Terbuka tetap dapat ditekan menjadi 8,94%.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Tingkat Pengangguran Terbuka

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 6,98%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 8,94% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 71,92 %.



Misi 4. Mewujudkan Pemerintahan yang Efektif, Bersih Melalui Penyelenggaraan Pemerintahan yang Profesional, Aspiratif, Partisipatif dan transparan

Pencapaian misi keempat ini melalui 1 (satu) Tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis, 1 (satu) indikator Tujuan, 3 (tiga) Indikator Kinerja Sasaran yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tujuan 6

Meningkatkan kualitas pelayanan publik

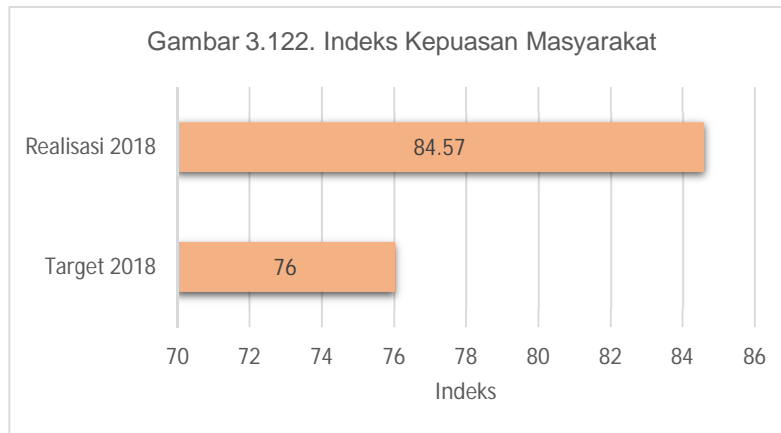
Tujuan 6 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai Misi 4 “Mewujudkan Pemerintahan yang Efektif, Bersih Melalui Penyelenggaraan Pemerintahan yang Profesional, Aspiratif, Partisipatif dan transparan”. Tujuan ini didukung OPD secara terpadu yaitu Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Sekretariat Daerah, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, Satuan Polisi Pamong Praja, Sekretariat Daerah, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kec. Dumai Barat, Kec. Dumai Timur, Kec. Bukit Kapur, Kec. Medang Kampai, Kec. Sungai Sembilan, Kec. Dumai Kota, Kec. Dumai Selatan, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Inspektorat, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Sekretariat DPRD, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Pendapatan Daerah. Untuk mengukur Tujuan 6 ini, terdapat 1 indikator tujuan. Berikut ditampilkan capaian kinerja Tujuan yang tersaji pada tabel 3.23 berikut di bawah ini :

Tabel 3.23. Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 6.

| No | Indikator Kinerja Tujuan | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----|----------------------------------|--------|------------|------------|-----------|--------------|--|--------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | | 2021 |
| 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat | Indkes | 75,59 | 76 | 84,57 | 111,28 | 81,5 | 103,77 |
| | Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | 111,28 | | |

Terlihat dari tabel 3.23 diatas pada Misi Keempat tujuan 6 ini 1 (satu) indikator tujuan tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Tujuan : Indeks Kepuasan Masyarakat
Target tahun 2018 Indeks Kepuasan Masyarakat adalah 76 dan realisasi tahun 2018 sebesar 84,57 dengan tingkat capaian sebesar 111,28%.

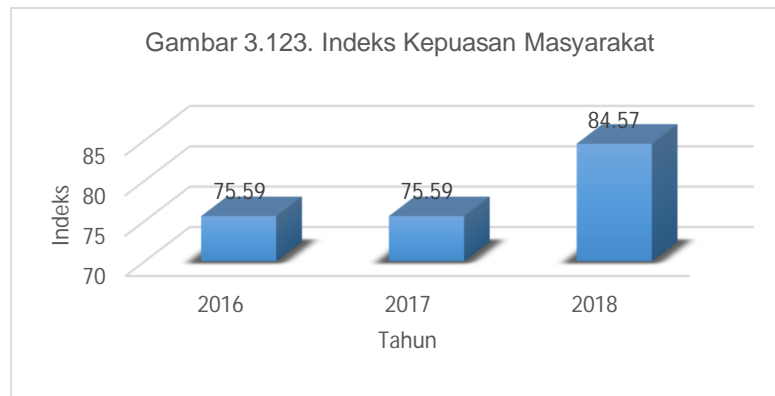


Kegiatan Pendukung sasaran ini yaitu Kegiatan Penyusunan sistem informasi terhadap layanan publik, Kegiatan Sosialisasi pelayanan terpadu, Kegiatan Peningkatan administrasi pelayanan perizinan dan non perizinan, Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan, Kegiatan Pengawasan pelayanan pengaduan perizinan dan non perizinan, Kegiatan Survey penerbitan perizinan.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

- a. Indikator Kinerja Tujuan : Indeks Kepuasan Masyarakat

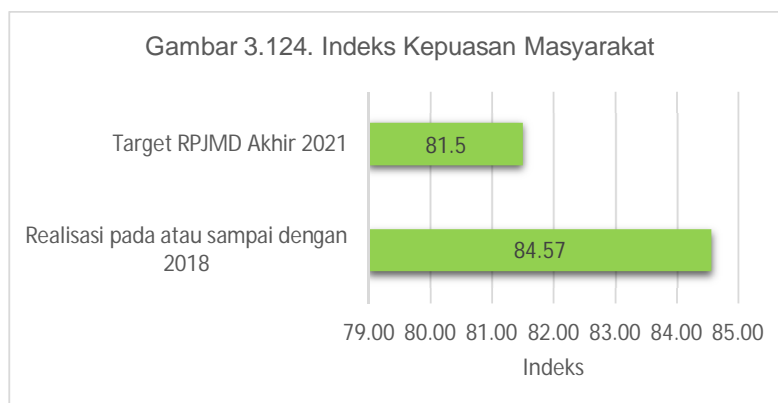
Realisasi Pada tahun 2017 Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 75,59 sedangkan realisasi pada tahun 2018 Indeks Kepuasan Masyarakat meningkat menjadi 84,57.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

- a. Indikator Kinerja Tujuan : Indeks Kepuasan Masyarakat. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 81,5, realisasi kinerja

Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 84,57 dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 103,77%.



Sasaran Strategis 6.1

Meningkatnya kualitas kelembagaan pelayanan publik

Sasaran strategis 6.1 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan “Meningkatkan kualitas pelayanan publik”. Sasaran ini didukung OPD Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Sekretariat Daerah, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, Satuan Polisi Pamong Praja, Sekretariat Daerah, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kec. Dumai Barat, Kec. Dumai Timur, Kec. Bukit Kapur, Kec. Medang Kampai, Kec. Sungai Sembilan, Kec. Dumai Kota, Kec. Dumai Selatan. Untuk mengukur misi keempat ini terdapat 1 (satu) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.24 berikut di bawah ini :

Tabel 3.24. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.1

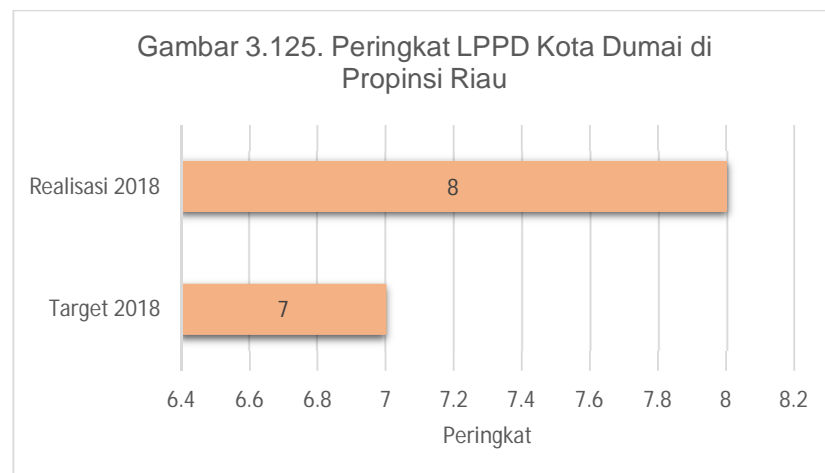
| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir 2021 | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----|--|-----------|------------|------------|-----------|-------------------|--|-----------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | | | Capaian % |
| | Peringkat LPPD Kota Dumai di Propinsi Riau | Peringkat | 8 | 7 | 8 | 85,71 | 4 | 0,00 |
| | Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | 85,71 | | |

Terlihat dari tabel 3.24 diatas pada Tujuan Keenam ini sasaran Strategis 6.1 terdapat 1 (satu) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

a. Indikator Kinerja Sasaran : Peringkat LPPD Kota Dumai di Propinsi Riau

Target tahun 2018 Peringkat LPPD Kota Dumai di Propinsi Riau adalah peringkat 7 dan realisasi tahun 2018 adalah peringkat 8 dengan tingkat capaian sebesar 85,71%.

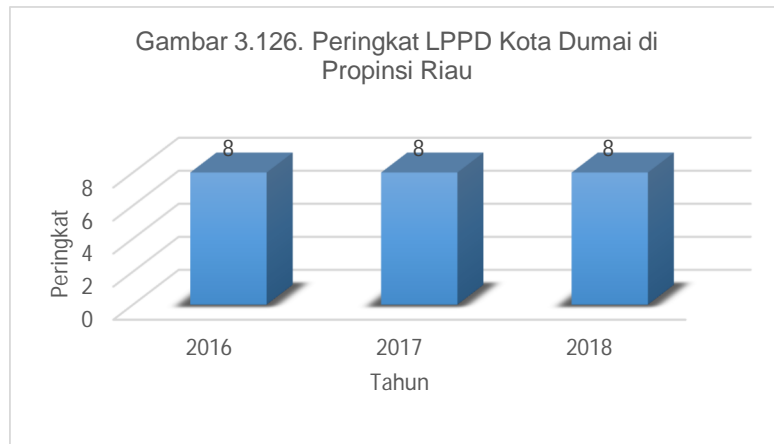


Kegiatan pendukung sasaran ini adalah Kegiatan penyusunan Laporan Penyelenggara Pemerintah Daerah (LPPD);

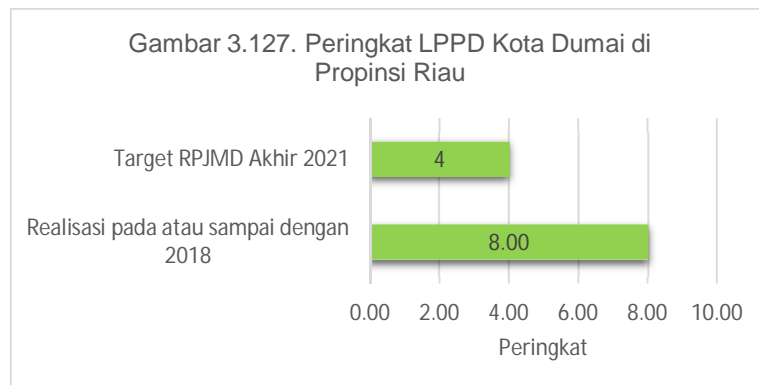
2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

a. Indikator Kinerja Sasaran : Peringkat LPPD Kota Dumai di Propinsi Riau

Realisasi Pada tahun 2017 Peringkat LPPD Kota Dumai di Propinsi Riau adalah peringkat 8, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Peringkat LPPD Kota Dumai di Propinsi Riau tetap peringkat 8.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;
- Indikator Kinerja Sasaran : Peringkat LPPD Kota Dumai di Propinsi Riau
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 peringkat 4, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 adalah peringkat 8 dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 0 %.



Sasaran Strategis 6.2

Meningkatnya kualitas dan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah

Sasaran strategis 6.2 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan “Meningkatkan kualitas pelayanan publik”.

Sasaran ini didukung OPD secara terpadu Badan Kepegawaian dan Pengembangan

Sumber Daya Manusia, Inspektorat, Sekretariat Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Sekretariat DPRD, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Pendapatan Daerah, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, Satuan Polisi Pamong Praja. Untuk mengukur misi keempat ini terdapat 2 (dua) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.25 berikut di bawah ini :

Tabel 3.25. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6.2

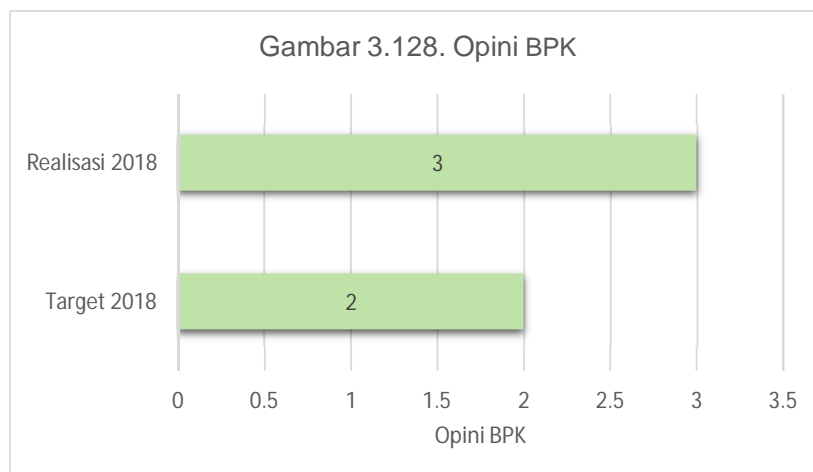
| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) |
|----|----------------------------------|-----------|------------|------------|-----------|-----------|--------------|--|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | 2021 | |
| | Opini BPK | Opini BPK | WDP | WDP | WTP | 150 | WTP | 100 |
| | Nilai Akuntabilitas | Nilai | CC | B | CC | 97,43 | B | 97,43 |
| | Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | 112,50 | | |

Terlihat dari tabel 3.5 diatas pada Tujuan Ke enam ini sasaran Strategis 6.2 terdapat 2 (dua) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

a. Indikator Kinerja Tujuan : Opini BPK

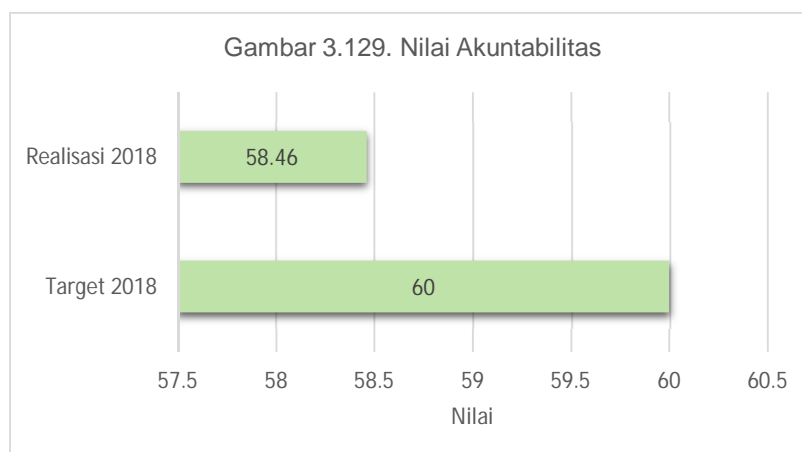
Target tahun 2018 Opini BPK adalah WDP atau 2 dan realisasi tahun 2018 adalah WTP atau 3 dengan tingkat capaian sebesar 150%. Hasil ini melebihi dari target yang ditetapkan. Untuk skor nilai Opini BPK sebagai berikut: Opini WTP Nilai 3; Opini WDP Nilai 2; Opini TW Nilai 1 dan Opini Nilai TMP 0.



b. Indikator Kinerja Tujuan : Nilai Akuntabilitas

Target tahun 2018 Nilai Akuntabilitas adalah B atau 60 dan realisasi tahun 2018 adalah CC atau 58,46 dengan tingkat capaian sebesar 97,43 %.

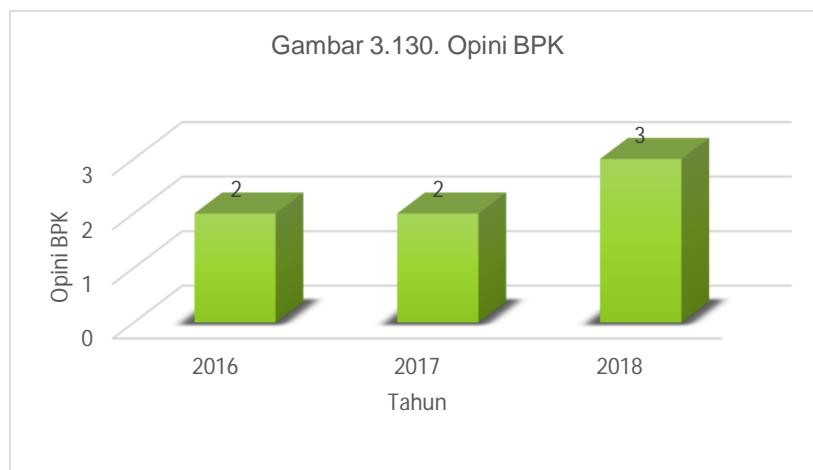
Untuk standar penilaian kategori SAKIP dan Range Nilai : Kategori AA dengan rang nilai 90-100, Kategori A dengan rang nilai 80-90, Kategori BB dengan rang nilai 70-80, Kategori B dengan rang nilai 60-70, Kategori CC dengan rang nilai 50-60, Kategori C dengan rang nilai 30-50 dan Kategori D dengan rang nilai 0-30



2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

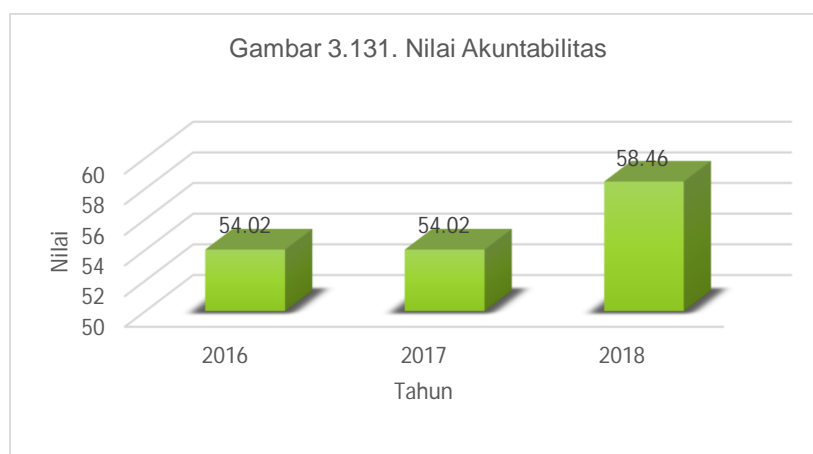
a. Indikator Kinerja Tujuan : Opini BPK

Realisasi Pada tahun 2017 Opini BPK adalah WDP atau 2, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Opini BPK meningkat menjadi WTP atau 3.



b. Indikator Kinerja Tujuan : Nilai Akuntabilitas

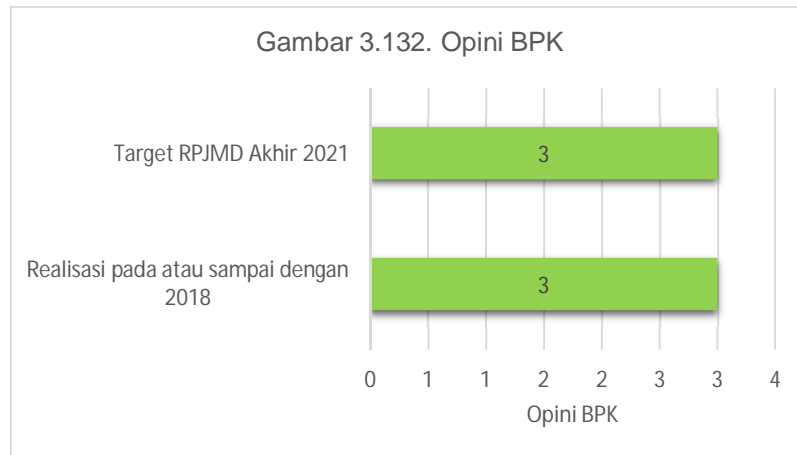
Realisasi Pada tahun 2017 Nilai Akuntabilitas adalah sebesar CC atau 54,02 sedangkan realisasi pada tahun 2018 Nilai Akuntabilitas Tetap CC.58,46



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

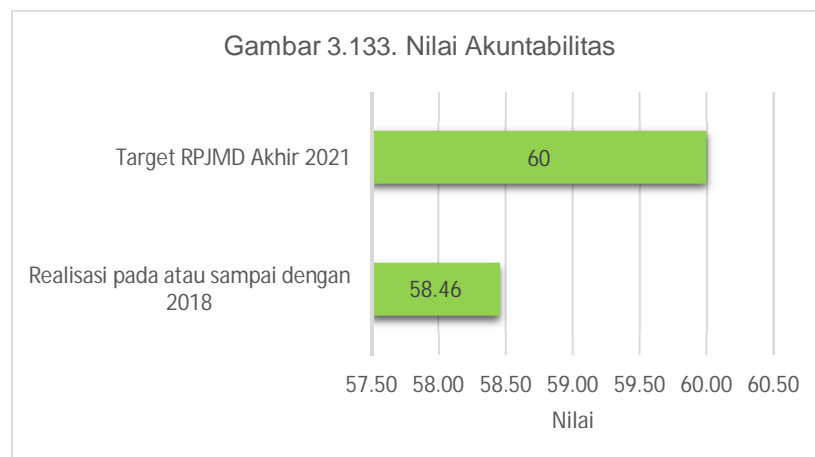
a. Indikator Kinerja Tujuan : BPK

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 adlah WTP atau 3 , realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 adalah WTP atau 3 dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 100 %.



b. Indikator Kinerja Tujuan : Nilai Akuntabilitas

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 adalah B atau 60 realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 adalah CC atau 58,46 dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 75%.



Misi 5. Meningkatkan Pembangunan Sektor Pertanian dan Perikanan serta Ketahanan Pangan

Pencapaian misi kelima ini melalui 1 (satu) Tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis, 1 (satu) indikator Tujuan, 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tujuan 7

Meningkatkan produktivitas hasil pertanian, perkebunan dan perikanan dalam memenuhi kebutuhan lokal

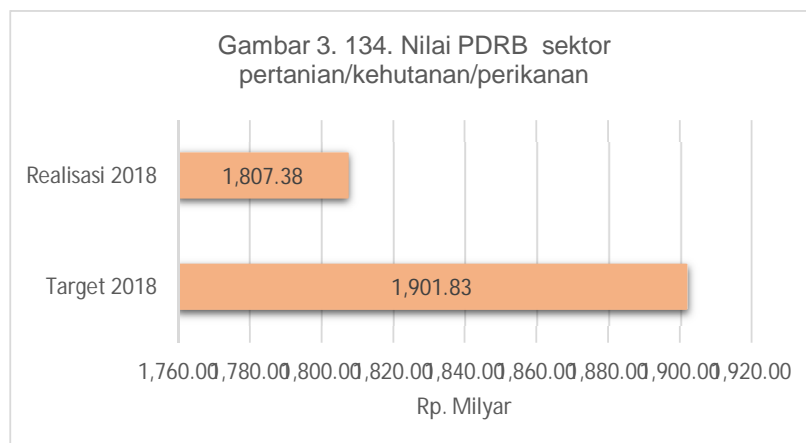
Tujuan 7 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai Misi 5 “Meningkatkan Pembangunan Sektor Pertanian dan Perikanan serta Ketahanan Pangan”. Tujuan ini didukung OPD secara terpadu yaitu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perikanan. Untuk mengukur Tujuan 7 ini terdapat 1 indikator tujuan. Berikut ditampilkan capaian kinerja Tujuan yang tersaji pada tabel 3.26 berikut di bawah ini :

Tabel 3.26. Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 7.

| No | Indikator Kinerja Tujuan | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----------------------------------|---|------------|------------|------------|-----------|--------------|--|-------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | | 2021 |
| 1 | Nilai PDRB sektor pertanian/kehutanan/perikanan | Rp. Milyar | 1.687,38 | 1.901,83 | 1.807,38 | 95,03 | 2.275,14 | 79,44 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 95,03 | | |

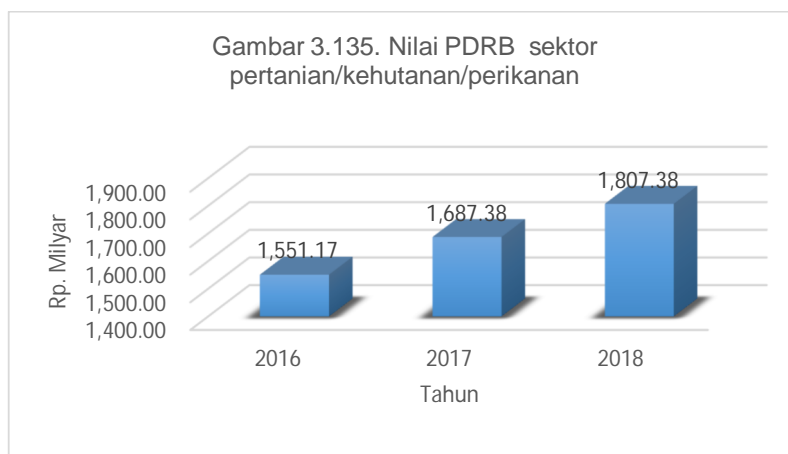
Terlihat dari tabel 3.26 diatas pada Misi Kedua tujuan 7 ini 1 (satu) indikator tujuan tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Tujuan : Nilai PDRB sektor pertanian/ kehutanan/ perikanan
Target tahun 2018 Nilai PDRB sektor pertanian/kehutanan/perikanan adalah Rp. 1.901,83 Milyar dan realisasi tahun 2018 sebesar Rp. 1.807,38 Milyar dengan tingkat capaian sebesar 95,03%.



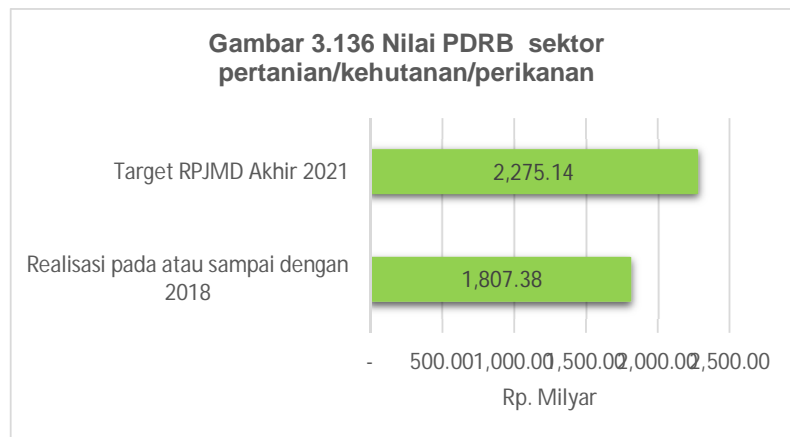
2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

- a. Indikator Kinerja Tujuan : Nilai PDRB sektor pertanian/ kehutanan/ perikanan
 Realisasi Pada tahun 2017 Nilai PDRB sektor pertanian/kehutanan/perikanan adalah sebesar Rp. 1.687,38 Milyar, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Nilai PDRB sektor pertanian/kehutanan/perikanan meningkat Rp. 1.807,38 Milyar.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

- a. Indikator Kinerja Tujuan : Nilai PDRB sektor pertanian/ kehutanan/ perikanan
 Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 adalah Rp. 2.275,14 Milyar, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar Rp. 1.807,38 Milyar dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 79,44%.



Sasaran Strategis 7.1

Meningkatnya pendapatan petani

Sasaran strategis 7.1 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan “Meningkatkan produktivitas hasil pertanian, perkebunan dan perikanan dalam memenuhi kebutuhan lokal”. Sasaran ini didukung OPD secara terpadu yaitu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perikanan. Untuk mengukur misi kelima ini terdapat 1 (satu) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.27 berikut di bawah ini :

Tabel 3.27. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7.1

| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir 2021 | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----|----------------------------------|----------|------------|------------|-----------|-------------------|--|-----------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | | | Capaian % |
| 1. | Pendapatan perkapita petani | Rp. Juta | 343,44 | 186,61 | 243,77 | 130,63 | 223,24 | 109,20 |
| | Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | 130,63 | | |

Terlihat dari tabel 3.27 diatas pada Tujuan Ketujuh ini sasaran Strategis 7.1 terdapat 1 (satu) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Tujuan : Pendapatan perkapita petani

Target tahun 2018 Pendapatan perkapita petani adalah Rp. 186,61 juta dan realisasi tahun 2018 sebesar Rp. 243,77 Juta dengan tingkat capaian sebesar 130,63%.



2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Pendapatan perkapita petani

Realisasi Pada tahun 2017 Pendapatan perkapita petani adalah sebesar Rp. 343,44Juta, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Pendapatan perkapita petani menurun sebesar Rp. .243,77 Juta.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Pendapatan perkapita petani

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar Rp. 223,24 Juta, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar Rp. 243,77 Juta dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan**

2018 terhadap RPJMD 2021 sebesar 109,20%. Dimana realisasi telah melampaui target jangka menengah akhir tahun 2021.



Sasaran Strategis 7.2

Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat

Sasaran strategis 7.2 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan “Meningkatkan produktivitas hasil pertanian, perkebunan dan perikanan dalam memenuhi kebutuhan lokal”. Sasaran ini didukung OPD secara terpadu yaitu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Perikanan. Untuk mengukur sasaran misi kelima ini terdapat 1 (satu) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.28 berikut dibawah ini :

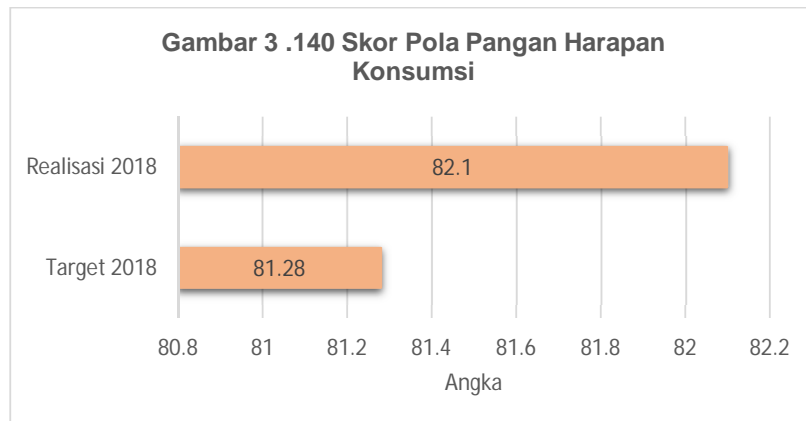
Tabel 3.28. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7.2

| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) |
|----------------------------------|-----------------------------------|--------|------------|------------|-----------|-----------|--------------|--|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | 2021 | |
| 1. | Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi | Angka | 81,70 | 81,28 | 82,10 | 101,01 | 83,74 | 98,04 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | | | |

Terlihat dari tabel 3.8 diatas pada Tujuan Ketujuh ini sasaran Strategis 7.2 terdapat 1 (satu) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Sasaran : Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi

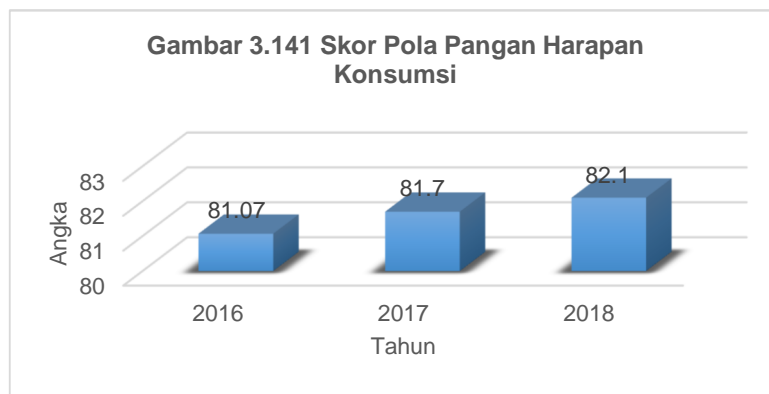
Target tahun 2018 Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi adalah 81,28 dan realisasi tahun 2018 sebesar 82,10 dengan tingkat capaian sebesar 101,01.%.



2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi

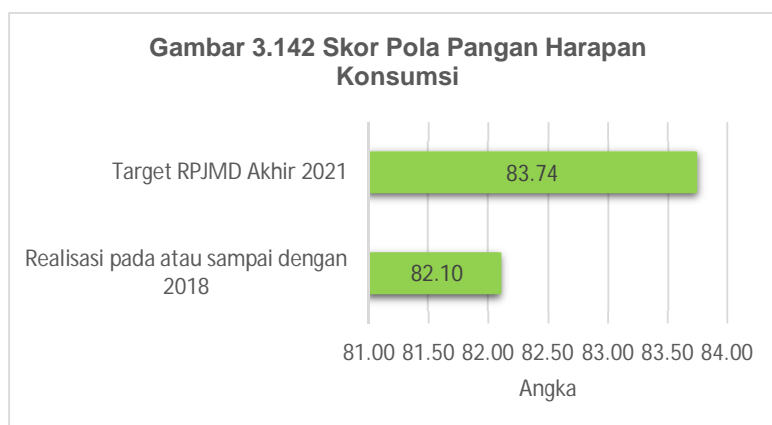
Realisasi Pada tahun 2017 Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi adalah sebesar 81,70, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi meningkat sebesar 82,1



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 83,74 realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 82,10% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 98,04 %.



Misi 6. Meningkatkan Produktifitas Sektor Jasa dan Perdagangan, Industri dan Kemaritiman Dalam Mendukung Perekonomian Daerah

Pencapaian misi keenam ini melalui 1 (satu) Tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis, 1 (satu) indikator Tujuan, 3 (tiga) Indikator Kinerja Sasaran yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tujuan 8

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi

Tujuan 8 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai Misi 6 “Meningkatkan Produktifitas Sektor Jasa dan Perdagangan, Industri dan Kemaritiman Dalam Mendukung Perekonomian Daerah”. Tujuan ini didukung OPD secara terpadu yaitu Dinas Perdagangan, Dinas Industri, Koperasi dan UMKM, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Untuk mengukur Tujuan 8 ini terdapat 1 indikator tujuan. Berikut ditampilkan capaian kinerja Tujuan yang tersaji pada tabel 3.9 berikut di bawah ini :

Tabel 3.29. Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 8.

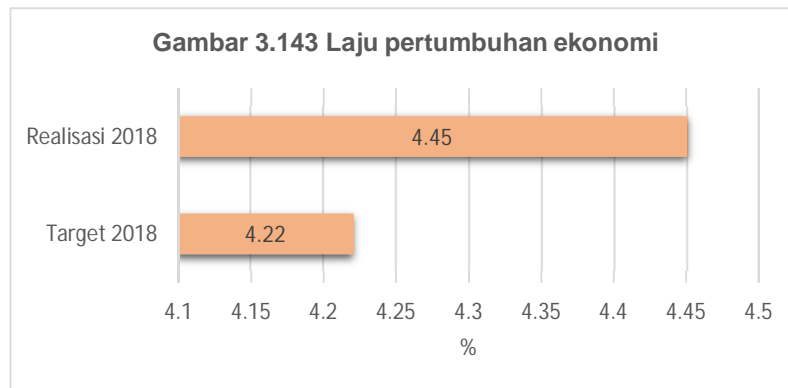
| No | Indikator Kinerja Tujuan | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) |
|----------------------------------|--------------------------|--------|------------|------------|-----------|---------------|--------------|--|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | 2021 | |
| 1 | Laju pertumbuhan ekonomi | % | 4,18 | 4,22 | 4,45 | 105,45 | 4,42 | 100,68 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 105,45 | | |

Terlihat dari tabel 3.9 diatas pada Misi Keenam tujuan 8 ini 1 (satu) indikator tujuan tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

a. Indikator Kinerja Tujuan : Laju pertumbuhan ekonomi

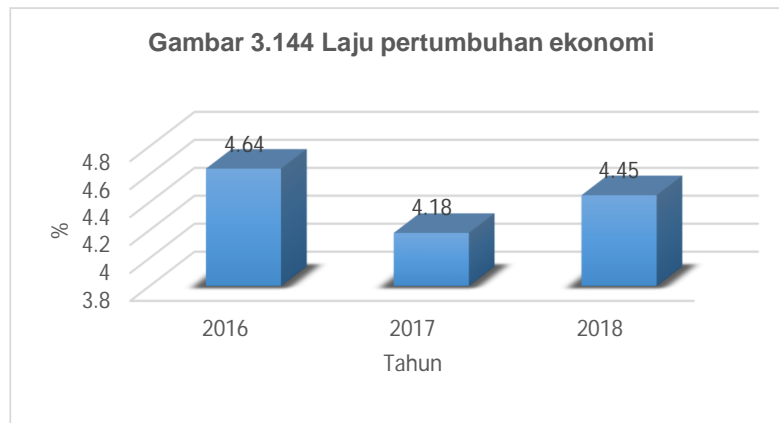
Target tahun 2018 Laju pertumbuhan ekonomi adalah 4,22% dan realisasi tahun 2018 sebesar 4,45% dengan tingkat capaian sebesar 105,45%.



2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Laju pertumbuhan ekonomi

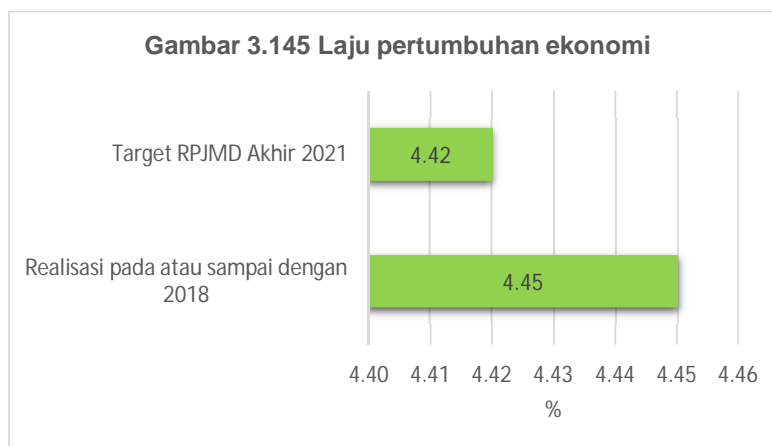
Realisasi Pada tahun 2017 Laju pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 4,18%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Laju pertumbuhan ekonomi meningkat menjadi 4,45%.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Laju pertumbuhan ekonomi

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 4,42%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 4,45% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 100,68 %.



Sasaran Strategis 8.1

Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan dan industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah

Sasaran strategis 8.1 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan **“Meningkatkan pertumbuhan ekonomi”**. Sasaran ini didukung OPD secara terpadu yaitu Dinas Perdagangan, Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Untuk mengukur sasaran misi ketiga ini terdapat 2 (Dua) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.30 berikut dibawah ini :

Tabel 3.30. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 8.1

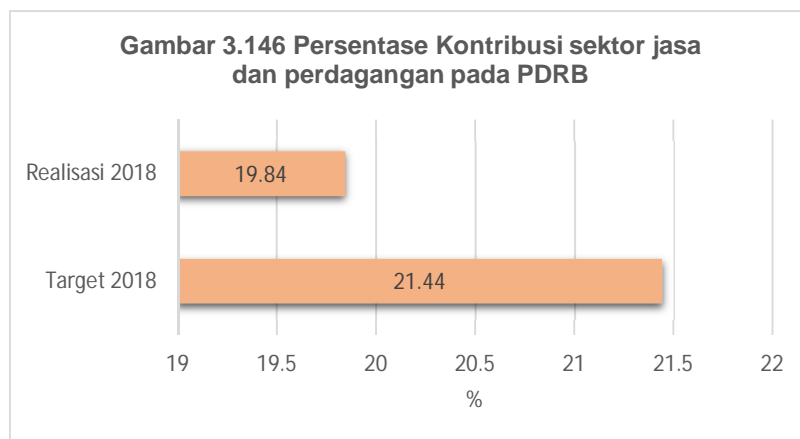
| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | Target Akhir 2021 | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) | |
|----|---|--------|------------|------------|-----------|-------------------|--|-----------|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | | | Capaian % |
| 1. | Persentase Kontribusi sektor jasa dan perdagangan pada PDRB | % | 20,47 | 21.44 | 19,84 | 92,54 | 21.47 | 92,41 |
| 2. | Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB | % | 53,93 | 54.27 | 54,75 | 100,88 | 54.85 | 99,82 |
| | Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | 96,71 | | |

Terlihat dari tabel 3.30 diatas pada Tujuan Kedelapan ini sasaran Strategis 8.1 terdapat 2 (dua) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

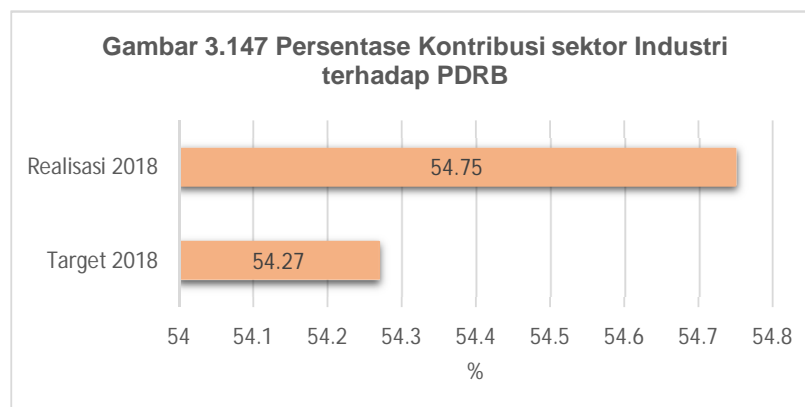
a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Kontribusi sektor jasa dan perdagangan pada PDRB

Target tahun 2018 Persentase Kontribusi sektor jasa dan perdagangan pada PDRB adalah 21,44% dan realisasi tahun 2018 sebesar 19,84% dengan tingkat capaian sebesar 92,54%.



b. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB

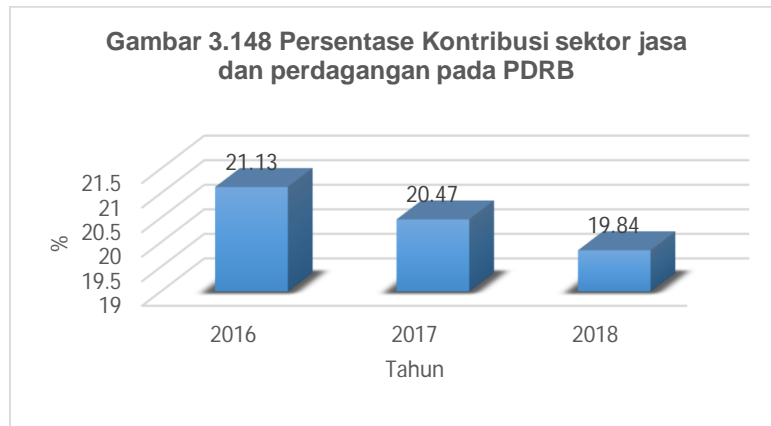
Target tahun 2018 Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB adalah 54,27% dan realisasi tahun 2018 sebesar 54,75% dengan tingkat capaian sebesar 100,88 %.



2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

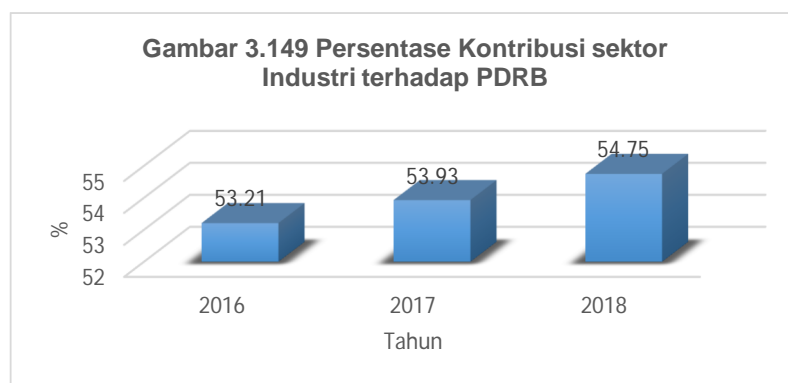
- a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Kontribusi sektor jasa dan perdagangan pada PDRB

Realisasi Pada tahun 2017 Persentase Kontribusi sektor jasa dan perdagangan pada PDRB adalah sebesar 20,47%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase Kontribusi sektor jasa dan perdagangan pada PDRB menurun menjadi 19,84%.



- b. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB

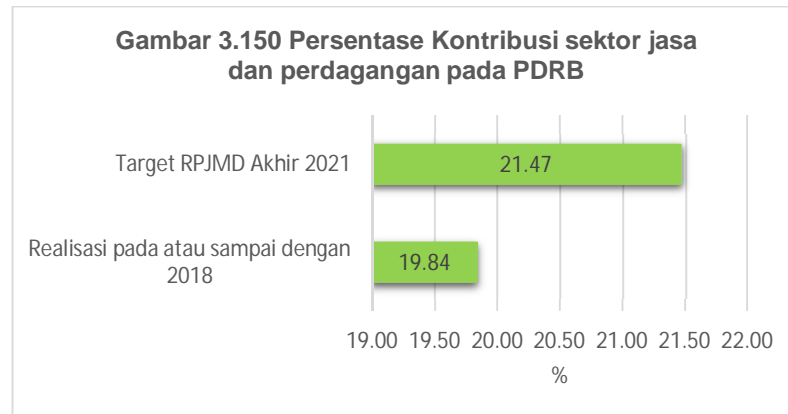
Realisasi Pada tahun 2017 Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB adalah sebesar 53,93%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB meningkat menjadi 54,75%.



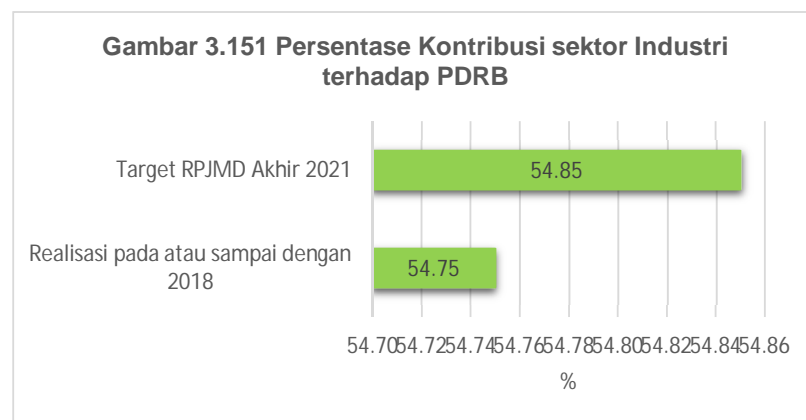
3. Perbandingan realisasi kinerja Sasaran sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

- a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Kontribusi sektor jasa dan perdagangan pada PDRB

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 21,47%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 19,84% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 92,41%.



- b. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB
 Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 54,85%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 54,75% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 99,82%.



Sasaran Strategis 8.2

Meningkatnya investasi di Kota Dumai

Sasaran strategis 8.2 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan **“Meningkatkan pertumbuhan ekonomi”**. Sasaran ini didukung OPD Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Untuk mengukur sasaran pertama ini terdapat

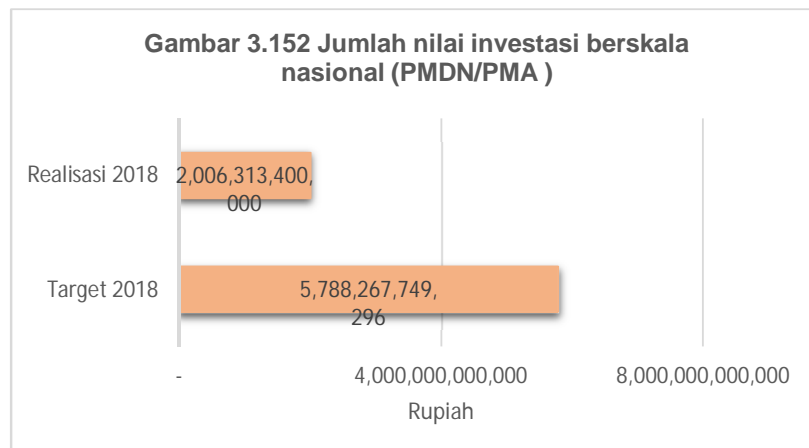
1 (satu) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.1 berikut di bawah ini :

Tabel 3.31. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 8.2

| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) |
|----|--|--------|-------------------|-------------------|-------------------|-----------|----------------|--|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | 2021 | |
| 1. | Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) | Rupiah | 4.398.108.780.000 | 5.788.267.749.296 | 2.006.313.400.000 | 34,66 | 6.142.556.041. | 32,66 |
| | Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | 34,66 | | |

Terlihat dari tabel 3.31 diatas pada Tujuan Kedelapan ini sasaran Strategis 8.2 terdapat 1 (satu) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Tujuan : Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)
Target tahun 2018 Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) adalah Rp. 5.788.267.749.296 dan realisasi tahun 2018 sebesar Rp. 2.006.313.400.000 dengan tingkat capaian sebesar 34,66%.

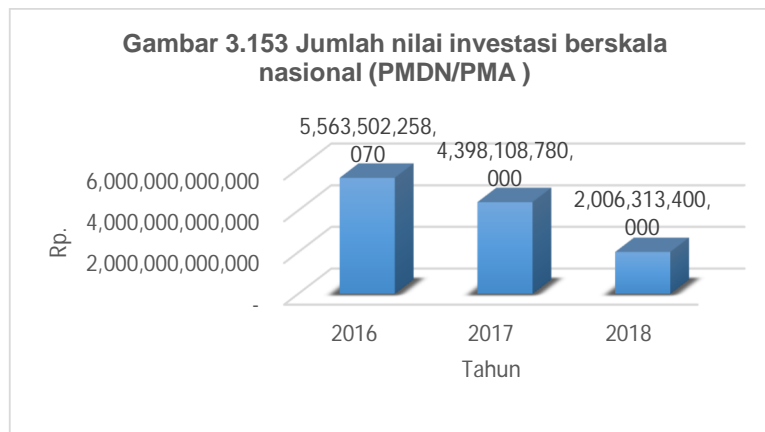


Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu Kegiatan Pengembangan Potensi unggulan daerah, Kegiatan Koordinasi perencanaan dan pengembangan penanaman modal, Kegiatan Peningkatan kegiatan pemantauan, pembinaan dan

pengawasan pelaksanaan penanaman modal, Kegiatan penyelenggaraan pameran investasi dan Kegiatan Sosialisasi penanaman modal.

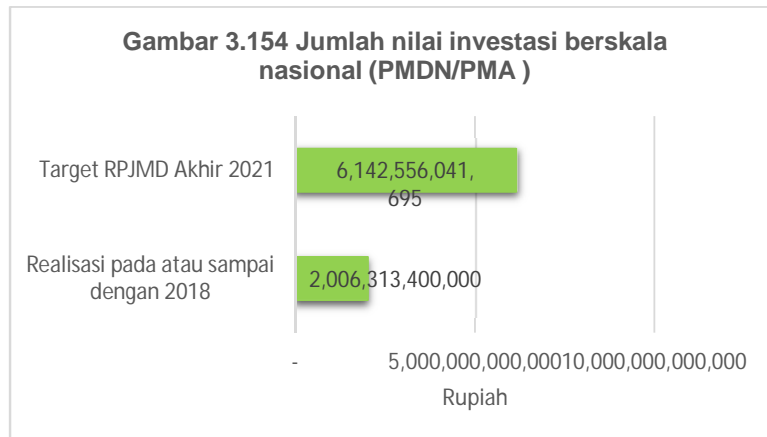
2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

- a. Indikator Kinerja Tujuan : Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) Realisasi Pada tahun 2017 Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) adalah sebesar Rp. 4.398.108.780.000 , sedangkan realisasi pada tahun 2018 Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) menurun menjadi Rp. 2.006.313.400.000.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

- a. Indikator Kinerja Tujuan : Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 1Rp. 6.142.556.041.695 . realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar Rp. 2.006.313.400.000 , dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 32,66 %.



Misi 7. Mewujudkan Pembangunan Masyarakat yang Seimbang Secara Lahir Batin yang Agamis serta Berbasis Budaya Melayu

Pencapaian misi ketujuh ini melalui 1 (satu) Tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis, 1 (satu) indikator Tujuan, 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tujuan 9

Mewujudkan pembangunan manusia berbasis nilai-nilai agama dan budaya melayu sejak dini

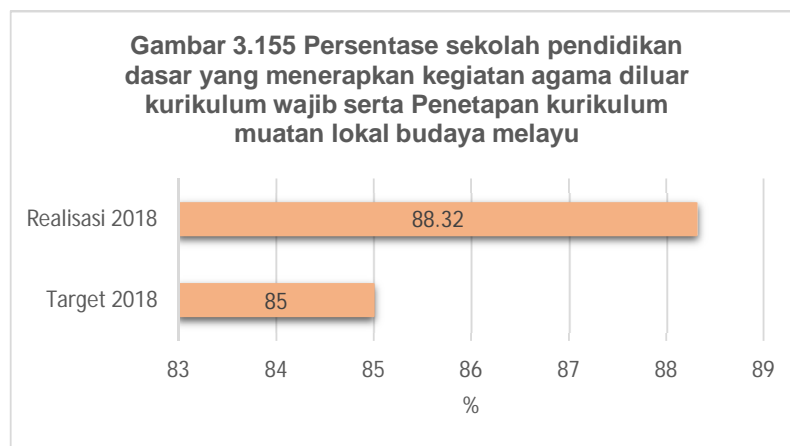
Tujuan 9 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai Misi 7 “Mewujudkan Pembangunan Masyarakat yang Seimbang Secara Lahir Batin yang Agamis serta Berbasis Budaya Melayu”. Tujuan ini didukung OPD secara terpadu yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Perpustakaan dan Arsip. Untuk mengukur Tujuan 9 ini terdapat 1 indikator tujuan. Berikut ditampilkan capaian kinerja Tujuan yang tersaji pada tabel 3.32 berikut di bawah ini :

Tabel 3.32. Pengukuran Capaian Kinerja Tujuan 9.

| No | Indikator Kinerja Tujuan | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) |
|----|--|--------|------------|------------|-----------|---------------|--------------|--|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | 2021 | |
| 1 | Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib serta Penetapan kurikulum muatan lokal budaya melayu | % | 87,27 | 85 | 88,32 | 103,90 | 100 | 88,32 |
| | Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | 103,90 | | |

Terlihat dari tabel 3.32 diatas pada Misi Ketujuh tujuan 9 ini 1 (satu) indikator tujuan tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Tujuan : Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib serta Penetapan kurikulum muatan lokal budaya melayu
Target tahun 2018 Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib serta Penetapan kurikulum muatan lokal budaya melayu adalah 85% dan realisasi tahun 2018 sebesar 88,32% dengan tingkat capaian sebesar 103,90%.



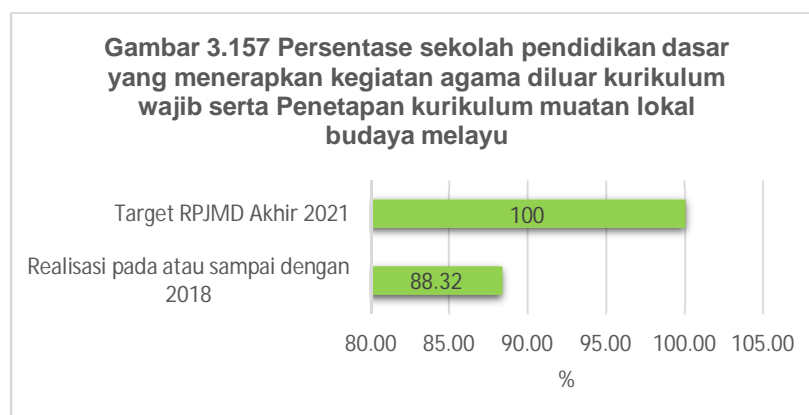
2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;
 - a. Indikator Kinerja Tujuan : Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib serta Penetapan kurikulum muatan lokal budaya melayu
Realisasi Pada tahun 2017 Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib serta Penetapan kurikulum muatan lokal budaya melayu adalah sebesar 87,27%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib serta Penetapan kurikulum muatan lokal budaya melayu menurun menjadi 88,32%.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib serta Penetapan kurikulum muatan lokal budaya melayu

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 100%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 88,32% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 88,32 %.



Sasaran Strategis 9.1

Meningkatnya implementasi budaya melayu dalam pendidikan dasar

Sasaran strategis 9.1 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan “Mewujudkan pembangunan manusia berbasis nilai-nilai agama dan budaya melayu sejak dini”. Sasaran ini didukung OPD secara terpadu yaitu Dinas Pendidikan

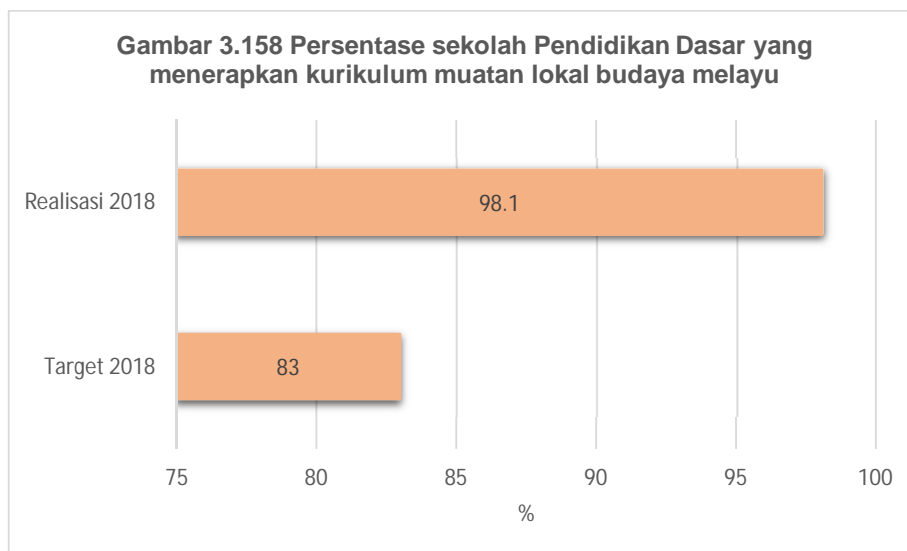
dan Kebudayaan, Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata. Untuk mengukur sasaran 9.1 ini terdapat 1 (satu) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.33 berikut dibawah ini

Tabel 3.33. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 9.1

| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) |
|----------------------------------|--|--------|------------|------------|-----------|-----------|--------------|--|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | 2021 | |
| 1. | Persentase sekolah Pendidikan Dasar yang menerapkan kurikulum muatan lokal budaya melayu | % | 97,14 | 83 | 98,1 | 118,19 | 100 | 98,10 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 118,19 | | |

Terlihat dari tabel 3.33 diatas pada Tujuan Kesembilan ini sasaran Strategis 9.1 terdapat 1 (dua) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase sekolah Pendidikan Dasar yang menerapkan kurikulum muatan lokal budaya melayu
Target tahun 2018 Persentase sekolah Pendidikan Dasar yang menerapkan kurikulum muatan lokal budaya melayu adalah 83% dan realisasi tahun 2018 sebesar 98,1% dengan tingkat capaian sebesar 118,19%.

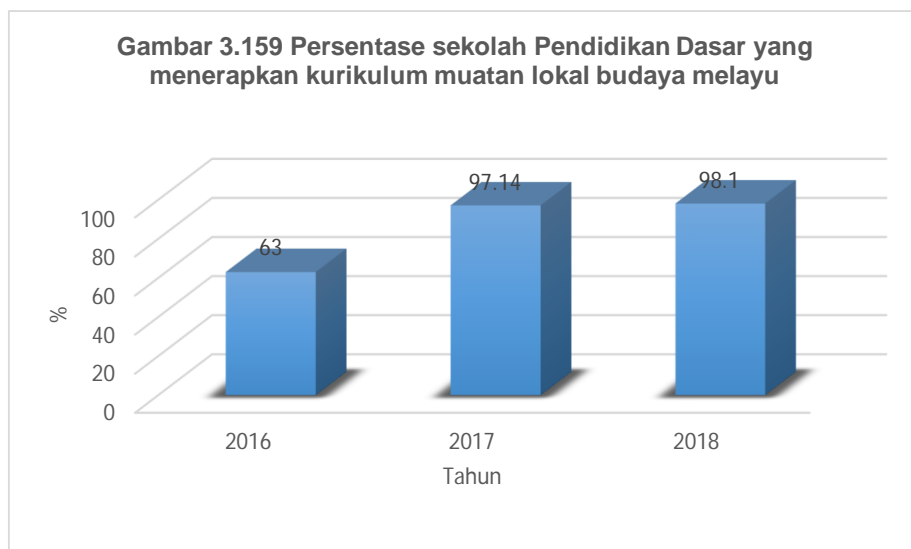


Pengembangan budaya melayu di Kota Dumai baik dalam tatanan Pendidikan yang kemudian diimplementasikan dalam pola dan tingkah laku kehidupan sehari-hari harus menjadi perhatian. Dalam dunia Pendidikan yang merupakan dasar bagi pembentukan karakter masyarakat melayu yang agamis perlu implementasi budaya melayu dalam kurikulum Pendidikan, realisasi implementasi budaya melayu dalam kurikulum Pendidikan dasar pada tahun 2017 adalah sebesar 97,14% sedangkan pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 83% sekolah pada jenjang Pendidikan dasar sudah mengimplementasikan budaya melayu dalam kurikulum Pendidikan dasar. Pada tahun 2018 realisasi untuk indikator ini adalah sebesar 98,10%, hal ini dapat dikatakan cukup baik karena persentasi capaian melebihi target yang ditetapkan. Program pendukung pada indikator ini adalah program pengelolaan kekayaan budaya dan program pengelolaan keragaman budaya.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase sekolah Pendidikan Dasar yang menerapkan kurikulum muatan lokal budaya melayu

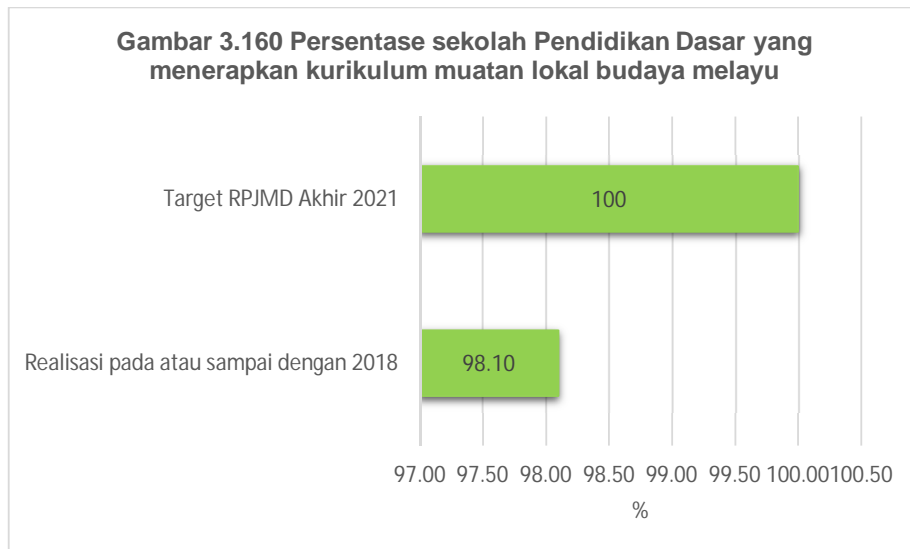
Realisasi Pada tahun 2017 Persentase sekolah Pendidikan Dasar yang menerapkan kurikulum muatan lokal budaya melayu adalah sebesar 97,14%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase sekolah Pendidikan Dasar yang menerapkan kurikulum muatan lokal budaya melayu meningkat sebesar 98,1%.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase sekolah Pendidikan Dasar yang menerapkan kurikulum muatan lokal budaya melayu

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 100%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 98,10% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 98,10 %.



Sasaran Strategis 9.2

Meningkatnya implementasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan dasar

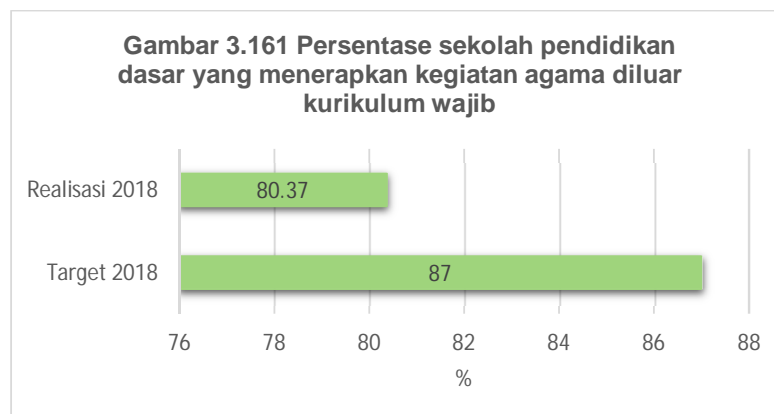
Sasaran strategis 9.2 ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan **“Mewujudkan pembangunan manusia berbasis nilai-nilai agama dan budaya melayu sejak dini”**. Sasaran ini didukung OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk mengukur sasaran misi ke empat ini terdapat 1 (Satu) indikator sasaran. Berikut ditampilkan capaian kinerja sasaran yang tersaji pada tabel 3.9.2berikut dibawah ini

Tabel 3.34. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 9.2

| No | Indikator Kinerja Sasaran | Satuan | Tahun 2017 | Tahun 2018 | | | Target Akhir | Capaian s/d 2018 terhadap RPJMD 2021 (%) |
|----------------------------------|---|--------|------------|------------|-----------|--------------|--------------|--|
| | | | Realisasi | Target | Realisasi | Capaian % | 2021 | |
| 1. | Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib | % | 79,20 | 87 | 80,37 | 92,38 | 100 | 80,37 |
| Rata-rata Capaian Kinerja | | | | | | 92,38 | | |

Terlihat dari tabel 3.34 diatas pada Tujuan Kesembilan ini sasaran Strategis 9.2 terdapat 1 (satu) indikator Sasaran tersebut dapat dijelaskan tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
 - a. Indikator Kinerja Sasaran : Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib
Target tahun 2018 Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib adalah 87% dan realisasi tahun 2018 sebesar 80,37% dengan tingkat capaian sebesar 92,38%.



Budaya melayu sangat melekat dengan islam, dalam pembangunan masyarakat harus juga berbasis nilai-nilai agama. Pengembangan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari harus dimulai sejak dini, sekolah juga memegang peranan penting dalam hal ini. Pada tahun 2017 realisasi penerapan nilai-nilai agama dalam Pendidikan dasar adalah sebesar 79,20% sedangkan pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 87% sekolah pada jenjang Pendidikan dasar

menerapkan nilai-nilai agama. Realisasi pada tahun 2018 adalah sebesar 80,37% yang dapat dikatakan baik karena walaupun belum mencapai target pada tahun 2018, tetapi capaian ini meningkat dari tahun sebelumnya. Program pendukung pada indikator ini adalah program pengelolaan kekayaan budaya dan program pengelolaan keragaman budaya.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib

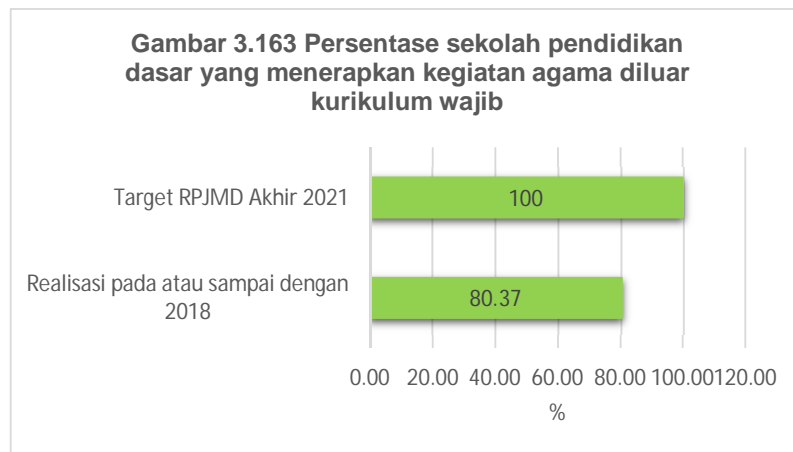
Realisasi Pada tahun 2017 Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib adalah sebesar 79,20%, sedangkan realisasi pada tahun 2018 Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib meningkat menjadi 80,37%.



3. Perbandingan realisasi kinerja Tujuan sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD ini;

a. Indikator Kinerja Tujuan : Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah akhir tahun 2021 sebesar 100%, realisasi kinerja Tujuan sampai dengan Tahun 2018 sebesar 80,37% dari target yang ditetapkan, didapat **Capaian sampai dengan 2018 terhadap RPJMD 2021** sebesar 80,37 %.



B. 1. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja

Penyebab Kegagalan/ Penurunan Kinerja dari:

1. Pada Sasaran 8.2 “Meningkatnya investasi di Kota Dumai” dengan Capaian Indikator “Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)” sebesar 34,66% dimana target tahun 2018 sebesar Rp. 5.788.267.749.296, sedangkan realisasi tahun 2018 sebesar Rp. 2006.313.400.000. tidak tercapainya realisasi investasi berskala Nasional disebabkan terkendalanya proses perizinan investasi terkait belum selesainya RTRW Kota Dumai sehingga calon investor.
2. Pada Sasaran 4.1 “Meningkatnya prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga” dengan capaian indikator “Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olah raga Pelajar Daerah/ POPDA)” sebesar 0%. Dengan target pada tahun 2018 sebesar Peringkat 5, sedangkan realisasi pada tahun 2018 sebesar peringkat 10 dari 12 kabupaten/ kota se Provinsi Riau. Hal ini disebabkan Anggaran tewrbatas sehingga tidak semua cabang olah raga (Cabor) bisa diikuti oleh atletik Kota Dumai.
3. Pada Sasaran 3.2 “Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat” dengan capaian indikator “Jumlah penduduk miskin yang mendapat akses pelayanan kesehatan gratis” sebesar 51,79%. Dengan target tahun 2018 sebesar 127.366 orang, sedangkan realisasi tahun 2018 sebesar 65.960 orang. Tidak tercapainya capaian kinerja ini disebabkan oleh kebijakan pusat yang berubah-ubah dari baik itu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN),

Kartu Indonesia Sehat (KIS). JKN bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh untuk seluruh warga negara Indonesia agar dapat hidup sehat, sejahtera dan produktif. KIS tidak jauh berbeda dengan JKN untuk memberikan jaminan kesehatan kepada warga miskin agar bisa mendapatkan pelayanan secara gratis, namun program ini sampai saat ini tidak punya dasar yang jelas, khusus jaminan untuk masyarakat miskin berupa Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) dan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Jamkesmas dan Jamkesda ini merupakan jaminan kesehatan yang sama-sama diperuntukkan bagi warga miskin. Namun, ruang lingkup berbeda. JAMKESMAS adalah program yang ruang lingkungannya lebih luas yang diperuntukkan untuk warga miskin di seluruh Indonesia. Sesuai namanya, Jamkesda ini diberikan kepada warga miskin oleh pemerintah daerah suatu kabupaten atau provinsi. Para penerima Jamkesda umumnya adalah orang-orang yang belum menerima manfaat Jamkesmas. **Kendala rendahnya realisasi tahun 2018** dikarenakan baik indeks gini maupun Tingkat kemiskinan dapat kita tekan dimana realisasi indeks gini mengalami penurunan dari tahun 2016 = 0,54, tahun 2017 = 0,45 dan tahun 2018 = 0,39 begitu juga tingkat kemiskinan mengalami penurunan dari tahun 2016 =4,75, tahun 2017=4,75 dan tahun 2017=4,57.. jadi dengan berkurangnya tingkat kemiskinan tentu akan berimbas terhadap turunya jumlah orang Penerima Iuran Bulanan (PIB) dari BPJS (JKN, KIN, Jamkesmas maupun Jamkesda).

B. 2. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.35. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

| No. | Tujuan/Sasaran | % Pencapaian Kinerja | % Penyerapan Anggaran | Tingkat Efisiensi |
|---|---|----------------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 7=6/5 | 11=10/9 | 12=7/11 |
| Visi Terwujudnya masyarakat Dumai yang makmur dan madani pada Tahun 2021 | | | | |
| Misi 1 | Meningkatkan Pelayanan Air Bersih yang Terjangkau dan Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar | | | |
| Sasaran 1.1 | Meningkatnya kapasitas instalasi pengolahan sumber air bersih | 111,00 | 90,49 | 9,51 |
| Sasaran 1.2 | Meningkatnya infrastruktur perkotaan | 237,42 | 84,49 | 15,51 |

| No. | Tujuan/Sasaran | % Pencapaian Kinerja | % Penyerapan Anggaran | Tingkat Efisiensi |
|---------------|---|----------------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 7=6/5 | 11=10/9 | 12=7/11 |
| | Sasaran 1.3 Meningkatnya kualitas lingkungan | 100,00 | 99,37 | 0,63 |
| Misi 2 | Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM yang Berdaya Saing | | | |
| | Sasaran 2.1 Meningkatnya partisipasi pendidikan | 100,42 | 86,46 | 13,54 |
| | Sasaran 2.2 Meningkatnya angka kelulusan Pendidikan dasar | 99,99 | 93,43 | 6,57 |
| | Sasaran 2.3 Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dasar | 198,57 | 94,02 | 5,98 |
| | Sasaran 3.1 Terkendalinya Kejadian Mortalitas, Morbilitas dan meningkatnya Status Gizi Masyarakat | 99,68 | 89,41 | 10,59 |
| | Sasaran 3.2 Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat | 76,78 | 93,76 | 6,24 |
| | Sasaran 4.1 Meningkatnya prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga | 0,00 | 88,74 | 11,26 |
| Misi 3 | Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan | | | |
| | Sasaran 5.1 Terwujudnya pemerataan pendapatan masyarakat | 108,45 | 76,95 | 23,05 |
| | Sasaran 5.2 Menurunnya persentase penduduk miskin | 100,22 | 83,83 | 16,17 |
| | Sasaran 5.3 Menurunnya laju pertumbuhan penduduk | 147,93 | 76,41 | 23,59 |
| | Sasaran 5.4 Meningkatnya lapangan kerja | 93,57 | 89,73 | 10,27 |
| Misi 4 | Mewujudkan Pemerintahan yang Efektif, Bersih Melalui Penyelenggaraan Pemerintahan yang Profesional, Aspiratif, Partisipatif dan transparan | | | |
| | Sasaran 6.1 Meningkatnya kualitas kelembagaan pelayanan publik | 85,71 | 88,60 | 11,40 |
| | Sasaran 6.2 Meningkatnya kualitas dan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah | 126,32 | 77,93 | 22,07 |
| Misi 5 | Meningkatkan Pembangunan Sektor Pertanian dan Perikanan serta Ketahanan Pangan | | | |
| | Sasaran 7.1 Meningkatnya pendapatan petani | 130,63 | 86,72 | 13,28 |

| No. | Tujuan/Sasaran | % Pencapaian Kinerja | % Penyerapan Anggaran | Tingkat Efisiensi | |
|---------------|---|---|-----------------------|-------------------|-------|
| 1 | 2 | 7=6/5 | 11=10/9 | 12=7/11 | |
| | Sasaran 7.2 | Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat | 101,01 | 88,92 | 11,08 |
| Misi 6 | Meningkatkan Produktifitas Sektor Jasa dan Perdagangan, Industri dan Kemaritiman Dalam Mendukung Perekonomian Daerah | | | | |
| | Sasaran 8.1 | Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan dan industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah | 96,71 | 88,46 | 11,54 |
| | Sasaran 8.2 | Meningkatnya investasi di Kota Dumai | 34,66 | 51,85 | 48,15 |
| Misi 7 | Mewujudkan Pembangunan Masyarakat yang Seimbang Secara Lahir Batin yang Agamis serta Berbasis Budaya Melayu | | | | |
| | Sasaran 9.1. | Meningkatnya implementasi budaya melayu dalam pendidikan dasar | 118,19 | 96,36 | 3,64 |
| | Sasaran 9.2. | Meningkatnya implementasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan dasar | 92,38 | 81,55 | 18,45 |

Dari tabel 3.35 dapat dilihat efisiensi penggunaan sumberdaya yang besar pada :

- 1) sasaran 5.1 Terwujudnya pemerataan pendapatan masyarakat dengan penghematan Anggaran sebesar 23,05 % dengan capaian kinerja 108,45%
- 2) Sasaran 5.3 Menurunnya laju pertumbuhan penduduk dengan penghematan sebesar 23,59% dengan capaian kinerja 147,93%
- 3) Sasaran 6.2 Meningkatnya kualitas dan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan penghematan sebesar 22,07% dengan capaian kinerja 126,32%.
- 4) Sasaran 1.2 Meningkatnya infrastruktur perkotaan dengan penghematan 15,51% mampu mencapai capaian kinerja sebesar 237,42%

B. 3. Analisis Program/ Kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan Pencapaian Perubahan Perjanjian Kinerja tahun 2018.

Program Kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian kinerja :

1. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga yang menunjang sukses atau gagalnya pencapaian indikator “Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olah raga Pelajar Daerah/ POPDA)” dengan capaian 0%.

Kegiatan yang mendukung indikator sasaran ini adalah Kegiatan Penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA).

anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 197.504.500,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 183.734.500,- dan atau sebesar 93,03%

Diskopar Kota Dumai dalam pelaksanaan POPDA hanya mengirimkan 6 Cabor (Volly, silat, bulu tangkis, tenis meja, sepak takraw dan bola kaki) dari 12 cabor yang dipertandingkan. Peserta terdiri dari 12 kab/kota se-propinsi Riau yang dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali.

Kota Dumai mendapat peringkat ke-10 dari 12 Kabupaten/Kota yang mengikuti POPDA tersebut, hal ini sangat jauh dari target yang diinginkan pada Tahun 2018 yaitu peringkat ke-5 dan terjadi penurunan pada 2 tahun sebelumnya dimana Dumai mendapatkan peringkat 7. Hal ini disebabkan sangat sedikitnya cabor yang dikirim dari cabor yang diperlombakan karena terbatasnya anggaran untuk kegiatan penyelenggaraan pekan Olahraga Pelajar Daerah tersebut hal ini disebabkan karena terbatasnya anggaran.

2. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi yang menunjang sukses atau gagalnya pencapaian indikator “Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)” dengan capaian 34,66%.

Kegiatan pendukung sasaran ini yaitu Kegiatan Pengembangan Potensi unggulan daerah, Kegiatan Koordinasi perencanaan dan pengembangan penanaman modal, Kegiatan Peningkatan kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal, Kegiatan penyelenggaraan pameran investasi dan Kegiatan Sosialisasi penanaman modal.

belum tersedianya Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM) dan Monitoring, evaluasi dan pelaporan. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan pada nomenklatur rekening kegiatan diatas yang diusulkan pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan, sehubungan

dengan tidak disahkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan tahun 2018 maka indikator kinerja kegiatan tersebut belum bisa terlaksana

3. Program Upaya Kesehatan Masyarakat yang menunjang sukses atau gagalnya pencapaian indikator “Jumlah penduduk miskin yang mendapat akses pelayanan kesehatan gratis” dengan capaian 51,79%.

Kegiatan pendukung indikator sasaran ini adalah Kegiatan Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas dan jaringannya. Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.12.901.267.172,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 12.767.369.100,- atau sebesar 98,96% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah pelaksanaan pelayanan JKN di puskesmas dan pembinaan pelayanan jaminan kesehatan dengan realisasi sebesar 100%.

C. Realisasi Anggaran

Tabel 3. 36 Realisasi Anggaran sesuai Perubahan Perjanjian Kinerja 2018 Pemerintah Kota Dumai

| No. | Tujuan/Sasaran | Program | Anggaran | | | |
|---|---|---|--|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | | | Pagu | Realisasi | % Capaian | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | |
| Visi Terwujudnya masyarakat dumai yang makmur dan madani pada Tahun 2021 | | | | | | |
| Misi 1 | Meningkatkan Pelayanan Air Bersih yang Terjangkau dan Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar | | | | | |
| | Tujuan 1 | Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar | | | | |
| | Sasaran 1.1 | Meningkatnya kapasitas instalasi pengolahan sumber air bersih | Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya | 15.235.950.875 | 13.813.645.739 | |
| | | | Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku | 326.542.650 | 269.245.150 | |
| | | | Jumlah | 15.562.493.525 | 14.082.890.889 | 90,49 |
| | Sasaran 1.2 | Meningkatnya infrastruktur perkotaan | Program Pengembangan Perumahan | 13.357.419.852 | 4.046.593.818 | |
| | | | Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh | 14.627.399.250 | 9.873.224.509 | |
| | | | Program pembangunan jalan dan jembatan | 63.071.335.043,59 | 60.291.907.266 | |
| | | | Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong | 5.158.204.375 | 4.438.167.083 | |
| | | | Program pengendalian banjir | 4.028.749.000 | 3.763.698.152 | |
| | | | Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh | 4.988.000.000 | 3.469.847.450 | |
| | | | Program pembinaan Pengembangan bidang ketenagalistrikan | 12.270.247.008 | 12.529.492.008 | |
| | | | Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan | 5.112.360.100 | 4.411.819.000 | |
| | | | Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ | 158.979.610 | 146.120.000 | |
| | | | Pogram peningkatan pelayanan angkutan | 1.579.173.280 | 1.532.814.050 | |

| No. | Tujuan/Sasaran | | Program | Anggaran | | |
|---------------|---|---|--|------------------------|------------------------|--------------|
| | | | | Pagu | Realisasi | % Capaian |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | | Program Pembangunan sarana dan prasarana perhubungan | 25.000.000 | 24.202.000 | |
| | | | Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas | 2.683.470.000 | 2.507.108.000 | |
| | | | Program pengelolaan areal pemakaman | 1.192.617.195 | 812.970.453 | |
| | | | Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) | 3.595.227.615 | 3.533.766.193 | |
| | | | Program Perencanaan Tata Ruang | 81.050.000 | 75.672.737 | |
| | | | Program Pemanfaatan Ruang | 149.221.810 | 126.251.810 | |
| | | | Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang | 47.728.190 | 44.178.190 | |
| | | | Jumlah | 132.126.182.329 | 111.627.832.719 | 84,49 |
| | Sasaran 1.3 | Meningkatnya kualitas lingkungan | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan | 5.484.143.900 | 5.469.259.214 | |
| | | | Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup | 396.691.900 | 375.192.540 | |
| | | | Program peningkatan pengendalian polusi | 96.130.000 | 94.859.049 | |
| | | | Jumlah | 5.976.965.800 | 5.939.310.803 | 99,37 |
| Misi 2 | Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM yang Berdaya Saing | | | | | |
| | Tujuan 2 | Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan | | | | |
| | Sasaran 2.1 | Meningkatnya partisipasi pendidikan | Program Pendidikan Anak Usia Dini | 1.981.451.627 | 1.685.085.547 | |
| | | | Program Manajemen Pelayanan Pendidikan | 2.595.588.750 | 2.230.184.467 | |
| | | | Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan | 392.593.297 | 381.669.077 | |
| | | | Jumlah | 4.969.633.674 | 4.296.939.091 | 86,46 |
| | Sasaran 2.2 | Meningkatnya angka kelulusan Pendidikan dasar | Program Pendidikan Non Formal | 251.656.000 | 218.570.660 | |
| | | | Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 16.226.399.915 | 15.177.088.236 | |
| | | | Jumlah | 16.478.055.915 | 15.395.658.896 | 93,43 |

| No. | Tujuan/Sasaran | | Program | Anggaran | | |
|-----|----------------|---|--|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | | | | Pagu | Realisasi | % Capaian |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | Sasaran 2.3 | Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dasar | Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun | 43.462.134.316 | 40.864.523.816 | |
| | | | Jumlah | 43.462.134.316 | 40.864.523.816 | 94,02 |
| | Tujuan 3 | Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat | | | | |
| | Sasaran 3. 1 | Terkendalinya Kejadian Mortalitas, Morbiditas dan meningkatnya Status Gizi Masyarakat | Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | 1.461.112.000 | 1.240.877.809 | |
| | | | Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita | 237.543.105 | 166.499.100 | |
| | | | Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia | 227.015.210 | 196.389.000 | |
| | | | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | 13.972.648.765 | 12.437.075.855 | |
| | | | Program obat dan perbekalan kesehatan | 5.429.972.000 | 5.088.517.267 | |
| | | | Program Pengawasan Obat dan Makanan | 71.000.000 | 70.917.000 | |
| | | | Program Pengembangan Lingkungan Sehat | 1.288.348.055 | 1.264.171.250 | |
| | | | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular | 3.070.074.200 | 2.564.980.297 | |
| | | | Jumlah | 25.757.713.335 | 23.029.427.578 | 89,41 |
| | Sasaran 3.2 | Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | 24.172.991.822 | 23.030.177.466 | |
| | | | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | 2.839.331.123 | 2.775.935.773 | |
| | | | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | 265.424.000 | 173.683.300 | |
| | | | Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata | 31.792.409.362 | 29.683.499.162 | |
| | | | Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata | 2.800.608.000 | 2.706.398.863 | |
| | | | Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD | 9.812.486.500 | 8.838.334.100 | |

| No. | Tujuan/Sasaran | | Program | Anggaran | | |
|---------------|---|--|--|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | | | | Pagu | Realisasi | % Capaian |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | | Jumlah | 71.683.250.807 | 67.208.028.664 | 93,76 |
| | Tujuan 4 | Meningkatkan prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga | | | | |
| | Sasaran 4.1 | Meningkatnya prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga | Program peningkatan peran serta kepemudaan | 734.308.300 | 685.623.800 | |
| | | | Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga | 928.487.650 | 789.899.850 | |
| | | | Jumlah | 1.662.795.950 | 1.475.523.650 | 88,74 |
| Misi 3 | Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan | | | | | |
| | Tujuan 5 | Meningkatkan kesejahteraan masyarakat | | | | |
| | Sasaran 5.1 | Terwujudnya pemerataan pendapatan masyarakat | Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi | 440.905.500 | 387.572.550 | |
| | | | Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah | 253.739.700 | 146.940.241 | |
| | | | Jumlah | 694.645.200 | 534.512.791 | 76,95 |
| | Sasaran 5.2 | Menurunnya persentase penduduk miskin | Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma | 88.330.300 | 73.141.506 | |
| | | | Program pembinaan eks penyandang penyakit sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya) | 178.475.000 | 117.420.152 | |
| | | | Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial | 291.783.000 | 274.637.572 | |
| | | | Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya | 408.127.900 | 274.027.489 | |
| | | | Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial | 1.308.095.660 | 1.116.090.055 | |

| No. | Tujuan/Sasaran | | Program | Anggaran | | |
|---------------|---|--|--|----------------------|----------------------|--------------|
| | | | | Pagu | Realisasi | % Capaian |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | | Program penciptaan iklim usaha Usaha Kecil Menengah yang kondusif | 381.574.117 | 371.632.667 | |
| | | | Jumlah | 2.656.385.977 | 2.226.949.441 | 83,83 |
| | Sasaran 5.3 | Menurunnya laju pertumbuhan penduduk | Program Keluarga Berencana | 3.922.640.700 | 2.815.386.291 | |
| | | | Program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak | 1.110.426.098 | 980.794.263 | |
| | | | Program pelayanan kontrasepsi | 236.253.200 | 188.489.760 | |
| | | | Program pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR | 243.384.200 | 227.399.900 | |
| | | | Jumlah | 5.512.704.198 | 4.212.070.214 | 76,41 |
| | Sasaran 5.4 | Meningkatnya lapangan kerja | Program peningkatan kesempatan kerja | 255.425.900 | 230.554.882 | |
| | | | Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan | 182.325.500 | 174.520.000 | |
| | | | Program Manajemen Pelayanan Tenaga Kerja | 174.635.000 | 156.305.000 | |
| | | | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja | 542.619.300 | 474.977.166 | |
| | | | Jumlah | 1.155.005.700 | 1.036.357.048 | 89,73 |
| Misi 4 | Mewujudkan Pemerintahan yang Efektif, Bersih Melalui Penyelenggaraan Pemerintahan yang Profesional, Aspiratif, Partisipatif dan transparan | | | | | |
| | Tujuan 6 | Meningkatkan kualitas pelayanan publik | | | | |
| | Sasaran 6.1 | Meningkatnya kualitas kelembagaan pelayanan publik | Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi | 271.969.000 | 232.960.000 | |
| | | | Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Terpadu | 2.183.440.740 | 1.435.057.800 | |
| | | | Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah | 774.097.900 | 497.812.600 | |
| | | | Program Penyelesaian Konflik - Konflik Pertanahan | 188.819.150 | 166.734.200 | |

| No. | Tujuan/Sasaran | Program | Anggaran | | |
|-----|----------------|---|---------------|---------------|-----------|
| | | | Pagu | Realisasi | % Capaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | Program Pendataan Administrasi Kependudukan dan catatan sipil | 446.052.600 | 439.903.461 | |
| | | Program Penataan Administrasi Kependudukan | 1.441.720.000 | 1.028.450.486 | |
| | | Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran | 710.151.000 | 486.777.500 | |
| | | Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam | 208.021.600 | 73.024.961 | |
| | | Program Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | 753.750.000 | 69.295.000 | |
| | | Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana | 117.585.000 | 58.453.200 | |
| | | Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan | 1.738.555.500 | 1.629.330.337 | |
| | | Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan | 667.720.000 | 595.287.500 | |
| | | Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal | 717.130.000 | 616.277.672 | |
| | | Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan | 337.680.000 | 301.020.000 | |
| | | Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan | 650.006.592 | 534.608.500 | |
| | | Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa | 872.387.625 | 676.408.437 | |
| | | Program keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan | 103.347.900 | 96.397.950 | |
| | | Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak | 1.110.426.098 | 980.794.263 | |
| | | Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan | 258.122.950 | 253.365.750 | |
| | | Program peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan | 424.377.149 | 349.861.684 | |
| | | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | 393.905.000 | 393.905.000 | |
| | | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | 641.524.750 | 641.524.000 | |
| | | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | 61.700.000 | 61.642.500 | |
| | | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | 638.692.000 | 638.692.000 | |

| No. | Tujuan/Sasaran | | Program | Anggaran | | |
|-----|----------------|---|--|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | | | | Pagu | Realisasi | % Capaian |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | 797.100.000 | 797.100.000 | |
| | | | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | 50.000.000 | 49.986.000 | |
| | | | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | 420.640.000 | 420.640.000 | |
| | | | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | 836.794.340 | 836.793.340 | |
| | | | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | 47.885.000 | 47.885.000 | |
| | | | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | 356.950.000 | 356.950.000 | |
| | | | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | 367.478.000 | 362.678.000 | |
| | | | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | 51.463.000 | 50.625.500 | |
| | | | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | 463.050.000 | 451.050.000 | |
| | | | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | 768.300.000 | 764.050.000 | |
| | | | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | 50.000.000 | 45.399.400 | |
| | | | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | 550.304.176 | 549.765.000 | |
| | | | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | 876.884.550 | 870.584.550 | |
| | | | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | 50.000.000 | 50.000.000 | |
| | | | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | 531.990.000 | 531.300.500 | |
| | | | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | 917.185.000 | 905.860.000 | |
| | | | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | 84.611.948 | 84.034.600 | |
| | | | Jumlah | 21.931.818.568 | 19.432.286.691 | 88,60 |
| | | | | | | |
| | Sasaran 6.2 | Meningkatnya kualitas dan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah | Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur | 199.335.000 | 135.344.796 | |
| | | | Program Pembinaan dan pengembangan aparatur | 2.539.848.000 | 2.056.773.883 | |

| No. | Tujuan/Sasaran | | Program | Anggaran | | |
|---------------|---|---|---|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | | | | Pagu | Realisasi | % Capaian |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | | Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH | 2.432.675.930 | 1.925.911.500 | |
| | | | Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan | 340.366.000 | 293.240.100 | |
| | | | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 193.549.750 | 166.637.960 | |
| | | | Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah | 8.093.921.244 | 6.212.516.104 | |
| | | | program perbaikan sistem administrasi kearsipan | 94.348.280 | 78.855.800 | |
| | | | Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah | 20.857.350 | 17.681.500 | |
| | | | program pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana kearsipan | 15.183.000 | 12.186.531 | |
| | | | Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah | 198.631.400 | 147.517.983 | |
| | | | Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa | 2.618.614.450 | 2.131.006.071 | |
| | | | Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi | 219.530.000 | 203.079.200 | |
| | | | Program Kerjasama Informasi dengan Mass Media | 2.618.614.450 | 2.119.795.500 | |
| | | | Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah | 8.578.010.250 | 6.188.501.289 | |
| | | | Program perencanaan pembangunan daerah | 2.448.761.000 | 1.788.750.702 | |
| | | | Program perencanaan pembangunan ekonomi | 294.460.700 | 248.387.766 | |
| | | | Program perencanaan sosial dan budaya | 864.180.229 | 703.969.600 | |
| | | | Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah | 7.189.929.550 | 5.873.882.664 | |
| | | | Program pengembangan wawasan kebangsaan | 94.730.000 | 92.261.620 | |
| | | | Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan | 337.680.000 | 301.020.000 | |
| | | | Jumlah | 39.393.226.583 | 30.697.320.569 | 77,93 |
| Misi 5 | Meningkatkan Pembangunan Sektor Pertanian dan Perikanan serta Ketahanan Pangan | | | | | |
| | Tujuan 7 | Meningkatkan produktivitas hasil pertanian, perkebunan dan perikanan dalam memenuhi kebutuhan lokal | | | | |

| No. | Tujuan/Sasaran | | Program | Anggaran | | |
|---------------|---|---|---|----------------------|----------------------|--------------|
| | | | | Pagu | Realisasi | % Capaian |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | Sasaran 7.1 | Meningkatnya pendapatan petani | Program Peningkatan Kesejahteraan Petani | 674.262.350 | 582.854.932 | |
| | | | Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan | 306.496.000 | 277.098.980 | |
| | | | Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan | 787.847.300 | 524.583.400 | |
| | | | Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan | 1.042.717.500 | 957.306.900 | |
| | | | Program peningkatan penerapan teknologi peternakan | 139.727.050 | 124.610.550 | |
| | | | Program pengembangan budidaya perikanan | 567.676.400 | 536.601.263 | |
| | | | Program pengembangan perikanan tangkap | 400.482.000 | 395.757.800 | |
| | | | Jumlah | 3.919.208.600 | 3.398.813.825 | 86,72 |
| | Sasaran 7.2 | Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat | Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan) | 2.278.281.850 | 2.206.324.160 | |
| | | | Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar | 294.568.725 | 202.078.184 | |
| | | | Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan | 148.710.000 | - | |
| | | | Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak | 528.091.000 | 481.142.455 | |
| | | | Jumlah | 3.249.651.575 | 2.889.544.799 | 88,92 |
| Misi 6 | Meningkatkan Produktifitas Sektor Jasa dan Perdagangan, Industri dan Kemaritiman Dalam Mendukung Perekonomian Daerah | | | | | |
| | Tujuan 8 | Meningkatkan pertumbuhan ekonomi | | | | |
| | Sasaran 8.1 | Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan dan industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah | Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan | 1.860.215.000 | 1.736.052.013 | |
| | | | Prohgram peningkatan dan pengembangan ekspor | 47.990.000 | 44.322.300 | |
| | | | Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri | 469.929.600 | 341.628.908 | |

| No. | Tujuan/Sasaran | | Program | Anggaran | | |
|---------------|--|--|---|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | | | | Pagu | Realisasi | % Capaian |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | | | Program pengembangan industri kecil dan menengah | 203.214.565 | 161.883.708 | |
| | | | Program peningkatan kemampuan teknologi industri | 636.646.750 | 559.541.443 | |
| | | | Program penataan struktur industri | 211.270.000 | 190.164.426 | |
| | | | Jumlah | 3.429.265.915 | 3.033.592.798 | 88,46 |
| | Sasaran 8.2 | Meningkatnya investasi di Kota Dumai | Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi | 941.314.800 | 488.092.788 | |
| | | | Jumlah | 941.314.800 | 488.092.788 | 51,85 |
| Misi 7 | Mewujudkan Pembangunan Masyarakat yang Seimbang Secara Lahir Batin yang Agamis serta Berbasis Budaya Melayu | | | | | |
| | Tujuan 9 | Mewujudkan pembangunan manusia berbasis nilai-nilai agama dan budaya melayu sejak dini | | | | |
| | Sasaran 9.1. | Meningkatnya implementasi budaya melayu dalam pendidikan dasar | Program pengembangan Kemitraan | 210.766.250 | 200.781.000 | |
| | | | Program pengelolaan kekayaan budaya | 451.466.050 | 432.551.936 | |
| | | | Program pengembangan pemasaran pariwisata | 399.890.305 | 390.126.000 | |
| | | | Jumlah | 1.062.122.605 | 1.023.458.936 | 96,36 |
| | Sasaran 9.2. | Meningkatnya implementasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan dasar | Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 18.503.399.915 | 15.177.088.236 | 82,02 |
| | | | Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan | 5.309.775.100 | 4.242.287.876 | |
| | | | Jumlah | 23.813.175.015 | 19.419.376.112 | 81,55 |

D. Penjabaran Realisasi Anggaran berdasarkan Perubahan Perjanjian Kinerja 2018

1. Sasaran 1.1. Meningkatnya kapasitas instalasi pengolahan sumber air bersih

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

a. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 15.235.950.875,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 13.813.645.739,00 atau sebesar 90,66 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Pelaksanaan normalisasi saluran sungai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 6.315.913.200,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 6.268.301.900,00 dan atau sebesar 99,25 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Panjang Saluran sungai yang dibersihkan dengan target 90 KM atau capaian realisasi 100 %

b) Rehabilitas/Pemeliharaan Jaringan Irigasi

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 172.218.450,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 0 dan atau sebesar 0 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Kebutuhan Saluran Irigasi yang yang di pelihara 1 Tahun dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 0 %. Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan karena status tanah (lahan) belum selesai dalam tahap study kelayakan.

c) Rehabilitasi/pemeliharaan Pintu Air

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 828.237.200,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 538.132.340,00 dan atau sebesar 64,97 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pintu Air yang dipelihara dengan target 15 Unit atau capaian realisasi 100 %.

d) Rehabilitasi/pemeliharaan normalisasi saluran sungai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 704.734.100,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 612.458.000,00 dan atau sebesar 86,91 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Panjang Saluran sungai yang dibersihkan dengan target 1000 M atau capaian realisasi 100 %

e) **Pembangunan infrastruktur Air Bersih**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 7.214.847.925,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 6.394.753.499,00 dan atau sebesar 88,63 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Masyarakat yang terlayani air bersih dengan target 4000 Jiwa atau capaian realisasi 48,88 %

b. Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 326.542.650,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 269.245.150,00 atau sebesar 82,45 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) **Pembangunan Prasarana Pengambilan dan Saluran Pembawa**

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 326.542.650,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 269.245.150,00 dan atau sebesar 82,45 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Bangunan prasarana yang dibangun dengan target 1 Unit atau capaian realisasi 100 %

2. Sasaran 1.2. Meningkatnya infrastruktur perkotaan

Dinas Perumahan dan Permukiman

a. Program Pengembangan Perumahan

Jumlah Anggaran yang tersedia untuk program ini adalah sebesar Rp. 13.357.419.852,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 4.046.593.818,- atau 30,29% Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Program Pengembangan Perumahan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

a) **Pembangunan Sarana dan Prasarana Rumah Sederhana Sehat.**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 2.014.776.900,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 529.017.088 atau 26,26 % Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pembangunan sarana dan Prasarana rumah Sederhana Sehat. Capaian realisasi kegiatan tersebut disebabkan tidak dilaksanakan 20 unit RLH, akibat tidak sesuai dengan aturan terkait.

b) Kegiatan Pembangunan Sanitasi

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 11.342.642.952,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 3.517.576.730 atau 31,01 % Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pembangunan Sanitasi. Capaian realisasi kegiatan tersebut disebabkan beberapa kegiatan tidak sesuai dengan SOP pusat dan sulitnya atas ketersediaan lahan.

b. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh

Jumlah Anggaran yang tersedia untuk program ini adalah sebesar Rp.14.627.399.250,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.9.873.224.509,- atau 67,50% Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

a) Pembangunan / Peningkatan Infrastruktur.

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.14.627.399.250,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp.9.873.224.509,- atau 67,50% Adapun indikator kinerja keluaran adalah Persentase infrastruktur lingkungan kawasan pemukiman yang layak dan baik. Capaian realisasi kegiatan 67,5% masih belum optimal dilaksanakan, akibat dari 15 ruas jalan yang tidak dilaksanakan.

c. Program pembinaan Pengembangan bidang ketenagalistrikan

Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan merupakan kegiatan yang berjalan di bidang listrik, pada penerangan jalan umum pada khususnya. Adapun pada program ini memiliki dua kegiatan yaitu kegiatan pengembangan jaringan listrik dan penerangan jalan umum, dan pemeliharaan jaringan listrik dan penerangan jalan umum. Adapun

program ini dianggarkan dana sebesar Rp. 12.270.247.007,88 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 12.529.492.008,- atau 102,11% :

- a) Pengembangan Jaringan Listrik Dan Penerangan Jalan Umum
Pengembangan Jaringan Listrik Dan Penerangan Jalan Umum dianggarkan dana sebesar Rp. 1.787.051.877,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 1.469.210.709 atau terealisasi (82,21%). Dengan indicator Jumlah Pengembangan Jaringan Listrik dan Penerangan Jalan Umum.
- b) Pemeliharaan Jaringan Listrik Dan Penerangan Jalan Umum
Pemeliharaan jaringan listrik dan penerangan jalan umum dianggarkan dana sebesar Rp. 10.483.195.130,88,- dan telah dipergunakan sebesar Rp. 11.060.281.299,- atau terealisasi (105,50%). Dengan indicator Jumlah Pemeliharaan Jaringan Listrik dan Penerangan Jalan Umum.

d. Program pengelolaan areal pemakaman

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 1.192.617.195,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 812.970.453,- atau sebesar 68,17 % yang direalisasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pemakaman.
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 593.660.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp. 270.000.000,- atau 45,48 % Adapun indicator kinerja keluaran adalah Jumlah Pembangunan Sarana dan Prasarana Pemakaman.
- b) Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pemakaman.
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 598.957.195,- dengan realisasi penyerapan anggaran dari kegiatan ini sebesar Rp. 542.970.453,- atau 90,65 % adapun indicator kinerja keluaran adalah Jumlah Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pemakaman.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

a. Program Perencanaan Tata Ruang

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 81.050.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 75.672.737,00 atau sebesar 93,37 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Rapat koordinasi tentang rencana tata ruang

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 81.050.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 75.672.737,00 dan atau sebesar 93,37 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Laporan Tahunan dengan target 1 Dokumen atau capaian realisasi 100 %

b. Program Pemanfaatan Ruang

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 149.221.810,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 126.251.810,00 atau sebesar 84,61 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Penyusunan kebijakan perizinan pemanfaatan ruang

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 55.570.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 38.570.000,00 dan atau sebesar 69,41 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah dokumen TABG dengan target 48 Dokumen atau capaian realisasi 100 %

b) Survey/ Pemetaan / Pengukuran Pemanfaatan Ruang

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 40.176.960,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 39.326.960,00 dan atau sebesar 97,88 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen Survey Pemetaan dengan target 1 Dokumen atau capaian realisasi 100 %

c) Sosialisasi kebijakan, norma, standar, prosedur dan manual pemanfaatan ruang

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 53.474.850,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 48.354.850,00 dan atau sebesar 90,43 % adapun indikator kinerja

keluaran adalah Jumlah peserta sosialisasi IMB dengan target 50 Orang atau capaian realisasi 100 %.

c. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 47.728.190,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 44.178.190,00 atau sebesar 92,56 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Pengawasan Pemanfaatan Tata Ruang

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 47.728.190,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 44.178.190,00 dan atau sebesar 92,56 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen pengawasan IMB dengan target 1 Dokumen atau capaian realisasi 100%.

d. Program pembangunan jalan dan jembatan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 63.071.335.043,59 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 60.291.907.266,00 atau sebesar 95,59% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Pembangunan Jalan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 61.234.561.343,59 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 58.592.291.566,00 dan atau sebesar 95,69% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Panjang jalan yang dibangun dengan target 10 Km atau capaian realisasi 100%.

b) Pembangunan Jembatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 1.491.223.700,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.465.751.700,00 dan atau sebesar 98,29% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah jembatan yang dibangun dengan target 5 Unit atau capaian realisasi 100%

c) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 345.550.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran

sebesar Rp. 233.864.000,00 dan atau sebesar 67,68 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Laporan bulanan kegiatan dengan target 5 Laporan atau capaian realisasi 100 %

e. Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 5.158.204.375,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 4.438.167.083,00 atau sebesar 86,04 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 3.216.024.600,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.798.899.583,00 dan atau sebesar 87,03% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Panjang saluran drainase yang dibangun dan dipelihara dengan target 1200 M atau capaian realisasi 100%

b) Pemeliharaan Saluran Drainase/Gorong-gorong

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 1.942.179.775,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.639.267.500,00 dan atau sebesar 84,40 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Panjang Saluran drainase yang dipelihara dengan target 3 KM atau capaian realisasi 100%.

f. Program pengendalian banjir

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 4.028.749.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 3.763.698.152,00 atau sebesar 93,42 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Bantaran dan tanggul Sungai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 975.964.800,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 842.541.752,00 dan atau sebesar 86,33 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah panjang Bantaran dan Tanggul Sungai yang di pelihara dengan target 300 M atau capaian realisasi 56,50%.

- b) Kegiatan Mengendalikan banjir pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 373.204.700,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 364.159.000,00 dan atau sebesar 97,58 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Panjang daerah tangkapan air yang mengendalikan banjir dengan target 100 M atau capaian realisasi 100%.

- c) Kegiatan Peningkatan Pembangunan Pusat-pusat Pengendali Banjir

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 2.679.579.500,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.556.997.400,00 dan atau sebesar 95,43 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengendali Banjir yang di bangun dengan target 3 Unit atau capaian realisasi 66,67%

g. Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 4.988.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 3.469.847.450,00 atau sebesar 69,56 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Kec. Dumai Kota

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 500.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 335.138.900,00 dan atau sebesar 67,03 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Ruas Jalan Lingkungan (semenisasi) yang dibangun dengan target 6 Ruas atau capaian realisasi 66,67%. Selain menangani semenisasi jalan kegiatan ini juga melakukan pembangunan drainase sebanyak 3 unit.

- b) Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Kec. Dumai Timur

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 500.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 301.514.600,00 dan atau sebesar 60,30 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Ruas Jalan Lingkungan (semenisasi) yang dibangun dengan target 6 Ruas atau capaian realisasi 83,33%. Selain menangani semenisasi jalan kegiatan ini juga melakukan pembangunan drainase sebanyak 1 unit.

- c) Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Kec. Dumai Barat
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 500.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 493.279.600,00 dan atau sebesar 98,66 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Ruas Jalan Lingkungan (semenisasi) yang dibangun dengan target 6 Ruas atau capaian realisasi 66,67%.
- d) Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Kec. Dumai Selatan
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 500.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 311.891.600,00 dan atau sebesar 62,38 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Ruas Jalan Lingkungan (semenisasi) yang dibangun dengan target 6 Ruas atau capaian realisasi 66,67%.
- e) Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Kec. Bukit Kapur
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 1.000.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 721.407.400,00 dan atau sebesar 72,14 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Ruas Jalan Lingkungan (semenisasi) yang dibangun dengan target 6 Ruas atau capaian realisasi 33,33%. Selain menangani semenisasi jalan kegiatan ini juga melakukan pembangunan jembatan sebanyak 3 unit dan drainase 1 unit.
- f) Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Kec. Medang Kampai
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 1.000.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 705.104.650,00 dan atau sebesar 70,51 % adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Ruas Jalan Lingkungan (semenisasi) yang dibangun dengan target 6 Ruas atau capaian realisasi 100%. Selain menangani semenisasi jalan kegiatan ini juga melakukan pembangunan jembatan sebanyak 1 unit..
- g) Pembangunan/Peningkatan Infrastruktur Kec. Sungai Sembilan
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 988.000.000,00 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 601.510.700,00 dan atau sebesar 60,88% adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Ruas Jalan Lingkungan (semenisasi) yang dibangun dengan target 6 Ruas atau capaian realisasi 50,00%. Selain menangani semenisasi

jalan kegiatan ini juga melakukan pembangunan aula gedung kantor 1 Unit, dan jembatan 1 unit.

Dinas Perhubungan

a. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 5.112.360.100,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 4.411.819.000,- atau 86,30% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Sosialisasi Kebijakan di Sektor Perhubungan

Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 184.046.800,- dan realisasi penyerapan anggaran kegiatan tersebut sebesar Rp.120.486.800,- atau 65,47 % dari anggaran. Adapun indikator kinerja hasil (Outcomes) adalah jumlah koordinasi kebijakan di bidang Perhubungan yang berupa Forum LLAJ.

b) Study, Survey, Pencacahan dan Pengumpulan Data

Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 150.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran kegiatan tersebut sebesar Rp.148.200.000,- atau 98,80 % dari anggaran. Adapun indikator kinerja hasil (Outcomes) adalah jumlah dokumen kajian teknis dan SOP Dinas Perhubungan berupa :

- 1) Penyusunan Kajian tematik kebijakan fungsi dan kepentingan penyelenggaraan pelabuhan sungai dan penyeberangan kota Dumai
- 2) Penyusunan kajian eksplorasi dan inventaris dan potensi kebijakan penyelenggaraan dan penegak hukum bidang perhubungan di kota dumai
- 3) Penyusunan kajian tematik kebijakan dalam pengembangan sumber pendapatan asli daerah bandar udara tersier dan tempat pendaratan helikopter (*heliped*)

- c) Peningkatan Pengelolaan Terminal Angkutan Darat, Laut dan Udara
Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 4.778.313.300,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar sebesar Rp. 4.291.332.200,- atau 89,81 % dari anggaran. Adapun indikator kinerja hasil (Outcomes) kegiatan ini adalah jumlah terminal angkutan darat, laut dan udara yang terkelola.

b. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.158.979.610,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.146.120.000,- atau 91,91% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan di bawah ini :

- a) Rehabilitasi/pemeliharaan rambu, marka jalan, traffic light, warning light, dan fasilitas perlengkapan jalan lainnya

Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 158.979.610,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 146.120.000,-atau 91,91% dari anggaran. Adapun indikator kinerja hasil (Outcomes) kegiatan ini jumlah rambu, marka jalan, zebra cross, traffic light dan warning light yang dialokasikan ke kegiatan pemeliharaan / rehabilitasi rambu, marka jalan, traffic light, warning light dan fasilitas perlengkapan jalan lainnya di Kota Dumai.

c. Program peningkatan pelayanan angkutan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.579.173.280,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.532.814.050,- atau 97,06 %. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan di bawah ini :

- a) Penciptaan layanan cepat, tepat, murah dan mudah

Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 1.210.335.780,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.183.324.050,-atau 97,77% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran (Output) nya berupa peningkatan pelayanan melalui penyediaan tenaga teknis kontrak.

b) Penyelenggaran, pengendalian, dan pengamanan angkutan lebaran, natal, dan tahun baru

Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 368.837.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 349.490.000,- atau 94,75% dari anggaran. Adapun indikator kinerja hasil (Outcomes) kegiatan ini adalah jumlah penyelenggaraan, pengendalian dan pengamanan angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru

d. Program Pembangunan sarana dan prasarana perhubungan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 25.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 24.202.000,- atau 96,81%. dari anggaran. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Pembangunan Halte Bus, Taxi Gedung Terminal

Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 25.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 24.202.000,- atau 96,81 % dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah Halte yang terbangun yang dialokasikan melalui kegiatan Rehab Halte Sekota Dumai namun dalam pelaksanaannya fisiknya sudah mencapai 100%.

e. Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 2.683.470.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.2.507.108.000,- atau 93,43%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Kegiatan pengadaan rambu lalu lintas

Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 365.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 361.367.000,- atau 99,00% dari anggaran. Adapun indikator kinerja hasil (Outcomes) kegiatan ini adalah jumlah rambu lalu lintas yang lengkap dan memadai demi menciptakan ketertiban berlalu lintas, yang berupa

tersedianya rambu-rambu lalu lintas dan fasilitas perlengkapan jalan lainnya yang memadai demi menciptakan ketertiban berlalu lintas.

b) Pengadaan marka jalan

Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 1.350.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.260.775.000,- atau 93,39% dari anggaran. Adapun indikator kinerja hasil (Outcomes) kegiatan ini adalah jumlah marka jalan yang terbangun guna terciptanya lalu lintas yang tertib, aman, lancar, teratur dan terkendali keluaran kegiatan ini yaitu :

- 1) Pengadaan dan pengecatan Zona Selamat Sekolah Dumai Selatan
- 2) Pembuatan dan pengecatan Marka zebra cross setiap lampu traffic light
- 3) Pembuatan dan pengecatan marka sepanjang jalan Budi Kemuliaan
- 4) Pembuatan dan pengecatan marka sepanjang jalan Sultan Syarif Kasim I
- 5) Pembuatan dan pengecatan marka sepanjang jalan Sultan Syarif Kasim II
- 6) Pita Kejut SDN 003 Kelurahan Mekar Sari
- 7) Pembuatan dan Pengecatan Marka Sepanjang Jalan Kamboja
- 8) Pembuatan dan Pengecatan Marka Sepanjang Jalan Ombak II
- 9) Pembuatan dan Pengecatan Marka Parkir Sekota Dumai

c) Operasi penertiban dan penegakan hukum

Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 228.470.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 228.470.000,- atau 100% dari anggaran. Adapun indikator kinerja hasil (Outcomes) kegiatan ini adalah Jumlah operasi Penertiban . Sedangkan indikator kinerja keluaran (Output) nya berupa pelaksanaan operasi penertiban lalu lintas dan Angkutan Umum, yaitu :

- 1) Operasi Penertiban Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- 2) Pengaturan dan Pengendalian Lalu Lintas dipersimpangan pasar dan lokasi sekolah pada pagi dan siang hari.
- 3) Operator Radio Orari.
- 4) Jaga Pos Pengendalian Lalu Lintas (Posdallalin).

d) Pengadaan Traffic Light dan Warning Light

Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 540.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 458.316.000,- atau 84,87% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah lokasi pemasangan APILL dan LPJU Tenaga Surya yaitu berupa kegiatan :

- 1) Pemasangan Lampu Rambu Lalu Lintas di Simpang SMPN 20 Kelurahan Mundam
- 2) Pengadaan Lampu Traffic Light Simpang Cempedak - Budi Kemuliaan
- 3) Pengadaan Lampu Warning Tiang Lurus Jl. Pawang Sidik Kelurahan Bukit Nenas
- 4) Pengadaan Lampu Traffic Light Simpang Bukit Datuk - Pasar Pulau Payung.

e) Pembangunan Trotoar, Median Jalan dan Pulau Jalan

Anggaran yang disediakan dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 200.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 198.180.000,- atau 99,09% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah tersedianya median jalan dan pulau jalan yang memadai yaitu berupa kegiatan :

- 1) Pembuatan pedestrian pada jalan kota dalam wilayah Kec Dumai Kota
- 2) Pembuatan pedestrian pada jalan kota dalam wilayah kec Dumai Timur

Dinas Lingkungan Hidup

a. Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 3.595.227.615 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 3.533.766.193 atau 98,29%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a) Penyusunan program pengembangan RTH
Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 152,200,000.00,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 145,244,000.00,- atau sebesar 95%, telah mencapai target yang diinginkan yaitu Terpeliharanya taman kota dan jalur hijau kota sehingga tercapai keindahan kota.
- b) Pemeliharaan RTH
Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 3,383,427,615.00,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 3,330,122,193.00,- atau sebesar 98%, telah mencapai target yang diinginkan yaitu Terpeliharanya taman kota dan jalur hijau kota sehingga tercapai keindahan kota.
- c) Pengembangan Taman Rekreasi
Kegiatan ini merupakan upaya dinas lingkungan Hidup dalam melakukan pengembangan ruang Terbuka hijau agar lokasi yang ada di kota dumai menjadi lebih tertata .Pada Kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 59,600,000.00,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 59,600,000.00,- atau sebesar 98%, telah mencapai target yang diinginkan yaitu tercapainya penataan taman-taman di dalam kota dan tertatanya pedestrian di taman bukit gelanggang dan terpeliharanya taman kota dan jalur hijau.

3. Sasaran 1.3. Meningkatnya kualitas lingkungan

Dinas Lingkungan hidup

a. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 5.484.143.900 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 5.469.259.214 atau 99,73%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a) Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan
Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah di Kota Dumai saat ni armada yang ada kurang memadai dalam menanggulangi masalah sampah. rata rata

timbunan sampah pertahun mencapai 83.585 m³/tahun, sedangkan armada yang tersedia hanya 15 Truk sampah dan 12 kontainer. artinya dengan armada yang tersedia produksi sampah pertahunnya hanya dapat ditanggulangi sebesar 59.139 m³/Tahun. Pada Tahun 2018 pagu anggaran yang tersedia untuk kegiatan penyediaan sarana dan prasarana sampah sebesar Rp. 283,900,000.00,- dan realisasi keuangan Rp. 281,883,414.00,- artinya secara anggaran yang tersedia dengan terealisasi mencapai 99%. tetapi dengan anggaran yang tersedia perlu ditambah guna menganggulangi masalah sampah. Karena target dari kegiatan ini adalah yaitu terwujudnya pelayanan persampahan dan meningkatnya kebersihan kota

b) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan

Pada kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 5.200.243.900,- dan realisasi keuangan Rp. 5.187.375.800,- atau 100% telah mencapai target yang diinginkan yaitu meningkatnya pelayanan persampahan kepada masyarakat. Artinya dengan anggaran yang tersedia dan jumlah anggaran yang terealisasi telah menunjukan progres capaian kinerja yang optimal terhadap komitmen Dinas Lingkungan Hidup dalam menjalankan tugas dan fungsinya terhadap pengelolaan lingkungan yang berbasis ramah lingkungan.

b. Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 396.691.900 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 375.192.540 atau 94,58%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan hidup

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat dibidang Lingkungan yaitu dengan melakukan pembinaan terhadap sekolah – sekolah (Sekolah Adiwiyata) untuk menumbuhkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan sehingga pada akhirnya siswa ini

bisa menjadi motor penggerak atau teladan baik itu di sekolah yang bersangkutan maupun ditengah masyarakat atau disepular tempat tinggal siswa sehingga terciptanya kelestarian alam. Dengan terciptanya kesadaran terhadap lingkungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat menjaga lingkungannya dan mengurangi beban pemerintah dalam pelestarian lingkungan terutama dalam hal pendanaan pengelolaan sampah. Pada kegiatan ini realisasi anggaran yang tersedia sebesar Rp. 87,091,900.00,- dan relisasi keuangan sebesar Rp. 81,921,040.00,- atau sebesar 94%. Dengan target capaian sekolah yang mengetahui dan memahami program adiwiyata. Dari anggaran yang disediakn telah dilakukan pembinaan sebanyak 12 sekolah.

b) Pengembangan data dan informasi lingkungan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi terkait dokumen pengelolaan Lingkungan hidup. Pada Kegiatan ini realisasi anggaran Rp. 140,200,000.00,- realisasi keuangan sebesar Rp. 134,778,000.00,- atau 96%. Kegiatan ini menghasilkan buku data dan buku laporan yang disebut buku status lingkungan hidup Kota Dumai.

c) Penguatan, jejaring informasi lingkungan pusat dan daerah

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud peran serta dinas lingkungan hidup dalam mengikuti efen efen nasional tentang lingkungan hidup, dengan diikutinya efen- efen ini diharapkan Pengelolaan Lingkungan di kota dumai dapat menjadi lebih baik. Pada Kegiatan ini realisasi anggaran Rp. 169,400,000.00,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 158,493,500.00,- atau sebesar 93%. telah mencapai target yang diinginkan yaitu Tercapainya informasi lingkungan Kota Dumai.

c. Program peningkatan pengendalian polusi

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 96.130.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 94.859.049 atau 98,68%. Anggaran tersebut dialokasikan kegiatan di bawah ini :

a) Pengujian polusi udara ambien

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat polutan bagi lingkungan udara kota dumai . pada tahun 2018 kegiatan ini dianggarkan sebesar

Rp. 96,130,000.00,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 94,859,049.00,- atau sebesar 98%, dari dana yang dianggarkan tersebut telah dilakukan pengujian sample di 8 titik lokasi yang ada di kota Dumai hasil pengujian dari beberapa parameter tersebut didapat tingkat plutan di Kota Dumai tidak ada yang melebihi nilai baku mutu.

4. Sasaran 2.1. Meningkatnya partisipasi pendidikan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

a. Program Pendidikan Anak Usia Dini

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.981.451.627 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.685.085.547 atau 85,04%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Penambahan Ruang Kelas Sekolah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 185.000.000,- (seratus delapan puluh lima juta rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 184.000.000,- (seratus delapan puluh empat juta rupiah) atau sebesar 99,46%. Adapun tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator kinerja keluaran bertambahnya ruang kelas yang dibangun.

b) Pembangunan Taman, Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 198.560.000,- (seratus Sembilan puluh delapan juta lima ratus enam puluh ribu rupiah) atau sebesar 99,28%. Kegiatan pembangunan pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir tingkat capaian sebesar 100% dengan indikator kinerja keluaran Terpenuhinya kebutuhan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir.

c) Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 190.000.000,- (seratus Sembilan puluh juta rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 185.493.000,- (seratus delapan puluh lima juta empat ratus Sembilan puluh tiga ribu rupiah) atau sebesar

97,63%. Kegiatan pengadaan alat praktik dan peraga siswa tingkat capaian sebesar 100%

d) Pengadaan mebeluer sekolah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 97.640.000,- (Sembilan puluh tujuh juta enam ratus empat puluh ribu rupiah) atau sebesar 97,64%. Kegiatan pengadaan meubeler sekolah tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran

e) Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. Rp. 160.000.000,- (seratus enam puluh juta rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 158.617.000,- (seratus lima puluh delapan juta enam ratus tujuh belas ribu rupiah) atau sebesar 99,14%. Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat bangunan sekolah tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Ruang kelas yang direhabilitasi.

f) Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 53.991.000,- (lima puluh tiga juta Sembilan ratus Sembilan puluh satu ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 44.441.000,- (empat puluh empat juta empat ratus empat puluh satu ribu rupiah) atau sebesar 82,31%. Kegiatan pelatihan kompetensi tenaga pendidik tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Peningkatan prestasi guru yang naik kepangkatan melalui ptk.

g) Pengembangan Pendidik Anak Usia Dini

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini Rp 0 dengan realisasi sebesar Rp. 0 atau sebesar. Kegiatan pengembangan pendidikan anak usia dini tingkat capaian sebesar 0% dengan indicator kinerja keluaran Meningkatkan prestasi kepala sekolah, guru dan siswa PAUD.

- h) Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini
Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.75.379.127,- (tujuh puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu seratus dua puluh tujuh rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 68.778.500,- (enam puluh delapan juta tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 91,24%. Kegiatan pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran anak usia dini tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersusunnya Kurikulum dan Bahan Ajar dan Model Pembelajaran PAUD.
- i) Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama Pendidikan Anak Usia Dini
Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 72.334.000,- (tujuh puluh dua juta tiga ratus tiga puluh empat ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 62.005.000,- (enam puluh dua juta lima ribu rupiah) atau sebesar 85,72%. Kegiatan penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama pendidikan anak usia dini tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Meningkatnya Kompetensi Guru PAUD.
- j) Perencanaan dan Penyusunan Program Anak Usia Dini
Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 78.931.000,- (tujuh puluh delapan juta Sembilan ratus tiga puluh satu ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 66.540.000,- (enam puluh enam juta lima ratus empat puluh ribu rupiah) atau sebesar 84,30%. Kegiatan Perencanaan dan penyusunan program Pendidikan Anak Usia Dini tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Meningkatkan Kreatifitas Pendidik PAUD
- k) Publikasi dan sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini
Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 113.477.000,- (seratus tiga belas juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 0 atau sebesar 0%. Kegiatan Publikasi dan sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini

tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Meningkatnya prestasi guru dan siswa PAUD

I) Penyelenggaraan Pendidikan TK Negeri

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. Rp. 702.863.500,- (tujuh ratus dua juta delapan ratus enam puluh tiga ribu lima ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 571.016.047 (lima ratus tujuh puluh satu juta enam belas ribu empat puluh tujuh rupiah) atau sebesar 81,24%. Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan TK Negeri tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Penyediaan dukungan operasional Tk Negeri.

b. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 2.595.588.750 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.230.184.467 atau 85,92%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Pelaksanaan evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 80.850.000,- (delapan puluh juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 70.000.000,- (tujuh puluh juta rupiah) atau sebesar 86,58%. Kegiatan pelaksanaan evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya laporan evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan.

b) Pengendalian dan pengawasan penerapan azas efisiensi dan efektivitas penggunaan dana dekonsentrasi dan dana pembantuan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 343.206.500,- (tiga ratus empat puluh tiga juta dua ratus enam ribu lima ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 332.170.578,- (tiga ratus tiga puluh dua juta seratus tujuh puluh ribu lima ratus tujuh puluh delapan rupiah) atau sebesar 96,78%. Kegiatan Pengendalian dan pengawasan penerapan azas efisiensi dan efektivitas penggunaan dana dekonsentrasi dan dana pembantuan tingkat capaian sebesar

100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya laporan monitoring yang efisiensi dan efektifitas

c) Pembinaan Komite Sekolah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 32.881.000,- (tiga puluh dua juta delapan puluh delapan satu ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 19.536.000,- (Sembilan belas juta lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah) atau sebesar 59.41%. Kegiatan Pengendalian dan pengawasan penerapan azas efisiensi dan efektivitas penggunaan dana dekonsentrasi dan dana pembantuan tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Terlaksananya sekolah berwawasan lingkungan (Sekolah bersih)

d) Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 1.085.739.000,- (satu milyar delapan puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh Sembilan ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 872.828.158,- (delapan ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus dua puluh delapan ribu seratus lima puluh delapan rupiah) atau sebesar 80.39%. Kegiatan penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Pembaharuan data siswa dapat update setiap bulan.

e) Penyelenggaraan Pelatihan, Seminar dan Lokakarya, serta Diskusi Ilmiah tentang Berbagai Isu Pendidikan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 951.749.250,- (Sembilan ratus lima puluh satu juta tujuh ratus empat puluh Sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 831.586.731,- (delapan ratus tiga puluh satu juta lima ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus tiga puluh satu rupiah) atau sebesar 85.48%. Kegiatan penyelenggaraan pelatihan seminar dan lokakarya serta diskusi ilmiah tentang berbagai isu pendidikan tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Peserta yang mengikuti kegiatan.

f) Monitoring, evaluasi dan pelaporan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 147.246.000,- (seratus empat puluh tujuh juta dua ratus empat puluh enam ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 122.063.000,- (seratus dua puluh dua juta enam puluh tiga ribu rupiah) atau sebesar 82.90%. Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan tingkat pencapaiannya 100%, dengan capaian program adalah terdatanya sarana dan prasarana sekolah se Kota Dumai. Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaporan tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran terdatanya jumlah sarana dan prasarana sekolah.

Dinas Perpustakaan dan Arsip

a. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 392.593.297 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 381.669.077 atau 97,22%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah

Dengan anggaran sebesar Rp.103.343.300,- dan terealisasi Rp. 93.946.200,- atau 90,91%. Adapun *out put* dari penggunaan anggaran ini adalah jumlah perpustakaan desa/kelurahan, khusus dan masyarakat yang dibina atau terealisasi sebesar 100%, dan *out come* dari kegiatan ini adalah jumlah perpustakaan desa/kelurahan, khusus dan masyarakat yang menjalankan standar pengelolaan dan pelayanan sesuai dengan undang-undang/peraturan perpustakaan dengan target sebanyak 4 (empat) perpustakaan dan terealisasi 100%.

b. Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca

Anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini sebesar Rp.289.249.997,00 dan realisasi Rp.289.722.877,00 atau 99.47% . *Out put* dari kegiatan ini adalah jumlah lomba mendongeng, lomba duta pustaka, lomba perpustakaan kelurahan/perpustakaan khusus, pameran

perpustakaan provinsi dengan target sebanyak 3 (tiga) jenis kegiatan/lomba dan teralisasi 100%. Sedangkan *out come* dari kegiatan ini adalah sama dengan diatas yaitu jumlah kunjungan pemustaka ke perpustakaan umum daerah kota dumai dan perpustakaan binaan lainnya dengan target 21.000 pemustaka dan teralisasi 29.370 pemustaka atau sekitar 139.85%.

5. Sasaran 2.2. Meningkatnya angka kelulusan Pendidikan dasar

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

a. Program Pendidikan Non Formal

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 251.656.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 218.570.660 atau 86,85%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Pengembangan kebijakan pendidikan non formal

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 260.779.980,- (dua ratus enam puluh juta tujuh ratus tujuh puluh Sembilan ribu Sembilan ratus delapan puluh rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 218.570.660,- (dua ratus delapan belas juta lima ratus tujuh puluh ribu enam ratus enam puluh rupiah) atau sebesar 83.81%. Kegiatan Pengembangan kebijakan pendidikan non formal tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya tenaga pendidik non formal yang berkualitas

b. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 16.226.399.915 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 15.177.088.236 atau 93,53%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Pelaksanaan sertifikasi pendidik

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp 155.045.750,- (seratus lima puluh lima juta empat puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) dengan realisasi sebesar Rp.

135.037.750,- (seratus tiga puluh lima juta tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) atau sebesar 87.10%. Kegiatan pelaksanaan sertifikasi pendidik tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Meningkatnya kompetensi guru dan pengawas sekolah.

- b) Pelaksanaan uji Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 188.620.000,- (seratus delapan puluh delapan juta enam ratus dua puluh ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 0,- (nol) atau sebesar 0%. Kegiatan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran adalah meningkatnya kemampuan dan keahlian guru.
- c) Pelatihan Bagi Pendidik Untuk Memenuhi Standar Kompetensi
Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 134.499.000,- (seratus tiga puluh empat juta empat ratus Sembilan puluh Sembilan ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 119.728.500,- (seratus Sembilan belas juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 89.02%. Kegiatan pelatihan bagi tenaga pendidik untuk memenuhi standard kompetensi tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Terpenuhi kompetensi guru untuk kurikulum.
- d) Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG)
Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 327.764.865,- (tiga ratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh empat ribu delapan ratus enam puluh lima rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 277.177.100,- (dua ratus tujuh puluh tujuh juta seratus tujuh puluh tujuh ribu seratus rupiah) atau sebesar 84.55%. Kegiatan pembinaan kelompok kerja guru (KKG) tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Kreativitas Mengajar guru semakin baik.
- e) Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 7.578.090.000,- (tujuh milyar lima ratus tujuh puluh delapan juta Sembilan puluh ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 14.024.096.000,- (empat belas milyar dua puluh empat juta Sembilan puluh enam ribu rupiah) atau sebesar 185.07%. Kegiatan Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Meningkatnya pengetahuan guru tentang jabatan fungsional 2. Meningkatnya kesejahteraan PTK.

- f) Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 415.231.900,- (empat ratus lima belas juta dua ratus tiga puluh satu ribu Sembilan ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 370.680.806,- (tiga ratus tujuh puluh juta enam ratus delapan puluh ribu delapan ratus enam rupiah) atau sebesar 89.27%. Kegiatan pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Adanya Kesejahteraan tenaga pendidik.

- g) Pengembangan Sistem Perencanaan dan pengendalian Program Profesi pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 352.768.400,- (tiga ratus lima puluh dua juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu empat ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 249.428.080,- (dua ratus empat puluh sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu delapan puluh rupiah) atau sebesar 70.71%. Kegiatan pengembangan sistem perencanaan dan pengendalian program profesi pendidik dan tenaga kependidikan tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya guru mengikuti pelatihan.

6. Sasaran 2.3. Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dasar

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

a. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 43.462.134.316 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 40.864.523.816 atau 94,02%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Pembangunan Gedung Sekolah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 8.073.765.885,- (delapan milyar tujuh puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh lima rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 7.830.561.637,- (tujuh milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta lima ratus enam puluh satu ribu enam ratus tiga puluh tujuh rupiah) atau sebesar 96,99%. Kegiatan pembangunan gedung sekolah tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Bertambahnya Sarana Pendidikan.

b) Penambahan ruang kelas sekolah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 7.465.445.989,- (tujuh milyar empat ratus enam puluh lima juta empat ratus empat puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 3.551.106.934,- (tiga milyar lima ratus lima puluh satu juta seratus enam ribu Sembilan ratus tiga puluh empat rupiah) atau sebesar 47,57%. Kegiatan penambahan ruang kelas tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Meningkatnya daya tampung pendidikan dasar

c) Penambahan ruang guru sekolah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 727.600.000,- (tujuh ratus dua puluh tujuh juta enam ratus ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 697.263.000,- (enam ratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus enam puluh tiga ribu rupiah) atau

sebesar 95,83%. Kegiatan penambahan ruang guru sekolah tingkat capaian sebesar 100%.

d) Pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 1.857.061.200,- (satu milyar delapan ratus lima puluh tujuh juta enam puluh satu ribu dua ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 1.841.335.300,- (satu milyar delapan ratus empat puluh satu juta tiga ratus tiga puluh lima ribu tiga ratus rupiah) atau sebesar 99,15%. Kegiatan pembangunan laboratorium dan ruang praktikum sekolah tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Jumlah laboratorium yang dibangun.

e) Pembangunan Taman, Lapangan Upacara dan Fasilitas Parkir

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. . 1.083.400.000,- (satu milyar delapan puluh tiga juta empat ratus ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 1.057.043.000,- (satu milyar lima puluh tujuh juta empat puluh tiga ribu rupiah) atau sebesar 97,57%. Kegiatan pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Terpenuhinya kebutuhan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir.

f) Pembangunan ruang ibadah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 198.880.000,- (seratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu rupiah) atau sebesar 99,44%. Kegiatan Pembangunan ruang ibadah tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Jumlah ruang ibadah yang dibangun.

g) Pembangunan Sarana air Bersih dan Sanitary

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 5.444.524.102,- (lima milyar empat ratus empat puluh empat juta lima ratus dua puluh empat ribu seratus dua rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 4.875.014.102,- (empat milyar delapan ratus

tujuh puluh lima juta empat belas ribu seratus dua rupiah) atau sebesar 89,54%.. Kegiatan pembangunan sarana air bersih dan sanitary tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya sarana air bersih dan sanitasi sekolah.

h) Pengadaan alat praktik dan peraga siswa

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 600.000.000,- (enam ratus juta rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 596.426.000,- (lima ratus Sembilan puluh enam juta empat ratus dua puluh enam ribu rupiah) atau sebesar 99,40%. Kegiatan Pengadaan alat praktik dan peraga siswa tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tercukupinya kebutuhan Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa.

i) Pengadaan Meubeler

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 522.000.000,- (lima ratus dua puluh dua juta rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 515.110.000,- (lima ratus lima belas juta seratus sepuluh ribu rupiah) atau sebesar 98,68%. Kegiatan pengadaan meubeler sekolah tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tercukupinya kebutuhan meubiler disekolah.

j) Pengadaan Perlengkapan Sekolah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 3.354.990.130,- (tiga milyar tiga ratus lima puluh empat juta Sembilan ratus Sembilan puluh ribu seratus tiga puluh rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 2.738.581.000,- (dua milyar tujuh ratus tiga puluh delapan juta lima ratus delapan puluh satu ribu rupiah) atau sebesar 81,63%. Kegiatan pengadaan perlengkapan sekolah tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Terciptanya kenyamanan proses pembelajaran

k) Rehabilitas Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 4.755.294.324,- (empat milyar tujuh ratus lima puluh lima juta dua ratus Sembilan puluh empat ribu tiga ratus dua puluh empat

rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 4.749.342.324,- (empat milyar tujuh ratus empat puluh Sembilan juta tiga ratus empat puluh dua ribu tiga ratus dua puluh empat rupiah) atau sebesar 99.87%. Kegiatan rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Ruang kelas dalam kondisi baik.

l) Pelatihan Penyusunan Kurikulum

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 153.896.000,- (seratus lima puluh tiga juta delapan ratus Sembilan puluh enam ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 130.853.640,- (seratus tiga puluh juta delapan ratus lima puluh tiga ribu enam ratus empat puluh rupiah) atau sebesar 85.03%. Kegiatan pelatihan penyusunan kurikulum tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Meningkatkan kualitas dan kompetensi Guru khususnya dalam pembuatan kurikulum.

m) Penyediaan Bantuan Operasional sekolah BOS Jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTS serta Pesantren Salafiah dan Satuan Pendidikan Non-Islam Setara SD dan SMP

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. . 4.126.319.000,- (empat milyar seratus dua puluh enam juta tiga ratus Sembilan belas ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 3.537.815.140,- (tiga milyar lima ratus tiga puluh tujuh juta delapan ratus lima belas ribu seratus empat puluh rupiah) atau sebesar 85.74%. Kegiatan penyediaan bantuan operasional sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTs serta pesantren salafiah dan Satuan Pendidikan Non-Islam Setara SD dan SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Terpenuhinya indeks kebutuhan siswa per tahun yang disubsidi.

n) Penyelenggaraan Paket A Setara SD

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 8.725.000,- (delapan juta tujuh ratus dua puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 8.025.000,- (delapan juta dua puluh lima ribu rupiah) atau sebesar 91.98%. Kegiatan

penyelenggaraan Paket A setara SD tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Berkurangnya persentase masyarakat belum tamat SD/setara di Kota Dumai.

o) Penyelenggaran Paket B Setara SMP

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 102.415.000,- (seratus dua juta empat ratus lima belas ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 88.411.000,- (delapan puluh delapan juta empat ratus sebelas ribu rupiah) atau sebesar 86.33%. Kegiatan penyelenggaraan Paket B setara SMP tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Berkurangnya persentase masyarakat belum tamat SMP/setara di Kota Dumai.

p) Pembinaan Kelembagaan Sekolah dan Manajemen Sekolah dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Satuan Pendidikan Dasar

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 150.006.200,- (seratus lima puluh juta enam ribu dua ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 115.246.200,- (seratus lima belas juta dua ratus empat puluh enam ribu dua ratus rupiah) atau sebesar 76.83%. Kegiatan pembinaan kelembagaan sekolah dan manajemen sekolah dengan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) di Satuan Pendidikan Dasar tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tercapainya Perhitungan Indikator SPM di Pendidikan Dasar di Kota Dumai.

q) Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 396.660.199,- (tiga ratus Sembilan puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu seratus Sembilan puluh Sembilan rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 347.818.087,- (tiga ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus delapan belas ribu delapan puluh tujuh rupiah) atau sebesar 87.69%. Kegiatan pembinaan minat, bakat dan kreatifitas siswa tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Terlaksananya pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa.

r) Penyebarluasan dan Sosialisasi Berbagai Informasi Pendidikan Dasar

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp 285.798.400,- (dua ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus Sembilan puluh delapan ribu empat ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 281.798.400,- (dua ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus Sembilan puluh delapan ribu empat ratus rupiah) atau sebesar 98.60%. Kegiatan penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Meningkatnya kesadaran pendidikan bagi stakeholder dan penyusunan profil pendidikan Kota Dumai.

s) Penyediaan Beasiswa Transisi

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 11.445.000,- (sebelas juta empat ratus empat puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 11.152.723,- (sebelas juta seratus lima puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh tiga rupiah) atau sebesar 97.45%.. Kegiatan penyediaan beasiswa transisi tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Jumlah pembuatan SPJ transisi.

t) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 233.549.150,- (dua ratus tiga puluh tiga juta lima ratus empat puluh Sembilan ribu seratus lima puluh rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 118.617.750,- (seratus delapan belas juta enam ratus tujuh belas ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) atau sebesar 50.79%. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Terdatanya program wajib belajar sembilan tahun.

u) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 1

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 375.621.762,- (tiga ratus tujuh puluh lima juta enam ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh dua rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 362.309.357,- (tiga ratus enam puluh dua juta tiga ratus Sembilan ribu tiga ratus lima puluh tujuh rupiah) atau sebesar 96.46%.

Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 1 di lingkungan Pemerintah Kota Dumai tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien.

v) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 2

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 924.673.400,- (Sembilan ratus dua puluh empat juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu empat ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 879.961.053,- (delapan ratus tujuh puluh Sembilan juta Sembilan ratus enam puluh satu ribu lima puluh tiga rupiah) atau sebesar 95.16%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 2 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien

w) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 3

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 249.287.500,- (dua ratus empat puluh Sembilan juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 249.287.500,- (dua ratus empat puluh Sembilan juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 100%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 3 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien.

x) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 4

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 377.674.019,- (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh empat ribu Sembilan belas rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 376.748.469,- (tiga ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu empat ratus enam puluh Sembilan rupiah) atau sebesar 99.75%. Kegiatan Penyediaan Dukungan

Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 4 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien.

y) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 5

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 273.670.600,- (dua ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh ribu enam ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 273.670.600,- (dua ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh ribu enam ratus rupiah) atau sebesar 100%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 5 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien

z) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 6

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. Rp. 209.794.000,- (dua ratus Sembilan juta tujuh ratus Sembilan puluh empat ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 209.794.000,- (dua ratus Sembilan juta tujuh ratus Sembilan puluh empat ribu rupiah) atau sebesar 100%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 6 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien

aa) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 7

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 269.894.290,- (dua ratus enam puluh Sembilan juta delapan ratus Sembilan puluh empat ribu dua ratus Sembilan puluh rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 267.286.935,- (dua ratus enam puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh enam ribu Sembilan ratus tiga puluh lima rupiah) atau sebesar 99.03%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 7 tingkat

capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien

bb) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 8

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 125.173.050,- (seratus dua puluh lima juta seratus tujuh puluh tiga ribu lima puluh rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 124.509.550,- (seratus dua puluh empat juta lima ratus Sembilan ribu lima ratus lima puluh rupiah) atau sebesar 99.47%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 8 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien.

cc) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 9

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 204.850.000,- (dua ratus empat juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 204.850.000,- (dua ratus empat juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah) atau sebesar 100%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 9 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien

dd) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 11

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 262.539.600,- (dua ratus enam puluh dua juta lima ratus tiga puluh Sembilan ribu enam ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 262.539.600,- (dua ratus enam puluh dua juta lima ratus tiga puluh Sembilan ribu enam ratus rupiah) atau sebesar 100%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 11 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien

ee) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 12

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 251.303.600,- (dua ratus lima puluh satu juta tiga ratus tiga ribu enam ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 251.303.600,- (dua ratus lima puluh satu juta tiga ratus tiga ribu enam ratus rupiah) atau sebesar 100%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 12 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien

ff) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 13

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 382.360.500,- (tiga ratus delapan puluh dua juta tiga ratus enam puluh ribu lima ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 382.360.500,- (tiga ratus delapan puluh dua juta tiga ratus enam puluh ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 100%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 13 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien

gg) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 14

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 526.244.000,- (lima ratus dua puluh enam juta dua ratus empat puluh empat ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 525.688.945,- (lima ratus dua puluh lima juta enam ratus delapan puluh delapan ribu Sembilan ratus empat puluh lima rupiah) atau sebesar 99.89%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 14 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien

hh) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 15

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 134.580.400,- (seratus tiga puluh empat juta lima ratus

delapan puluh ribu empat ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 134.580.400,- (seratus tiga puluh empat juta lima ratus delapan puluh ribu empat ratus rupiah) atau sebesar 100%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 15 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien

ii) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN Negeri Binsus

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 734.138.275,- (tujuh ratus tiga puluh empat juta seratus tiga puluh delapan ribu dua ratus tujuh puluh lima rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 722.542.075,- (tujuh ratus dua puluh dua juta rupiah lima ratus empat puluh dua ribu rupiah) atau sebesar 98.42%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN Negeri Binsus tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien

jj) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 16

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 244.507.000,- (dua ratus empat puluh empat juta lima ratus tujuh ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 244.507.000,- (dua ratus empat puluh empat juta lima ratus tujuh ribu rupiah) atau sebesar 100%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 16 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien

kk) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 17

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 251.641.750,- (dua ratus lima puluh satu juta enam ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 239.141.750,- (dua ratus tiga puluh Sembilan juta seratus

empat puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) atau sebesar 95.03%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 17 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien

ll) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 18

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 207.057.000,- (dua ratus tujuh juta lima puluh tujuh ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 204.807.000,- (dua ratus empat juta delapan ratus tujuh ribu rupiah) atau sebesar 98.91%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 18 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien

mm) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 19

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 240.582.600,- (dua ratus empat puluh juta lima ratus delapan puluh dua ribu enam ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 239.734.600,- (dua ratus tiga puluh Sembilan juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu enam ratus rupiah) atau sebesar 99.65%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 19 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien.

nn) Penyelenggaraan Ujian Nasional

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 1.149.061.900,- (satu milyar seratus empat puluh Sembilan juta enam puluh satu ribu Sembilan ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 902.745.791,- (Sembilan ratus dua juta tujuh ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus Sembilan puluh satu rupiah) atau sebesar 78.56%. Kegiatan penyelenggaraan ujian nasional tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Terlaksananya pelaksanaan ujian nasional tingkat SD dan SMP

- oo) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 20

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 272.271.600,- (dua ratus tujuh puluh dua juta dua ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 272.271.600,- (dua ratus tujuh puluh dua juta dua ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus rupiah) atau sebesar 100%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 20 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien

- pp) Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 21

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 243.635.100,- (dua ratus empat puluh tiga juta enam ratus tiga puluh lima ribu seratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 243.635.100,- (dua ratus empat puluh tiga juta enam ratus tiga puluh lima ribu seratus rupiah) atau sebesar 100%. Kegiatan Penyediaan Dukungan Penyelenggaraan Pelayanan Pendidikan SMPN 21 tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya Biaya Operasional Sekolah Yang Efisien.

7. Sasaran 3.1. Terkendalinya Kejadian Mortalitas, Morbilitas dan meningkatnya Status Gizi Masyarakat

Dinas Kesehatan

a. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pada tahun 2018 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp 1.461.112.000,- Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp 1.240.877.809,- atau sebesar 84,93% untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a) Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp169.637.800,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp137.794.509,- atau sebesar 81,23% dari anggaran.

Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pembinaan kelurahan siaga aktif 20 kelurahan dengan realisasi 100%, jumlah pelaksanaan promkes dengan menggunakan media cetak (buletin koran) 11 kali dengan realisasi 81,82%, dan jumlah pelaksanaan promkes dengan menggunakan mediatelevisi semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

b) Penyuluhan masyarakat pola hidup bersih dan sehat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 1.211.274.200,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 1.027.403.300,- atau sebesar 84,82% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah sekolah yang dilakukan pembinaan PHBS tatanan sekolah 18 sekolah dengan realisasi 33.33%, jumlah penyuluhan Napza dan penyakit menular lainnya 45 sekolah , jumlah pelatihan guru pembina UKS, jumlah pelatihan dokter kecil semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja

c) Peningkatan sumber daya manusia bidang kesehatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp80.200.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp75.680.000 atau sebesar 100%dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah tenaga kesehatan yang dilakukan verifikasi perizinannya 50 orang, jumlah puskesmas yang dibina 10 puskesmas, jumlah tempat praktek tenaga kesehatan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan 50 tempat, jumlah puskesmas yang memiliki 5 jenis ketenagaan 10 puskesmas, dan jumlah PNS berprestasi yang mendapatkan penghargaan 4 orang dengan realisasi sebesar 100%.

b. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita

Pada tahun 2018 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp237.543.105 Dari total anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp166.499.100 atau sebesar 70,09% yang dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a) Kegiatan penyuluhan kesehatan anak balita
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp15.923.500 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 9.923.500 atau sebesar 62,32% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pelaksanaan evaluasi SDIDTK di 10 puskesmas, pelaksanaan supervisi fasilitatif kesehatan anak 10 puskesmas dengan realisasi sebesar 100%.
- b) Kegiatan pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp221.619.605 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp156.575.600 atau sebesar 70,65% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pelaksanaan pertemuan penguatan kapasitas petugas program anak 1 kali, jumlah tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan SDIDTK 20 orang, dan pelaksanaan pelatihan SHK (Skrining Hipotyroid Kongenital) 1 kali semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

c. Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia

Pada tahun 2018 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.227.015.210. Dari total anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp.196.389.000 atau sebesar 86,51% yang dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a) Kegiatan pelayanan kesehatan
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp227.015.210 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp198.389.000 atau sebesar 86,51% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Pelaksanaan bimbingan teknis program lansia, serta Pelaksanaan bimtek peningkatan kapasitas pengelola program dengan realisasi semuanya sebesar 100%.

d. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Pada tahun 2018 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp13.972.648.765,- Dari total anggaran tersebut telah direalisasikan

sebesar Rp12.437.075.855,-atau sebesar 89,01% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan di bawah ini :

a) Kegiatan penyusunan standar pelayanan kesehatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp79.880.000,-dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp38.860.000,-atau sebesar 48.65% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah :

Table 3. 36 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2018 Standar pelayanan kesehatan

| Indikator dan tolak ukur kinerja keluaran | Satuan | Target Kinerja | | Cakupan |
|--|---------|----------------|-----------|---------|
| | | Rencana | Realisasi | |
| Jumlah dokumen Rencana Kinerja Tahun (RKT) yang dihasilkan | Dokumen | 2 | 2 | 100% |
| Jumlah dokumen Penetapan Kinerja (PK) yang dihasilkan | Dokumen | 2 | 2 | 100% |
| Jumlah dokumen Rencana Kerja Dinas Kesehatan | Dokumen | 2 | 2 | 100% |
| Jumlah dokumen Musrenbang Dinas Kesehatan yang dihasilkan | Dokumen | 1 | 1 | 100% |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Dumai

Dapat dilihat dari tabel diatas pencapaian indikator kinerja keluaran untuk jumlah dokumen Rencana Kinerja Tahun (RKT) yang dihasilkan, jumlah dokumen Penetapan Kinerja (PK) yang dihasilkan, jumlah dokumen Rencana Kerja Dinas Kesehatan, dan jumlah dokumen Musrenbang Dinas Kesehatan yang dihasilkan semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

b) Kegiatan evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp57.434.000dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp41.900.000atau sebesar 72.95% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah:

Tabel 3.37. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2018 Evaluasi standar pelayanan kesehatan

| Indikator dan tolak ukur kinerja keluaran | Satuan | Target Kinerja | | Cakupan |
|---|---------|----------------|-----------|---------|
| | | Rencana | Realisasi | |
| Jumlah dokumen rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perubahan yang dihasilkan | Dokumen | 1 | 1 | 100% |
| Jumlah dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang dihasilkan pertahun | Dokumen | 1 | 1 | 100% |
| Jumlah dokumen DHA yang dihasilkan | Dokumen | 1 | 1 | 100% |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Dumai

Dapat dilihat dari tabel diatas pencapaian indikator kinerja keluaran untuk jumlah dokumen rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perubahan yang dihasilkan, jumlah dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang dihasilkan per tahun, dan jumlah dokumen DHA yang dihasilkan semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

- c) Kegiatan Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.216.860.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp1.120.470.577,- atau sebesar 92.08% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah :

Tabel 3.38. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2018 Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan

| Indikator dan tolak ukur kinerja keluaran | Satuan | Target Kinerja | | Cakupan |
|---|-----------|----------------|-----------|---------|
| | | Rencana | Realisasi | |
| Jumlah pertemuan validasi data yang dilaksanakan | Kali | 1 | 1 | 100% |
| Jumlah pertemuan evaluasi pengelola SIK yang dilaksanakan | Kali | 2 | 0 | 0% |
| Jumlah dokumen profil kesehatan yang dihasilkan | Dokumen | 1 | 1 | 100% |
| Jumlah dokumen informasi ringkas kesehatan yang dihasilkan | Dokumen | 1 | 1 | 100% |
| Jumlah puskesmas yang melaksanakan sistem informasi kesehatan | Puskesmas | 10 | 10 | 100% |
| Jumlah rumah sakit yang melaksanakan sistem informasi kesehatan | RS | 3 | 3 | 100% |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Dumai

Dapat dilihat dari tabel diatas pencapaian indikator kinerja keluaran untuk jumlah pertemuan validasi data yang dilaksanakan, jumlah pertemuan evaluasi pengelola SIK yang dilaksanakan, jumlah dokumen profil kesehatan yang dihasilkan, jumlah dokumen informasi ringkas kesehatan yang dihasilkan, jumlah puskesmas yang melaksanakan sistem informasi kesehatan dan jumlah rumah sakit yang melaksanakan sistem informasi kesehatan semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

- d) Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp118.444.750,- dengan realisasi penyerapan anggaran

sebesar Rp59.084.000,- atau 49.88% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah :

Tabel 3.39. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2018 Monitoring, evaluasi dan pelaporan

| Indikator dan tolak ukur kinerja keluaran | Satuan | Target Kinerja | | Cakupan |
|---|---------|----------------|-----------|---------|
| | | Rencana | Realisasi | |
| Jumlah dokumen evaluasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang dihasilkan | Dokumen | 4 | 4 | 100% |
| Jumlah dokumen laporan kematian yang dihasilkan | Dokumen | 1 | 1 | 100% |
| Jumlah dokumen laporan tahunan yang dihasilkan | Dokumen | 1 | 1 | 100% |
| Jumlah dokumen laporan akuntabilitas kinerja yang dihasilkan | Dokumen | 1 | 1 | 100% |
| Jumlah dokumen LPPD dan LKPJ Dinas Kesehatan yang dihasilkan | Dokumen | 2 | 2 | 100% |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Dumai

Dapat dilihat dari tabel diatas pencapaian indikator kinerja keluaran untuk jumlah dokumen evaluasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang dihasilkan, jumlah dokumen laporan kematian yang dihasilkan, jumlah dokumen laporan tahunan yang dihasilkan, jumlah dokumen laporan akuntabilitas kinerja yang dihasilkan dan jumlah dokumen LPPD dan LKPJ Dinas Kesehatan yang dihasilkan semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

e) Kegiatan BLUD Puskesmas Dumai Kota

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.731.462.000,-dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp1.525.187.251,-atau sebesar 88.09% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas dengan cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

f) Kegiatan BLUD Puskesmas Dumai Barat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp902.466.400dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp866.092.531atau sebesar 95.97% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas dengan cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

g) Kegiatan BLUD Puskesmas Bukit Kapur

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.092.300.000 dengan realisasi penyerapan anggaran

sebesar Rp1.030.307.173 atau sebesar 94.32% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas dengan cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

h) Kegiatan BLUD Puskesmas Sungai Sembilan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 2.002.396.026 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp1.802.256.694 atau sebesar 90,01% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas dengan cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

i) Kegiatan BLUD Puskesmas Medang Kampai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp773.118.500 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp735.128.298 atau sebesar 95,09% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas dengan cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

j) Kegiatan BLUD Puskesmas Bumi Ayu

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.043.184.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp960.094.650 atau sebesar 92,04% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas dengan cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

k) Kegiatan BLUD Puskesmas Bukit Timah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp538.005.537 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp468.867.106 atau sebesar 87,15% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

l) Kegiatan BLUD Puskesmas Jaya Mukti

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp2.307.517.300 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp1.813.346.876 atau sebesar 78,58% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas dengan cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

m) Kegiatan BLUD Puskesmas Purnama

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp746.270.250 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp709.745.189 atau sebesar 95,11% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

n) Kegiatan BLUD Bukit Kayu Kapur

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.363.310.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp1.265.715.510 atau sebesar 92,84% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan yang berkualitas cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

e. Program obat dan perbekalan kesehatan

Pada anggaran untuk program ini sebesar Rp 5.429.972.000,-. Dari anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp 5.088.517.267,- atau sebesar 93,71% untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a) Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan

Pada kegiatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan dialokasikan dana sebesar Rp5.429.972.000,- dengan realisasi penyerapan sebesar Rp 5.088.517.267,- atau sebesar 93,71%. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah penyediaan obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas dengan realisasi sebesar 100%.

f. Program Pengawasan Obat dan Makanan

Pada tahun 2018 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.71.000.000 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.70.917.000 atau sebesar 99,88% untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a) Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp71.000.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp70.917.000 atau sebesar 99,88% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah apotik yang diawasi dan di bina

30 sarana, jumlah toko obat yang diawasi dan dibina 30 sarana, jumlah IRTP yang diawasi dan dibina 35 sarana, jumlah toko makanan-minuman yang diawasi dan dibina 30 sarana dan jumlah puskesmas yang diawasi dan dibina 10 puskesmas semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja

g. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Pada tahun 2018 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp1.288.348.055,- Dari total anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp1.264.171.250,- atau sebesar 98,12% yang dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Pengkajian pengembangan lingkungan sehat

Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.288.348.055,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp1.264.171.250,- atau sebesar 98,12% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah dokumen pelaksanaan pengawasan kualitas air dan sarana air bersih yang dihasilkan 2 dokumen, dokumen pelaksanaan pengawasan TTU dan TP2M yang dihasilkan 2 dokumen, dokumen pelaksanaan survey study EHRA 1 kali semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja

h. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Pada tahun 2018 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp3.070.074.200,- Dari total anggaran tersebut direalisasikan sebesar Rp2.564.980.297,- atau sebesar 83,55% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan di bawah ini :

a) Kegiatan penyemprotan/*fogging* sarang nyamuk

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp378.207.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp307.620.000,- atau sebesar 81,34% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pelaksanaan fogging fokus sebanyak 250 semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

- b) Kegiatan pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp72.600.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.71.148.000 atau sebesar 98,00% dari anggaran.
Adapun indikator kinerja keluaran untuk jumlah ketersediaan insektisida DBD242 liter semuanya mencapai cakupan 100 % dari realisasi target kinerja.
- c) Kegiatan pengadaan vaksin penyakit menular
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp19.500.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp15.000.000,- atau sebesar 76,92% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah VAR yang disediakan 45 vial dengan realisasi 66,67%, dan jumlah pengambilan vaksin rutin ke Dinas Kesehatan Propinsi 1 Tahun semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.
- d) Kegiatan pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp601.187.050,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp418.257.000 atau sebesar 69,57% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pelaksanaan catch up campaign campak SD di 114 SD dengan realisasi 26,32% dan pelaksanaan pelayanan bulan imunisasi anak sekolah dengan realisasi semuanya sebesar 100%.
- e) Kegiatan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.081.205.150,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp998.273.967,- atau sebesar 92,33% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah :

Tabel 3.40. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2018 Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular

| Indikator dan tolak ukur kinerja keluaran | Satuan | Target Kinerja | | Cakupan |
|--|-----------|----------------|-----------|---------|
| | | Rencana | Realisasi | |
| Terlaksananya larvasidasi massal | Kali | 2 | 2 | 100% |
| Pelaksanaan PE DBD larvasidasi selektif | Kasus | 200 | 135 | 100% |
| Pelaksanaan penemuan BTA(+) TB paru | Kasus | 250 | 250 | 100% |
| Pelaksanaan pengendalian penyakit HIV/AIDS | Puskesmas | 10 | 10 | 100% |
| Pelaksanaan pengendalian penyakit IMS | Puskesmas | 10 | 10 | 100% |

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Dumai

Dapat dilihat dari tabel 4.1 diatas pencapaian indikator kinerja keluaran untuk terlaksananya larvasidasi massal, Pelaksanaan PE DBD larvasidasi selektif realisasi 67,50%, Pelaksanaan penemuan BTA(+) TB Paru, pelaksanaan pengendalian penyakit HIV/AIDS dan pelaksanaan pengendalian penyakit IMS semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

- f) Kegiatan peningkatan imunisasi
 Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp319.500.000,-dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp215.200.000,-atausebesar 67.36% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pembinaan peningkatan cakupan imunisasi di 10 puskesmas, pelaksanaan pengelolaan rantai penyimpanan vaksin 12 bulan dengan realisasi 100%, dan jumlah pelaksanaan penyelidikan epidemiologi 150 kasus dengan realisasi sebesar 2,67%.
- g) Kegiatan peningkatan *surveillance epidemiologi* dan penanggulangan wabah
 Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp597.875.000,-dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp539.491.330,-atau sebesar 90,23% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah untuk pelaksanaan pemeriksaan kesehatan jemaah calon haji, pelaksanaan vaksinasi meningitis jemaah calon haji, jumlah puskesmas yang mendapatkan pembinaan program kesehatan jiwa dan jumlah pelaksanaan deteksi dini faktor resiko PTM di Posbindu semuanya mencapai cakupan 100%

8. Sasaran 3.2. Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat

Dinas Kesehatan

a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Pada tahun 2018 jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp 24.172.991.822,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 23.030.177.466,- atau sebesar 95,27% untuk melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a) Pelayanan kesehatan penduduk miskin di puskesmas dan jaringannya
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.12.901.267.172,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 12.767.369.100,- atau sebesar 98,96% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah pelaksanaan pelayanan JKN di puskesmas dan pembinaan pelayanan jaminan kesehatan dengan realisasi sebesar 100%.
- b) Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 1.496.100.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 1.465.920.381,- atau sebesar 97,98% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini jumlah pengadaan peralatan kesehatan puskesmas dan jaringannya, dengan realisasi semuanya sebanyak 100%
- c) Peningkatan kesehatan masyarakat
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 44.754.400,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 34.197.000 atau sebesar 76,41% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah pelatihan mutu kader posyandu dengan realisasi semuanya 100%.
- d) Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 2.575.358.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 1.909.042.095,- atau sebesar 74,13% dari anggaran. Adapun

indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah pelacakan kasus kematian ibu dan bayi serta pelaksanaan workshop bedah kasus maternal dengan realisasi semuanya 100%.

e) Peningkatan pelayanan kesehatan khusus

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 41.500.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 41.500.000,- atau sebesar 100% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran kegiatan ini adalah jumlah puskesmas yang mendapat pembinaan program kesehatan indera, jumlah puskesmas yang mendapatkan pembinaan program kesehatan jiwa dan jumlah sekolah yang dilakukan penjangkaran kesehatan dengan realisasi semuanya 100%.

f) Peningkatan pelayanan kesehatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 6.995.227.750,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 6.696.262.390,- atau sebesar 95,73% dari anggaran. Adapun indikator keluaran kegiatan ini adalah Jumlah pelaksanaan pembinaan manajemen puskesmas dengan realisasi 75% dan, Jumlah pelaksanaan kegiatan perkesmas, jumlah anak yang mendapatkan pelayanan sunat masal dan pelaksanaan kegiatan sahabat ambulance PSC 119 dengan realisasi semuanya 100%.

g) Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan dan rumah sakit

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp118.784.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp115.886.500,- atau sebesar 97,56% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah sarana pelayanan kesehatan di RS, Rad, Lab yang dibina, pelaksanaan sistem pelaporan SIMRS, pelaksanaan pelayanan kesehatan dokter spesialis ke puskesmas, dan pelaksanaan visitasi supervisi pelayanan rumah sakit kota Dumai semuanya mencapai cakupan 100% dari realisasi target kinerja.

Rumah Sakit Umum Daerah

a. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Untuk program ini, jumlah anggaran sebesar Rp2.839.331.123,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp2.775.935.773,- atau 97,77% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 2.839.331.123,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.775.935.773,- atau 97,77%.

b. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 265.424.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 173.683.300 atau 65,44%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Evaluasi dan Pengembangan Standar Kesehatan.

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 265.424.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 173.683.300,- atau 65,44%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pelaksanaannya akreditasi RSUD hasil terlaksannya akreditasi RSUD.

c. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 31.792.409.362,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 29.683.499.162,- atau 93,37% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Pembangunan Rumah Sakit

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.21.554.337.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 19.920.298.017,- atau 92,42%.

b) Pengadaan Alat-alat Rumah Sakit

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.2.689.363.312,-dengan realisasi sebesar Rp. 2.528.347.719,- atau 94,01%.

c) Pengadaan Obat - obatan Rumah Sakit

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 4.087.547.050,- dengan realisasi sebesar Rp.4.003.504.161,- atau 97,94%.

d) Pengadaan Bahan - bahan Logistik Rumah Sakit

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 198.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.154.770.000,- atau 77,81%.

e) Pengadaan Logistik keperawatan Rumah Sakit

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.643.808.000,-dengan realisasi sebesar Rp. 618.963.100,- atau 96,14%.

d. Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 2.800.608.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 2.706.398.863,- atau 96,64% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Sakit

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 2.060.938.000,- dengan realisasi sebesar Rp.2.037.208.000,- atau 98,85%.

b) Pemeliharaan Rutin/ Berkala Alat - alat Kesehatan Rumah Sakit

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 282.900.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 282.577.250,- atau 98,85 %.

c) Sedang/Berat Kendaraan Dinas / Operasional RSUD

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 10.000.000,- Realisasi Rp. 0,- tidak dilakukan dikarenakan kerusakan kendaraan operasional tersebut terlalu besar mengakibatkan tidak dilakukan kegiatan tersebut.

d) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas / Operasional RSUD

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 412.000.000,- Realisasi Rp. 353.118.613,- atau 85,66%

e. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 9.812.486.500,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 8.838.334.100,- atau 90,71% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a. Pelayanan Tenaga Para Medis di RSUD

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 9.708.095.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 8.742.405.000,- atau 90,05%.

b. Pelatihan dan Pendidikan tenaga Keperawatan RSUD

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 104.391.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 95.929.100,- atau 91,89%.

9. Sasaran 4.1. Meningkatnya prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga

Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata

a. Program peningkatan peran serta kepemudaan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 734.308.300,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 685.623.800,- atau sebesar 93,37% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Seleksi dan Pembinaan PASKIBRAKA

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 546.552.050,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 498.675.050,- dan atau sebesar 91,24% adapun indikator kinerja

keluaran adalah jumlah anggota pengibar bendera pada peringatan HUT RI di Kota Dumai dengan target 35 orang atau capaian realisasi 100%.

b) Kegiatan Seleksi dan Pembinaan Pemuda Marchingband

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 187.756.250,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 186.948.750,- dan atau sebesar 99,57% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah peserta marchingband yang dilatih dengan target 80 orang atau capaian realisasi 100%.

b. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 928.487.650,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 789.899.850,- atau sebesar 85,07% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a. Pembinaan cabang olahraga prestasi ditingkat daerah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 99.703.750,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 65.488.750,- dan atau sebesar 65,68% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah cabang olahraga yang dilaksanakan antar pelajar dengan target 3 cabang atau capaian realisasi 65%.

b. Senam kesegaran jasmani dan rekreasi

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 224.806.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 183.818.000,- dan atau sebesar 81,77% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah bulan pelaksanaan senam kesegaran jasmani (Car Free Day) dengan target 44 minggu atau capaian realisasi 73%.

c. Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 287.601.100,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 28.601.100,- dan atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kab/kota yang mengikuti kompetisi Bola Volly Walikota Cup dengan target 12 kab/kota atau capaian realisasi 100%.

d. Pembinaan olahraga yang berkembang dimasyarakat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 118.872.300,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 69.257.500,- dan atau sebesar 58,26% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pelajar dan masyarakat yang ikut memeriahkan perlombaan dengan target 2 kegiatan atau capaian realisasi 50%.

e. Penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA).

anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 197.504.500,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 183.734.500,- dan atau sebesar 93,03% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah cabang olahraga yang diikuti dengan target 8 cabang olahraga atau capaian realisasi 100%.

10. Sasaran 5.1. Terwujudnya pemerataan pendapatan masyarakat

Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

a. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

Pada tahun 2018, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.440.905.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.387.572.550,- atau 87,90%. Jumlah anggaran tersebut dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi

anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.280.280.000,- (dua ratus delapan puluh juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.245.387.950,- (dua ratus empat puluh lima juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) atau 87,55%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terlaksananya pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi, serta camat peduli koperasi dengan target 70 % atau capaian realisasi 90%.

b. Monitoring, Evaluasi dan pelaporan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.78.645.500,- (tujuh puluh delapan juta enam ratus empat puluh lima ribu lima ratus rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.70.748.000,- (tujuh puluh juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu

rupiah) atau 90 %. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap koperasi yang produktif di Kota Dumai dengan target 7 Kecamatan atau capaian realisasi 90%.

c. Pelatihan Penyusunan laporan dan neraca koperasi

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 81.980.000,- (delapan puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.71.436.600 (tujuh puluh satu juta empat ratus tiga puluh enam ribu enam ratus rupiah) atau 87%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terlaksananya pelatihan penyusunan dan neraca keuangan bagi pengurus koperasi dengan target 1 kali kegiatan atau capaian realisasi 87,14%.

b. Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah

Pada tahun 2018, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 253.739.700,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.146.940.241,- atau 57,91% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.153.930.200,- (seratus lima puluh tiga juta sembilan ratus tiga puluh ribu dua ratus rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.146.940.241,-(seratus empat puluh enam juta sembilan ratus empat puluh ribu dua ratus empat puluh satu rupiah) atau 95,46%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terlaksananya pelatihan kewirausahaan bagi pelaku UMKM dengan target 50 UMKM atau capaian realisasi 100%

b) Pengembangan pemasaran produksi melalui promosi

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.99.809.500 (sembilan puluh sembilan juta delapan ratus sembilan ribu lima ratus rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.0,- (rupiah) atau 0,00%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah

terlaksananya pemasaran produksi UMKM melalui promosi luar daerah atau capaian realisasi 0%.

11. Sasaran 5.2. Menurunnya persentase penduduk miskin

Dinas Sosial

a. Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 88.330.300,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 73.141.506,- atau 82,80% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a. Pendayagunaan para penyandang cacat dan eks trauma

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 88.330.300,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 73.141.506,- atau 82,80% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah para penyandang cacat dan trauma yang dilakukan pembinaan pendayagunaan.

b. Program pembinaan eks penyandang penyakit sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya)

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 178.475.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 117.420.152,- atau 65,79% yang dialokasikan melalui kegiatan ini :

a. Pendidikan dan pelatihan keterampilan berusaha bagi eks penyandang penyakit sosial

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 62.025.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 37.950.152,- atau 61,19% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terkirimnya pecandu narkoba ke panti rehabilitasi.

b. Pemantauan kemajuan perubahan sikap mental eks penyandang penyakit sosial

Jumlah anggaran Rp. 116.450.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 79.470.000,- atau 68,24% dari anggaran. Adapaun indikator kinerja keluaran adalah gelandangan, pengemis yang dikembalikan ketempat asalnya.

c. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 291.783.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 274.637.572,- atau 94,12% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Peningkatan Jejaring Kerjasama Pelaku-pelaku Usaha Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 48.468.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 48.163.900,- Atau 99,37% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan senam lansia.

b) Kegiatan Peningkatan kualitas SDM kesejahteraan sosial masyarakat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 243.315.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 226.473.672,- atau 93,08% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Peningkatan Kinerja TKSK, Peningkatan Kinerja PSM, Peningkatan Kinerja Kessos Masyarakat. Jumlah Peningkatan SDM yang menjadi mitra Kerja Sosial.

d. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya

Pada tahun 2018, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 408.127.900,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 274.027.489,- atau 67,14% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini:

a) Kegiatan Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)

jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 307.077.900,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 180.830189,- atau 58,89% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya data PMKS dan PSKS, tersedianya data Verivali PBI JKN.

b) Kegiatan Pengembangan pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH)

Jumlah anggaran yang tersedia sebesar Rp. 101.050.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 93.197.300,- atau setara dengan 92,23%.

Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya data dan pendampingan terhadap penerima PKH.

e. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp1.308.095.660,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.116.090.055,- atau 85,32% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Pelatihan keterampilan dan praktek belajar kerja bagi anak terlantar termasuk anak jalanan, anak cacat dan anak nakal
jumlah anggaran Rp. 54.844.200,- dengan realisasi Rp. 36.054.200,- atau 65,74%. Adapun Adapun indikator kinerja keluaran adalah Terlatihnya anak putus sekolah dengan pelatihan keterampilan

b) Penanganan masalah-masalah stratgis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 184.999.600,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp164.492.396,- atau 88,92% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya bantuan kepada korban bencana, Terlaksananya rekrutmen Taruna Siaga Bencana. Yang mengalami korban bencana selama tahun ini sebanyak 209 KK dengan rincian jumlah korban bencana kebakaran rumah di Kota Dumai yang ditangani sebanyak 38 KK dengan 16 kali kebakaran di Kota Dumai selama tahun 2018, sedangkan korban banjir sebanyak 154 KK Korban Angin Puting beliung sebanyak 16 KK yang terjadi dalam 1 (Satu) tahun.

c) Penanggulangan masalah-masalah sosial kemasyarakatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 233.890.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 167.603.106,- atau 71,66% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah berkurangnya masyararkat gangguan jiwa di Kota Dumai.

d) Pelestarian Nilai Kepahlawanan, Keperintisan, Kejuangan dan Kesetiakawanan Sosial

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 109.234.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 62.333.900,- Atau 57,06% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Tertanamnya arti nilai-nilai kepahlawanan keperintisan pada usia anak sekolah.

e) Pendampingan terhadap kelompok usaha bersama (KUBE)

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 57.550.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 41.179.956,- Atau 71,56% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Terlaksananya pembinaan dan monitoring terhadap kelompok usaha bersama (KUBE).

f) Penyaluran beras bagi keluarga kurang mampu dengan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 505.5580.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 491.826.197,- Atau 97,28% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah rastra atau raskin tersalurkan kepada masyarakat kurang mampu, Pelaksanaan sosialisasi peralihan dari penyaluran beras ke E-WARONG.

g) Kegiatan perlindungan Sosial terhadap pekerja migran dan korban tindak kekerasan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.161.997.860,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.152.600.300,- atau 94,20%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya kegiatan penanganan TKI bermasalah, orang terlantar dan korban tindak kekerasan.

Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

a. Program penciptaan iklim usaha Usaha Kecil Menengah yang kondusif

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 381.574.117,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 371.632.667, - atau sebesar 97,39% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Penyusunan kebijakan tentang usaha kecil menengah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.136.839.667,- (seratus tiga puluh enam juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.130.129.667,- (seratus tiga puluh juta seratus dua puluh sembilan ribu enam ratus enam puluh tujuhpupiah) atau 95,10% adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya sertifikat halal dengan target 40 UMKM atau capaian realisasi 100%.

b) Pembinaan Pengembangan Usaha Kecil Menengah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.244.734.450,- (dua ratus empat puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu empat ratus lima puluh rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.241.503.000,- (dua ratus empat puluh satu juta lima ratus tiga ribu rupiah) atau 98,68% adapun indikator kinerja keluarannya adalah terlaksananya pembinaan UMKM di setiap kecamatan dengan target 7 kecamatan atau capaian realisasi 100%.

12. Sasaran 5.3. Menurunnya laju pertumbuhan penduduk

Dinas Pengendalian Penduduk dan KB

a. Program Keluarga Berencana

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk Rp. 3.922.640.700,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 2.815.386.291,- atau sebesar 71,77 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pelayanan KIE

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp393.798.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 336.430.491,- Atau 85,43%adapun Indikator kinerja keluaran adalah.

- Terlaksananya Pengembangan Sistem Informasi Kependudukan dan KB dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 12 Bulan atau 100%.
- Jumlah Keluarga yang di data dengan target 7 Kecamatan atau

capaian realisasi 7 Kecamatan atau 100%.

- Tersedianya informasi komunikatif dan efektif dengan target 1 Kali atau capaian realisasi 1 Kali atau 100%.
- Tersedianya data dan informasi yang lengkap dan akurat dengan target 1 Kali atau capaian realisasi 1 Kali atau 100%.

b) Kegiatan Pembinaan Keluarga Berencana

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.839.842.700,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.506.065.800,- Atau 81,86%adapun Indikator kinerja keluaran adalah :

- Terbinanya kelompok kegiatan keluarga sejahteradengan target 3 Kelompok atau capaian realisasi 3 Kelompok atau 100%.
- Tersedianya operasional 11 orang tenaga penyuluh lapangan KB dengan target 12 Kali atau capaian realisasi 12 Kali atau 100%.
- Terlaksananya pembinaan kader IMP dengan target 12 Bulan atau capaian realisasi 12 Bulan atau 100%.
- Terlaksananya Kegiatan Bantuan Operasional Keluarga Berencana Kota Dumai dengan target 3 Kelompok atau capaian realisasi 12 Bulan atau capaian realisasi 12 Bulan atau 100%.

c) Kegiatan Pengadaan sarana mobilitas tim KB keliling

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp1.045.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 329.670.000,- Atau 31.55%adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersedianya sarana dan prasarana di Dinas PP dan KB dengan target 4 Unit atau capaian realisasi 3 Unitatau 75%.

d) Kegiatan Pembangunan Balai Penyuluhan KB

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp644.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 643.220.000,- Atau 99,88%adapun Indikator kinerja keluaran adalah Tersedianya sarana dan prasarana di Dinas PP dan KB dengan target 3 Unit atau capaian realisasi 3 Unit atau 100%.

b. Program pelayanan kontrasepsi

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk Rp. 236.253.200,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 188.489.760,- atau sebesar 79,78 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pelayanan Pemasangan Kontrasepsi KB

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 236.253.200,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 188.489.760,- Atau 79,78% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Terselenggaranya kegiatan pelayanan IBI KB Kes, TNI Manunggal KB Kes, Bhayangkara KB Kes, PKK KB Kes dengan target 4 Kegiatan atau capaian realisasi 3 Kegiatan atau 75%.

Adapun Penghargaan yang diraih oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Dumai dan RPJMD Kota Dumai adalah sebagai berikut :

1. Juara I Duta Genre Putri Jalur Pendidikan tingkat Provinsi
2. Juara I Lomba Cerdas Cermat Genre tingkat Provinsi
3. Juara III Rangking I Genre tingkat Provinsi
4. Juara III Yel – Yel Genre tingkat Provinsi
5. Penghargaan Lomba Poktan Tk Provinsi di Kabupaten Pelalawan

c. Program pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk Rp. 243.384.200,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 227.399.900,- atau sebesar 93,43 % yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Forum Pelayanan KKR bagi Kelompok Remaja dan Kelompok Sebaya diluar sekolah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 243.384.200,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 227.399.900,- Atau 93,43% adapun Indikator kinerja keluaran adalah Terlaksananya Ajang Prestasi Remaja (Kelompok PIK) Tingkat Kota Dumai dengan target 25 Kelompok atau capaian realisasi 25 Kelompok atau 100%.

Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak

a. Program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp.1.110.426.098 dan terealisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.980.794.263 atau sebesar 88.33% melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan pemetaan potensi organisasi dan lembaga masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan perempuan dan anak

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.322.599.146 dan terealisasi Rp.284.514.939 atau sebesar 88.19%, adapun indikator keluaran adalah terlaksananya pendataan kelembagaan organisasi perempuan dan anak dengan target 1 dokumen, terlaksananya pendataan gender dan anak 1 dokumen dengan target 1 dokumen, terlaksananya peningkatan kapasitas organisasi perempuan dengan target 1 kegiatan atau capaian realisasi 88.19%.

- b) Kegiatan penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.120.069.253 dan terealisasi Rp.97.630.083 atau sebesar 81.31%, adapun indikator keluaran adalah terselenggaranya bimbingan teknis konveksi hak anak dengan target 25 orang atau capaian realisasi 100%.

- c) Kegiatan peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan perempuan dan anak

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.168.052.100 dan terealisasi Rp.145.899.400 atau sebesar 86.82%, adapun indikator keluaran adalah terselenggaranya bimbingan teknis pukesmas ramah anak bagi tenaga kesehatan dipukesmas dengan target 25 tenaga kesehatan pukesmas atau capaian realisasi 100%.

- d) Kegiatan pengembangan sistem informasi gender dan anak

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.98.473.000 dan terealisasi Rp.85.553.025 atau sebesar 86.88%, adapun indikator keluaran adalah tersedianya profil data gender

dan anak serta kelembagaan perempuan dan anak dan tersedianya media informasi dengan target 1 dokumen atau capaian realisasi 86.88%

- e) Kegiatan Pengembangan pusat layanan masyarakat pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.229.333.346 dan terealisasi Rp.222.620.616 atau sebesar 97.07%, adapun indikator keluaran adalah terlaksananya pendampingan kasus kekerasan pada perempuan dan anak dengan target 40 kasus atau capaian realisasi 97.07%.

- f) Kegiatan pelaksanaan upaya pemenuhan hak dan perlindungan anak

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.171.899.253 dan terealisasi Rp.144.576.200 atau sebesar 88.11%, adapun indikator keluaran adalah Terselenggaranya bimbingan teknis perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat (PATBM) dengan target 20 aktivisi PATBM atau capaian realisasi 88.11%

13. Sasaran 5.4. Meningkatnya Lapangan Kerja

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

a. program peningkatan kesempatan kerja

Pada Tahun 2018, jumlah Anggaran Rp. 2.55.425.900,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 230.554.882,- atau sebesar 90,26% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Penyusunan Informasi Bursa Tenaga Kerja

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 43.496.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 43.496.000,- dan atau sebesar 100%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Penempatan Tenaga Kerja Sesuai Kepres RI No. 04 Tahun 1980 dengan target 50 Perusahaan atau capaian realisasi 100%.

- b) Penyebarluasan Informasi Busra Tenaga Kerja

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 211.929.900,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 187.058.882,- dan atau sebesar 88,26%, adapun Indikator

Kinerja keluaran adalah Data Informasi asar Kerja dan Implementasi ISO 9001-2015 dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

b. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

Pada Tahun 2018, jumlah Anggaran Rp. 182.325.500,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 174.520.000,- atau sebesar 95,72% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a. Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegkan Hukum terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 182.325.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 174.520.000,- dan atau sebesar 95,72%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Jumlah Peningkatan LKS Tripartit dan Hari Burruh (May Day) dengan target 100 Perusahaan atau capaian realisasi 100%.

c. Program Manajemen Pelayanan Tenaga Kerja

Pada Tahun 2018, jumlah Anggaran Rp. 174.635.000%,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 156.305.000,- atau sebesar 89,50% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Pembinaan Dewan Pengupahan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 174.635.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 156.305.000,- dan atau sebesar 89,50%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Jumlah rapat rutin dewan pengupahan Kota Dumai atau capaian realisasi 100%.

d. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

Pada Tahun 2018, jumlah Anggaran Rp. 542.619.300,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 474.977.166,- atau sebesar 87,53% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Pendidikan dan Keterampilan Bagi Pencari Kerja

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 542.619.300,- dengan realisasi penyerapan anggaran

sebesar Rp. 474.977.166,- dan atau sebesar 87,53%, adapun Indikator Kinerja keluaran adalah Jumlah Tenaga Kerja yang terampil dan memiliki keahlian serta bersertifikasi dengan target 58 orang atau capaian realisasi 100 %.

14. Sasaran 6.1. Meningkatnya kualitas kelembagaan pelayanan publik

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

a. Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 271.969.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 232.960.000,- atau sebesar 85,66%. Yang direalisasi melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Penyusunan Sistem Informasi Terhadap Layanan Publik dialokasikan dana sebesar Rp. 271.969.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 232.960.000,- atau sebesar 85,66%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya sistem informasi pelayanan perizinan dan non perizinan dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

b. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Terpadu

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 2.183.440.740,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.435.057.800,- atau sebesar 65,72%. Yang direalisasi melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Sosialisasi Pelayanan Terpadu dialokasikan dana sebesar Rp. 481.860.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 315.990.300,- atau sebesar 65,58%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya sosialisasi perizinan dan non perizinan dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.
- b) Kegiatan Peningkatan Administrasi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan dialokasikan dana sebesar Rp. 617.188.000,- dengan realisasi sebesar Rp.490.792.500,- atau sebesar 79,52%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terlaksananya koordinasi penerbitan izin dengan target 12 dokumen atau capaian realisasi 100%.

- c) Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

dialokasikan dana sebesar Rp. 285.318.240,- dengan realisasi sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terpantau izin-izin yang diterbitkan dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

- d) Kegiatan Pengawasan pelayanan pengaduan perzinan dan non perizinan

dialokasikan dana sebesar Rp. 272.334.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 133.805.000,- atau sebesar 49,13%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah Pelayanan pengaduan perizinan dan non perizinan dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

- e) Kegiatan Survey penerbitan perizinan

dialokasikan dana sebesar Rp. 526.740.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 494.470.000,- atau sebesar 93,87%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah izin yang akan diterbitkan dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%

Sekretariat Daerah

a. Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 774.097.900 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 497.812.600 atau 64,31%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a) Sertifikasi tanah asset Pemerintah Kota Dumai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.281.530.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.175.530.900,- atau dengan persentase 62,35%. Adapun indikator kinerja jumlah data/persil tanah asset Pemerintah Kota Dumaisebanyak 15 persildari target 15 persil dengan capaian kinerja 100%.

- b) Inventarisasi, pendataan dan pengukuran tanah aset Pemerintah Kota Dumai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.188.819.150,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.156.615.600,- atau dengan persentase 89,01%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah data tanah masyarakat di Daerah Aliran Sungai (DAS) Dumai di 10 Kelurahan (sebanyak 10 persildari target 10 persil) dengan capaian kinerja 100%.

b. Program Penyelesaian Konflik - Konflik Pertanahan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 188.819.150 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 166.734.200 atau 88,30%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Penyelesaian konflik - konflik pertanahan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. Rp.188.819.150,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.166.734.200,- atau dengan persentase 88,30%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah konflik/permasalahan tanah di Daerah Kota Dumai yang terfasilitasi/terselesaikan yaitu realisasi data penyelesaian konflik pertanahan sebanyak 5 kasus dari target dan realisasi 5 kasus dengan capaian kinerja adalah 100%.

c. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 650.006.592 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 534.608.500 atau 82,25%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK)

Dialokasikan dana sebesar Rp. 251.423.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 205.879.228,- atau 81,89% dengan capaian kinerja 100%.

d. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 872.387.625 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.

676.408.437 atau 77,54%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a. **Pencanangan Bulan Bhakti Gotong Royong (BBGRM)**

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.479,525,000,-dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.326,782,498,- atau 68.15%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalahkegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) Tingkat Kota Dumai, Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional Tahun 2018 dengan target dan realisasi 1 kegiatan dengan capaian kinerja 100%.

b. **Gelar Teknologi Tepat Guna**

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.160,447,675,-dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.135,023,470,- atau 84.15%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalahjumlah informasi dan edukasi teknologi tepat guna dengan target dan persentase kinerja 100% yaitu lomba inovasi teknologi tepat guna tingkat Kota Dumai pada tahun 2018.

c. **Evaluasi Perkembangan Kelurahan**

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.232,414,950,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.214,602,469,- atau 92,34%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalahlomba kelurahan tingkat Kota Dumai Tahun 2018 dengan target lomba kelurahan tingkat Kota Dumai dan realisasi kinerja adalah 100%.Tujuannya evaluasi perkembangan kelurahan iniadalah memberdayakan masyarakat dengan penguatan kelembagaan, peningkatan motivasi dan swadaya gotong royong masyarakat di kelurahan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

a. Program Pendataan Administrasi Kependudukan dan catatan sipil

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 446.052.600 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 439.903.461 atau 98,62%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Pendataan Penduduk Non Permanen

Jumlah anggaran Rp. 100.000.000,00 Realisasi 98.140.000,00 (98,14%) dengan indikator terlaksananya pendataan penduduk non pemanen di Kota Dumai.

b) Pendataan Rentan

Jumlah anggaran Rp. 150.000.000,00 Realisasi 147.780.000,00 (98,52%) dengan indikator terlaksananya pendataan penduduk Rentan di Kota Dumai

c) Kegiatan Pendataan Akta Kelahiran

Jumlah anggaran Rp. 99.148.600,00 realisasi Rp. 97.212.161,00 (98,04%) dengan indikator keluaran Termonitornya jumlah akta klahiran di Kota Dumai

d) Pendataan Warga Negara Asing (WNA)

Jumlah anggaran Rp. 96.904.000,00 realisasi Rp. 96.771.300,00 (99,86%) dengan indikator keluaran Termonitornya jumlah WNA di Kota Dumai.

b. Program Penataan Administrasi Kependudukan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.441.720.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.028.450.486 atau 71,33%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a. Implementasi Sistem Administrasi Kependudukan (Membangun, Updating dan Pemeliharaan).

Pada kegiatan ini jumlah anggaran Rp. 920.120.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 878.490.486 (95,47%) dengan indikator keluaran terbangunnya sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) untuk pelayanan e-ktip di daerah, serta telaksananya tertib administrasi kependudukan dengan tersedianya data informasi penduduk yang akurat dan terpadu.

- b. Peningkatan Pelayanan Publik dalam bidang kependudukan
Pada kegiatan ini jumlah anggaran Rp. 371.000.000,- dengan realisasi Rp. 0.00,- (0%) dengan indikator keluaran meningkatnya pelayanan terhadap masyarakat.
- c. Sosialisasi Kebijakan Kependudukan
pada kegiatan ini jumlah anggaran Rp. 150.000.000,- dengan realisasi Rp. 149.960.000 (99,97%) dengan indikator keluaran Tersosialisasinya informasi pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

a. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp 710.151.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 486.777.500,- atau 68,55%:

- a. Penyuluhan Pencegahan Bencana Kebakaran
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 31.794.000,-.dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 16.442.000,-atau 51,71%.
- b. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Kebakaran
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 122.870.000,-.dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 81.695.000,-atau 66,46%.
- c. Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran.
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 555.487.000,-.dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 388.676.500,-atau 69,97%.

b. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp 208.021.600,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 73.024.961,- atau 35,10%:

a) Pemantauan dan Penyebarluasan informasi Bencana Alam.
Jumlah Anggaran sebesar Rp. 66.121.600,- dengan realisasi penyerapan Rp.23.242.000, atau 35,15% %.

b) Identifikasi Potensi dan Dampak Bencana
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 141.900.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 49.782.961,- atau 35,08%.

c. Program Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp 753.750.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 69.295.000,- atau 9,19%:

a) Fasilitas Operasional Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana.
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 753.750.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 69.295.000,- atau 9,19%.

d. Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp 117.585.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 58.453.200,- atau 49,71%:

a. Koordinasi Penanggulangan Daerah Rawan Bencana
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 117.585.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 58.453.200,- atau 49,71%.

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik

a. Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 1.738.555.500,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.629.330.337,- atau sebesar 93,72% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a. Penyelenggaraan deteksi dini dan peringatan dini aparat inteligen daerah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 549.114.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 520.939.320,- dan atau sebesar 94,87% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah anggota KOMINDA yang aktif dengan target 33 orang atau capaian realisasi 90,00%.

b. Kegiatan Pemantauan Kegiatan dan Aktifitas Organisasi Masyarakat/Lembaga Swadaya Masyarakat.

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 159.062.500,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 157.813.000,- dan atau 99,21% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah lembaga dan organisasi kemasyarakatan yang terpantau dengan target 10 bulan atau capaian realisasi 95,00%.

c. Kegiatan PEngawasan Orang Asing dan Tenaga Kerja Asing di Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 276.897.500,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 275.140.000,- dan atau 99,37% adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pendataan dan pemantauan orang asing dengan target 10 bulan atau capaian realisasi 90,00%.

d. Kegiatan Rumusan Perencanaan dan Kebijakan Penanggulangan dan penyelesaian konflik daerah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 753.481.500,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 675.438.017,- dan atau 89,64% adapun indikator kinerja keluaran adalah :

- 1) meningkatnya pengetahuan aparatur dan stakeholder yang terkait informasi potensi konflik dengan target 90%;
- 2) terselenggaranya rakor/pertemuan rutin guna percepatan penyelesaian realisasi rencana aksi Kota Dumai Tahun 2017 dengan target 10 bulan.atau capaian realisasi 90,00%.

Satuan Polisi Pamong Praja

a. Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan ini sebesar Rp. 667.720.000,- (Enam Ratus

Enam Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah), dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 595.287.500,- (Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta) atau sebesar 89,15% dengan capaian indikator program yaitu persentase peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan dengan target 70% tercapai sebesar 70% dengan capaian target mencapai 100%, yang dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Pengendalian Keamanan Lingkungan

Dialokasikan dana sebesar Rp. 341.170.000,- (tiga ratus empat puluh satu juta seratus tujuh puluh ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 327.265.000,- (tiga ratus dua puluh tujuh juta dua ratus enam puluh lima ribu rupiah) Atau sebesar 95,92%. Adapun capaian indikator keluaran(output) kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan dari target sebesar 4 kali terealisasi sebanyak 4 kali atau capaian kinerja 100%.

b) Pengamanan dan Penertiban Dalam Rangka Hari Besar

Dialokasikan dana sebesar Rp. 94.650.000,- (sembilan puluh empat juta enam ratus lima puluh ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 80.400.000,- (delapan puluh juta empat ratus ribu rupiah) Atau sebesar 84,94%. Adapun capaian indikator keluaran(output) kegiatan Pengamanan dan Penertiban Dalam Rangka Hari Besar dari target 6 kegiatan terealisasi 6 kegiatan atau capaian kinerja 100%

c) Pengamanan dan Penertiban

Dialokasikan dana sebesar Rp. 231.900.000,- (dua ratus tiga puluh satu juta sembilan ratus ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 187.622.500,- (seratus delapan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu lima ratus rupiah) 80,90%. Adapun capaian indikator keluaran(output) kegiatan Pengamanan dan Penertiban dari target 3 kali terealisasi 3 kali atau capaian kinerja 100%.

b. Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal ini sebesar Rp. 717.130.000,- (tujuh ratus tujuh belas juta seratus tiga puluh ribu rupiah), dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 616.277.672,- (Enam ratus enam belas juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus tujuh puluh dua rupiah) atau sebesar 85,93% dengan capaian indikator program yaitu persentase pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal dengan target 100% dengan realisasi sebesar 85,93% atau capaian target sebesar 100%, yang dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a) Pengawasan pengendalian dan evaluasi kegiatan Polisi Pamong Praja
Dialokasikan dana sebesar Rp. 277.280.000,- (dua ratus tujuh puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah) , dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 203.322.090,- (dua ratus tiga juta tiga ratus dua puluh dua ribu sembilan puluh rupiah) atau sebesar 73,32%. Adapun capaian indikator keluaran (output) kegiatan Pengawasan pengendalian dan evaluasi kegiatan Polisi Pamong Praja dari target 2 kegiatan terealisasi 2 kegiatan atau capaian kinerja 100%.
- b) Kerjasama pengembangan kemampuan aparat Polisi Pamong Praja dengan TNI/Polri dan Kejaksaan
Dialokasikan dana sebesar Rp. 274.350.000,- (dua ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 250.100.000,- (dua ratus lima puluh juta seratus ribu rupiah), atau sebesar 91,16%. Adapun capaian indikator keluaran (output) kegiatan Kerjasama pengembangan kemampuan aparat Polisi Pamong Praja dengan TNI/Polri dan Kejaksaan dengan target sebesar Jumlah Operasi Yustisi 2 kali terealisasi juga 2 kali dengan capaian kinerja 100%.
- c) Pengawasan Terhadap Penegakan Perda Perizinan dan Non Perizinan di Kota Dumai
Dialokasikan dana sebesar Rp. 165.500.000,- (seratus enam puluh lima juta lima ratus ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 162.855.582,- (seratus enam puluh dua juta

delapan ratus lima puluh lima ribu lima ratus delapan puluh dua rupiah), atau sebesar 98,40%. Adapun capaian indikator keluaran (output) kegiatan Pengawasan Terhadap Penegakan Perda Perizinan dan Non Perizinan di Kota Dumai dengan target Pengawasan sebesar 200 pengusaha terealisasi juga 200 pengusaha dengan capaian kinerja 100%

c. Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan ini sebesar Rp. 337.680.000,- (tiga ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah), dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 301.020.000,- (tiga ratus satu juta dua puluh ribu rupiah) atau sebesar 89,14% dengan capaian indikator program yaitu peningkatan peran masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan dengan target sebesar 15%, maka realisasi sebesar 15% atau capaian kinerja sebesar 100%, yang dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Pembentukan Satuan Keamanan Lingkungan di Masyarakat

dialokasikan dana sebesar Rp. 147.480.000,- (Seratus empat puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 133.010.000,- (seratus tiga puluh tiga juta sepuluh ribu rupiah) atau sebesar 90,18%. Adapun capaian indikator keluaran (output) kegiatan Pembentukan Satuan Keamanan Lingkungan di Masyarakat dari target 184 orang terealisasi sebanyak 184 orang atau capaian kinerja 100%.

b) Pemberdayaan Satlinmas Kota Dumai

dialokasikan dana sebesar Rp. 190.200.000,- (seratus sembilan puluh juta dua ratus ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 168.010.000,- (seratus enam puluh delapan juta sepuluh ribu rupiah) atau sebesar 88,33%. Adapun capaian indikator keluaran (output) kegiatan Pemberdayaan Satlinmas Kota Dumai dari target 1 kali terealisasi sebanyak 1 kali atau capaian kinerja 100%.

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

a. Program keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp.103.347.900 dan terealisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.96.397.950 atau sebesar 93.28% melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Perumusan kebijakan peningkatan peran dan posisi perempuan di bidang politik dan jabatan publik

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.103.347.900 dan terealisasi Rp.96.397.950 atau sebesar 93.28%, adapun indikator keluaran adalah terlaksananya kegiatan peningkatan kapasitas politik perempuan dengan target 50 Orang atau capaian realisasi 93.28%.

b. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp.1.110.426.098 dan terealisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.980.794.263 atau sebesar 88.33% melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan pemetaan potensi organisasi dan lembaga masyarakat yang berperan dalam pemberdayaan perempuan dan anak

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.322.599.146 dan terealisasi Rp.284.514.939 atau sebesar 88.19%, adapun indikator keluaran adalah terlaksananya pendataan kelembagaan organisasi perempuan dan anak dengan target 1 dokumen, terlaksananya pendataan gender dan anak 1 dokumen dengan target 1 dokumen, terlaksananya peningkatan kapasitas organisasi perempuan dengan target 1 kegiatan atau capaian realisasi 88.19%.

b) Kegiatan penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.120.069.253 dan terealisasi Rp.97.630.083 atau sebesar 81.31%, adapun indikator keluaran adalah terselenggaranya bimbingan

teknis konveksi hak anak dengan target 25 orang atau capaian realisasi 100%.

- c) Kegiatan peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan perempuan dan anak

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.168.052.100 dan terealisasi Rp.145.899.400 atau sebesar 86.82%, adapun indikator keluaran adalah terselenggaranya bimbingan teknis pukesmas ramah anak bagi tenaga kesehatan dipukesmas dengan target 25 tenaga kesehatan pukesmas atau capaian realisasi 100%.

- d) Kegiatan pengembangan sistem informasi gender dan anak

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.98.473.000 dan terealisasi Rp.85.553.025 atau sebesar 86.88%, adapun indikator keluaran adalah tersedianya profil data gender dan anak serta kelembagaan perempuan dan anak dan tersedianya media informasi dengan target 1 dokumen atau capaian realisasi 86.88%.

- e) Kegiatan Pengembangan pusat layanan masyarakat pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.229.333.346 dan terealisasi Rp.222.620.616 atau sebesar 97.07%, adapun indikator keluaran adalah terlaksananya pendampingan kasus kekerasan pada perempuan dan anak dengan target 40 kasus atau capaian realisasi 97.07%.

- f) Kegiatan pelaksanaan upaya pemenuhan hak dan perlindungan anak

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.171.899.253 dan terealisasi Rp.144.576.200 atau sebesar 88.11%, adapun indikator keluaran adalah Terselenggaranya bimbingan teknis perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat (PATBM) dengan target 20 aktivisi PATBM atau capaian realisasi 88.11%.

c. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp.258.122.950 dan terealisasi sebesar Rp.253.365.750 atau sebesar 98.16% melalui kegiatan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pelatihan bagi pelatih (TOT) SDM pelayanan dan pendampingan korban KDRT

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.47.100.000 dan terealisasi Rp.46.770.000 atau sebesar 99.30%, adapun indikator keluaran adalah Terselenggaranya pelatihan bagi pelatih (TOT) SDM pelayanan dan pendampingan korban KDRT dengan target 20 orang atau capaian realisasi 99.30%

- b) Kegiatan workshop peningkatan kualitas hidup dan peran perempuan sebagai kepala keluarga

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.101.922.950 dan terealisasi Rp.97.640.000 atau sebesar 95.80%, adapun indikator keluaran adalah terlaksananya Workshop peningkatan kualitas hidup dan peran perempuan sebagai kepala keluarga dengan target 100 orang atau capaian realisasi 95.80%.

- c) Kegiatan Pelaksanaan kebijakan perlindungan perempuan di daerah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.109.100.000 dan terealisasi Rp.108.955.750 atau sebesar 99.87%, adapun indikator keluaran adalah terselenggaranya pembinaan perempuan dan anak korban kekerasan dengan target 20 orang atau capaian realisasi 99.87%

d. Program peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan

Tahun 2018, jumlah anggaran Rp.424.377.149 dan terealisasi sebesar Rp.349.861.684 atau sebesar 82.44% melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Pembinaan Organisasi Perempuan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.304.303.999 dan terealisasi Rp.231.040.970 atau sebesar 75.92%, adapun indikator keluaran adalah terselenggaranya pembinaan organisasi perempuan dengan target 30 organisasi ,terlaksananya peringatan seminar ,dan lomba dalam rangka hari kartini dan hari ibu dengan target 2 kegiatan. atau capaian realisasi 75.92%.

b) Kegiatan penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.120.073.150 dan terealisasi Rp.118.820.714 atau sebesar 98.96%, adapun indikator keluaran adalah terlaksananya program terpadu peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera dengan target 10 kelurahan.dan terlaksananya penyuluhan bagi ibu rumah tangga dengan target 7 kecamatan atau capaian realisasi 98.96%.

Kecamatan Dumai Barat

a. Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 393.905.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 393.905.000,- atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan :

a) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 372.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 372.000.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kader posyandu kesehatan balita dan usila di kecamatan dengan realisasi 100%.

b) Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 21.905.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 21.905.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kelurahan yang mengikuti lomba tingkat kecamatan dengan realisasi 100%.

b. Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 641.524.750,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 641.524.000,- atau 100% yang dialokasikan melalui kegiatan :

a) Pembinaan LPMK dan RT

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 641.524.750,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 641.524.000,-, atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah pengurus LPMK dan Ketua RT yang dibina dengan realisasi 100%.

c. Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 61.700.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 61.642.500 atau 99,91% yang dialokasikan melalui kegiatan :

a) Pembinaan Kinerja Lembaga Masyarakat Kecamatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 61.700.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 61.642.500,- atau 99,91%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah tim penggerak PKK Kecamatan dan kelurahan yang dibina dengan realisasi 100%.

Kecamatan Dumai Timur

a. Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 638.692.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 638.692.000,- atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu di Kecamatan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 606.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 606.000.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terlaksananya pelayanan kesehatan balita dan usila di kecamatan selama 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 100 %.

b) Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 32.692.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 32.692.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran

adalah terlaksananya penilaian perlombaan Kelurahan se-Kecamatan Dumai Timur sebanyak 5 (lima) Kelurahan dengan realisasi kinerja 100%.

b. Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 797.100.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 797.100.000,- atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini:

a) Pembinaan LPMK dan RT

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 797.100.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 797.100.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah terselenggaranya kegiatan pembinaan pengurus LPMK dan RT Kecamatan selama 1 (satu) tahun dengan realisasi kinerja 100%.

c. Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 50.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 49.986.000,- atau 99,97 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan PKK Kecamatan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 50.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 49.986.000,- atau 99,97 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah tersusunnya laporan kegiatan PKK selama 1 (satu) tahun 4 Pokja dengan realisasi kinerja 100 %.

Kecamatan Bukit Kapur

a. Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.420.640.000,- (empat ratus dua puluh juta enam ratus empat puluh ribu rupiah) dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 420.640.000,- (empat ratus dua puluh juta enam ratus empat puluh ribu rupiah) atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah in :

a) Pembinaan pos pelayanan terpadu di Kecamatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp.396.000.000,- (*tiga ratus sembilan puluh enam juta rupiah*) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp.396.000.000,- (*tiga ratus sembilan puluh enam juta rupiah*) atau 100%.

b) Penilaian kinerja unit pelayanan publik

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. 24.640.000,- (*dua puluh empat juta enam ratus empat puluh ribu rupiah*) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 24.640.000,- (*dua puluh empat juta enam ratus empat puluh ribu rupiah*) atau 100%.

b. Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.836.794.340,- (*delapan ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus empat puluh rupiah*) dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.836.793.340,- (*delapan ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh rupiah*) atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini:

a) Pembinaan LPMK dan RT se-Kota Dumai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. Rp.836.794.340,- (*delapan ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus empat puluh rupiah*) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 836.793.340,- (*delapan ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus sembilan puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh rupiah*) atau 100%.

c. Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan

Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.47.885.000,- (*empat puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh lima ribu rupiah*) dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.47.885.000,- (*empat puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh lima ribu rupiah*) atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan PKK Kecamatan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini Rp. 47.885.000,- (empat puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 47.885.000,- (empat puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh lima ribu rupiah) atau 100%.

Kecamatan Medang Kampai

a. Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 356.950.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 356.950.000,- atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu di Kecamatan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 326.950.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 326.950.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kader posyandu pelayanan kesehatan balita dan usila di kecamatan selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

b) Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 30.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 30.000.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kelurahan yang mengikuti lomba tingkat kecamatan sebanyak 4 (empat) Kelurahan dengan realisasi kinerja 100%.

b. Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 367.478.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 362.678.000,- atau 98,69% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan LPMK dan RT

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 367.478.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 362.678.000,- atau 98,69%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah

jumlah pengurus LPMK dan ketua RT Kecamatan yang dibina selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100%.

c. Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 51.463.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 50.625.500,- atau 98,37 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan PKK Kecamatan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 51.463.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 50.625.500,- atau 98,37 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah TP PKK yang bina di kecamatan dan kelurahan selama 12 (dua belas) bulan Pokja dengan realisasi kinerja 98,37 %.

Kecamatan Sungai Sembilan

a. Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 463.050.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 451.050.000,- atau 97,41% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu di Kecamatan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 432.000.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 420.000.000,- atau 97,22%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Honorarium Kader Posyandu dan Operasional Posyandu Balita dan Usila selama 12 bulan dan terealisasi selama 12 bulan atau 100 %.

b) Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 31.050.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 31.050.000,- atau 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kelurahan yang mengikuti lomba kelurahan di Kecamatan Sungai Sembilan sebanyak 5 Kelurahan dan terealisasi 5 Kelurahan atau 100 %.

b. Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 768.300.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 764.050.000,- atau 99,45% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini:

a) Pembinaan LPMK dan RT

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 768.300.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 764.050.000,- atau 99,45%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengurus LPMK dan RT Kecamatan yang dibina 12 bulan selama 12 bulan dan terealisasi 12 Bulan atau 100 %.

c. Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 50.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 45.399.400,- atau 90,80% yang dialokasikan kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan PKK Kecamatan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 50.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 45.399.400,- atau 90,80%. Adapun indicator kinerja keluaran adalah jumlah TP PKK yang dibina Kecamatan dan Kelurahan sebanyak 6 TP PKK dan terealisasi 6 TP PKK atau 100%.

Kecamatan Dumai Kota

a. Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 550.304.176,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 549.765.000,- atau 99,90 % yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 520.440.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 520.440.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kader pelayanan kesehatan balita dan usila di kecamatan selama 12 (dua belas) bulan dengan realisasi kinerja 100 %.

b) **Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 29.864.176,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 29.325.000,- atau 98,19 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah Kelurahan yang mengikuti lomba pada Kecamatan Dumai Kota sebanyak 5 (lima) Kelurahan dengan realisasi kinerja 100%.

b. Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 876.884.550,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 870.584.550,- atau 99,28 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) **Pembinaan LPMK dan RT**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 876.884.550,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 870.584.550,- atau 99,28 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pengurus LPMK dan ketua RT Kecamatan yang dibina selama 12 (dua belas) bulan sebanyak 147 orang dengan realisasi kinerja 100%

c. Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp 50.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 50.000.000,- atau 100 % yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) **Pembinaan PKK Kecamatan**

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 50.000.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp 50.000.000,- atau 100 %. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah Tim Penggerak PKK yang dibina di Kecamatan dan Kelurahan sebanyak 6 TP PKK dengan realisasi kinerja 100 %.

Kecamatan Dumai Selatan

a. Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 531.990.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 531.300.500,- atau 99,87% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu di Kecamatan

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 485.550.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 485.027.000,- atau 99.89%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah kader Pelayanan Kesehatan Balita dan Usila dengan realisasi 100%.

b) Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 46.440.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 46.273.500,- atau 99,64%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Kelurahan yang mengikuti Lomba pada Kecamatan Dumai Selatan dengan realisasi 100%.

b. Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 917.185.000,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 905.860.000,- atau 98,77% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan LPMK dan RT

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 917.185.000,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 905.860.000,- atau 98,77%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengurus LPMK dan Ketua RT Kecamatan dengan realisasi 99%.

c. Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan

Jumlah Anggaran untuk program ini sebesar Rp. 84.611.948,- dan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 84.034.600,- atau 99.32% yang dialokasikan melalui kegiatan dibawah ini:

a) Pembinaan PKK Kecamatan.

Jumlah Anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 84.611.948,- dengan realisasi penyerapan Anggaran sebesar Rp. 84.034.600,- atau 99.32%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah TP. PKK yang dibina di Kecamatan dan Kelurahan dengan realisasi 99,32%.

15. Sasaran 6.2. Meningkatnya kualitas dan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah

Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan

a. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp 199.335.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.135.344.796,- atau sebesar 67.90% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Pendidikan dan pelatihan formal

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 199.335.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 135.344.796,- dan atau sebesar 67.90% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal dengan target 25 orang atau capaian realisasi 100%.

b. Program Pembinaan dan pengembangan aparatur

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp2.539.848.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.056.773.883,- atau sebesar 80.98% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Seleksi Penerimaan Calon PNS

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 352.610.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 222.019.216,- dan atau sebesar 62.96% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pelamar CPNSD yang mengikuti seleksi dari pelamar umum dengan target 5000 orang atau capaian realisasi 100%

b) Penempatan PNS

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 115.022.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 67.757.000,- dan atau 58.913% adapun indikator kinerja keluaran adalah persentase penempatan PNS sesuai formasi jabatan dan kompetensi dengan target 80% atau capaian realisasi 100%

- c) Penataan Sistem Administrasi Kenaikan Pangkat Otomatis PNS
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 191.874.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 188.001.107,- atau 97.98% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah PNS yang naik pangkat dengan target 700 orang atau capaian realisasi 133%;
- d) Pembangunan/pengembangan sistem informasi kepegawaian daerah
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 356.730.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 338.246.908,- atau 94.82% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah data/informasi yang akurat dan berkelanjutan dengan target 4000 PNS atau capaian realisasi 100%.
- e) Pemberian Penghargaan bagi PNS yang Berprestasi
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 52.445.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 49.688.824,- atau 94.74% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah PNS penerima Satya Lencana Karya Satya dengan target 343 orang atau capaian realisasi 100%;
- f) Proses penanganan kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 37.210.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah PNS yang diperkirakan mengalami kasus dengan target 5 kasus atau capaian realisasi 100%;
- g) Pemberian Bantuan Tugas Belajar dan Ikatan Dinas
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 274.200.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 230.065.665,- atau 83.90% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah PNS Kota Dumai yang mendapatkan bantuan tugas belajar dengan target 7 orang atau capaian realisasi 100%;
- h) Penyelenggaraan diklat teknis, fungsional dan kepemimpinan
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 472.690.200,- dengan realisasi penyerapan anggaran

sebesar Rp. 462.432.155,- atau 97.83% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah PNS yang lulus Diklat PIM II dan Diklat PIM III dengan target 17 orang atau capaian realisasi 100%.

i) Monitoring, evaluasi dan pelaporan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 135.825.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 37.600.000,- atau 27.68% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah SKPD/Unit Kerja yang dimonitoring dengan target 37 SKPD atau capaian realisasi 100%;

j) Pelaksanaan sumpah/janji PNS

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 38.801.400,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 24.684.800,- atau 63.62% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah PNS yang diangkat dengan sumpah dengan target 200 orang atau capaian realisasi 100%

k) Pengelolaan dan Pemeliharaan Dokumen dan Arsip Kepegawaian

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 202.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 197.300.000,- atau 97.67% adapun indikator kinerja keluaran adalah tersusunnya dan tertatanya arsip data PNS Kota Dumai dengan target 4000 PNS atau capaian realisasi 100%;

l) Assessment Center Pemerintah Kota Dumai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 219.717.900,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 193.018.208,- atau 87.85% adapun indikator kinerja keluaran adalah terpenuhinya Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai dengan target 100% atau capaian realisasi 100%;

m) Peringatan Hari KORPRI

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 90.722.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 45.960.000,- atau 50.66% adapun indikator kinerja keluaran adalah persentase ASN yang mengikuti peringatan hari KORPRI dengan target 80% atau capaian realisasi 100%.

Inspektorat

a. Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH

Jumlah anggaran yang tersedia untuk program ini adalah sebesar Rp. 2.432.675.930,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.925.911.500,00 atau 79,17 %. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

a) Pelaksanaan Pengawasan Internal Secara Berkala

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 1.082.805.380,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 913.049.700,00 atau 84,32%. Adapun indikator dengan indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) sebanyak 74 LHP dan terealisasi 70 LHP atau 94,59 %, dijalankan melalui Pemeriksaan Reguler sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang telah ditetapkan serta melaksanakan pemeriksaan diluar PKPT yang telah diprogramkan yakni yang bersumber dari pemeriksaan Kasus/Khusus.

b) Pengendalian Manajemen Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah bahwa sebelum Laporan Keuangan Pemerintah Daerah disampaikan kepada BPK RI terlebih dahulu dilakukan Reviu oleh Inspektorat Daerah, dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 050/795/ SJ tanggal 4 Maret 2016. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 194.631.200,00 dengan realisasi

penyerapan anggaran sebesar Rp. 77.455.800,00 atau 39,80%. Indikator kinerja keluarannya adalah dokumen yang terdiri dari target 5 (lima) Dokumen yang direviu setiap tahunnya dan terealisasi adalah 4 (empat) Dokumen atau 80,00% dikarenakan waktu untuk mengevaluasi/mereviu sudah terlambat dan terbatasnya waktu.

c) Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 216.000.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 215.850.000,00 atau 99,93%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah Laporan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan sebanyak 15 laporan dan terealisasi sebanyak 15 laporan atau 100%. Tercapainya target yang telah ditetapkan.

d) Koordinasi Pengawasan yang lebih komprehensif

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 61.464.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 16.855.000,00 atau 27,42%. Adapun indikator kinerja keluarannya indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Pengawasan Reguler sebanyak 1 (satu) dokumen terealisasi sebanyak 1 (satu) Dokumen sebesar 100%

e) Evaluasi berkala temuan hasil pengawasan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar sebesar Rp. 201.081.350,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 196.540.600,00 atau 97,74%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah pemutakhiran data tindak lanjut hasil pengawasan sebanyak 2 (Dua) kali dan terealisasi 2 (Dua) kali atau 100%.

f) Meneliti / Menilai Laporan Wajib LP2P

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 81.964.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 79.387.000,00 atau 96,86%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah persentase PNS yang menyampaikan LP2P tepat waktu dengan target 100% dan terealisasi 100%.

g) Audit Khusus / Tertentu

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 76.790.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 16.770.000,00 atau 21,84%. Adapun indikatornya adalah 1 Jumlah laporan Hasil Pemeriksaan dan terealisasinya sebanyak 1 jumlah laporan Hasil Pemeriksaan sebesar 100%, kegiatan tersebut dilaksanakan di RSUD hanya pendampingan

h) Evaluasi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.157.100.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 136.302.000,00 atau 86,76%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah Dokumen Laporan Evaluasi Kinerja OPD, yang direncanakan sebanyak 35 OPD dan terealisasi 35 OPD atau 100%

i) Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.154.990.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 121.082.500,00 atau 78,12 %. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah penilaian mandiri yang dilaksanakan dengan target 8 OPD dan terealisasi 8 OPD atau terealisasi 100%

j) Pengendalian Gratifikasi

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.153.050.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 106.827.900,00 atau 68,80 %. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah Dokumen/ Laporan dilaksanakan dengan target 1 Laporan dan terealisasi 1 Laporan atau terealisasi 100%.

k) Reviu Penyerapan Anggaran

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.52.800.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 45.791.000,00 atau 86,73 %. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah Laporan Triwulan Penyerapan Anggaran dan Pengadaan Barang/Jasa Kota Dumai dilaksanakan dengan target 4 Laporan dan terealisasi 4 Laporan atau terealisasi 100%

b. Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk program ini adalah sebesar Rp.340.366.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.293.240.100,00 atau 86,15%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :

- a) Pelatihan Pengembangan Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar sebesar Rp.303.050.000,00 dengan relisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 293.240.100,00 atau 96,76%.Indikator kinerja kegiatan ini jumlah aparatur yang mengikuti Diklat JFA dari yang direncanakan sebanyak 40 orang dan terealisasi 40 orang atau tingkat capaian 100%

Sekretariat Daerah

a. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 193.549.750 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 166.637.960 atau 86,10%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran
Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.47.776.900,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp.38.489.010,- atau dengan persentase sebesar 80,55%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah laporan keuangan semester I Sekretariat Daerah tahun 2018 adalah dengan target 1 laporan dan realisasi 1 laporan atau dengan persentase 100%.
- b) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.68.831.700,- dan realisasi penyerapan anggarannya sebesar Rp.57.497.800,- atau dengan persentase sebesar 83,53%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah laporan akhir keuangan Sekretariat Daerah tahun 2017 dari 1 laporan akhir keuangan dan realisasi 1 laporan atau dengan persentase 100%.

- c) Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD)
Jumlah anggaran yang tersedia Rp.76.941.150,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.70.651.150,- atau dengan persentase 91.82%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah dokumen Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Kota Dumai dan I-LPPD dari target 2 dokumen dan realisasi 2 dokumen dengan persentase adalah 100%

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

a. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk program ini adalah sebesar Rp. 8.093.921.244,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 6.212.516.104,- atau 76,76%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Penyusunan Analisa Standar Belanja

Kegiatan penyusunan standar belanja, dianggarkan sebesar Rp. 560.000.000,- realisasi sebesar Rp. 497.620.886,- atau sebesar 88,84%. Kegiatan penyusunan standar belanja pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program adalah buku standar harga barang dan jasa sebanyak 1 buku.

Adapun hasil kegiatan penyusunan analisa standar belanja berupa dokumen analisa standar belanja dalam rangka mewujudkan sistem integrasi antara perencanaan dan penganggaran dalam penyusunan APBD Kota Dumai.

b) Kegiatan Penyusunan Standar Satuan Harga

Kegiatan penyusunan standar satuan harga, dianggarkan sebesar Rp. 173.392.380,- realisasi sebesar Rp. 158.625.380,- atau sebesar 91,48%. Kegiatan penyusunan standar satuan harga tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program adalah buku standar harga barang dan jasa sebanyak 1 laporan.

Adapun hasil kegiatan penyusunan standar satuan harga berupa buku standarisasi harga satuan barang dan jasa untuk keperluan Pemerintah

Kota Dumai yang merupakan pedoman penetapan harga barang dalam penyusunan APBD Tahun 2019.

c) Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang APBD

Kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD dianggarkan sebesar Rp. 1.100.000.000,- realisasi sebesar Rp. 1.024.804.314,- atau 93,16%. Kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program adalah dokumen rancangan peraturan daerah tentang APBD sebanyak 1 dokumen.

Kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD menghasilkan produk hukum daerah yang mengatur tentang APBD Tahun 2019 yaitu Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 5 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019.

d) Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan KDH Tentang Penjabaran APBD

Kegiatan penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran APBD dianggarkan sebesar Rp.180.000.000,- realisasi sebesar Rp. 119.564.702,- atau 66,42%. Kegiatan penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran APBD tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program adalah dokumen rancangan peraturan KDH tentang penjabaran APBD sebanyak 1 dokumen.

Kegiatan penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran APBD merupakan penjabaran secara terperinci dari Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 5 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019. Kegiatan ini menghasilkan Peraturan Walikota Nomor 68 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019.

e) Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Perubahan APBD

Kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang perubahan APBD dianggarkan sebesar Rp. 622.000.000,- realisasi sebesar Rp. 201.360.035,- atau 32,37%. Kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang perubahan APBD tingkat pencapaiannya sebesar 100%,

dengan capaian program adalah dokumen rancangan peraturan daerah tentang perubahan APBD sebanyak 1 dokumen.

Kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang APBD menghasilkan produk hukum daerah yang mengatur tentang Rancangan Peraturan Daerah Kota Dumai tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kota Dumai Tahun Anggaran 2018.

- f) Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan KDH Tentang Penjabaran Perubahan APBD

Kegiatan penyusunan rancangan peraturan KDH tentang Penjabaran Perubahan APBD dianggarkan sebesar Rp.150.000.000,- realisasi sebesar Rp. 89.023.550,- atau 59,35%. Kegiatan penyusunan rancangan peraturan KDH tentang Penjabaran Perubahan APBD tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program adalah dokumen rancangan peraturan KDH tentang penjabaran perubahan APBD sebanyak 1 dokumen.

Kegiatan ini menghasilkan Peraturan Walikota Nomor 57 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Walikota Dumai Nomor 55 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018.

- g) Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD

Kegiatan Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dianggarkan sebesar Rp. 719.212.753,- realisasi sebesar Rp. 447.206.794,- atau 62,18%. Kegiatan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program adalah Perda pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sebanyak 1 Perda.

Kegiatan Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD menghasilkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA. 2017.

- h) Kegiatan Penyusunan Rancangan Peraturan KDH Tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD

Kegiatan penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dianggarkan sebesar Rp.151.597.061,- realisasi sebesar Rp. 131.297.496,- atau 86,61%. Kegiatan penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program adalah peraturan KDH tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sebanyak 1 Perwa.

Kegiatan penyusunan rancangan peraturan KDH tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD menghasilkan Peraturan Walikota Nomor 44 Tahun 2018 tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah T.A. 2017

- i) Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Paket Regulasi Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Kegiatan Bimbingan teknis implementasi paket regulasi tentang pengelolaan keuangan daerah dianggarkan sebesar Rp.475.800.000,- realisasi sebesar Rp. 378.993.511,- atau 79,65%. Kegiatan bimbingan teknis implementasi paket regulasi tentang pengelolaan keuangan daerah tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program adalah jumlah pegawai dalam mengikuti bimtek implementasi paket regulasi tentang pengelolaan keuangan sebanyak 15 orang.

Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu pengiriman Pegawai Negeri Sipil untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan tentang aturan pengelolaan keuangan daerah yang sifatnya sosialisasi aturan baru dibidang keuangan sejumlah 15 orang.

- j) Kegiatan Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah

Kegiatan peningkatan manajemen aset/barang daerah dianggarkan sebesar Rp. 240.897.000,- realisasi sebesar Rp. 337.056.048,- atau 83,64%. Kegiatan peningkatan manajemen aset/barang daerah tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program adalah jumlah peserta bimbingan teknis dan sosialisasi manajemen /aset barang milik daerah sejumlah 240 orang.

Kegiatan peningkatan manajemen aset/barang daerah yaitu mengikutsertakan Pengguna Barang, Pejabat Penatausahaan Barang,

Pengurus Barang dan Pengurus Barang Pembantu dalam bimbingan teknis pengelolaan barang milik daerah serta sosialisasi Peraturan Menteri Dalam Negeri yang diharapkan mampu memahami dan melaksanakan tugasnya.

k) Kegiatan inventarisasi aset

Kegiatan inventarisasi Aset dianggarkan sebesar Rp. 251.997.200,- realisasi sebesar Rp. 242.477.358,- atau 96,22%. Kegiatan inventarisasi aset tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program dokumen penelusuran gedung dan bangunan, penelusuran aset yang berasal dari dana APBN dan APBD Provinsi yang dihibahkan Pemerintah Kota Dumai sebanyak 2 dokumen. Kegiatan inventarisasi Aset menghasilkan dokumen penelusuran gedung/ bangunan yang pendanaannya bersumber APBD dan APBD Provinsi.

l) Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah

Kegiatan pengamanan barang milik daerah dianggarkan sebesar Rp. 93.750.000,- realisasi sebesar Rp. 93.750.000,- atau 68,64%. Kegiatan pengamanan barang milik daerah pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program Peningkatan Pengamanan Fisik Terhadap Barang Milik Daerah merupakan kegiatan yang bertujuan melakukan .

Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah merupakan kegiatan yang bertujuan melakukan pengamanan aset dengan tujuan sesuai peruntukkan dan penggunaannya.

m) Kegiatan Penghapusan Barang Milik Daerah

Kegiatan Penghapusan Barang Milik Daerah dianggarkan sebesar Rp.234.997.650,- realisasi sebesar Rp. 188.807.622,- atau 80,34%. Kegiatan penghapusan barang milik daerah tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program adalah terlaksananya penghapusan barang milik daerah sebanyak 36 OPD.

Kegiatan penghapusan barang milik daerah merupakan kegiatan untuk melakukan penghapusan barang milik daerah pada 36 OPD yang ada di Kota Dumai. Dengan kegiatan ini diharapkan tercapainya efisiensi penggunaan barang milik daerah yang terorganisir.

n) Kegiatan Penertiban Aset

Kegiatan Penertiban Aset dianggarkan sebesar Rp.175.000.000,- realisasi sebesar Rp. 62.609.875,- atau 35,78%. Kegiatan penertiban aset tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program adalah penertiban aset berupa barang milik daerah dalam rangka pelaksanaan OPD Baru sebanyak 36 OPD.

Kegiatan penertiban aset menghasilkan kegiatan penertiban aset terhadap 36 Organisasi Perangkat Daerah yang ada di Kota Dumai dengan maksud menertibkan seluruh aset milik Pemerintah Kota Dumai sesuai dengan peruntukannya.

o) Kegiatan Pemutakhiran Data Belanja Pegawai Negeri Sipil Daerah

Kegiatan Pemutakhiran Data Belanja Pegawai Negeri Sipil Daerah sebesar Rp.150.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.137.708.110,- atau 91.81%. Kegiatan Pemutakhiran Data Belanja Pegawai Negeri Sipil Daerah pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian Program jumlah data PNS yang terbaru sebanyak 4661 orang.

Kegiatan Pemutakhiran Data Belanja Pegawai Negeri Sipil Daerah merupakan kegiatan pendataan dalam rangka pemutakhiran data Pegawai Negeri Sipil sebagai dasar pembayaran gaji dan tunjangan bagi Pegawai Negeri Sipil Daerah Kota Dumai.

p) Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah

Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dianggarkan sebesar Rp.300.000.000,- realisasi sebesar Rp.149.813.900,- atau 49,94%. Kegiatan pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program adalah pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan sejumlah 1 paket.

Kegiatan pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah merupakan kegiatan pengembangan aplikasi SIMDA Keuangan Kota Dumai. Pengembangan kegiatan ini sejumlah 1 paket. Aplikasi SIMDA Keuangan merupakan aplikasi yang digunakan Pemerintah Kota Dumai dalam pengelolaan sistem informasi dan manajemen keuangan Kota Dumai dengan tujuan tertib administrasi keuangan.

q) Kegiatan Penyusunan Daftar RKBU dan RKPBU

Kegiatan Penyusunan Daftar RKBU dan RKPBU dianggarkan sebesar Rp.106.000.000,- realisasi sebesar Rp.99.017.481,- atau 93,41%. Kegiatan penyusunan daftar RKBU dan RKPBU tingkat pencapaiannya sebesar 100% dengan capaian program adalah Daftar Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (RKBMD) sebanyak 36 OPD.

Kegiatan penyusunan daftar RKBU dan RKPBU merupakan kegiatan yang setiap tahun dianggarkan. Adapun kegiatan ini menghasilkan Dokumen Daftar Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah (RKBMD) pada 36 OPD di Kota Dumai.

r) Kegiatan Penyusunan Data Administrasi Keuangan Daerah

Kegiatan Penyusunan Data Administrasi Keuangan Daerah dianggarkan sebesar Rp. 135.575.500,- realisasi sebesar Rp. 94.238.950,- atau 69,51%. Kegiatan penyusunan data administrasi keuangan daerah tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program adalah (1) Register SP2D BL dan BTL Perbulan sejumlah 1.500 lembar; (2) Buku pedoman penatausahaan pelaksanaan APBD sejumlah 36 buku; (3) Register SP2D per SKPD sejumlah 3.500 lembar.

s) Kegiatan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Tahunan

Kegiatan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah Tahunan dianggarkan sebesar Rp. 92.800.000,- realisasi sebesar Rp. 92.141.250,- atau 99,29%. Kegiatan penyusunan laporan barang milik daerah tahunan tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program adalah (1) Tersusunnya laporan barang milik daerah tahunan sejumlah 1 laporan; (2) Rekapitulasi daftar mutasi barang sejumlah 1 laporan.

Kegiatan penyusunan laporan barang milik daerah tahunan menghasilkan dokumen barang milik Pemerintah Kota Dumai setiap tahunnya . Adapun dokumen yang dihasilkan sejumlah 2 dokumen yaitu (1) laporan barang milik daerah tahunan; dan (2) rekapitulasi daftar mutasi barang.

t) Kegiatan Rekonsiliasi Aset SKPD

Kegiatan Rekonsiliasi Aset SKPD dianggarkan sebesar Rp.196.655.150,- realisasi sebesar Rp. 196.638.750,- atau 99,99%. Kegiatan Rekonsiliasi

Aset SKPD tingkat pencapaiannya sebesar 100%, dengan capaian program adalah jumlah OPD yang dilaksanakan rekonsiliasi sejumlah 36 OPD.

Kegiatan rekonsiliasi aset merupakan kegiatan rekon barang milik daerah diseluruh OPD yang ada di Kota Dumai. Kegiatan ini dilaksanakan pada 36 OPD yang ada di Kota Dumai. Tujuan dari kegiatan rekonsiliasi aset OPD yaitu agar pengelolaan daerah tepat waktu, akuntabel dan transparan.

u) Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD)

Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) dianggarkan sebesar Rp.234.200.000,- realisasi sebesar Rp.221.182.709,- atau 94,44%. Kegiatan Pengembangan Sistem Informasi Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) sebesar 100%, dengan capaian program sistem informasi barang milik daerah (SIM-BMD) dan Entry SIMDA BMD sejumlah 1 paket.

Kegiatan pengembangan sistem informasi barang milik daerah (SIMDA-BMD) merupakan kegiatan pengembangan aplikasi SIMDA Barang Milik Daerah Kota Dumai. Pengembangan kegiatan ini sejumlah 1 paket. Aplikasi SIMDA-BMD merupakan aplikasi yang digunakan Pemerintah Kota Dumai dalam pengelolaan sistem informasi dan manajemen barang milik daerah Kota Dumai dengan tujuan tertib administrasi pengelolaan barang milik daerah.

v) Kegiatan Penilaian Aset/Barang Milik Daerah

Kegiatan Penilaian Aset/Barang Milik Daerah dianggarkan sebesar Rp.143.510.620 realisasi sebesar Rp.61.717.000,- atau 43,01%. Kegiatan Penilaian Aset/Barang Milik Daerah sebesar 100%, dengan capaian program terlaksananya penilaian aset/barang daerah sejumlah 36 OPD.

Kegiatan penilaian aset/barang milik daerah merupakan kegiatan penilaian aset/barang milik daerah yang dilaksanakan pada 36 OPD yang ada di Kota Dumai. Penilaian aset/barang milik daerah dilaksanakan dalam rangka penghapusan aset sehingga dilakukan penilaian aset terlebih dahulu.

w) Kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pejabat Pengelola Barang Milik Daerah

Kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pejabat Pengelola Barang Milik Daerah dianggarkan sebesar Rp. 185.000.000,- realisasi sebesar Rp.177.498.800,- atau 95,95%. Kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pejabat Pengelola Barang Milik Daerah sebesar 100% dengan capaian program jumlah pejabat pembantu pengelola barang milik daerah yang dikirim sejumlah 15 orang.

Kegiatan peningkatan kualitas sumber daya pejabat pengelola barang milik daerah merupakan kegiatan yang mengirimkan pejabat pembantu pengelola barang milik daerah untuk mengikuti bimtek/sosialisasi terhadap aturan dibidang aset. Adapun kegiatan ini dengan mengirimkan sejumlah 15 orang yang dimaksudkan pejabat pembantu pengelola barang milik daerah memahami semua siklus pengelolaan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

x) Kegiatan Penyusunan standar biaya

Kegiatan Penyusunan standar biaya dianggarkan sebesar Rp.200.000.000,- realisasi sebesar Rp.184.518.728,- atau 92,26%. Kegiatan Penyusunan standar biaya sebesar 100% dengan capaian program buku standar biaya sejumlah 100 buku.

Kegiatan penyusunan standar biaya menghasilkan buku standar biaya tahun anggaran 2019. Buku standar biaya tahun anggaran 2019 digunakan dalam penyusunan RAPBD Tahun Anggaran 2019. Buku tersebut dibagikan kepada seluruh SKPD yang ada di Kota Dumai.

y) Kegiatan Rekonsiliasi Laporan Keuangan SKPD

Kegiatan Rekonsiliasi Laporan Keuangan SKPD dianggarkan sebesar Rp.257.234.375,- realisasi sebesar Rp.247.826.175,- atau 96,34%. Kegiatan Rekonsiliasi Laporan Keuangan SKPD sebesar 100% dengan capaian program jumlah skpd dalam pertemuan rekonsiliasi yang dilaksanakan sejumlah 36 SKPD.

Kegiatan rekonsiliasi laporan keuangan SKPD dilaksanakan setiap bulannya kepada 36 SKPD yang ada di Kota Dumai. Kegiatan ini dimaksudkan mensinkronkan antara realisasi belanja dan pendapatan baik manual maupun by system sehingga sesuai antara keduanya.

z) Rekonsiliasi Belanja Tidak Langsung

Kegiatan Rekonsiliasi Belanja Tidak Langsung dianggarkan sebesar Rp.125.000.000,- realisasi sebesar Rp.124.444.535,- atau 99,56%. Kegiatan Rekonsiliasi Belanja Tidak Langsung sebesar 100% dengan capaian program Jumlah laporan rekonsiliasi belanja tidak langsung sejumlah 8 laporan.

Kegiatan Rekonsiliasi Belanja Tidak Langsung dimaksudkan mensinkronkan antara pengeluaran yang sudah dikeluarkan baik manual maupun by system sehingga sesuai antara keduanya

aa) Rekonsiliasi dan Koordinasi Dana Transfer Pusat dan Provinsi

Kegiatan Rekonsiliasi dan Koordinasi Dana Transfer Pusat dan Provinsi dianggarkan sebesar Rp.225.000.000,- realisasi sebesar Rp.213.123.661,- atau 94,72%. Kegiatan Rekonsiliasi dan Koordinasi Dana Transfer Pusat dan provinsi sebesar 100% dengan capaian program Data dana pusat dan provinsi sebanyak 1 laporan.

Kegiatan Rekonsiliasi dan Koordinasi Dana Transfer Pusat dan Provinsi untuk mensinkronkan data dana transfer pusat dan provinsi baik sifatnya dana perimbangan maupun dana bagi hasil pajak dan non pajak

bb) Bimtek Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Daerah

Bimtek Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Daerah dianggarkan sebesar Rp.137.805.200,- realisasi sebesar Rp.0,- atau 0%. Kegiatan Bimtek Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Daerah dengan capaian 0% dengan kata lain kegiatan tidak terlaksana.

Adapun alasan tidak terlaksananya kegiatan Bimtek Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Daerah karena kegiatan ini akan dilaksanakan setelah adanya perubahan APBD 2018 dengan maksud dilakukan pergeseran anggaran. Namun dengan ditiadakannya Perubahan APBD 2018, maka kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan

cc) Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun Kota Dumai

Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun Kota Dumai dianggarkan sebesar Rp.131.363.925,- realisasi sebesar Rp.77.347.500,- atau 59,02%. Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun Kota Dumai dengan capaian sebesar 100% dengan capaian

program jumlah laporan keuangan akhir tahun kota Dumai sejumlah 1 laporan.

Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun Kota Dumai dalam rangka penyusunan laporan keuangan akhir tahun Kota Dumai Tahun 2017 dalam rangka persiapan penyusunan Peraturan Daerah Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun 2017.

dd) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran Kota Dumai

Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran Kota Dumai dianggarkan sebesar Rp.106.475.040,- realisasi sebesar Rp.53.990.000,- atau 50,71%. Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran Kota Dumai sebesar 100% dengan capaian program jumlah laporan keuangan semesteran kota Dumai sejumlah 1 laporan.

Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran Kota Dumai dalam rangka penyusunan laporan keuangan semesteran Kota Dumai Tahun 2018 dalam rangka persiapan penyusunan laporan akhir tahun Kota Dumai Tahun 2018

ee) Kegiatan Penyusunan Laporan dan Penyelesaian atas Kasus-kasus Kerugian Daerah Kota Dumai

Kegiatan Penyusunan Laporan dan Penyelesaian atas Kasus-kasus Kerugian Daerah Kota Dumai dianggarkan sebesar Rp.238.960.390,- realisasi sebesar Rp.237.707.961,- atau 99,48%. Kegiatan Penyusunan Laporan dan Penyelesaian atas Kasus-kasus Kerugian Daerah Kota Dumai sebesar 100 % dengan capaian program jumlah laporan dan penyelesaian atas kasus-kasus kerugian daerah kota Dumai sejumlah 1 laporan.

Kegiatan Penyusunan Laporan dan Penyelesaian atas Kasus-kasus Kerugian Daerah Kota Dumai berkaitan dengan tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi (TP-TGR). Kegiatan TP-TGR dimaksudkan untuk penyelesaian kerugian negara

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

a. Program perbaikan sistem administrasi kearsipan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 94348280 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 78.205.800 atau 82,89%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Pengumpulan Data;

Jumlah alokasi anggaran sebesar Rp. 39.485.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 35.327.000,- atau 89,47%, dengan Indikator Kinerja keluaran (*Out put*) dari kegiatan ini adalah Jumlah OPD yang diakuisisi dengan target 5 (lima) OPD dengan realisasi 5 OPD yang menyerahkan data atau terealisasi 100%, Sedangkan hasil (*Out come*) dari kegiatan ini adalah Persentase Jumlah dokumen arsip yang terkumpulkan dengan target sebanyak 85%.

b) Pengklasifikasian Data

Jumlah anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. . 54.862.780,- dan terealisasi Rp. 42.878.800,- atau berkisar 78,16% Adapun *Output* dari kegiatan ini adalah Jumlah OPD yang ditata/dibina dibidang kearsipan yaitu dengan target sebanyak 5 OPD dan terealisasi 100%, sedangkan *Outcome* dari kegiatan ini adalah bertambahnya jumlah OPD yang melakukan pengelolaan arsip secara baku dengan target yaitu dengan 5 OPD, terealisasi 100%.

b. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 20.857.350 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 17.681.500 atau 84,77%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan :

a. Penduplikasian dokumen/ arsip daerah dalam bentuk informatika;

Jumlah anggaran sebesar Rp. 20.857.350,- dan realisasi anggaran Rp. 17.681.500,- atau sebesar 84,77%. Indikator kinerja keluaran (*Output*) dari kegiatan ini adalah Jumlah arsip yang diduplikasikan dalam bentuk informatika dengan target sebanyak 1.600 lembar dan terealisasi sebanyak 1.824 lembar arsip textual dan 37 exemplar cetak photo.

Sedangkan *Outcome* dari kegiatan ini adalah Persentase peningkatan keselamatan arsip daerah dengan target 85% dan terealisasi 85% dari target tersebut.

c. Program pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana kearsipan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 15.183.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 12.186.531 atau 80.26%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan :

- a) Pemeliharaan rutin/ berkala sarana pengolahan dan penyimpanan arsip
Untuk kegiatan ini Pagu Anggaran yang tersedia Rp. 15.183.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 12.186.531 atau sebesar 80.26%. *Output* dari kegiatan ini adalah Jumlah pemeliharaan arsip daerah dengan target 2 kali dan terealisasi 100%. Sedangkan *Outcome* dari kegiatan ini adalah Persentase peningkatan keselamatan arsip daerah yang diperkirakan 85%, dan terealisasi sebesar 85%. Minimnya fasilitas pemeliharaan dokumen arsip akan mempengaruhi dokumen arsip yang sudah ada dikarenakan keterbatasan anggaran yang ada pada saat ini. Dengan bertambah nya alat-alat untuk pemeliharaan/perawatan dokumen/arsip yang tersimpan sehingga keselamatan arsip yang tersimpan juga semakin meningkat.

Sekretariat Daerah

a. Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 198.631.400 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 147.517.983 atau 74,27%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a) Penyusunan buku monografi Kota Dumai
Jumlah anggaran yang tersedia Rp.54.165.550,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.46.020.550,- atau dengan persentase 84,96%, adapun indikator kinerja keluaran adalah tersedianya 1 buku monografi Kota Dumai dari target 1 buku dengan realisasi 100%.
- b) Kegiatan penyusunan data rupa - rupa bumi

Jumlah anggaran yang tersedia Rp.144.465.850,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.101.497.433,- atau dengan persentase 70,26%, adapun indikator kinerja keluaran adalah dokumen nama-nama rupa bumi dari target 1 dokumen dengan realisasi 100%.

b. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Mass

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 2.618.614.450 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.131.006.071 atau 81,38%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini dialokasikan sebesar Rp.1.767.763.450,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.1.464.994.071,- atau sebesar 82,87%, dengan indikator kinerja keluaranyaitu Jumlah OPD yang dilakukan pembinaan dan pengembangan yang terkoneksi ke jaringan internet (TIK) dengan target pada tahun 2018 sebanyak 16 OPD dan realiasi 16 OPD atau dengan persentase 100%.

Adapun 16 Organisasi Perangkat Daerah adalah sebagai berikut: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Sosial, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perhubungan, Satuan Polisi Pamong Praja, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Kecamatan Dumai Selatan, Kecamatan Medang Kampai, Sekretariat Daerah, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata dan Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan.

b) Pengkajian dan pengembangan sistem informasi

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini dialokasikan sebesar Rp.279.551.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.274.766.000,- atau sebesar 88,63%, dengan indikator kinerja keluaran penerapan aplikasi e-government sebesar 40%

c) Pengadaan alat studio, komunikasi dan jaringan

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini dialokasikan sebesar Rp.193.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.99.950.000,- atau sebesar 51,79%, dengan indikator kinerja keluaran jumlah peralatan alat studio dan jaringan TIK sebanyak 2 unit dengan realisasi kinerja 60%

c. Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 219.530.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 203.079.200 atau 92,51%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a. Pelatihan SDM dalam bidang komunikasi dan informasi

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini dialokasikan sebesar Rp.102.160.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.94.158.200,- atau sebesar 92,17%, dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah SDM yang mengikuti pelatihan dalam bidang data, komunikasi dan informasi dengan target sebanyak 36orang dan realiasi adalah 36orang atau dengan persentase 100%.

b. Kegiatan pelatihan SDM dalam bidang kehumasan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.117.370.000,- dan realisasinya sebesar Rp.108.920.000,- atau sebesar 92,80%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah SDM yang dilatih dalam bidang kehumasan sebanyak 300 pesertadengan capaian kegiatan adalah 100%.

d. Program Kerjasama Informasi dengan Mass Media

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 2.618.614.450 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.119.795.500 atau 80,95%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Penyebarluasan informasi pembangunan daerah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.537.600.000,- dan realisasinya sebesar Rp.519.364.000,-

atau sebesar 96,61%. Adapun indikator Kinerja keluarannya adalah adanya informasi yang komunikatif sebanyak 4 (empat) dokumen yaitu baleho, kalender, buku kerja dan *paper bag* dari 4 target dokumen dengan capaian kinerja 100%.

b) Penyebarluasan informasi penyelenggaraan pemerintah daerah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.1.012.500.000,- dan realisasinya sebesar Rp.1.001.800.000,- atau sebesar 99,70%. Indikator kinerja keluarannya adalah jumlah media cetak dan elektronik yang digunakan untuk menyampaikan informasi penyelenggaraan pemerintah daerah tahun 2017 berupa himbauan, galeri, radio, advertorial dengan capaian kinerja 100%. Adapun keterangannya sebagai berikut : publikasi 20 media dengan capaian kondisi akhir tahun 2017 dengan realisasi 15 media atau dengan capaian persentase 75%, untuk radio dari target 5 radio dengan capaian kondisi akhir tahun 2017 dan terealisasi 3 radio atau dengan capaian persentase 60% sedangkan target capaian untuk publikasi 3 TV dengan capaian kondisi akhir tahun 2017 dan terealisasi 4 publikasi di TV atau dengan capaian persentase 110% melebihi realisasi dari target yang ditetapkan 100%.

c) Penyebarluasan informasi yang bersifat penyuluhan bagi masyarakat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.64.065.000,- dan realisasinya sebesar Rp.40.061.400,- atau sebesar 99,75%. Adapun indikator Kinerja keluarannya adalah tersedianya informasi kegiatan Pemerintah Kota Dumai sebanyak 3 pertemuan dari 3 target pertemuan dengan capaian kinerja 100%.

d) Pembinaan media peliput dalam bidang komunikasi dan informasi

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.362.100.000,- dan realisasinya sebesar Rp.326.475.100,- atau sebesar 90,16%. Adapun indikator Kinerja keluarannya adalah jumlah majalah gerak pembangunan Pemerintah Kota Dumai dalam bentuk 1 (satu) majalah dari target 1 (satu) majalah dengan capaian kinerja 100%.

e) Penyebarluasan informasi hari - hari besar

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.178.130.000,- dan realisasinya sebesar Rp.147.870.000,- atau sebesar 83.01%. Adapun indikator Kinerja keluarannya adalah terpublikasinya kegiatan hari besar, antara lain: hari jadi Kota Dumai dan HUT RI dari target yang telah ditetapkan atau dengan capaian kinerja 100%.

f) Penyebarluasan informasi yang bersifat penyuluhan

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini dialokasikan sebesar Rp.58.104.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.57.225.000,- atau sebesar 98,49%, dengan indikator kinerja keluaran adalah jumlah Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang di bina dengan target sebanyak 3 KIM yaitu Mataram Wek Wek di Kelurahan Bukit Kapur, Kesuma di Kelurahan Jaya Mukti, Cahaya Laksamana di Kelurahan Laksamana dan realiasi adalah 3 KIM atau dengan persentase kinerja adalah 100%.

Sekretariat DPRD

a. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Program ini adalah sebesar Rp. 8.578.010.250,- dengan Realisasi Penyerapan anggaran Sebesar Rp. 6.188.501.289,- atau 72,14%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah pada tahun 2018 adalah sebagai Berikut :

a) Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan Kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.353.998.250,- dengan realisasi Penyerapan anggaran Rp. 1.095.198.570,- atau 80,89%. Adapun indikator Kinerja Keluarannya jumlah pembahasan pansus dalam pembahasan rancangan peraturan daerah yang disetujui menjadi peraturan daerah dengan target 5 pansus dan terealisasi atau 100 %.

b) Hearing/ Dialog dan Koordinasi

Jumlah anggaran yang tersedia untuk Kegiatan ini adalah sebesar Rp. 423.300.000,- dengan realisasi Penyerapan Anggaran Rp. 59.000.000,- atau 13,94%. Adapun Indikator jumlah pertemuan atau dialog dengan stakeholders bersama DPRD Kota Dumai dengan target 3 kegiatan dan realisasi 0kegiatan atau 13,94% dengan alasan kegiatan ini bergantung pada situasi dan kondisi masyarakat yang ingin menyampaikan aspirasinya.

c) Rapat Alat kelengkapan Dewan

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesarRp. 289.500.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 146.430.000,- atau 50,58%. Adapun indikator kinerjanya adalah jumlah alat kelengkapan DPRD yang melaksanakan rapat dengan target 100% dan terealisasi 100%.

d) Rapat - Rapat Paripurna

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan Kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.086.370.000,- dengan realisasi Penyerapan anggaran sebesar Rp. 829.980.000,- atau 76,40% adapun targetindikator kinerja keluarannya adalah jumlah rapat paripurna DPRD Kota Dumai dengan target 32 paripurna dan terealisasi 34 paripurna atau 106,2%.

e) Kegiatan Reses

Jumlah Anggaran yang tersedia untuk melaksanakan Kegiatan ini adalah sebesarRp. 2.221.050.000,- dengan realisasi Anggaran sebesarRp. 2.114.050.000,- atau 95,18% adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah reses yang dilaksanakan oleh DPRD Kota Dumai dengan realisasinya 3 kegiatan/ masa sidang anggota DPRD atau 100 %

f) Peningkatan Kapasitas Pimpinan dan Anggota DPRD

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini adalah sebesarRp. 885.000.000,- dengan realisasi Anggaran sebesar Rp. 607.826.059,- atau 68,68 adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah anggota DPRD yang mengikuti kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis dengan target 100% dan terealisasi 100% dengan

tingkat capaian 100% dengan alasan terlaksananya seluruh kegiatan Bimtek Pimpinan dan anggota DPRD Kota Dumai.

g) Kunjungan Kerja Komisi –Komisi DPRD

Jumlah Anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.25.400.000,- dengan realisasi Anggaran sebesar Rp. 838.014.124,- atau 81,73 % adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah kabupaten/kota yang dikunjungi anggota DPRD Kota Dumai dengan target 6 kabupaten/ kota dengan tingkat capaian 6 kabupaten/ kota atau 100% dengan alasan terlaksananya seluruh kunjungan kerja komisi DPRD Kota Dumai.

h) Penyampaian Aspirasi masyarakat secara Langsung

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini adalah sebesar Rp. 28.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 0,- atau 0% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah penyerapan aspirasi masyarakat langsung kepada DPRD dengan target 3 kegiatan dengan realisasi 0 kegiatan dengan alasan kegiatan ini bergantung pada situasi dan kondisi masyarakat yang ingin menyampaikan aspirasinya.

i) Pengkajian, penelaahan, Pembahasan KUA-PPAS,RAPBD KUA-PPASP, RAPBD-P, laporan Pertanggungjawaban Pelaksana APBD, Laporan Realisasi Semester Pertama beserta prognosis

Jumlah anggaran yang tersedia untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.754.192.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.500.878.836,- atau 41,19% adapun indikator kinerja keluarannya adalah jumlah pembahasan KUA-PPAS/KUPA-PPAS Perubahan, Perda RAPBD/P, Perda Pertanggungjawaban APBD, Laporan Realisasi Semester Pertama beserta prognosis dan tindak lanjut LHP BPK RI dengan target 3 perda dan realisasi 3 perda atau 100%.

j) Penyediaan Alat Kelengkapan DPRD

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini adalah sebesar Rp.511.200.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 416.400.000,- atau 81,46%. Adapun indikatornya adalah jumlah tenaga ahli, staf tenaga ahli, fraksi-fraksi, tenaga ahli fraksi DPRD

Kota Dumai dengan target 8 fraksi dengan realisasi 8 orang/ fraksi atau 100% dengan alasan terlaksananya tenaga ahli untuk seluruh fraksi.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

a. Program perencanaan pembangunan daerah

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 2.448.761.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.788.750.702 atau 73,05%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a) Pengembangan partisipasi masyarakat dalam perumusan program dan kebijakan layanan publik
dialokasikan dana sebesar Rp. 167.955.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 130.590.000,- atau 77,75%
- b) Kegiatan Penetapan RPJMD
dialokasikan dana sebesar Rp. 488.100.000,-, dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 347.610.757,- atau 71,22% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen Revisi RPJMD Tahun 2016-2021 yang tersusun sebanyak 1 Dokumen dengan capaian kinerja 100%.
- c) Kegiatan Penyusunan Rancangan RKPD
dialokasikan dana sebesar Rp. 242.920.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 235.558.900,- atau 96,97% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Dokumen RKPD yang disusun sebanyak 75 buku/dokumen dan Jumlah Dokumen Perubahan RKPD yang disusun sebanyak 75 buku/dokumen dengan capaian kinerja 100%
- d) Penyelenggaraan musrenbang RKPD
dialokasikan dana sebesar Rp. 282.720.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 244.359.100,- atau 86,43% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Musrenbang RKPD yang dilaksanakan, keikutsertaan Pra dan Pasca Musrenbang Provinsi Riau, keikutsertaan Musrenbang tingkat Nasional Tahun 2018 sebanyak 3 Kali dengan capaian kinerja 100%.

- e) Kordinasi penyusunan laporan kinerja pemerintah daerah
dialokasikan dana sebesar Rp. 199.586.000,- dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 180.213.415,- atau 90,29% dengan capaian kinerja 100%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah Jumlah Lakip yang disusun dan disampaikan ke kemendagri dan pemerintah provinsi sebanyak 1 Dokumen dengan capaian kinerja 100%.
- f) Kegiatan Koordinasi penyusunan laporan keterangan pertanggung jawaban (LKPJ)
dialokasikan dana sebesar Rp. 249.405.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 237.241.769,- atau 95,12% dengan capaian kinerja 100%.
- g) Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
dialokasikan dana sebesar Rp. 184.465.000,- , dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 132.210.000,- atau 71,67% dengan capaian kinerja 100%
- h) Bimbingan Teknis Evaluasi dan Pengendalian Perencanaan Pembangunan
dialokasikan dana sebesar Rp. 170.000.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 94.765.861,- atau 55,74% dengan capaian kinerja 100%.
- i) Evaluasi rencana aksi daerah pemberantasan korupsi (RAD-PK) Dumai
dialokasikan dana sebesar Rp. 226.610.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 38.346.700,- atau 16,92% dengan capaian kinerja 20%. Output dari kegiatan ini adalah jumlah dokumen pelaporan RAD-PK dengan target 1 dokumen. Realisasi output pada kegiatan ini di tahun 2018 adalah 1 dokumen, namun hanya melaporkan pelaksanaan kegiatan yang secara fisik terlaksana hanya dalam bentuk koordinasi. Sehingga secara kualitas fisik kegiatan ini hanya terlaksana 20%. Kondisi ini disebabkan karena belum adanya SE Mendagri terkait Evaluasi RAD-PK.
- j) Penyusunan dan evaluasi perencanaan aksi daerah sustainable development goals

dialokasikan dana sebesar Rp. 237.000.000,- , dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 147.854.200,- atau 62,39% dengan capaian kinerja 100%.

b. Program perencanaan pembangunan ekonomi

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 294.460.700 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 248.387.766 atau 84,35%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a. Kegiatan Koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi dialokasikan dana sebesar Rp. 187.223.700,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 172.350.766,- atau 92,06% dengan capaian kinerja 100%.
- b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan dialokasikan dana sebesar Rp. 107.237.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 76.037.000,- atau 70,91% dengan capaian kinerja 100%

c. Program perencanaan sosial dan budaya

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 864.180.229 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 703.969.600 atau 81,46%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a. Koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial budaya dialokasikan dana sebesar Rp. 192.312.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 182.488.600,- atau 94,89% dengan capaian kinerja 100%.
- b. Monitoring, evaluasi dan pelaporan dialokasikan dana sebesar Rp. 137.824.400,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 125.910.000,- atau 91,36% dengan capaian kinerja 100%.
- c. Koordinasi perencanaan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan SDM

dialokasikan dana sebesar Rp. 185.640.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 177.957.100,- atau 95,86% dengan capaian kinerja 100%.

d. Pada Kegiatan Koordinasi perencanaan pembangunan bidang aparatur Pemerintahan

dialokasikan dana sebesar Rp. 181.240.000,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 172.833.900,- atau 95,36% dengan capaian kinerja 100%.

e. Penyusunan data dan informasi perencanaan pembangunan bidang agama, sosial dan kebudayaan

dialokasikan dana sebesar Rp. 167.163.829,- dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan Rp. 44.780.000,- atau 26,79% dengan capaian kinerja 60%. Output dari kegiatan ini adalah Jumlah dokumen data dan informasi perencanaan pembangunan bidang pemerintahan dan SDM dengan target 1 dokumen yang direncanakan mencakup data dan informasi 7 (tujuh) kecamatan. Realisasi output pada kegiatan ini di tahun 2018 adalah 1 dokumen, namun hanya mencakup data dan informasi 4 (empat) kecamatan. Sehingga secara kualitas fisik kegiatan ini hanya terealisasi 60%.

Badan Pendapatan Daerah

a. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 7.189.929.550 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 5.873.882.664 atau 78,30%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a. Kegiatan Pemeliharaan SIMPATDA.

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 483.621.800,- dan direalisasikan sebesar Rp 470.624.615,- atau 97,31%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terlaksananya pelayanan dan sistem pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah selama 12 bulan.

b. Kegiatan Sosialisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 445.830.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 379.364.688,- atau 85,09%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target terlaksananya sosialisasi pajak daerah melalui (1) iklan radio, (2) spanduk dan baleho yang dipasang pada panggung reklame yang dimiliki oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai; (3) pengumuman melalui media cetak lokal dengan total sebanyak 3 (tiga) media.

c. Kegiatan Monitoring penyampaian SPPT PBB.

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 468.419.250,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 356.378.650,- atau 76,08%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target terlaksananya monitoring penyampaian SPPT PBB pada 7 kecamatan.

d. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Realisasi Pendapatan Daerah.

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 105.119.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 101.635.667,- atau 96,69%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target terlaksananya monitoring dan evaluasi pendapatan daerah sebanyak 4 kali.

e. Kegiatan Penagihan tunggakan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 389.643.400,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 207.760.800,- atau 53,32%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target terlaksananya wajib pajak dan objek pajak yang dilakukan penagihan.

f. Kegiatan Pendataan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 299.773.750,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 281.290.640,- atau 93,3%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 116,67% artinya terpenuhinya target terlaksananya jumlah

Wajib Pajak dan Retribusi yang didata sebanyak 3.500 WP/WR dari target awal sebanyak 3.000 WP/WR.

g. Kegiatan Rekonsiliasi Realisasi Pendapatan Kota Dumai.

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 165.961.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 154.229.455,- atau 92,93%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target terlaksananya rekonsiliasi perbedaan data salah saji, salah pencatatan penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah sebanyak 4 Laporan Rekonsiliasi Realisasi Pendapatan Kota Dumai Triwulan I, II, III dan IV Tahun Anggaran 2018.

h. Kegiatan Pelayanan Prosedur Pertimbangan dan Keberatan Pajak / Retribusi Daerah.

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 118.220.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 112.140.000,- atau 94,86%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 298% artinya terpenuhinya target peningkatan pelayanan keberatan pajak/retribusi daerah sebanyak 149 berkas dari target awal sebanyak 50 berkas.

i. Kegiatan Pemilihan Wajib Pajak Terbaik

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 186.761.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 173.957.000,- atau 93,14%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target terlaksananya pemilihan objek pajak terbaik sebanyak 6 Objek Pajak, yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Air Tanah, Pajak Penerangan Jalan (PPJ) Non PLN dan Pajak Reklame.

j. Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan PBB.

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 297.626.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 207.297.000,- atau 69,65%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target terlaksananya sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB P2) kepada masyarakat Kota Dumai pada 7 Kecamatan.

k. Kegiatan Pemeliharaan Database Sistem Informasi Manajemen Objek Pajak (SISMIOP)

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 638.101.150,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 534.512.421,- atau 83,77%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target terpeliharanya aplikasi SISMIOP selama 12 bulan.

l. Kegiatan Penyusunan Basis Data OP PBB - P2.

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 633.035.200,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 378.032.184,- atau 59,72%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target tersedianya Database PBB P2 yang valid sebanyak 2 paket, yaitu updating basis data PBB P2 pada Kecamatan Dumai Selatan dan Kecamatan Dumai Kota.

m. Kegiatan Verifikasi Penetapan Pajak.

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 252.790.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 247.472.778,- atau 97,90%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target tersedianya data hasil verifikasi penetapan pajak sebanyak 500 WP.

n. Kegiatan Pengawasan dan Penertiban Subjek dan Objek Pajak

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 180.761.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 69.911.500,- atau 38,68%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target terlaksananya pengawasan, penertiban dan penindakan objek pajak reklame dengan sasaran 39 titik di wilayah Kota Dumai.

o. Kegiatan Pemeriksaan Wajib Pajak Daerah.

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 397.623.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 355.155.780,- atau 89,32%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target terlaksananya Pemeriksaan Wajib Pajak sebanyak 4 kali pemeriksaan, yaitu: (1) Pemeriksaan Pajak

Hotel secara langsung dengan wajib pajak, (2) Pemeriksaan Pajak Penerangan Jalan (PPJ), (3) Pemeriksaan Pajak Hiburan, dan (4) Pemeriksaan Pajak Restoran dan Rumah Makan.

p. Kegiatan Validasi Data Piutang PBB P2.

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 303.846.900,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 222.352.921,- atau 73,18%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target tersedianya data piutang PBB P2 yang valid pada 1 Kecamatan, yaitu Kecamatan Dumai Timur.

q. Penyusunan Peraturan Perundangan Tata Kelola Pendapatan Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 269.271.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 242.755.500,- atau 90,15%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target tersedianya Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota sebanyak 5 Draft Perubahan Peraturan Daerah, yaitu: (1) Draft Perubahan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Pajak Air Tanah, (2) Draft Perubahan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pajak Hiburan, (3) Draft Perubahan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Pajak Hotel, (4) Draft Perubahan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Pajak Reklame, dan (5) Draft Perubahan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan.

r. Kegiatan Monitoring Penyampaian Surat Ketetapan Pajak dan Retribusi Daerah.

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 123.355.400,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 53.330.000,- atau 43,23%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 103,33% artinya terpenuhinya target terselenggaranya monitoring penyampaian surat ketetapan pajak daerah dan retribusi daerah sebanyak 4.650 SKPD/SKRD dari target awal sebanyak 4.500 SKPD/SKRD.

s. Kegiatan Penilaian Individual Objek Pajak Non Standar.

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 335.200.400,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 284.478.024,- atau 84,87%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 300% artinya terpenuhinya target terlaksananya penilaian khusus objek pajak non standar sebanyak 30 Objek Pajak.

t. Kegiatan Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 115.090.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 97.640.000,- atau 84,84%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% dengan target terpenuhinya sarana promosi dan informasi Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai pada kegiatan Dumai Expo Kota Dumai Tahun 2018 sebanyak 1 paket.

u. Kegiatan Analisis dan Penyempurnaan ZNT/NIR

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 253.586.950,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 177.203.032,- atau 69,88%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target terlaksananya analisis ZNT sebagai dasar penetapan NJOP PBB P2 pada 7 kelurahan di wilayah Kota Dumai, yaitu: (1) Kelurahan Sukajadi, (2) Kelurahan Dumai Kota, (3) Kelurahan Pangkalan Sesai, (4) Kelurahan Jayamukti, (5) Kelurahan Bintan, (6) Kelurahan Lubuk Gaung, dan (7) Kelurahan Bangsal Aceh.

v. Kegiatan Penerapan Sistem Online Pembayaran Pajak Daerah

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 265.010.700,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 261.147.916,- atau 98,54%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target terlaksananya sistem online pembayaran pajak sebanyak 1 paket aplikasi arsip pajak daerah elektronik.

w. Kegiatan Penyusunan Prediksi Penerimaan Pendapatan Pajak/Retribusi Daerah

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 64.426.250,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 63.385.700,- atau 98,38%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terpenuhinya target dokumen prediksi pendapatan sebanyak 2 dokumen, yaitu Dokumen Prediksi APBD Murni Tahun Anggaran 2019 dan Dokumen Prediksi APBD Perubahan Tahun Anggaran 2018.

x. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur di Bidang PBB P2

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 336.369.400,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 155.789.805,- atau 46,32%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 73,85% artinya petugas yang mendapatkan kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis di bidang PBB P2 sebanyak 48 orang

y. Kegiatan Penyusunan SOP (Standar Operasional Prosedur)

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 82.830.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 82.600.000,- atau 99,72%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya tersedianya 1 buah Dokumen SOP Badan Pendapatan Daerah Kota Dumai

z. Kegiatan Forum *Group Discussion* (FGD)

anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 189.950.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 149.873.822,- atau 79,09%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 100% artinya terlaksananya rapat koordinasi PBB dengan hasil 1 laporan

aa. Kegiatan Verifikasi BPHTB

anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 100.000.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 53.562.766,- atau 53,56%. Adapun nilai capaian indikator kinerja keluaran 10% artinya tersedianya data PBB yang valid sebanyak 30 orang

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik

a. Program pengembangan wawasan kebangsaan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 94.730.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 92.261.620,- atau sebesar 97,39% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 47.880.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 47.246.620,- dan atau 98,68% adapun indikator kinerja keluaran adalah terselenggaranya pertemuan antara Pemerintah Kota Dumai dengan FKUB dengan target 4 kali atau capaian realisasi 95,00%.

- b) Kegiatan peningkatan rasa solidaritas dan ikatan sosial di kalangan masyarakat

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 46.850.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 45.015.000,- dan atau 96,08% adapun indikator kinerja keluaran adalah terselenggaranya pertemuan antara Pemerintah Kota Dumai dengan FPK dengan target 4 kali atau capaian realisasi 85,00%.

Satpol PP

a. Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan ini sebesar Rp. 337.680.000,- (tiga ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah), dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 301.020.000,- (tiga ratus satu juta dua puluh ribu rupiah) atau sebesar 89,14% dengan capaian indikator program yaitu peningkatan peran masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan dengan target sebesar 15%, maka realisasi sebesar 15% atau capaian kinerja sebesar 100%, yang dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a. Pembentukan Satuan Keamanan Lingkungan di Masyarakat

dialokasikan dana sebesar Rp. 147.480.000,- (Seratus empat puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 133.010.000,- (seratus tiga puluh tiga juta sepuluh ribu rupiah) atau sebesar 90,18%. Adapun capaian indikator keluaran (output) kegiatan Pembentukan Satuan Keamanan Lingkungan di Masyarakat dari target 184 orang terealisasi sebanyak 184 orang atau capaian kinerja 100%.

b. Pemberdayaan Satlinmas Kota Dumai

dialokasikan dana sebesar Rp. 190.200.000,- (seratus sembilan puluh juta dua ratus ribu rupiah), dari dana yang dialokasikan dapat direalisasikan sebesar Rp. 168.010.000,- (seratus enam puluh delapan juta sepuluh ribu rupiah) atau sebesar 88,33%. Adapun capaian indikator keluaran (output) kegiatan Pemberdayaan Satlinmas Kota Dumai dari target 1 kali terealisasi sebanyak 1 kali atau capaian kinerja 100%.

16. Sasaran 7.1. Meningkatnya pendapatan petani

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 674.262.350,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 582.854.932,00 atau 86,44% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini:

a. Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 367.030.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 315.250.000,00 atau 85,89% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Berpartisipasi dan berperan aktif pada PRA PEDTA KTNA sebanyak 80 Orang dengan realisasi 80 Orang, dan Terlaksananya Pelatihan Bagi Pengurus Kelompok Tani 15 Poktan dengan realisasi 15 Poktan atau 100%.

b. Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 60.727.350,00 dengan realisasi penyerapan anggaran

sebesar Rp. 44.792.400,00 atau 73,76% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Jumlah peternak yang terlatih 80 KK dengan realisasi 80 Orang.

- c. **Peningkatan Sistem Insentif dan Disinsentif Bagi Petani/Kelompok Tani**
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 246.505.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 222.812.532,00 atau 90,39% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya Pembinaan dan Pendampingan Pengembangan Tanaman Hortikultura 5 Kelompok dengan realisasi 5 Kelompok atau 100%.

b. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 306.496.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 277.098.980,00 atau 90,41% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

- a. **Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna**
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 177.085.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 164.953.000,00 atau 93,15% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya CPCL penerima bantuan alsintan tahun 2019.
- b. **Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna**
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 129.411.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 112.145.980,00 atau 86,66% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya demonstrasi/pelatihan teknologi tepat guna pengolahan hasil perkebunan 2 Kelompok dengan realisasi 2 kelompok.

c. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 787.847.300,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.

524.583.400,00 atau 66,58% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini:

a. Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 133.404.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 119.859.350,00 atau 89,85% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Temu Lapang/bimtek budidaya tanaman perkebunan 3 kali dengan realisasi 3 kali, Terlaksananya sosialisasi peraturan yang berkaitan dengan perkebunan 1 kali dengan realisasi 1 kali

b. Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 191.649.800,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 39.636.800,00 atau 20,68% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; 1).Terlaksananya intensifikasi tanaman perkebunan 50 Ha dengan realisasi 0 Ha, indikator ini tidak tercapai dikarenakan pengadaan barang berupa pupuk tidak terlaksana hal ini disebabkan adanya kenaikan harga pupuk yang signifikan sehingga tidak terbeli dengan spesifikasi yang telah ditentukan. 2).Terlaksananya pembinaan/ perlindungan tanaman perkebunan 50 KK dengan realisasi 50 KK.

c. Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 462.793.500,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 365.087.250,00 atau 78,89% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya peremajaan sawit rakyat 25 Ha dengan realisasi 25 Ha.

d. Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.042.717.500,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 957.306.900,00 atau 91,81% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini:

a. Peningkatan Kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan.
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 272.736.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 252.284.400,00 atau 92,50% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya diklat/magang dan sertifikasi profesi penyuluh pertanian 5 orang dengan realisasi 5 orang. Terlaksananya pertemuan bulanan, teknis dan penyusunan program penyuluhan 12 bulan dengan realisasi 12 bulan.

b. Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Bagi Pertanian/Perkebunan
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 769.981.500,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 705.022.500,00 atau 91,56% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya pembuatan demplot sebanyak 7 demplot.

e. Program peningkatan penerapan teknologi peternakan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 139.727.050,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.124.610.550,00 atau 89,18% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a. Penyuluhan Penerapan Teknologi Peternakan Tepat Guna
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 139.727.050,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 124.610.550,00 atau 89,18% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Tersedianya operasional perawatan ternak di UPT Peternakan 12 bulan dengan realisasi 12 bulan

Dinas Perikanan

a. Program pengembangan budidaya perikanan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 567.676.400,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 536.601.263,- atau sebesar 94,53% dengan dukungan 3 kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan pengembangan bibit ikan unggul

Anggaran pada kegiatan sebesar Rp. 309.731.400,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 307.738.900,- atau 99,36 %. Kegiatan ini memiliki tolak ukur kinerja berupa keluaran tersedianya peralatan pembenihan sebanyak 13 item, tersedianya pakan untuk budidaya 10.350 kg. Tolak ukur hasil pekerjaan berupa produksi benih ikan sebanyak 800.000 ekor. Realisasi fisik telah dilaksanakan 100%, Produksi benih dicapai sebesar 402.963 ekor. Tidak tercapainya target benih karena adanya keterlambatan dalam pengelolaan manajemen pengadaan pakan dan adanya kerusakan pada sumur bor Balai Benih Ikan.

b. Kegiatan pembinaan dan pengembangan perikanan

Anggaran pada kegiatan sebesar 74.590.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 44.177.363 atau sebesar 87,96%. Kegiatan ini memiliki tolak ukur kinerja berupa keluaran terpenuhinya operasional pembinaan pelaku usaha perikanan sebanyak 60 kali dan hasilnya mendapat pembinaan pada kelompok budidaya perikanan sebanyak 25 kelompok. Realisasi kegiatan berupa pembinaan pembudidaya 25 kelompok oleh 5 (lima) orang tenaga honorer perikanan dan PNS pada Bidang Budidaya, pembinaan di fokuskan pada kesehatan lingkungan budidaya, CBIB (Cara Budidaya Ikan Yang Baik) yang diharapkan meningkatkan produksi budidaya sebesar 256,64 ton daripembudidaya. Secara rinci tercatatproduksi perikanan air tawar (kolam dan keramba) sebesar 233,79 ton, produksi budidaya air payau 22,84 ton.

c. Kegiatan pendampingan pada kelompok tani pembudidaya ikan

Anggaran pada kegiatan sebesar 140.000.000,-dengan realisasi sebesar Rp. 124.300.000 atau sebesar 88,79%. Kegiatan ini memiliki tolak ukur kinerja berupa keluaran terpenuhinya terpenuhinya operasional pembinaan pelaku usaha perikanan sebanyak 30 kali dan hasilnya mendapat pendampingan pada kelompok budidaya perikanan sebanyak 25 kelompok. Realisasi kegiatan berupa pendampingan tani pembudidaya 25 kelompok oleh 5 (lima) orang tenaga honorer perikanan dan PNS pada Bidang Budidaya, nilai produksipada tahun 2018 sebesar 256,64 ton daripembudidayaikan Kota Dumai, Secara rinci tercatatproduksi perikanan air tawar (kolam dan keramba) sebesar233,79 ton, produksi budidaya air payau 22,84 ton. Bila di bandingkan dengan

terget produksi budidaya perikanan tahun 2018, maka dapat disimpulkan telah tercapai 100%.

b. Program pengembangan perikanan tangkap

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 400.482.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 395.757.800,- atau sebesar 98,82% dengan dukungan 2 kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan pendampingan pada kelompok nelayan perikanan tangkap

Realisasi Keuangan Sampai dengan bulan Desember 2018, untuk pelaksanaan kegiatan adalah sejumlah Rp. Rp.203.050.000,- dan Realisasi serapan anggaran kegiatan sebesar Rp.202.445.800,- atau 99,70%. Pada kegiatan ini telah terlaksana 100% karena pada kegiatan ini merupakan honorarium tenaga pendamping bidang kenelayanan sebanyak 3 orang dan belanja operasional pembinaan untuk tenaga pendamping non PNS 36 kali dengan hasil kunjungan terhadap 28 KUB (Kelompok Usaha Bersama). Realisasi kegiatan Pendampingan pada Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap hanya ada 18 kelompok yang masih aktif pelaksanaannya. Adapun kelompok nelayan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1) KUB Nelayan Ramadhani, berlokasi di Kelurahan Tanjung Palas, Kecamatan Medang Kampai.
- 2) KUB Lomek, berlokasi di Kelurahan Purnama, Kecamatan Dumai Barat
- 3) KUB Camar Laut, berlokasi di Kelurahan Purnama, Kecamatan Dumai Barat
- 4) KUB Mekar Jaya, berlokasi di Kelurahan Purnama, Kecamatan Dumai Bara
- 5) KUB Kuda Laut, berlokasi di Kelurahan Bangsal Aceh, Kecamatan Sungai Sembilan.
- 6) KUB Nelayan Bersatu Jaya, berlokasi di Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan
- 7) KUB Terbit Fajar, berlokasi di Kelurahan Basilam Baru, Kecamatan Sungai Sembilan

- 8) KUB Selat Basilam, berlokasi di Kelurahan Basilam Baru, Kecamatan Sungai Sembilan
- 9) KUB Basilam Pesisir, berlokasi di Kelurahan Basilam Baru, Kecamatan Sungai Sembilan.
- 10) KUB Harapan Baru, berlokasi di Kelurahan Basilam Baru, Kecamatan Sungai Sembilan
- 11) KUB Hiu Mas, berlokasi di Kelurahan Basilam Baru, Kecamatan Sungai Sembilan
- 12) KUB Tanjung Penyembal, berlokasi di Kelurahan Tanjung Penyembal, Kecamatan Sungai Sembilan
- 13) KUB Nelayan Tuna, berlokasi di Kelurahan Tanjung Palas, Kecamatan Dumai Timur
- 14) KUB Teluk Makmur, berlokasi di Kelurahan Teluk Makmur, Kecamatan Medang Kampai.
- 15) KUB Guntung Sejati, berlokasi di Kelurahan Guntung, Kecamatan Medang Kampai
- 16) KUB Nelayan Sejahtera, berlokasi di Kelurahan Pelintung, Kecamatan Medang Kampai
- 17) KUB Medang Kampai Jaya, berlokasi di Kelurahan Pelintung, Kecamatan Medang Kampai.
- 18) KUB Nelayan Bunga Mawar, berlokasi di Kelurahan Pelintung, Kecamatan Medang Kampai.

b. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala tempat pelelangan ikan

Realisasi Keuangan sampai dengan bulan Desember 2018, untuk pelaksanaan kegiatan adalah sejumlah Rp.197.432.000,- dan Realisasi serapan anggaran kegiatan adalah sebesar Rp. 193.312.000,- atau 97,91% dari jumlah keseluruhan anggaran kegiatan tersebut. Pada kegiatan ini memiliki indikator capaian keluaran terlaksananya operasional pabrik es balok sebanyak 2 unit selama 1 tahun, hasil yang di peroleh terpeliharanya sarana dan prasarana pendukung TPI.

17. Sasaran 7.2. Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 2.278.281.850,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 2.206.324.160,00 atau 96,84% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini :

a) Penanganan Daerah Rawan Pangan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 94.564.500,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 83.415.100,00 atau 88,21% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya pengumpulan dan penyusunan data SKPG 1 laporan dengan realisasi 1 laporan.

b) Penyusunan Data Base Potensi Produk Pangan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 361.840.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 324.014.460,00 atau 89,55% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya pendataan SP dan ubinan produktifitas tanaman 12 bulan dengan realisasi 12 bulan.

c) Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 222.595.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 199.612.250,00 atau 89,55% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran; Terlaksananya pemantauan situasi pangan dan gizi mulai dari aspek ketersediaan, distribusi, konsumsi dan kecukupan gizi 12 bulan dengan realisasi 12 bulan, Terlaksananya rapat dewan ketahanan pangan bersama seluruh pemangku kepentingan tingkat kota/propinsi 2 kali dengan realisasi 2 kali.

d) Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 358.951.350,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 296.659.730,00 atau 82,65%. Adapun indikator kinerja

keluaran ; Terlaksananya introduksi pemanfaatan lahan pekarangan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi dan gizi keluarga 4 kelompok dengan realisasi 4 kelompok.

e) Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 172.179.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 133.905.790,00 atau 77,77% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran; Terlaksananya pendampingan kegiatan APBN (Pengembangan Padi 1000 Ha) 1 Kegiatan dan terealisasi 100%.

f) Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 203.336.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 166.825.500,00 atau 82,04% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran; Berpartisipasi mengikuti lomba cipta menu B2SA tingkat propinsi/nasional 1 kali dengan realisasi 1 kali, Terlaksananya lomba cipta menu B2SA tingkat Kota 1 kali dengan realisasi 1 kali, Terlaksananya penyuluhan pangan untuk anak sekolah 400 orang dengan realisasi 400 orang, Terlaksananya sosialisasi menu B2SA untuk anggota PKK tingkat kecamatan 210 orang dengan realisasi 210 Orang.

g) Peningkatan Produksi, Produktivitas Mutu produk perkebunan, produk pertanian

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 864.816.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 768.613.613,00 atau 88,88% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya Pengembangan Tanaman Cabe 9 Ha dengan realisasi 9 Ha, Terlaksananya pelatihan agribisnis bawang merah 1 kali kegiatan dengan realisasi 1 kali kegiatan, Terlaksananya pengembangan tanaman buah-buahan di KPT 3.900 batang dengan realisasi 3.900 batang.

b. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.528.091.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 481.142.455,00 atau 91,11% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan dibawah ini:

- a. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak.
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 277.174.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 258.933.000,00 atau 93,42% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Tersedianya alat dan bahan vaksinasi rabies, jembrana dan SE 1 kegiatan dengan realisasi 1 Kegiatan, Terlaksananya pelayanan keswan oleh medik dan paramedik verteriner di puskesmas 12 bulan dengan realisasi 12 bulan, Terlaksananya pengadaan obat-obatan pelayanan keswan 1 kegiatan.
- b. Pengawasan Perdagangan Ternak Antar Daerah
Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 250.917.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 222.209.455,00 atau 88,56% dari anggaran. Adapun indikator kinerja keluaran ; Terlaksananya Pengawasan Peredaran BAH/HBAH 12 Bulan dengan realisasi 12 Bulan, Terlaksananya Pengawasan Pematangan Hewan Qurban 1 Kali.

Dinas Perikanan

a. Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 294.568.725,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 202.078.184,- atau sebesar 68,60% dengan dukungan 1 kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Ekstensifikasi, Intensifikasi dan Diversifikasi Budidaya Perikanan
Anggaran pada kegiatan sebesar Rp.294.568.725,- ,dengan realisasi anggaran sebesar Rp 202.078.184,- atau 68,60%. Kegiatan ini memiliki tolak ukur kinerja berupa keluaranterlaksananya pemeliharaan udang

selama 1 periode. Realisasi dilakukan rehabilitasi tambak sebanyak 5 unit tambak dengan dana sebesar Rp. 80.000.000. dan pemasukan aliran listrik ketambak sebesar 105 KWH. Kegiatan memiliki andil dalam meningkatkan hasil produksi perikanan air payau

b. Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. Rp. 148.710.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 0 atau 0%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a) Kegiatan peningkatan keanekaragaman produk hasil olahan perikanan. Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 148.710.000,- dan realisasi dari kegiatan ini adalah Rp. 0 atau sebesar 0 %.

18. Sasaran 8.1. Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan dan industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah

Dinas Perdagangan

a. Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 1.860.215.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 1.736.052.013 atau 93,33%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

- a) Pengembangan pelayanan UPT Metrologi Legal
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 343.415.000 (tiga ratus empat puluh tiga juta empat ratus lima belas ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 323.289.963,00 (tiga ratus dua puluh tiga juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu sembilan ratus enam puluh tiga rupiah) atau 94,14%
- b) Pengembangan sarana pelayanan tera/tera ulang dan pengawasan kemetrolgian
Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 172.800.00 (seratus tujuh puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 154.676.300,00

(seratus lima puluh empat juta enam ratus tujuh puluh enam ribu tiga ratus rupiah) atau 89,51%.

b. Program peningkatan dan pengembangan ekspor

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 47.990.000 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 44.322.300 atau 92,36%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan :

a. Sosialisasi kebijakan penyederhanaan prosedur dan dokumen ekspor dan impor

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 47.990.000 (empat puluh tujuh juta Sembilan ratus Sembilan puluh ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 44.322.300,00 (empat puluh empat juta tiga ratus dua puluh dua ribu tiga ratus rupiah) atau 92,36%.

c. Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri

Pada tahun 2018, jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 469.929.600 dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 341.628.908 atau 72,70%. Anggaran tersebut dialokasikan melalui kegiatan di bawah ini :

a) Pengembangan Pasar Lelang Daerah

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 121.500.000 (seratus dua puluh satu juta lima ratus ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 81.691.508,00 (delapan puluh satu juta enam ratus Sembilan puluh satu ribu lima ratus delapan rupiah) atau 67,24%..

b) Penambahan Sarana dan Prasarana Pasar

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 126.765.000 (seratus dua puluh enam juta tujuh ratus enam puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 95.044.750,00 (Sembilan puluh lima juta empat puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) atau 74,98%

c) Peningkatan Pengawasan dan Pengendalian Distribusi Bahan Pokok Masyarakat

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp 221.664.600 (dua ratus dua puluh satu juta enam ratus enam puluh empat ribu enam ratus rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 164.892.650,00 (seratus enam puluh empat juta delapan ratus Sembilan puluh dua ribu enam ratus lima puluh rupiah) atau 74,39%.

Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

a. Program pengembangan industri kecil dan menengah

Pada tahun 2018, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp. 203.214.565,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.161.883.708 atau 79,66% yang dialokasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Bimbingan dan Konsultasi peningkatan manajemen usaha, kemasan dan merek bagi IKM

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.116.475.620,- (seratus enam belas juta empat ratus tujuh puluh lima ribu enam ratus dua puluh rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.83.009.778,- (delapan puluh tiga juta sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan rupiah) atau 71,27%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah bimbingan dan konsultasi peningkatan manajemen usaha, kemasan dan merek bagi IKM , sosialisasi perda IUI dengan target 20 IKM dan 150 IKM atau capaian realisasi 71,27%.

b) Evaluasi pendataan industri kecil dan industri menengah (IKM)

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.86.738.945,- (delapan puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh lima rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.78.873.930,- (tujuh puluh delapan juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah) atau 90,93%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah adanya data dan informasi IKM yang akurat dengan target 7 Kecamatan atau capaian realisasi 90,93%.

b. Program peningkatan kemampuan teknologi industri

Pada tahun 2018, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.636.646.750,- (Enam ratus tiga puluh enam juta enam ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.559.541.443 atau 87,89% yang alokasikan melalui kegiatan dibawah ini :

a) Pembinaan kemampuan teknologi industri

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.137.202.800,- (seratus tiga puluh tujuh juta dua ratus dua ribu delapan ratus rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.133.288.950,- (seratus tiga puluh tiga juta dua ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh ribu rupiah) atau 97,15%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah menumbuhkan wirausaha baru, terlatihnya IKM di bidang pengelasan listrik dengan target 15 Orang atau capaian realisasi 100%.

b) Pengembangan dan pelayanan teknologi industri

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.245.740.450,- (dua ratus empat puluh lima juta tujuh ratus empat puluh ribu empat ratus lima puluh rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.189.853.524,- (seratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh tiga ribu lima ratus dua puluh empat rupiah) atau 77,26%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah menumbuhkan wirausaha baru, terlatihnya IKM konveksi rajutan dan tenun dengan target 40 IKM atau capaian realisasi 100%.

c) Pembinaan industri kerajinan dan industri kreatif

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.253.703.500,- (dua ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga ribu lima ratus rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp.236.398.969,- (dua ratus tiga puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus enam puluh sembilan rupiah) atau 93,18%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah terlaksananya pembinaan industri kerajinan daerah bekerjasama dengan Dekranasda, terlaksananya promosi produk kerajinan daerah, dan terlaksananya

pembinaan pengrajin daerah dengan target 100% atau capaian realisasi 100%.

c. Program penataan struktur industri

Pada tahun 2018, Jumlah anggaran untuk program ini sebesar Rp.211.270.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.190.164.426,- atau 90,01%. Jumlah anggaran tersebut dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Kebijakan keterkaitan struktur industri

Jumlah anggaran yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.211.270.000,- (dua ratus sebelas juta dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sejumlah Rp. 190.164.426,- (seratus sembilan puluh juta seratus enam puluh empat ribu empat ratus dua puluh enam rupiah) atau 90,01%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya naskah akademik dan ranperda RPIK Kota Dumai dengan target 2 dokumen atau capaian realisasi 90,01%.

19. Sasaran 8.2. Meningkatnya investasi di Kota Dumai

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 941.314.800,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 488.092.788,- atau sebesar 58,85%. Yang direalisasi melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pengembangan Potensi Unggulan Daerah

dialokasikan dana sebesar Rp. 157.375.000,- dengan realisasi sebesar Rp.112.625.438,- atau sebesar 71,57%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah informasi potensi dan peluang investasi dengan target 1 kegiatan atau capaian realisasi 100%.

b) Kegiatan Koordinasi Perencanaan dan Pengembangan Penanaman Modal

dialokasikan dana sebesar Rp.308.901.900,- dengan realisasi sebesar Rp.0,- atau sebesar 0%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah

terlaksananya koordinasi terkait dengan kegiatan penanaman modal di kota Dumai dengan target 1 dokumen atau capaian realisasi 0%.

c) Kegiatan Peningkatan Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal

dialokasikan dana sebesar Rp. 167.437.900,- dengan realisasi sebesar Rp. 89.905.000,- atau sebesar 53,69%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya laporan kerja penanaman modal (LKPM) yang akuntabel dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

d) Kegiatan Penyelenggaraan Pameran Investasi

dialokasikan dana sebesar Rp. 180.190.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 164.886.050,- atau sebesar 91,51%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah tersedianya laporan kerja penanaman modal (LKPM) yang akuntabel dengan target 12 bulan atau capaian realisasi 100%.

e) Kegiatan Sosialisasi Penanaman Modal

dialokasikan dana sebesar Rp. 127.410.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 110.676.300,- atau sebesar 86,87%. Adapun indikator kinerja keluarannya adalah sosialisasi peraturan investasi dengan target 1 kegiatan atau capaian realisasi 100%.

20. Sasaran 9.1. Meningkatnya implementasi budaya melayu dalam pendidikan dasar

Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata

a. Program pengembangan Kemitraan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp.210.766.250,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 200.781.000,- atau sebesar 95,26% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut

a) Pengembangan SDM dan profesionalisme bidang pariwisata

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 30.000.000,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 30.000.000,- dan atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah peserta yang mengikuti seleksi Bujang dan Dara dengan target 2 orang atau capaian realisasi 100%.

b) Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 180.766.250,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 170.781.000,- dan atau sebesar 100% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah peserta yang mengikuti lomba mancing dengan target 700 orang atau capaian realisasi 100%.

b. program pengembangan pemasaran pariwisata

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 399.890.305,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 390.126.000,- atau sebesar 97,56% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut :

a) Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara didalam dan diluar negeri

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 399.890.305,- dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 390.126.000,- dan atau sebesar 97,56% adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah pameran yang diikuti dengan target 2 pameran atau capaian realisasi 100%.

Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan

a. Program pengelolaan kekayaan budaya

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 451.466.050 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 432.551.936 ,- atau sebesar 95,81% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut:

a. Pengembangan kebudayaan dan pariwisata

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 184.631.500,- (seratus delapan puluh empat juta enam ratus tiga puluh satu ribu lima ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 165.011.350,- (seratus enam puluh lima juta sebelas ribu tiga ratus lima puluh rupiah) atau sebesar 89.37%. Kegiatan Pengembangan kebudayaan dan pariwisata tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Berkembangnya budaya dan pariwisata

b. Pengembangan nilai dan geografi sejarah

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. Rp. 79.596.500,- (tujuh puluh Sembilan juta lima ratus Sembilan

puluh enam ribu lima ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 55.984.386,- (lima puluh lima juta Sembilan ratus delapan puluh empat ribu tiga ratus delapan puluh enam rupiah) atau sebesar 70.34%. Kegiatan Pengembangan nilai dan geografi sejarah tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Berkembangnya nilai dan geografi sejarah

c. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 235.618.000,- (dua ratus tiga puluh lima juta enam ratus delapan belas ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 211.856.200,- (dua ratus sebelas juta delapan ratus lima puluh enam ribu dua ratus rupiah) atau sebesar 89.92%. Kegiatan Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Jumlah entry registrasi cagar budaya Kota Dumai.

21. Sasaran 9.2. Meningkatnya implementasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan dasar

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

a. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 18.503.399.915 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 15.177.088.236 ,- atau sebesar 82,02% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan sertifikasi pendidik

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp 155.045.750,- (seratus lima puluh lima juta empat puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 135.037.750,- (seratus tiga puluh lima juta tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) atau sebesar 87.10%. Kegiatan pelaksanaan sertifikasi pendidik tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Meningkatnya kompetensi guru dan pengawas sekolah.

b. Pelaksanaan uji Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 188.620.000,- (seratus delapan puluh delapan juta enam ratus dua

puluh ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 0,- (nol) atau sebesar 0%. Kegiatan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran adalah meningkatnya kemampuan dan keahlian guru.

c. Pelatihan Bagi Pendidik Untuk Memenuhi Standar Kompetensi

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 134.499.000,- (seratus tiga puluh empat juta empat ratus Sembilan puluh Sembilan ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 119.728.500,- (seratus Sembilan belas juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 89.02%. Kegiatan pelatihan bagi tenaga pendidik untuk memenuhi standard kompetensi tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Terpenuhi kompetensi guru untuk kurikulum.

d. Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG)

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 327.764.865,- (tiga ratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh empat ribu delapan ratus enam puluh lima rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 277.177.100,- (dua ratus tujuh puluh tujuh juta seratus tujuh puluh tujuh ribu seratus rupiah) atau sebesar 84.55%. Kegiatan pembinaan kelompok kerja guru (KKG) tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Kreatifitas Mengajar guru semakin baik.

e. Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 7.578.090.000,- (tujuh milyar lima ratus tujuh puluh delapan juta Sembilan puluh ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 14.024.096.000,- (empat belas milyar dua puluh empat juta Sembilan puluh enam ribu rupiah) atau sebesar 185.07%. Kegiatan Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Meningkatnya pengetahuan guru tentang jabatan fungsional 2. Meningkatnya kesejahteraan PTK.

f. Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 415.231.900,- (empat ratus lima belas juta dua ratus tiga puluh satu ribu Sembilan ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 370.680.806,- (tiga ratus tujuh puluh juta enam ratus delapan puluh ribu delapan ratus enam rupiah) atau sebesar 89.27%. Kegiatan pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Adanya Kesejahteraan tenaga pendidik.

g. Pengembangan Sistem Perencanaan dan pengendalian Program Profesi pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 352.768.400,- (tiga ratus lima puluh dua juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu empat ratus rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 249.428.080,- (dua ratus empat puluh sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu delapan puluh rupiah) atau sebesar 70.71%. Kegiatan pengembangan sistem perencanaan dan pengendalian program profesi pendidik dan tenaga kependidikan tingkat capaian sebesar 100% dengan indicator kinerja keluaran Tersedianya guru mengikuti pelatihan.

Sekretariat Daerah

1. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan

Pada tahun 2018, jumlah anggaran Rp. 5.309.775.100 dan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 4.242.287.876 ,- atau sebesar 79,90% yang direalisasikan melalui kegiatan sebagai berikut:

a) Pelaksanaan MTQ/STQ tingkat Kota dan tingkat Provinsi

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.1.018.878.100,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.903.634.500,- atau dengan persentase 88,69%. Adapun indikator kinerja keluaran dari kegiatan ini adalah kegiatan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ)Tingkat KotaDumai dan keikutsertaan Kota Dumai pada *event* MTQ tingkat Provinsi Riau Ke-37 tahun 2018 di Kota Pekanbaru, dengan realisasi kegiatan 100%.

b) Pembinaan kehidupan beragama

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.840.667.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.486.933.184,- atau dengan persentase 57,92%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah ibadah haul ke Basilam Langkat, pengajian rutin setiap bulan dan pelaksanaan fardhu kifayah dengan target dan realisasi kegiatan 100%.

c) Peningkatan pelayanan dan pembinaan haji Kota Dumai

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.1.167.034.500,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.1.021.773.192,- atau dengan persentase 87,55%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah pelayanan dan pembinaan bagi calon jemaah haji Kota Dumai yang dimulai dari proses seleksi TPHD (Tim Pemandu Haji Daerah), pelaksanaan manasik haji, pemberangkatan ke embarkasi Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau hingga pulang ke Kota Dumai, dengan realisasi kinerja adalah 100%.

d) Peringatan, penyambutan dan perayaan hari - hari besar keagamaan

Jumlah anggaran yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp.2.283.195.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp.1.829.947.000,- atau dengan persentase 80,15%. Adapun indikator kinerja keluaran adalah jumlah kegiatan peringatan, penyambutan dan perayaan hari besar agama Islam, dari target 7 hari besar agama Islam dan realisasi 7 hari besar agama Islam dengan realisasi kinerja 100%. (Maulid Nabi Muhammad, SAW, Isra' Mikrat Nabi Muhammad, SAW, Penyambutan Bulan Suci Ramadhan, Safari Ramadhan, Nuzul Qur'an, Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha, serta Tahun Baru Islam 1437 H).



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Dumai Tahun 2018 ini merupakan laporan capaian kinerja (*performance results*) selama tahun 2018. Dengan kata lain Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermaksud untuk menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya pelaksanaan pembangunan yang telah dilakukan dilihat dari tingkat capaian dan target sasaran strategis, selain itu juga mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan, hambatan-hambatan/ kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan maupun strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Secara garis besar terlihat bahwa capaian kinerja Pemerintah Kota Dumai selama tahun 2018 menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi dan tujuan dalam RPJMD 2016-2021 dan telah memenuhi 15 (lima belas) sasaran strategisnya yang realisasi > 91% sebagaimana yang telah ditargetkan dari total 21 sasaran strategis. Dalam konteks pengklasifikasian tingkat keberhasilan yang diukur dari tingkat capaian yang telah ditetapkan, maka secara umum kinerja Pemerintah Kota Dumai dapat dinyatakan sangat berhasil.

Dalam pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja Pemerintah Kota Dumai juga didukung dengan adanya alokasi anggaran belanja daerah dalam APBD Pemerintah Kota Dumai Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp 1.142.375.956.774,98 jumlah tersebut telah direalisasi sebesar Rp1.112.539.432.590,74 atau 97,388% (un audit tertanggal 06 maret 2019)

Terhadap berbagai target capaian maupun yang tidak tercapai Pemerintah Kota Dumai akan melakukan langkah yang konstruktif dan kongkrit melalui analisis dan evaluasi agar dapat dilakukan perbaikan dan penanganan di masa mendatang. Kekurangan yang terjadi selama 2018 menjadi catatan yang tentunya akan menjadi bahan evaluasi penyusunan kebijakan guna memperbaiki kinerja tahun mendatang, sasaran program yang belum tercapai seratus persen akan dievaluasi, sehingga seluruh sasaran program tahun mendatang nantinya dapat dicapai lebih baik dari tahun sebelumnya. Demikian laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Dumai Tahun 2018 ini. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut di atas, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Pemerintah Kota Dumai untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang.

LAMPIRAN I
PERUBAHAN PERJANJIAN
KINERJA TAHUN 2018



WALIKOTA DUMAI
PEMERINTAH KOTA DUMAI

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
PEMERINTAH KOTA DUMAI
TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. H. ZULKIFLI, AS. M.Si**

Jabatan : **WALIKOTA DUMAI**

Pada tahun 2018 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Dumai, September 2018

WALIKOTA DUMAI


Drs. H. ZULKIFLI, AS. M.Si

Perubahan Perjanjian Kinerja 2018

Pemerintah Kota Dumai

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|---|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Meningkatnya kapasitas instalasi pengolahan sumber air bersih | Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan | 800 |
| 2 | Meningkatnya infrastruktur perkotaan | Persentase Infrastruktur Dasar dan Utilitas Umum di kecamatan | 3.44 |
| | | Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik | 56.92 |
| | | Persentase lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat | 2.8 |
| | | Persentase Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni | 6 |
| | | Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat Kota Dumai | 40 |
| | | Ruas jalan dengan sarana penerangan jalan | 395 |
| 3 | Meningkatnya kualitas lingkungan | Persentase Kualitas udara | 70 |
| | | Persentase kualitas air | 70 |
| 4 | Meningkatnya partisipasi pendidikan | Angka melek huruf | 99.45 |
| | | Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A | 99.5 |
| | | Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B | 92.26 |
| 5 | Meningkatnya angka kelulusan Pendidikan dasar | Angka Kelulusan (AL) SD/MI | 100 |
| | | Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs | 100 |
| 6 | Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dasar | Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI | 0.277083333 |
| | | Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs | 0.370138889 |
| | Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat | Angka Harapan Hidup | 71 |
| 7 | Terkendalinya Kejadian Mortalitas, Morbiditas dan meningkatnya Status Gizi Masyarakat | Persentase Terkendalinya Kejadian Mortalitas (Kematian) | 100 |
| | | Persentase Terkendalinya Kejadian Morbiditas (Kesakitan) | 100 |
| | | Persentase Meningkatnya Status Gizi Balita | 100 |
| 8 | Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat | GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit | 31 |

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|---|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | | Jumlah penduduk miskin yang mendapat akses pelayanan kesehatan gratis | 127,366 |
| 9 | Meningkatkan prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga | Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olah raga Pelajar Daerah/ POPDA) | 5 |
| 10 | Meningkatnya prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga | Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olah raga Pelajar Daerah/ POPDA) | 5 |
| 11 | Terwujudnya pemerataan pendapatan masyarakat | Indeks Gini | 0.426 |
| 12 | Menurunnya persentase penduduk miskin | Tingkat Kemiskinan | 4.58 |
| 13 | Menurunnya laju pertumbuhan penduduk | Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP) | 2.074 |
| 14 | Meningkatnya lapangan kerja | Tingkat Pengangguran Terbuka | 8.4 |
| 15 | Meningkatnya kualitas kelembagaan pelayanan publik | Peringkat LPPD Kota Dumai di Propinsi Riau | 7 |
| 16 | Meningkatnya kualitas dan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah | Opini BPK | WDP |
| | | Nilai Akuntabilitas | B |
| 17 | Meningkatnya pendapatan petani | Pendapatan perkapita petani | 186.61 |
| 18 | Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat | Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi | 81.28 |
| 19 | Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan dan industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah | Persentase Kontribusi sektor jasa dan perdagangan pada PDRB | 21.44 |
| | | Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB | 54.27 |
| 20 | Meningkatnya investasi di Kota Dumai | Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) | 5,788,267,749,296 |
| 21 | Meningkatnya implementasi budaya melayu dalam pendidikan dasar | Persentase sekolah Pendidikan Dasar yang menerapkan kurikulum muatan lokal budaya melayu | 83 |
| 22 | Meningkatnya implementasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan dasar | Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib | 87 |

| | Program | | Anggaran |
|----|--|----|----------------|
| 1 | Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya | Rp | 15,235,950,875 |
| 2 | Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku | Rp | 326,542,650 |
| 3 | Program Pengembangan Perumahan | Rp | 13,357,419,852 |
| 4 | Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh | Rp | 14,627,399,250 |
| 5 | Program pembangunan jalan dan jembatan | Rp | 57,821,335,044 |
| 6 | Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong | Rp | 5,158,204,375 |
| 7 | Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh | Rp | 4,988,000,000 |
| 8 | Program pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan | Rp | 12,270,247,008 |
| 9 | Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan | Rp | 5,112,360,100 |
| 10 | Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ | Rp | 158,979,610 |
| 11 | Program peningkatan pelayanan angkutan | Rp | 1,579,173,280 |
| 11 | Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan | Rp | 25,000,000 |
| 12 | Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas | Rp | 2,683,470,000 |
| 13 | Program pengelolaan areal pemakaman | Rp | 1,192,617,195 |
| 14 | Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) | Rp | 3,390,672,615 |
| 15 | Program Perencanaan Tata Ruang | Rp | 81,050,000 |
| 16 | Program Pemanfaatan Ruang | Rp | 149,221,810 |
| 17 | Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang | Rp | 47,728,190 |
| 18 | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan | Rp | 5,164,428,900 |
| 19 | Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup | Rp | 437,541,177 |
| 20 | Program peningkatan pengendalian polusi | Rp | 105,530,000 |
| 21 | Program Pengendalian Banjir | Rp | 4,028,749,000 |
| 22 | Program Pendidikan Anak Usia Dini | Rp | 1,991,500,627 |
| 23 | Program Manajemen Pelayanan Pendidikan | Rp | 2,641,671,750 |
| 24 | Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan | Rp | 392,593,297 |
| 25 | Program Pendidikan Non Formal | Rp | 260,779,980 |
| 26 | Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Rp | 9,152,019,915 |

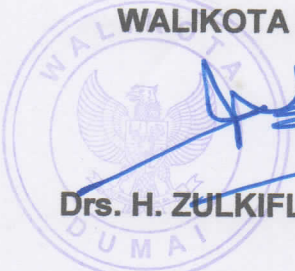

| | | | |
|----|--|----|----------------|
| 27 | Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun | Rp | 47,463,458,279 |
| 28 | Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | Rp | 1,490,312,000 |
| 29 | Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita | Rp | 237,543,105 |
| 30 | Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia | Rp | 227,015,210 |
| 31 | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | Rp | 1,536,428,750 |
| 32 | Program Obat dan Perbekalan Kesehatan | Rp | 5,429,972,000 |
| 33 | Program Pengawasan Obat dan Makanan | Rp | 71,000,000 |
| 34 | Program Pengembangan Lingkungan Sehat | Rp | 1,288,348,055 |
| 35 | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular | Rp | 3,243,372,450 |
| 36 | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | Rp | 20,174,693,322 |
| 37 | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | Rp | 1,005,072,590 |
| 38 | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | Rp | 265,424,000 |
| 39 | Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata | Rp | 31,339,046,050 |
| 40 | Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata | Rp | 2,800,608,000 |
| 41 | Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di RSUD | Rp | 9,812,486,500 |
| 42 | Program peningkatan peran serta kepemudaan | Rp | 734,308,300 |
| 43 | Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga | Rp | 928,487,650 |
| 44 | Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi | Rp | 440,905,500 |
| 45 | Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah | Rp | 253,739,700 |
| 47 | Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma | Rp | 88,330,300 |
| 48 | Program pembinaan eks penyandang penyakit sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya) | Rp | 178,475,000 |
| 49 | Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial | Rp | 291,783,000 |

| | | | |
|----|--|----|---------------|
| 50 | Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya | Rp | 408,127,900 |
| 51 | Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial | Rp | 1,308,095,660 |
| 52 | Program penciptaan iklim usaha Usaha Kecil Menengah yang kondusif | Rp | 381,574,117 |
| 53 | Program Keluarga Berencana | Rp | 3,922,640,700 |
| 54 | Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak | Rp | 1,110,426,098 |
| 55 | Program pelayanan kontrasepsi | Rp | 236,253,200 |
| 56 | Program pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR | Rp | 243,384,200 |
| 57 | Program Peningkatan Kesempatan Kerja | Rp | 255,425,900 |
| 58 | Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan | Rp | 182,325,500 |
| 59 | Program Manajemen Pelayanan Tenaga Kerja | Rp | 174,635,000 |
| 60 | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja | Rp | 542,619,300 |
| 61 | Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi | Rp | 271,969,000 |
| 62 | Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Terpadu | Rp | 2,183,440,740 |
| 63 | Program penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah | Rp | 774,097,900 |
| 64 | Program penyelesaian konflik-konflik pertanahan | Rp | 188,819,150 |
| 65 | Program Penataan Administrasi Kependudukan | Rp | 1,441,720,000 |
| 66 | Program Pendataan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil | Rp | 446,052,600 |
| 67 | Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran | Rp | 710,151,000 |
| 68 | Program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam | Rp | 208,021,600 |
| 69 | Program Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | Rp | 753,750,000 |
| 70 | Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana | Rp | 117,585,000 |
| 71 | Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan | Rp | 1,738,555,500 |
| 72 | Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan | Rp | 1,631,395,000 |
| 73 | Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal | Rp | 717,130,000 |
| 74 | Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan | Rp | 337,680,000 |

| | | | |
|-----|---|----|---------------|
| 76 | Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan | Rp | 650,006,592 |
| 77 | Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa | Rp | 872,387,625 |
| 78 | Program keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan | Rp | 103,347,900 |
| 79 | Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak | Rp | 1,110,426,098 |
| 80 | Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan | Rp | 258,122,950 |
| 81 | Program peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan | Rp | 424,377,149 |
| 82 | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | Rp | 393,905,000 |
| 83 | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | Rp | 641,524,750 |
| 84 | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | Rp | 61,700,000 |
| 85 | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | Rp | 638,692,000 |
| 86 | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | Rp | 797,100,000 |
| 87 | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | Rp | 50,000,000 |
| 88 | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | Rp | 420,640,000 |
| 89 | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | Rp | 836,794,340 |
| 90 | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | Rp | 47,885,000 |
| 91 | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | Rp | 356,950,000 |
| 92 | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | Rp | 367,478,000 |
| 93 | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | Rp | 51,463,000 |
| 94 | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | Rp | 463,050,000 |
| 95 | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | Rp | 768,300,000 |
| 96 | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | Rp | 50,000,000 |
| 97 | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | Rp | 550,304,176 |
| 98 | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | Rp | 876,884,550 |
| 99 | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | Rp | 50,000,000 |
| 100 | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | Rp | 531,990,000 |
| 101 | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | Rp | 917,185,000 |

| | | | |
|-----|---|----|---------------|
| 102 | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | Rp | 84,611,948 |
| 103 | Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Rp | 199,335,000 |
| 104 | Program Pembinaan dan pengembangan aparatur | Rp | 2,539,848,000 |
| 105 | Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH | Rp | 2,432,675,930 |
| 106 | Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan | Rp | 340,366,000 |
| 107 | Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan | Rp | 193,549,750 |
| 108 | Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah | Rp | 8,093,921,244 |
| 109 | Program perbaikan sistem administrasi kearsipan | Rp | 94,348,280 |
| 110 | Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah | Rp | 20,857,350 |
| 111 | Program pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan | Rp | 15,183,000 |
| 112 | Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah | Rp | 198,631,400 |
| 113 | Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa | Rp | 2,618,614,450 |
| 114 | Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi | Rp | 219,530,000 |
| 115 | Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa | Rp | 2,618,614,450 |
| 116 | Program Kerjasama Informasi dengan Mass Media | Rp | 2,212,499,000 |
| 117 | Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah | Rp | 8,578,010,250 |
| 118 | Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah | Rp | 8,578,010,250 |
| 119 | Program perencanaan pembangunan ekonomi | Rp | 294,460,700 |
| 120 | Program perencanaan sosial dan budaya | Rp | 864,180,229 |
| 121 | Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah | Rp | 7,501,774,050 |
| 122 | Program pengembangan wawasan kebangsaan | Rp | 94,730,000 |
| 123 | Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan | Rp | 337,680,000 |
| 124 | Program Peningkatan Kesejahteraan Petani | Rp | 674,262,350 |
| 125 | Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan | Rp | 306,496,000 |

| | | | |
|-----|---|----|---------------|
| 126 | Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan | Rp | 787,847,300 |
| 127 | Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan | Rp | 1,042,717,500 |
| 128 | Program peningkatan penerapan teknologi peternakan | Rp | 139,727,050 |
| 129 | Program pengembangan budidaya perikanan | Rp | 567,676,400 |
| 130 | Program pengembangan perikanan tangkap | Rp | 400,482,000 |
| 131 | Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar | Rp | 294,568,725 |
| 134 | Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan) | Rp | 2,278,281,850 |
| 135 | Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan | Rp | 148,710,000 |
| 136 | Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak | Rp | 528,091,000 |
| 137 | Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan | Rp | 516,215,000 |
| 138 | Program peningkatan dan pengembangan ekspor | Rp | 47,990,000 |
| 139 | Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri | Rp | 469,929,600 |
| 140 | Program pengembangan industri kecil dan menengah | Rp | 203,214,565 |
| 141 | Program peningkatan kemampuan teknologi industri | Rp | 636,646,750 |
| 142 | Program penataan struktur industri | Rp | 211,270,000 |
| 143 | Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi | Rp | 941,314,800 |
| 144 | Program Pengelolaan Kekayaan Budaya | Rp | 499,846,000 |
| 145 | Program pengembangan pemasaran pariwisata | Rp | 399,890,305 |
| 146 | Program pengembangan Kemitraan | Rp | 210,766,250 |
| 147 | Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Rp | 2,277,000,000 |
| 148 | Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan | Rp | 5,309,775,100 |


WALIKOTA DUMAI

Drs. H. ZULKIFLI, AS. M.Si



**LAMPIRAN II
REALISASI CAPAIAN KINERJA
SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN**

Realisasi Capaian Kinerja Sasaran dan Program Kegiatan
Tahun 2018

| No. | Tujuan/Sasaran | Indikator | Satuan | Target 2018 | Realisasi 2018 | % Pencapaian | Program | Anggaran | | | Tingkat Efisiensi | |
|---|---|---|--|-----------------|----------------|---------------|---------|--|-------------------|-----------------|-------------------|--------|
| | | | | | | | | Pagu | Realisasi | % Capaian | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=6/5 | 8 | 9 | 10 | 11=10/9 | 12=7/11 | |
| Visi Terwujudnya masyarakat damai yang makmur dan madani pada Tahun 2021 | | | | | | | | | | | | |
| Misi 1 | Meningkatkan Pelayanan Air Bersih yang Terjangkau dan Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar | | | | | 113,28 | | | | | | |
| | Tujuan 1 | Peningkatan Pemerataan Pembangunan Infrastruktur Dasar | Persentase Cakupan Kecamatan yang mendapatkan infrastruktur layak | % | 42,8 | 48,48 | 113,28 | | | | | |
| | Sasaran 1.1 | Meningkatnya kapasitas instalasi pengolahan sumber air bersih | Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani dengan Jaringan Air Minum Perpipaan | Sambungan Rumah | 800 | 888,00 | 111,00 | Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya | 15.235.950.875 | 13.813.645.739 | 90,66 | |
| | | | | | | | | Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku | 326.542.650 | 269.245.150 | 82,45 | |
| | | | | | | | | Jumlah | 15.562.493.525 | 14.082.890.889 | 90,49 | 9,51 |
| | | | | | | | | % Pencapaian sasaran | | | | 111,00 |
| | Sasaran 1.2 | Meningkatnya infrastruktur perkotaan | Persentase Infrastruktur Dasar dan Utilitas Umum di kecamatan | % | 3,44 | 3,85 | 111,92 | Program Pengembangan Perumahan | 13.357.419.852 | 4.046.593.818 | | |
| | | | Persentase panjang jaringan jalan dalam kondisi baik | % | 56,92 | 51,82 | 91,04 | | | | | |
| | | | Persentase lingkungan perumahan dan permukiman yang bersih dan sehat | % | 2,8 | 17,50 | 625,00 | Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh | 14.627.399.250 | 9.873.224.509 | | |
| | | | Persentase Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni | % | 6 | 23,84 | 397,33 | Program pembangunan jalan dan jembatan | 63.071.335.043,59 | 60.291.907.266 | | |
| | | | Persentase Sarana Pengendalian Banjir Bagi Masyarakat Kota Dumai | % | 40 | 40,00 | 100,00 | Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong | 5.158.204.375 | 4.438.167.083 | | |
| | | | | | | | | Program pengendalian banjir | 4.028.749.000 | 3.763.698.152 | | |
| | | | Ruas jalan dengan sarana penerangan jalan | Ruas Jalan | 395 | 392,00 | 99,24 | Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh | 4.988.000.000 | 3.469.847.450 | | |
| | | | | | | | | Program pembinaan Pengembangan bidang ketenagalistrikan | 12.270.247.008 | 12.529.492.008 | | |
| | | | | | | | | Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan | 5.112.360.100 | 4.411.819.000 | | |
| | | | | | | | | Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ | 158.979.610 | 146.120.000 | | |
| | | | | | | | | Program peningkatan pelayanan angkutan | 1.579.173.280 | 1.532.814.050 | | |
| | | | | | | | | Program Pembangunan sarana dan prasarana perhubungan | 25.000.000 | 24.202.000 | | |
| | | | | | | | | Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas | 2.683.470.000 | 2.507.108.000 | | |
| | | | | | | | | Program pengelolaan areal pemakaman | 1.192.617.195 | 812.970.453 | | |
| | | | | | | | | Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) | 3.595.227.615 | 3.533.766.193 | | |
| | | | | | | | | Program Perencanaan Tata Ruang | 81.050.000 | 75.672.737 | | |
| | | | | | | | | Program Pemanfaatan Ruang | 149.221.810 | 126.251.810 | | |
| | | | | | | | | Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang | 47.728.190 | 44.178.190 | | |
| | | | | | | | | % Pencapaian sasaran | | | | 237,42 |
| | | | | | | | | Jumlah | 132.126.182.329 | 111.627.832.719 | 84,49 | 15,51 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---------------|---|--|--|-----------------|-------|----------|--------|--|----------------|----------------|----------------|-------|-------|
| | Sasaran 1.3 | Meningkatnya kualitas lingkungan | Persentase Kualitas udara | % | 70 | 70,00 | 100,00 | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan | 5.484.143.900 | 5.469.259.214 | | | |
| | | | | | | | | Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup | 396.691.900 | 375.192.540 | | | |
| | | | Persentase kualitas air | % | 70 | 70,00 | 100,00 | Program peningkatan pengendalian polusi | 96.130.000 | 94.859.049 | | | |
| | | | % Pencapaian sasaran | | | | | 100,00 | Jumlah | 5.976.965.800 | 5.939.310.803 | 99,37 | 0,63 |
| Misi 2 | Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas SDM yang Berdaya Saing | | | | | | | 66,44 | | | | | |
| | Tujuan 2 | Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan | Rata-rata lama sekolah | Tahun | 9,65 | 9,67 | 100,21 | | | | | | |
| | | | Harapan lama sekolah | Tahun | 13,06 | 12,97 | 99,31 | | | | | | |
| | Sasaran 2.1 | Meningkatnya partisipasi pendidikan | Angka melek huruf | % | 99,45 | 99,46 | 100,01 | Program Pendidikan Anak Usia Dini | 1.981.451.627 | 1.685.085.547 | | | |
| | | | Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A | % | 99,5 | 99,74 | 100,24 | Program Manajemen Pelayanan Pendidikan | 2.595.588.750 | 2.230.184.467 | | | |
| | | | Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B | % | 92,26 | 93,19 | 101,01 | | | | | | |
| | | | | | | | | Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan | 392.593.297 | 381.669.077 | | | |
| | | | % Pencapaian sasaran | | | | | 100,42 | Jumlah | 4.969.633.674 | 4.296.939.091 | 86,46 | 13,54 |
| | Sasaran 2.2 | Meningkatnya angka kelulusan Pendidikan dasar | Angka Kelulusan (AL) SD/MI | % | 100 | 100 | 100,00 | Program Pendidikan Non Formal | 251.656.000 | 218.570.660 | | | |
| | | | Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs | % | 100 | 99,98 | 99,98 | Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 16.226.399.915 | 15.177.088.236 | | | |
| | | | % Pencapaian sasaran | | | | | 99,99 | Jumlah | 16.478.055.915 | 15.395.658.896 | 93,43 | 6,57 |
| | Sasaran 2.3 | Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dasar | Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SD/MI | per 1.000 siswa | 1:339 | 1:290,70 | 198,54 | Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun | 43.462.134.316 | 40.864.523.816 | | | |
| | | | Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah SMP/MTs | per 1.000 siswa | 1:473 | 1:386,42 | 198,60 | | | | | | |
| | | | % Pencapaian sasaran | | | | | 198,57 | Jumlah | 43.462.134.316 | 40.864.523.816 | 94,02 | 5,98 |
| | Tujuan 3 | Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat | Angka Harapan Hidup | Tahun | 71 | 70,37 | 99,11 | | | | | | |
| | Sasaran 3. 1 | Terkendalnya Kejadian Mortalitas, Morbilitas dan meningkatnya Status Gizi Masyarakat | Persentase Terkendalnya Kejadian Mortalitas (Kematian) | % | 100 | 99,77 | 99,77 | Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | 1.461.112.000 | 1.240.877.809 | | | |
| | | | Persentase Terkendalnya Kejadian Morbiditas (Kesakitan) | % | 100 | 99,26 | 99,26 | Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita | 237.543.105 | 166.499.100 | | | |
| | | | Persentase Meningkatnya Status Gizi Balita | % | 100 | 100 | 100,00 | Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia | 227.015.210 | 196.389.000 | | | |
| | | | | | | | | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | 13.972.648.765 | 12.437.075.855 | | | |
| | | | | | | | | Program obat dan perbekalan kesehatan | 5.429.972.000 | 5.088.517.267 | | | |
| | | | | | | | | Program Pengawasan Obat dan Makanan | 71.000.000 | 70.917.000 | | | |
| | | | | | | | | Program Pengembangan Lingkungan Sehat | 1.288.348.055 | 1.264.171.250 | | | |
| | | | | | | | | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular | 3.070.074.200 | 2.564.980.297 | | | |
| | | | % Pencapaian sasaran | | | | | 99,68 | Jumlah | 25.757.713.335 | 23.029.427.578 | 89,41 | 10,59 |

| | | | | | | | | | | | |
|---------------|--|---|-----------|------------|--------|----------------------|--|----------------|----------------|-------|-------|
| | Sasaran 3.2 Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat | GDR (Gross Death Rate), Angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari rumah sakit | % | 31 | 31,55 | 101,77 | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | 24.172.991.822 | 23.030.177.466 | | |
| | | Jumlah penduduk miskin yang mendapat akses pelayanan kesehatan gratis | Orang | 127.366 | 65960 | 51,79 | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | 2.839.331.123 | 2.775.935.773 | | |
| | | | | | | | Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan | 265.424.000 | 173.683.300 | | |
| | | | | | | | Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata | 31.792.409.362 | 29.683.499.162 | | |
| | | | | | | | Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata | 2.800.608.000 | 2.706.398.863 | | |
| | | | | | | | Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD | 9.812.486.500 | 8.838.334.100 | | |
| | | | | | | % Pencapaian sasaran | Jumlah | 71.683.250.807 | 67.208.028.664 | 93,76 | 6,24 |
| | Tujuan 4 Meningkatkan prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga | Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olah raga Pelajar Daerah/ POPDA) | Peringkat | 5 | 10 | 0,00 | | | | | |
| | Sasaran 4.1 Meningkatnya prestasi daerah dalam kepemudaan dan olahraga | Peringkat olahraga di Tingkat Provinsi (Pekan Olah raga Pelajar Daerah/ POPDA) | Peringkat | 5 | 10 | 0,00 | Program peningkatan peran serta kepemudaan | 734.308.300 | 685.623.800 | | |
| | | | | | | | Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga | 928.487.650 | 789.899.850 | | |
| | | | | | | % Pencapaian sasaran | Jumlah | 1.662.795.950 | 1.475.523.650 | 88,74 | 11,26 |
| Misi 3 | Meningkatkan Ekonomi Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan | | | | | 97,36 | | | | | |
| | Tujuan 5 Meningkatkan kesejahteraan masyarakat | Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan | Rp. 000 | 12.016 | 11.699 | 97,36 | | | | | |
| | | PDRB per kapita | Rp. 000 | 105.151,92 | 75.100 | 71,42 | | | | | |
| | Sasaran 5.1 Terwujudnya pemerataan pendapatan | Indeks Gini | Indeks | 0,426 | 0,39 | 91,55 | Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi | 440.905.500 | 387.572.550 | | |
| | | | | | | | Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah | 253.739.700 | 146.940.241 | | |
| | | | | | | % Pencapaian sasaran | Jumlah | 694.645.200 | 534.512.791 | 76,95 | 23,05 |
| | Sasaran 5.2 Menurunnya persentase penduduk miskin | Tingkat Kemiskinan | % | 4,58 | 5 | 99,78 | Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma | 88.330.300 | 73.141.506 | | |
| | | | | | | | Program pembinaan eks penyandang penyakit sosial (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit sosial lainnya) | 178.475.000 | 117.420.152 | | |
| | | | | | | | Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial | 291.783.000 | 274.637.572 | | |
| | | | | | | | Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya | 408.127.900 | 274.027.489 | | |
| | | | | | | | Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial | 1.308.095.660 | 1.116.090.055 | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---------------|---|--|--|-----------|-------|---------------|--|--|---------------|---------------|-------|-------|
| | | | | | | | Program penciptaan iklim usaha Usaha Kecil Menengah yang konduksif | 381.574.117 | 371.632.667 | | | |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | 99,78 | | Jumlah | 2.656.385.977 | 2.226.949.441 | 83,83 | 16,17 |
| | Sasaran 5.3 | Menurunnya laju pertumbuhan penduduk | Persentase laju pertumbuhan penduduk (LPP) | % | 2,074 | 1 | 147,93 | Program Keluarga Berencana | 3.922.640.700 | 2.815.386.291 | | |
| | | | | | | | | Program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak | 1.110.426.098 | 980.794.263 | | |
| | | | | | | | | Program pelayanan kontrasepsi | 236.253.200 | 188.489.760 | | |
| | | | | | | | | Program pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR | 243.384.200 | 227.399.900 | | |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | 147,93 | | Jumlah | 5.512.704.198 | 4.212.070.214 | 76,41 | 23,59 |
| | Sasaran 5.4 | Meningkatnya lapangan kerja | Tingkat Pengangguran Terbuka | % | 8,4 | 9 | 93,57 | program peningkatan kesempatan kerja | 255.425.900 | 230.554.882 | | |
| | | | | | | | | Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan | 182.325.500 | 174.520.000 | | |
| | | | | | | | | Program Manajemen Pelayanan Tenaga Kerja | 174.635.000 | 156.305.000 | | |
| | | | | | | | | Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja | 542.619.300 | 474.977.166 | | |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | 93,57 | | Jumlah | 1.155.005.700 | 1.036.357.048 | 89,73 | 10,27 |
| Misi 4 | Mewujudkan Pemerintahan yang Efektif, Bersih Melalui Penyelenggaraan Pemerintahan yang Profesional, Aspiratif, Partisipatif dan transparan | | | | | 111,28 | | | | | | |
| | Tujuan 6 | Meningkatkan kualitas pelayanan publik | Indeks Kepuasan Masyarakat | Indeks | 76 | 84,57 | 111,28 | | | | | |
| | Sasaran 6.1 | Meningkatnya kualitas kelembagaan pelayanan publik | Peringkat LPPD Kota Dumai di Propinsi Riau | Peringkat | 7 | 8 | 85,71 | Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi | 271.969.000 | 232.960.000 | | |
| | | | | | | | | Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Terpadu | 2.183.440.740 | 1.435.057.800 | | |
| | | | | | | | | Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah | 774.097.900 | 497.812.600 | | |
| | | | | | | | | Program Penyelesaian Konflik - Konflik Pertanahan | 188.819.150 | 166.734.200 | | |
| | | | | | | | | Program Pendataan Administrasi Kependudukan dan catatan sipil | 446.052.600 | 439.903.461 | | |
| | | | | | | | | Program Penataan Administrasi Kependudukan | 1.441.720.000 | 1.028.450.486 | | |
| | | | | | | | | Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran | 710.151.000 | 486.777.500 | | |
| | | | | | | | | Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam | 208.021.600 | 73.024.961 | | |
| | | | | | | | | Program Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | 753.750.000 | 69.295.000 | | |
| | | | | | | | | Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana | 117.585.000 | 58.453.200 | | |

| | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|---------------|---------------|--|--|
| | | | | | | Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan | 1.738.555.500 | 1.629.330.337 | | |
| | | | | | | Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan | 667.720.000 | 595.287.500 | | |
| | | | | | | Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal | 717.130.000 | 616.277.672 | | |
| | | | | | | Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan | 337.680.000 | 301.020.000 | | |
| | | | | | | Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan | 650.006.592 | 534.608.500 | | |
| | | | | | | Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa | 872.387.625 | 676.408.437 | | |
| | | | | | | Program keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan | 103.347.900 | 96.397.950 | | |
| | | | | | | Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak | 110.426.098 | 980.794.263 | | |
| | | | | | | Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan | 258.122.950 | 253.365.750 | | |
| | | | | | | Program peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan | 424.377.149 | 349.861.684 | | |
| | | | | | | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | 393.905.000 | 393.905.000 | | |
| | | | | | | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | 641.524.750 | 641.524.000 | | |
| | | | | | | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | 61.700.000 | 61.642.500 | | |
| | | | | | | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | 638.692.000 | 638.692.000 | | |
| | | | | | | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | 797.100.000 | 797.100.000 | | |
| | | | | | | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | 50.000.000 | 49.986.000 | | |
| | | | | | | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | 420.640.000 | 420.640.000 | | |
| | | | | | | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | 836.794.340 | 836.793.340 | | |
| | | | | | | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | 47.885.000 | 47.885.000 | | |
| | | | | | | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | 356.950.000 | 356.950.000 | | |
| | | | | | | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | 367.478.000 | 362.678.000 | | |
| | | | | | | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | 51.463.000 | 50.625.500 | | |
| | | | | | | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | 463.050.000 | 451.050.000 | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---|---------------------|-----------|-----|-----|--|---|---------------|----------------|----------------|-------|-------|
| | | | | | | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | 768.300.000 | 764.050.000 | | | | |
| | | | | | | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | 50.000.000 | 45.399.400 | | | | |
| | | | | | | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | 550.304.176 | 549.765.000 | | | | |
| | | | | | | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | 876.884.550 | 870.584.550 | | | | |
| | | | | | | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | 50.000.000 | 50.000.000 | | | | |
| | | | | | | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | 531.990.000 | 531.300.500 | | | | |
| | | | | | | Program Peningkatan Kinerja LPMK dan RT | 917.185.000 | 905.860.000 | | | | |
| | | | | | | Program peningkatan kinerja lembaga masyarakat kecamatan | 84.611.948 | 84.034.600 | | | | |
| | | | | | | % Pencapaian sasaran | 85,71 | Jumlah | 21.931.818.568 | 19.432.286.691 | 88,60 | 11,40 |
| Sasaran 6.2 | Meningkatnya kualitas dan profesionalisme penyelenggaraan pemerintahan daerah | Opini BPK | Opini BPK | WDP | WTP | 150,00 | Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur | 199.335.000 | 135.344.796 | | | |
| | | | | | | | Program Pembinaan dan pengembangan aparatur | 2.539.848.000 | 2.056.773.883 | | | |
| | | Nilai Akuntabilitas | Nilai | B | CC | 102,63 | Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH | 2.432.675.930 | 1.925.911.500 | | | |
| | | | | | | | Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan | 340.366.000 | 293.240.100 | | | |
| | | | | | | | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 193.549.750 | 166.637.960 | | | |
| | | | | | | | Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah | 8.093.921.244 | 6.212.516.104 | | | |
| | | | | | | | program perbaikan sistem administrasi kearsipan | 94.348.280 | 78.855.800 | | | |
| | | | | | | | Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah | 20.857.350 | 17.681.500 | | | |
| | | | | | | | program pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana kearsipan | 15.183.000 | 12.186.531 | | | |
| | | | | | | | Program Penyebarluasan Informasi Pemerintah Daerah | 198.631.400 | 147.517.983 | | | |
| | | | | | | | Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa | 2.618.614.450 | 2.131.006.071 | | | |
| | | | | | | | Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi | 219.530.000 | 203.079.200 | | | |
| | | | | | | | Program Kerjasama Informasi dengan Mass Media | 2.618.614.450 | 2.119.795.500 | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---------------|---|---|---|------------|----------|----------|---|----------------|----------------|-------|-------|
| | | | | | | | Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah | 8.578.010.250 | 6.188.501.289 | | |
| | | | | | | | Program perencanaan pembangunan daerah | 2.448.761.000 | 1.788.750.702 | | |
| | | | | | | | Program perencanaan pembangunan ekonomi | 294.460.700 | 248.387.766 | | |
| | | | | | | | Program perencanaan sosial dan budaya | 864.180.229 | 703.969.600 | | |
| | | | | | | | Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah | 7.189.929.550 | 5.873.882.664 | | |
| | | | | | | | Program pengembangan wawasan kebangsaan | 94.730.000 | 92.261.620 | | |
| | | | | | | | Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan | 337.680.000 | 301.020.000 | | |
| | | | | | | | % Pencapaian sasaran | 126,32 | | | |
| | | | | | | | Jumlah | 39.393.226.583 | 30.697.320.569 | 77,93 | 22,07 |
| Misi 5 | Meningkatkan Pembangunan Sektor Pertanian dan Perikanan serta Ketahanan Pangan | | | | | | | | | | |
| | Tujuan 7 | Meningkatkan produktivitas hasil pertanian, perkebunan dan perikanan dalam memenuhi kebutuhan lokal | Nilai PDRB sektor pertanian/kehutanan/perikanan | Rp. Milyar | 1.901,83 | 1.807,38 | | 95,03 | | | |
| | Sasaran 7.1 | Meningkatnya pendapatan petani | Pendapatan perkapita petani | Rp. Juta | 186,61 | 243,77 | | 130,63 | | | |
| | | | | | | | Program Peningkatan Kesejahteraan Petani | 674.262.350 | 582.854.932 | | |
| | | | | | | | Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan | 306.496.000 | 277.098.980 | | |
| | | | | | | | Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan | 787.847.300 | 524.583.400 | | |
| | | | | | | | Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan | 1.042.717.500 | 957.306.900 | | |
| | | | | | | | Program peningkatan penerapan teknologi peternakan | 139.727.050 | 124.610.550 | | |
| | | | | | | | Program pengembangan budidaya perikanan | 567.676.400 | 536.601.263 | | |
| | | | | | | | Program pengembangan perikanan tangkap | 400.482.000 | 395.757.800 | | |
| | | | | | | | % Pencapaian sasaran | 130,63 | | | |
| | | | | | | | Jumlah | 3.919.208.600 | 3.398.813.825 | 86,72 | 13,28 |
| | Sasaran 7.2 | Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat | Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi | Angka | 81,28 | 82,10 | | 101,01 | | | |
| | | | | | | | Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan) | 2.278.281.850 | 2.206.324.160 | | |
| | | | | | | | Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar | 294.568.725 | 202.078.184 | | |
| | | | | | | | Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan | 148.710.000 | - | | |
| | | | | | | | Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak | 528.091.000 | 481.142.455 | | |
| | | | | | | | % Pencapaian sasaran | 101,01 | | | |
| | | | | | | | Jumlah | 3.249.651.575 | 2.889.544.799 | 88,92 | 11,08 |
| Misi 6 | Meningkatkan Produktifitas Sektor Jasa dan Perdagangan, Industri dan Kemaritiman Dalam Mendukung Perekonomian Daerah | | | | | | | | | | |
| | Tujuan 8 | Meningkatkan pertumbuhan ekonomi | Laju pertumbuhan ekonomi | % | 4,22 | 4,45 | | 105,45 | | | |
| | Sasaran 8.1 | Meningkatnya kontribusi sektor jasa, perdagangan dan industri sebagai sektor unggulan dalam mendukung perekonomian daerah | Persentase Kontribusi sektor jasa dan perdagangan pada PDRB | % | 21,44 | 19,84 | | 92,54 | | | |
| | | | | | | | Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan | 1.860.215.000 | 1.736.052.013 | 93,33 | |

| | | | | | | | | | | | |
|---------------|--|--|--------|-------------------|-------------------|---------------|---|----------------|----------------|-------|-------|
| | | | | | | | Prohgram peningkatan dan pengembangan ekspor | 47.990.000 | 44.322.300 | 92,36 | |
| | | Persentase Kontribusi sektor Industri terhadap PDRB | % | 54,27 | 54,75 | 100,88 | Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri | 469.929.600 | 341.628.908 | | |
| | | | | | | | Program pengembangan industri kecil dan menengah | 203.214.565 | 161.883.708 | | |
| | | | | | | | Program peningkatan kemampuan teknologi industri | 636.646.750 | 559.541.443 | | |
| | | | | | | | Program penataan struktur industri | 211.270.000 | 190.164.426 | | |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | 96,71 | Jumlah | 3.429.265.915 | 3.033.592.798 | 88,46 | 11,54 |
| | Sasaran 8.2 Meningkatnya investasi di Kota Dumai | Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA) | Rupiah | 5.788.267.749.296 | 2.006.313.400.000 | 34,66 | Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi | 941.314.800 | 488.092.788 | | |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | 34,66 | Jumlah | 941.314.800 | 488.092.788 | 51,85 | 48,15 |
| Misi 7 | Mewujudkan Pembangunan Masyarakat yang Seimbang Secara Lahir Batin yang Agamis serta Berbasis Budaya Melayu | | | | | 103,90 | | | | | |
| | Tujuan 9 Mewujudkan pembangunan manusia berbasis nilai-nilai agama dan budaya melayu sejak dini | Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib serta Penetapan kurikulum muatan lokal budaya melayu | % | 85 | 88,32 | 103,90 | | | | | |
| | Sasaran 9.1. Meningkatnya implementasi budaya melayu dalam pendidikan dasar | Persentase sekolah Pendidikan Dasar yang menerapkan kurikulum muatan lokal budaya melayu | % | 83 | 98,10 | 118,19 | Program pengembangan Kemitraan | 210.766.250 | 200.781.000 | | |
| | | | | | | | Program pengelolaan kekayaan budaya | 451.466.050 | 432.551.936 | | |
| | | | | | | | program pengembangan pemasaran pariwisata | 399.890.305 | 390.126.000 | | |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | 118,19 | Jumlah | 1.062.122.605 | 1.023.458.936 | 96,36 | 3,64 |
| | Sasaran 9.2. Meningkatnya implementasi nilai-nilai ke | Persentase sekolah pendidikan dasar yang menerapkan kegiatan agama diluar kurikulum wajib | % | 87 | 80,37 | 92,38 | Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | 18.503.399.915 | 15.177.088.236 | 82,02 | |
| | | | | | | | Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan | 5.309.775.100 | 4.242.287.876 | | |
| | | % Pencapaian sasaran | | | | 92,38 | Jumlah | 23.813.175.015 | 19.419.376.112 | 81,55 | 18,45 |

